ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2012

Asuransi ASEI
Indonesia Export Credit Agency



entering

THE NEXT LEVEL

100% INDONESIA

MARI Berasuransi

ISO 9001 : 2008
QSC 00303

Member of :

berneunion
International Union of Credit & Investment Insurers

AMAN UNION

F.A.I.R.

DAFTAR ISI
Contents

Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan 3 — *3 Vision, Mission, and Company's Philosophy*

KILAS KINERJA 2012
FLASHBACK PERFORMANCE OF 2012

Ikhtisar Keuangan 10 — *10 Financial Highlights*
Grafik Ikhtisar Keuangan 11 — *11 Financial Highlights Graphic*
Peristiwa Penting Tahun 2012 12 — *12 2012 Significant Events*
Penghargaan dan Sertifikasi 21 — *21 Awards and Certifications*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Laporan Dewan Komisaris 24 — *24 Board of Commissioners Report*
Laporan Direksi 35 — *35 Board of Directors Report*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Riwayat Singkat Perusahaan 54 — *54 Company in Brief*
Bidang Usaha 62 — *62 Line of Business*
Produk dan Jasa 63 — *63 Product and Services*
Profil Dewan Komisaris 86 — *86 Board of Commissioners Profile*
Profil Direksi 88 — *88 Board of Directors Profile*
Struktur Organisasi 90 — *90 Organization Structure*
Sumber Daya Manusia 92 — *92 Human Capital*
Pemegang Saham 94 — *94 Shareholders*
Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi 94 — *94 Subsidiaries and Affiliated Companies*
Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik 94 — *94 Public Accountant*
Jaringan Kerjasama 95 — *95 Cooperation Network*
ASEI ke Depan 96 — *96 ASEI in the Future*
Wilayah Kerja dan Peta Operasional 98 — *98 Work Area and Operational Map*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Tinjauan Industri 102 — *102 Industry Review*
Tinjauan Bisnis 108 — *108 Business Review*
Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha 110 — *110 Business Review by Business Segment*
Tinjauan Operasional 127 — *127 Operational Review*
Analisis Keuangan 148 — *148 Financial Analysis*
Kinerja Keuangan 148 — *148 Financial Performance*
Tingkat Kesehatan Perusahaan 156 — *156 Corporate's Financial Soundness Level*
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 157 — *157 The Ability to Pay Debts and Accounts Receivable Collectivity Level.*
Struktur Modal, Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal danTingkat Solvabilitas 161 — *Capital Structure, Management Policy on 161 Capital Structure and Solvability Level*
Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan serta Laba 163 — *Impact of Price Changes to Revenue or 163 Net Income*
Ikatan Material Investasi Barang Modal 163 — *163 Material Contract of Capital Goods Acquisition Information and Material Fact*
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 164 — *164 Happen After the date of Accountant Report*
Kebijakan Dividen 164 — *164 Dividend Policy*
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 165 — *Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/ 165 Capital Restructuring*

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Afiliasi) 165
Transactions Information Containing Conflict of Interest, and the Nature of 165 Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 165
The Amendment of Regulation Having 165 Significant Effects on The Company

Kebijakan Akuntansi 165
165 Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 168
168 Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola 170
170 Governance Structure and Mechanisms

Dewan Komisaris 172
172 Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 173
173 Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris 175
175 Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners

Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 184
Procedure to Determine Remuneration 184 of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment terhadap Kinerja Dewan Komisarisdan Direksi 187
187 Member Board of Commissioners and Directors Assessment

Fungsi dan Tugas Direksi 192
192 Board of Directors Duties

Pelaksanaan Tugas Direksi 194
194 Implementation Board of Directors Task

Komite di bawah Dewan Komisaris 195
195 Committee under the Board of Commissioners

Komite Audit 195
195 Audit Committee

Komite-Komite di bawah Direksi 197
197 Committees under the Board of Directors

Sekretari Perusahaan 200
200 Corporate Secretary

Satuan Pengawasan Intern 202
202 Internal Audit Division

Profil Perkara Korporasi 2012 214
214 Case Profile Corporation 2012

Sistem Pengendalian Intern (SPIN) 215
215 Internal Controlling System

Manajemen Risiko 218
218 Risk Management

Akses Informasi 224
224 Information Access

Kode Etik Perusahaan 231
231 Code of Conduct

Whistleblowing System 233
233 Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 236
236 Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

PROFIL MANAJEMEN & KANTOR OPERASIONAL
PROFILE MANAGEMENT & OPERATIONAL OFFICE

VISI
Vision

Menjadi Export Credit Agency (ECA) terkemuka.

To become the foremost Export Credit Agency.

MISI
Mission

Melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui upaya mendorong peningkatan ekspor dengan menjalankan kegiatan usaha Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum

Carry out and support the policy of the government in the field of economy and national development, through efforts to push the increase in the export by undertaking the Export Credit Insurance, Credit Insurance & Credit Guarantee, Suretyship and General Insurance.

Penjelasan tentang Visi Perusahaan

Explanation on the Corporate Vision

Asuransi ASEI sebagai Export Credit Insurance (ECA) yang didirikan sebagai realisasi komitmen Pemerintah untuk mengembangkan ekspor non-migas nasional. Sebagai Pemegang Saham tunggal, Pemerintah menginginkan agar Asuransi ASEI memiliki peran dan tanggung-jawab yang lebih optimal dalam mendukung perekonomian nasional sesuai dengan fungsinya sebagai perusahaan Asuransi ekspor dan penjaminan kredit ekspor, sehingga dapat menjadi ECA terkemuka berstandar internasional.

Asuransi ASEI as Export Credit Insurance (ECA) is established as a realization of the Government's commitment to boost national non-oil exports. As the sole Share Holder, the Government wishes that Asuransi ASEI would plays for a more optimal role and responsibility in the national economy in accordance with its function as export credit insurance and export credit guarantee company so it could become a leading and meets international standard as an ECA.

ECA merupakan lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan perdagangan dalam bentuk kredit, jaminan, dan asuransi kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan/investasi di luar negeri.

ECA is a financial institution that provides trade finance in the form of loans, guarantees, and insurance to domestic companies which have interests in trade / investment abroad.

Penjelasan tentang Misi Perusahaan

Explanation on Corporate Mission

Untuk dapat mencapai visi perusahaan menjadi ECA terkemuka, pada awalnya, Asuransi ASEI fokus pada komitmen untuk mendorong ekspor non-migas nasional melalui produk Asuransi Ekspor. Seiring dengan perkembangan waktu dan dinamika kebutuhan pasar, Asuransi ASEI dituntut untuk meningkatkan peran dan fungsinya. Untuk menjawab tuntuta

To achieve the corporate vision as a leading ECA, at the beginning, Asuransi ASEI only focused to encourage non-oil exports by providing Export Credit Insurance. As time goes and the dynamic of market needs increased, Asuransi ASEI had been challenged to increase

tersebut, Asuransi ASEI mengembangkan lini usahanya dengan juga menyediakan Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum.

- Asuransi Ekspor, meliputi : Asuransi Kredit Ekspor (AE); Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor (EBI); Asuransi Kredit Perdagangan (DCI)

- Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit, meliputi: Asuransi atas Pinjaman Tunai dan Penjaminan atas Pinjaman Tidak Tunai.

- Suretyship, meliputi: Surety Bond; Kontra Bank Garansi; Customs Bond, Excise Bond, Payment Bond.

- Asuransi Umum, meliputi : Asuransi Harta Benda; Asuransi Rekayasa; Asuransi Pengangkutan Barang; Asuransi Rangka Kapal; Asuransi Minyak dan Gas Bumi, Asuransi Penerbangan; Asuransi Kecelakaan Diri; Asuransi Aneka; Asuransi Uang; Asuransi Kebongkaran; Asuransi Tanggung Gugat.

its roles and functions. To meet this challenge, Asuransi ASEI develops its line of business and now it also provides Insurance & Credit Guarantee, Suretyship and General Insurance.

- *Export Credit insurance, including: Export Credit Insurance (ECI); Export Bill Insurance (EBI); Domestic Credit Insurance (DCI)*

- *Credit Insurance & Credit Guarantee , includes: Cash Loan Insurance and Non Cash Loan Guarantee.*

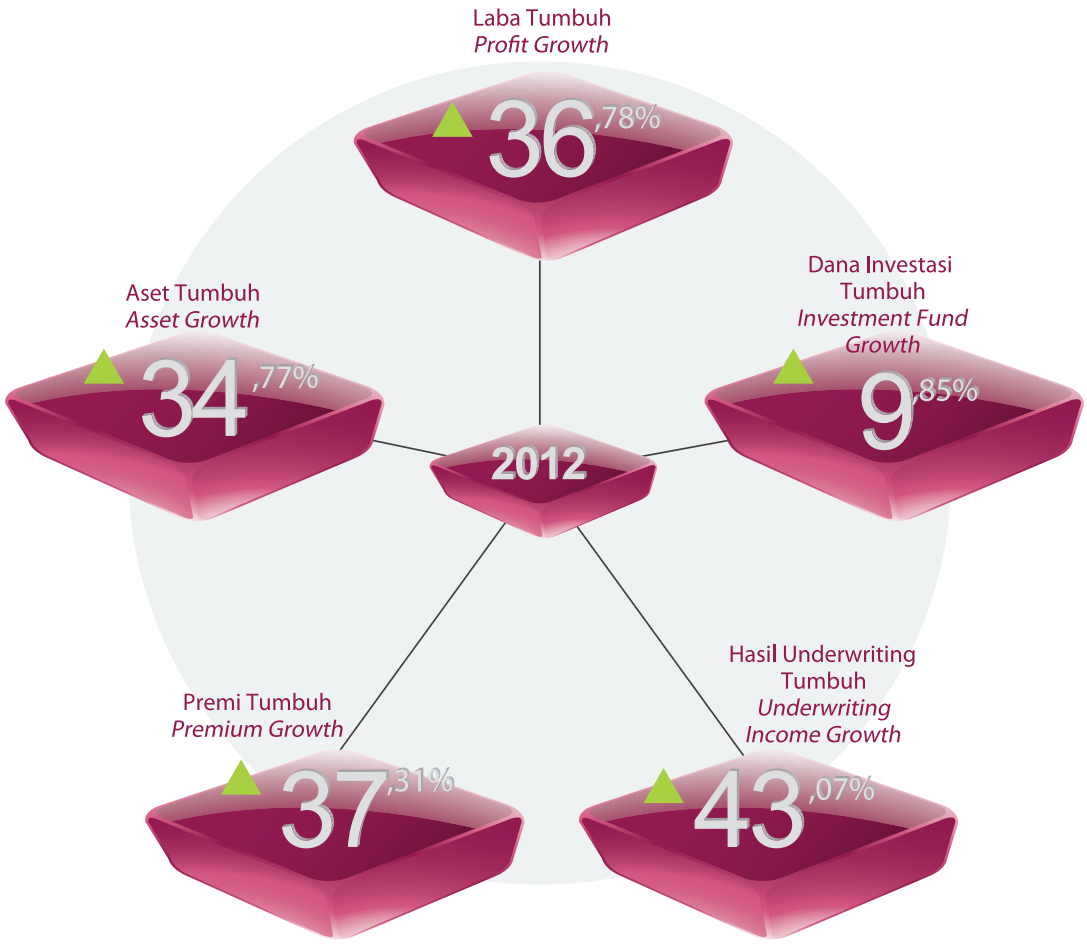
- *Suretyship, include: Surety Bond; Counter Bank Guarantee, Customs Bond, Excise Bond; Payment Bond.*

- *General Insurance, include: Property Insurance; Engineering Insurance; Marine Cargo Insurance; Hull Insurance; Oil and Gas Insurance, Aviation Insurance: Personal Accident Insurance; Miscellaneous Insurance; Money Insurance; Burglary Insurance; Liability Insurance.*

Pertumbuhan Premi Bruto di atas rata-rata Pertumbuhan Premi Bruto Nasional

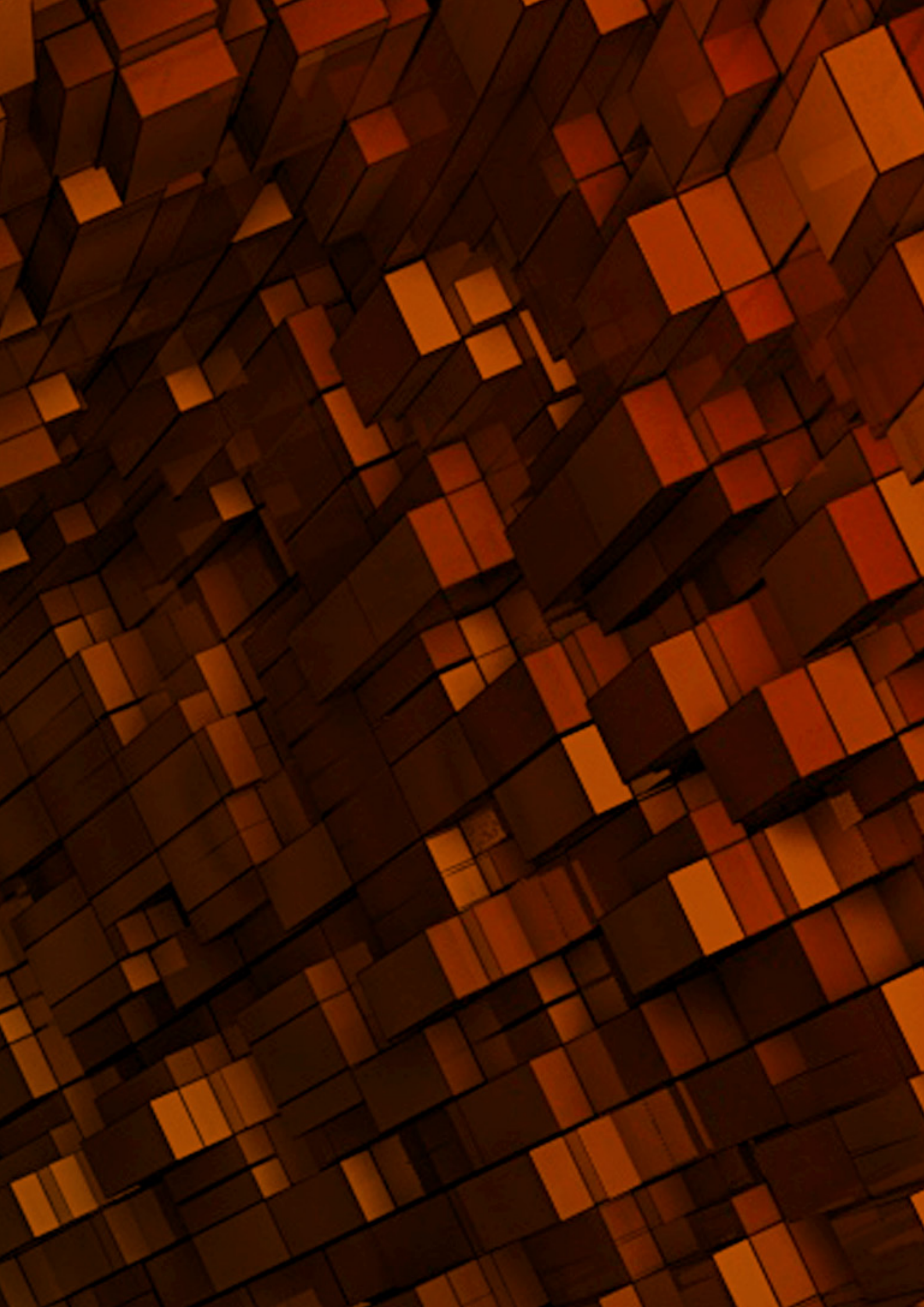
Growth in Gross Premiums above the National Average

Data ASEI dan Nasional Tahun 2012 *2012 National and ASEI Data*	*ASEI*	*Nasional / National*
Pertumbuhan Premi Bruto *Gross Premium Growth*	37,31%	19,5%
Rasio Kerugian *Loss Ratio*	14,93%	37,2%










KILAS BALIK 2012
Flashback
Performance of 2012

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

NERACA & LABA RUGI
Balance Sheet & Statement of Income

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

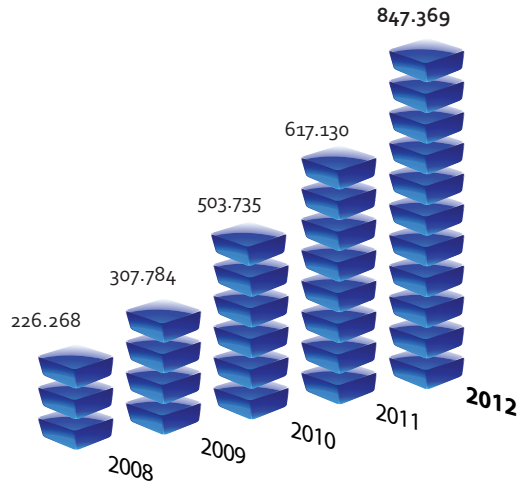
Uraian / ***Description***	2012	2011	2010	2009	2008
Jumlah Aktiva / *Total Assets*	**1.303.890**	967.459	803.967	698.325	651.036
Jumlah Investasi / *Total Investment*	**757.832**	689.867	633.488	574.737	554.121
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	**777.210**	692.884	648.311	599.463	566.431
Jumlah Kewajiban / *Total Liabilities*	**526.680**	274.575	155.656	98.862	84.605
Premi Bruto / *Gross Premiums*	**847.369**	617.130	503.735	307.784	226.268
Premi Netto / *Net Premiums*	**288.141**	193.435	100.441	69.943	58.131
Klaim Bruto / *Gross Claim*	**79.208**	47.087	40.617	27.000	31.223
Hasil Underwriting / *Underwriting Income*	**129.331**	90.397	60.905	49.834	30.789
Hasil Investasi / *Investment Income*	**66.327**	63.673	58.618	52.835	47.661
Beban Usaha / *Operating Expense*	**105.199**	86.556	71.543	64.189	49.439
Laba Usaha / *Operating Profit*	**90.459**	67.514	47.980	38.480	29.008
Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax*	**93.963**	67.695	47.548	37.248	29.315
Laba Bersih / *Net Income*	**92.799**	67.844	48.122	37.130	29.616

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Jenis Rasio / ***Ratio Type***	2012	2011	2010	2009	2008
Rentabilitas / *Profitability*	**12,78%**	9,69%	7,71%	6,39%	5,32%
Likuiditas / *Liquidity*	**224,75%**	165,27%	510,79%	640,65%	699,80%
Solvabilitas / *Solvency*	**247,57%**	352,35%	516,50%	706,37%	770,35%
Rasio Pengeluaran / *Expense Ratio*	**12,30%**	12,65%	14,06%	20,51%	21,37%
Rasio Klaim / *Claim Ratio*	**9,26%**	20,24%	7,98%	8,63%	13,5%
Rasio Hasil Investasi / *Yield On Investment*	**9,16%**	9,19%	9,70%	9,36%	8,98%
RBC / *RBC*	**552,30%**	782%	1.262%	1.675%	1.310%

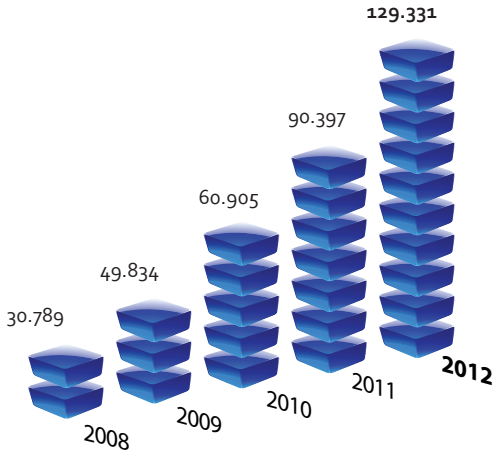
PERTUMBUHAN PREMI BRUTO
Growth of Gross Premium

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*



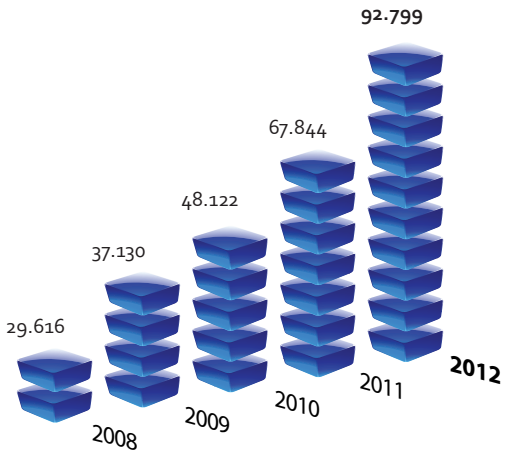
PERTUMBUHAN HASIL UNDERWRITING
Growth of Underwriting Income

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*



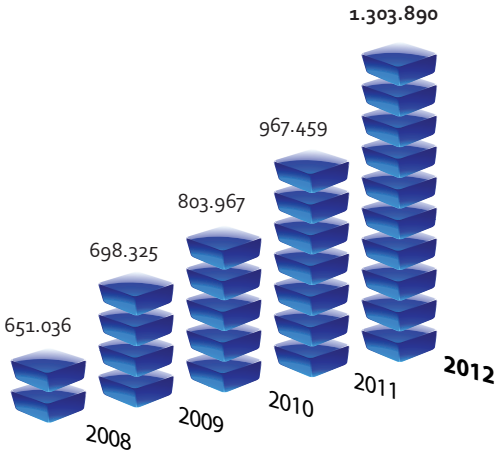
PERTUMBUHAN LABA BERSIH
Growth of Net Income

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*



PERTUMBUHAN TOTAL ASSET
Growth of Total Asset

Dalam Jutaan Rupiah *In Million Rupiah*



SEKILAS PERISTIWA 2012

2012 Events Highlights

JANUARI / *JANUARY*

Kunjungan Kerja Bank Indonesia Denpasar
Sebagai salah satu upaya mendorong peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui kinerja ekspor komoditas unggulan Provinsi Bali dan mendukung program pengembangan budi daya Kopi Arabika Kintamani-Bangli, Bank Indonesia Denpasar dan Asuransi ASEI membahas Kerjasama strategis bersama.



18 Januari 2012

Corporate Visit Bank Indonesia Denpasar
In an effort to improve the quality of regional economic growth, especially through the performance of export of main commodity Bali and to support the cultivation of Kintamani-Bali Arabika Coffee, Bank Indonesia in Denpasar and Asuransi ASEI discussed and designed the strategic cooperation concurrently

Pengarahan Direksi pada Kantor Cabang Utama Jakarta.
Kunjungan Direksi ke Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran menjadi agenda rutin yang dikoordinasikan melalui Bagian Sekretariat dan Humas. Kunjungan pertama adalah ke Kantor Cabang Utama Jakarta di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21, Kuningan, Jakarta.



20 Januari 2012

Meeting of Jakarta Main Branch with Board of Directors
Board of Directors visit to Branch Offices and Marketing Offices has become a routine agenda which coordinated by Public Relation Department. First visit was to Jakarta Main Branch Office in Menara Kadin, 21st Floor, Kuningan – Jakarta.

Insurance Training Kantor Cabang Jakarta 2.
Untuk lebih memperkenalkan seluruh produk-produk yang dimiliki Asuransi ASEI, Kantor Cabang Jakarta 2 mengadakan training untuk agen dan broker. Training ini mendalami produk-produk Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Suretyship, dan Asuransi Umum.



24-27 Januari 2012

Insurance Training of Jakarta 2 Branch Office
To introduce the products of Asuransi ASEI, Jakarta 2 branch office held a training dedicated for agents and broker. The purpose of the training was to comprehend all products include Export Credit Insurance, Credit Guarantee, Suretyship and General Insurance.

Pergantian Kantor Pemasaran menjadi Kantor Cabang Asuransi ASEI
Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Asuransi ASEI, serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Asuransi ASEI membentuk Kantor Cabang baru dengan meningkatkan status beberapa Kantor Pemasarannya.



24 Januari 2012

The transformation of marketing office to branch office of Asuransi ASEI
In conjuction with the development of Asuransi ASEI and in its effort to serve its customers, Asuransi ASEI formed new branch offices by escalating the status of several marketing offices.

FEBRUARI / *FEBUARY*

Sosialisasi Teknis Penerbitan Kontra Garansi Bank PT. Bank DKI.
Dalam rangka peningkatan dan percepatan produksi Kontra Garansi Bank untuk Bank DKI, Divisi Suretyship melakukan sosialisasi proses penerbitan Kontra Garansi Bank. Acara sosialisasi dilaksanakan di Kantor Pusat Asuransi ASEI.



16 Februari 2012

Technical socialization of Counter Bank Guarantee of PT. Bank DKI
In an effort to improve and accelerate the result of Counter Bank Guarantee of Bank DKI, Suretyship Division conducted a socialization of the processof Counter Bank Guarantee Issuance. This event was held in the Head Office of Asuransi ASEI.

Penandatanganan PKS dengan BPD Kaltim.

Dalam rangka memerluas kerja sama bisnis untuk Asuransi Kredit, Asuransi ASEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim). Perjanjian ini adalah untuk penjaminan kredit kas (cash loan) dan non kas (non cash loan).



17 Februari 2012

Signing ceremony of Cooperation Agreement with East Kalimantan Regional Development Bank.
In an effort to expand the cooperation of Credit Guarantee Division, Asuransi ASEI was signed the cooperation agreement with East Kalimantan Regional Development Bank. This cooperation agreement was intended to Cash Loan and Non-Cash Loan Guarantee.

Penandatanganan PKS dengan APNATEL dan Bank BJB.
PT. Asuransi ASEI membuat PKS dengan APNATEL dan Bank Jawa Barat Banten (BJB). Kerjasama ini tentang pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dan penerbitan Garansi Bank bagi anggota APNATEL DPD Jakarta.



20 Februari 2012

Cooperation Agreement Signing Ceremony with APNATEL and Bank BJB
This cooperation agreement was intended to provide credit guarantee to the facility of Transactional Working Capital and Bank Guarantee granted by Bank BJB to APNATEL DPD Jakarta.

MARET / *MARCH*

Penandatanganan PKS dengan Bank BJB
ASEI melaksanakan perluasan kerjasama Asuransi Kredit dengan Bank BJB yaitu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Commercial Line untuk Penjaminan Bank Garansi dan Penjaminan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dimana sebelumnya antara ASEI dengan Bank BJB telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Asuransi Kredit yang mencakup produk - produk Asuransi Kredit.



1 Maret 2012

Signing Ceremony with Bank BJB
Asuransi ASEI expanded its cooperation agreement with Regional Development Bank of West Java and Banten (BJB) to include Credit Guarantee for Commercial Line, Bank Guarantee, Letter of Credit Guarantee or /Local Letter of Credit. The cooperation agreement with Bank BJB was addressed to product portfolio in Credit Insurance and Guarantee Division.

Apresiasi Agen Broker Berprestasi.

Dalam rangka apresiasi kepada agen /broker yang memberikan kontribusi baik, Asuransi ASEI memberikan penghargaan kepada 7 (tujuh) agen/broker dengan predikat "Terbaik". Acara dilaksanakan di Hotel Royal Ambarrukmo, Yogyakarta. Apresiasi diberikan kepada :

1. PT. Marsh Insurance Broker
2. PT. Accette Insurance Broker



21-22 Maret 2012

Appreciation for Well-Accomplished Agent and Broker
In its effort to appraise the well-accomplished agents and broker, Asuransi ASEI grant its Appreciation of Accomplishment for 7 agents and broker which categorized as the best agents and broker. The event was held in Hotel Royal Ambarrukmo, Jogjakarta. The appreciation was granted to:
1. PT. Marsh Insurance Broker
2. PT. Accette Insurance Broker

3. PT. AON Insurance Broker
4. PT. Adi Antara Asia
5. PT. Java Insurance Broker
6. PT. Saran Janesia Utama
7. PT. Kali Besar Raya Utama

3. PT. AON Insurance Broker
4. PT. Adi Antara Asia
5. PT. Java Insurance Broker
6. PT. Saran Janesia Utama
7. PT. Kali Besar Raya Utama

MoU dengan Jamkrida Bali.

Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara PT. Jamkrida Bali Mandara dengan Asuransi ASEI ditandatangani di Gedung Bank Indonesia di Jl. Letda Tantular No. 4, Denpasar Bali. Ruang lingkup MoU berupa kerjasama *cross selling*, *technical assistance*, reasuransi dan *sharing risk* di bidang Penjaminan Kredit dan Asuransi Umum.



28 Februari 2012

Memorandum of Understanding with Jamkrida Bali

The Memorandum of Understanding (MoU) of PT. ASEI with Jamkira Bali Mandara was signed in Gedung Bank Indonesia di Jl. Letda Tantular No. 4, Denpasar Bali. The area of cooperation includes cross selling, technical assistance, reinsurance and risk sharing in Credit Guarantee and General Insurance.

Penandatanganan PKS dengan Bank Himpunan Saudara.

Hari Jum'at tanggal 30 Maret 2012 bertempat di PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, Gedung The Energy - Lantai 2 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, telah dilaksanakan perjanjian Kerjasama Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor antara PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dengan PT. Bank Himpunan Saudara 1906 TBK.



30 Februari 2012

Signing Ceremony of Cooperation Agreement with Bank Himpunan Saudara

On Friday, dated 30 Maret 2012 in the office of PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, Gedung The Energy - Lantai 2 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, the cooperation agreement between Asuransi ASEI and Bank Himpunan Saudara was signed. This coopreation agreement was addressed to the products of Export Credit Insurance Division.

APRIL / *APRIL*

Revisi Kerjasama dengan NEXI.

Asuransi ASEI melakukan revisi kerja sama reasuransi dengan Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) Jepang. Kedua Export Credit Agency (ECA) ini sepakat meningkatkan kerja sama di bidang reasuransi yang dahulu telah ditandatangani pada tanggal 25 Maret 2009.



5 April 2012

Amendment of Cooperation Agreement with NEXI

Following the first cooperation agreement which was signed in 2009, in 2012 Asuransi ASEI amend its coopreation with NEXI (Nippon Export and Investment Insurance) to include the product of domestic credit insurance for Japanese Companies in Indonesia.

Penandatanganan PKS dengan Bank Muamalat.

Dalam rangka meningkatkan pembiayaan *trade finance* untuk memfasilitasi kegiatan ekspor, Bank Muamalat menggandeng Asuransi ASEI untuk perlindungan atas pembiayaan yang dikucurkan kepada nasabah Bank Muamalat.



14 April 2012

Signing Ceremony of Cooperation Agreement with Bank Muamalat

In an effort to promote the trade finance in Indonesia, Asuransi ASEI initiate its cooperation with Bank Muamalat. The cooperation agreement includes the protection and insurance provided for Bank Muamalat in providing financing to its Debtors

Asuransi ASEI Serahkan 1.000 Bibit Pohon di Denpasar.

Dalam rangka implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), Asuransi ASEI turut melaksanakan penghijauan di Desa Pesaban, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem dan Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Kegiatan dalam rangka mendukung program penanaman 1 miliar pohon dari pemerintah ini dilakukan dengan menyerahkan 1.000 bibit pohon.



27 April 2012

Asuransi ASEI provide one thousand plant seeds in Denpasar

In implementing Corporate Social Responsibility, Asuransi ASEI participated in the program of rejuvenation of plants in Pesaban, Klungkung – Bali. This program was also support the program of one billion plant rejuvenation program of the government of Republic Indonesia.

.

Asuransi ASEI dalam pameran Inacraft 2012
Bertempat di Balai Sidang Jakarta Convention Centre, Jakarta, Asuransi ASEI turut dalam pameran kerajinan bertajuk Inacraft 2012. Dalam kegiatan pameran ini, Asuransi ASEI diwakili oleh perajin usaha kecil-menengah yang selama ini menjadi mitra Asuransi ASEI.



25-29 April 2012

Participation of Asuransi ASEI in Inacraft 2012
Held in Balai Sidang Jakarta Convention Center, Jakarta. Asuransi ASEI took part in Inacraft trade expo 2012. In this event, Asuransi ASEI promote some of its small-medium size counterparts especially in the sector of crafts.

Program Asuransi ASEI Menanam di Kantor Cabang Tangerang
Sebagai sebuah bentuk tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan dan mendukung program penanaman 1 milliar pohon, Kantor Cabang Tangerang melaksanakan program Asuransi ASEI Menanam bekerja sama dengan warga Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.



30 April 2012

Program of 'Asuransi ASEI Menanam' in Tangerang Branch Office.
As one of its Corporate Social Responsibility in preserving the environment and to support the government program of one billion plant rejuvenation, Tangerang Branch Office held an event of plant rejuvenation.

MEI / *MAY*

Program Aksi Sosial BUMN bidang Usaha Jasa

Program aksi sosial ini merupakan bantuan dari BUMN untuk masyarakat khususnya masyarakat di 4 (empat) Kabupaten yang terkena musibah bencana Erupsi Merapi yaitu Kabupaten Klaten, Boyolali, Magelang dan Sleman.



4-5 Mei 2012

Social Acts Program for Service Sector State-Owned Enterprise
This program was intended to provide donations to the community livesin four areas Klaten, Boyolali, Magelang and Sleman.

Pemaparan Kinerja Keuangan TW 1 tahun 2012

Penyampaian laporan kinerja keuangan Triwulan I 2012 disampaikan di hadapan wartawan media cetak dan online/elektronik.



11 Mei 2012

Presentation of Financial Performance in Quarter 1 of 2012
Board of Directors of Asuransi ASEI were presenting the financial performance of quarter 1 of 2012 to the media.

Penandatanganan PKS dengan BRI.

Dua BUMN yakni PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan Asuransi ASEI sepakat mengadakan kerja sama dalam penjaminan Garansi Bank. Atas penerbitan Garansi Bank oleh BRI, Asuransi ASEI menerbitkan Kontra Garansi Bank sehingga meningkatkan pengamanan pada BRI.



30 Mei 2012

Signing Ceremony of Cooperation Agreement with BRI

Both state-owned enterprise were signed the cooperation agreement for Counter Bank Guarantee provided by Bank BRI to its debtors.

JUNI / *JUNE*

Peresmian Kantor Cabang Jakarta 3.
Kantor Cabang Jakarta 3 secara resmi melayani masyarakat pada hari Jum'at, 1 Juni 2012. Persemian dilakukan oleh Direktur Utama Zaafril Razief Amir didampingi oleh Komisaris Utama dan Direktur Keuangan. Pembukaan Kantor Cabang Jakarta 3 mempunyai tujuan untuk lebih mendekatkan keberadaan Asuransi ASEI di daerah Bekasi dan sekitarnya.



1 Juni 2012

Opening Ceremony of Jakarta 3 Branch Office

Jakarta 3 Branch Office officially serves its customers on Friday, 1 June 2012 after being officially opened by the CEO of Asuransi ASEI. Jakarta 3 Branch Office was established to serve its target market located in Bekasi.

Penghargaan Asuransi Terbaik untuk Asuransi ASEI versi Majalah Media Asuransi
Untuk ketiga kalinya, Asuransi ASEI kembali mendapatkan predikat terbaik (Best General Insurance 2012) untuk kategori ekuitas Rp 250 miliar – Rp 750 miliar. Penghargaan dari Media Asuransi ini didasarkan pada kinerja Asuransi ASEI tahun 2011 yang dibandingkan dengan perusahaan asuransi umum lainnya di Indonesia.



7 Juni 2012

Best Insurance Appreciation for Asuransi ASEI (Media Asuransi Magazine version)
For the third times, Asuransi ASEI nominated as the Best General Inurance in 2012 for the category of Equity IDR 250 Billion – 750 Billion. The appreciation from Media Asuransi was based on the performance of Asuransi ASEI compared to other nominees (insurance companies in Indonesia).

Asuransi ASEI Raih 3 Penghargaan pada Indonesia Insurance Award 2012
1. PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Sebagai Perusahaan Asuransi Umum BUMN terbaik 2012 beraset diatas RP. 500 Miliar - Rp. 1 Triliun
2. PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sebagai Perusahaan Asuransi dengan Pengelolaan GCG Terbaik 2012
3. Best CEO on Business Transformation Kepada Bpk. Zaafril Razief Amir (CEO PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)



21 Juni 2012

Asuransi ASEI received Three Awards in Indonesia Insurance Award 2012
The three award for Asuransi ASEI are:
1. *As the best State Owned General Insurance in 2012 with total assets ranging from IDR 500 Billion – IDT 1 Trillion*
2. *As the best Good Corporate Governance in 2012*
3. *Best CEO in Business Transformation to Mr. Zaafril Razief Amir*

Seminar Bersama ASEI-NEXI
Menindaklanjuti penandatanganan perluasan PKS di bidang reasuransi antara Asuransi ASEI dengan Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), dilaksanakan seminar bertajuk ASEI – NEXI Seminar for Japanese Companies in Indonesia: Expand Your Domestic Business with Effective Credit Management. Acara ini diselenggarakan di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta.



28 Juni 2012

Joint Seminar ASEI-NEXI
Follow up the signing of the MCC expansion in the field of reinsurance between ASEI by Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), conducted a seminar titled ASEI - NEXI Seminar for Japanese Companies in Indonesia: Domestic Expand Your Business with Effective Credit Management. The event was held at the Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta.

ASEI Masuk Bisnis Syariah
Dalam rangka menangkap peluang geliat industri asuransi syariah, upaya diversifikasi produk dan berbisnis sesuai dengan syariah Islam, Asuransi ASEI masuk dalam bisnis asuransi syariah. Peresmian ASEI Syariah ditandai dengan peluncuran di Graha ASEI yang dihadiri oleh Deputi I Menneg BUMN Parikesit Suprapto dan tamu dari praktisi industri asuransi syariah.



2 Juli 2012

ASEI in Sharia Business
In order to capture the opportunities stretching Islamic insurance industry, product and business diversification efforts in accordance with the Islamic Sharia, ASEI enter the Takaful business. Sharia ASEI inauguration marked the launch at Graha ASEI which was attended by the First Deputy of the State Enterprises Parikshit Suprapto and guests of the Takaful industry practitioners.

JULI / *JULY*

Peresmian Graha ASEI dan Penandatanganan Nota Kesepahaman BUMN Perasuransian.
Dalam rangka sinergi BUMN, tiga BUMN asuransi yakni Asuransi ASEI, Asuransi Jasindo dan Asuransi Askrindo, menandatangani nota kesepahaman. Acara penandatanganan disaksikan Deputi I Menneg BUMN Parikesit Suprapto di Graha ASEI.



2 Juli 2012

Graha ASEI inauguration and signing a Memorandum of Understanding Insurance SOEs.
In order to synergy, the three state-owned insurance ASEI, Insurance and Insurance Jasindo Askrindo, signed a memorandum of understanding. The signing ceremony was witnessed by Deputy State Enterprises Parikehit Suprapto in Graha ASEI.

Penandatanganan Kerjasama Asuransi ASEI dengan BPD Bengkulu
Asuransi ASEI melaksanakan penandatanganan kerjasama Asuransi Kredit dengan Bank Bengkulu yang mencakup produk-produk Asuransi Kredit, Penandatanganan Kerjasama ini bertujuan mendukung pembangunan di daerah Bengkulu serta untuk menjalin kerjasama dengan Bank Bengkulu dalam rangka memberikan proteksi terhadap penyaluran fasilitas kredit Bank Bengkulu baik *cash loan* maupun *non-cash loan* sehingga dapat meningkatkan eksposur kredit yang disalurkan oleh Bank Bengkulu.



3 Juli 2012

Agreement Signing Ceremony ASEI – Bank Bengkulu
ASEI has signed the agreement the credit insurance business with Bank Bengkulu which consist of credit insurance products, this agreement aims to boost the development of Bengkulu region and to provide protection of credit facilities of Bank Bengkulu both cash loan and non-cash loan to increase credit exposure extended by Bank Bengkulu.

PKS ASEI dan Bank CIMB Niaga

Dalam rangka peningkatan hubungan bisnis mutualisme, Asuransi ASEI dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerjasama Kontra Garansi Bank. Penandatanganan dilakukan oleh Arwin Rasyid (Presiden Direktur Bank CIMB Niaga) dan Zaafril Razief Amir (Direktur Utama Asuransi ASEI)



9 Juli 2012

Agreement Signing Ceremony ASEI – CIMB Niaga
With the purpose of developing mutual business relationship, ASEI and PT Bank CIMB Niaga, Tbk agreed to sign agreement on counter bank guarantee. The agreement signed by Arwin Rasyid (President Director CIMB Niaga) and Zaafril Razief Amir (President Director of ASEI).

AGUSTUS / *AUGUST*

Halal Bihalal Idul Fitri 1433 H
Dalam rangka menyempurnakan ibadah dan saling memaafkan, diselenggarakan acara halal bihalal di Kantor Pusat Asuransi ASEI. Acara berlagsung sederhana, penuh keakraban, dan kehangatan yang dihadiri jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Asuransi ASEI.



23 Agustus 2012

Gathering of Ied Mubarak 1433
In order to enhance worship and forgive each other was held religious gatherings in the Head Office. The events went with simplicity, full of intimacy, and warmth that attended by Board of Commissioners, Board of Directors and all ASEI's employees.

SEPTEMBER / *SEPTEMBER*

Peringkat Sangat Bagus untuk ASEI
Asuransi ASEI berhasil mengukir prestasi dengan memperbaiki predikat "Bagus" menjadi "Sangat Bagus" pada *rating* BUMN versi majalah Infobank. Predikat ini untuk kelompok perusahaan asuransi umum dengan premi bruto Rp 200 Miliar ke atas.



13 September 2012

ASEI's Excellent Company Rank
ASEI has successfully improving the title of "Good" to "Very Good" of State-Own Enterprises rating on Infobank magazine. The predicate is for the general insurance group with gross premium of Rp 200 billion and above.

PKS ASEI dan Jamkrida Bali Mandara
Bertempat di Kantor PT. Jamkrida Bali Mandara – Bali, dilakukan penandatangangan perjanjian kerja sama. Bidang kerja sama ini adalah untuk penjaminan kredit yang disalurkan oleh PT. Jamkrida Bali Mandara.



14 September 2012

PKS ASEI and Jamkrida Bali Mandara
In the Office of CF. Jamkrida Bali Mandara - Bali, the signing of the cooperation agreement. The field of cooperation is to guarantee loans extended by PT. Jamkrida Bali Mandara.

Kerja sama ASEI dengan MAS Clear Sight Limited
Asuransi ASEI menandatangani perjanjian kerja sama dengan MAS ClearSight Limited. Perusahaan yang berkedudukan di Uni Emirat Arab (UEA) ini bergerak di bidang *investment banking, corporate banking* dan *financial consultant* yang diawasi oleh Dubai Service Authority.



27 September 2012

ASEI's Cooperation with MAS ClearSight Limited
ASEI signed a cooperation agreement with MAS ClearSight Limited. A company incorporated in the United Arab Emirates (UAE) is engaged in investment banking, corporate banking and financial consultant supervised by the Dubai Service Authority.

OKTOBER / *OCTOBER*

World Export Development Forum (WEDF) 2012
WEDF adalah forum yang membuka peluang jalinan kerja sama perdagangan antara negara-negara di kawasan ASEAN, Amerika Latin, Afrika dan negara-negara maju.
Asuransi ASEI mendukung kegiatan tersebut dengan hadir sebagai peserta pameran dan memberikan informasi tentang pentingnya perusahaan asuransi dalam pelaksanaan kegiatan perdagangan antara negara-negara di kawasan ASEAN dan negara negara maju lainnya.



15 Oktober 2012

World Export Development Forum (WEDF) 2012
WEDF is a forum which opens opportunities for trade cooperation ties between the countries in the ASEAN region and Latin America, Africa and the developed countries.
ASEI support these activities with the present as exhibitors who will provide all the information about the importance of the insurance company in the conduct of trade between countries in ASEAN and other developed countries.

OKTOBER / *OCTOBER*

ASEI Hadir dalam Acara Trade Expo Indonesia 2012

Pameran *Trade Expo Indonesia* yang ke-27 digelar di Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta.

Pameran berlangsung selama lima hari, mulai dari tanggal 17 hingga 21 Oktober 2012. Diikuti oleh 1300 peserta dari berbagai sektor perdagangan, mulai produsen hingga eksportir. Sekitar 5.300 orang pembeli dari 100 negara datang mengunjungi pameran yang mengusung tema "*Trade with Remarkable Indonesia*".



17 Oktober 2012

ASEI attending the Trade Expo Indonesia 2012.

The 27th Indonesia's Trade Expo Exhibition was held in Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta.

The exhibition runs for five days, starting from March 17 to October 21, 2012. Followed by 1300 participants from various sectors from trade producers to exporters. Approximately 5,300 buyers came from 100 countries, visited the exhibition "Trade with Remarkable Indonesia".

Rapat Kerja RKAP Tahun 2013

Dalam rangka pemantapan kebijakan, program kerja, dan anggaran biaya dari setiap unit kerja perusahaan (Divisi, Bagian, dan Kantor Cabang/ Kantor Pemasaran) dilaksankan Raker RKAP 2013. Acara berlangsung tiga hari di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta.



18-20 Oktober 2012

Working Meeting for 2013 Administration

In order to strengthening policies, programs, and budget of every company's working unit (Division, Section and Branch Offices / Sales Offices), ASEI conducted meeting for 2013 company projection. The event lasted three days at the Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta.

Perkuat Daya Saing Ekspor, Kemendag dan ASEI Teken MoU

Kementerian Perdagangan dan Asuransi ASEI teken nota kesepemahaman untuk pengembangan ekspor nasonal. Hadir menandatangani Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan, Gusmardi Bustami, dan Direktur Utama Asuransi ASEI, Zaafril Razief Amir. Acara berlangsung di Jakarta International Expo yang bersamaan dengan acara *Trade Expo Indonesia* (TEI) ke-27.



17 Oktober 2012

Ministry of Trade and ASEI Sign an Agreement to Strengthen Export Competitiveness

Ministry of Trade and ASEI signed a memorandum of understanding for national export development. Signed by the General Director of National Export Development (PEN) Ministry of Trade, Gusmardi Bustami, and President Director of ASEI, Zaafril Razief Amir. The live event at the Jakarta International Expo in conjunction with the Trade Expo Indonesia (TEI) 27.

Kementerian Perdagangan, PT. Bank Mandiri dan Asuransi ASEI Tanda Tangani MOU untuk Dukung Pertumbuhan dan Pengembangan Ekspor

Nota Kesepahaman antara Kementerian Perdagangan, PT. Bank Mandiri dan Asuransi ASEI tersebut diharapkan dapat menjadi payung kerja sama dalam mendukung upaya pertumbuhan dan pengembangan ekspor ke pasar tradisional dan non tradisional. Sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman ini akan dibuat perjanjian kerja sama antara ketiga institusi tersebut.



17 Oktober 2012

Ministry of Trade, PT. Bank Mandiri and ASEI sign MOU to support the Growth and Development of Exports

Memorandum of Understanding between the Ministry of Trade, PT. Bank Mandiri and PT. ASEI is expected to be a guideline in supporting the growth and development of exports to traditional and non-traditional markets. As a follow up of this MOU, a cooperation agreement will be made between the three institutions.

Asuransi ASEI Menjadi Perusahaan BUMN yang Terbaik
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) meraih penghargaan sebagai perusahaan asuransi BUMN kategori industri keuangan yang berpredikat SANGAT BAGUS dari majalah keuangan Infobank. Penghargaan ini merupakan buah dari prestasi atas kinerja keuangan sangat baik di tahun 2011.



19 Oktober 2012

ASEI become the best state-owned insurance company
PT Asuransi Export Indonesia (Persero) won the award as the best state-owned insurance company in financial industry categories with predicate VERY NICE from financial Infobank magazine. This award is the result of the achievement of a very good financial performance in 2011.

NOPEMBER dan DESEMBER / *NOPEMBER and DECEMBER*

Donor Darah Asuransi ASEI Tahun 2012
Dalam rangka peringatan ulang tahun ke-27 Asuransi ASEI kembali melaksanakan kegiatan donor darah yang diadakan pada tanggal 7 November 2012. Acara bertempat di Kantor Pusat Asuransi ASEI di mulai pukul 09.00 pagi sampai dengan jam 12.00 siang, yang dikuti oleh 180 Pedonor. Acara ini hasil kerja sama dengan PMI Kantor Pusat.



7 Nopember 2012

Blood Donor ASEI In 2012
In commemoration of the 27th anniversary re ASEI conducting blood drives held on 7 November 2012. The event took place at the Head Office in ASEI from 09.00 am to 12.00 noon, which is followed by 180 pedonor. This event is in collaboration with PMI Headquarters.

Upacara Peringatan Hari Pahlawan Ke-67 Tahun 2012
Senin, 12 November 2012, jam 08.00 WIB di Ruang Rapat Besar Kantor Pusat Asuransi ASEI dilaksanakan upacara peringatan Hari Pahlawan ke-67 tahun 2012. Bertindak selaku inspektur upacara Direktur Utama Zaafril Razief Amir. Upacara diikuti oleh Direktur Operasional Indra Noor dan Direktur Keuangan Marthin F. Simarmata, seluruh pejabat dan pegawai di Kantor Pusat



12 Nopember 2012

Heroes Day Commemoration Ceremony All 67 In 2012
Monday, November 12, 2012, at 08.00 pm in the Large Meeting Room Office ASEI Heroes Day commemoration ceremony was held the 67th in 2012. Act as the inspector of the ceremony President Zaafril Razief Amir. The ceremony was followed by Noor Indra Director of Operations and Chief Financial Officer Martin F. Simarmata, all officials and employees in the Central Office

Perayaan HUT ASEI ke-27 dan Syukuran bersama Agen dan Broker
Dalam rangka HUT ke-27 Asuransi ASEI melaksanakan syukuran bersama agen dan broker yang selalu mensuport Asuransi ASEI dalam perjalanannya menjadi asuransi yang besar di Indonesia



12 Nopember 2012

ASEI anniversary celebration and thanksgiving for-27 with Agents and Brokers
In the framework of the 27th anniversary celebration ASEI carry with agents and brokers who always support the ASEI on his way to becoming a great insurance in Indonesia

PKS Dengan Bank ACEH
Asuransi ASEI bekerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Aceh melakukan penandatanganan kerjasama dalam menyediakan jaminan asuransi kredit.



4 Desember 2012

Agreement with Bank ACEH
ASEI cooperation with PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Special Region signed a co-operation in providing credit insurance.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
AWARDS AND CERTIFICATION



Penghargaan sebagai Perusahaan Asuransi Umum BUMN terbaik untuk Pengelolaan tahun buku 2012

Award as the best State-Owned General Insurance Company for the Management of the financial year 2012



Penghargaan sebagai Perusahaan Asuransi dengan Pengelolaan GCG terbaik untuk penpenerapan tahun buku 2012

Award as the best Insurance Company for the Management of GCG implementation of the fiscal year 2012



Penghargaan untuk ASEI sebagai Asuransi Umum Terbaik tahun buku 2012

Award for ASEI as Best General Insurance 2012



Penghargaan untuk ASEI atas Kinerja Keuangan

ASEI Top Award for Financial Performance



Penghargaan untuk ASEI atas Kinerja Keuangan Kategori Industri Keuangan

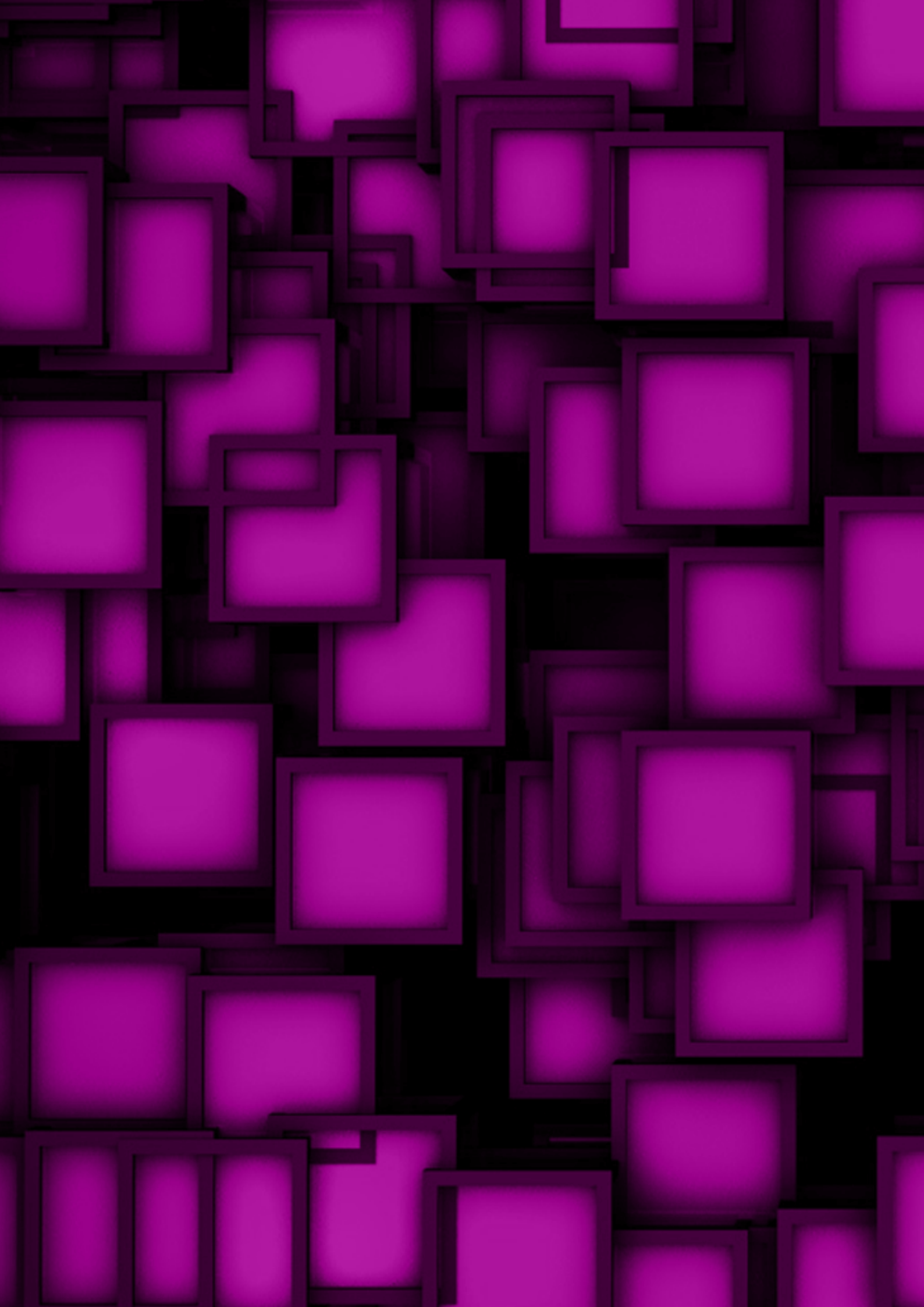
ASEI Top Award for Financial Performance Financial Industry Category



Sertifikasi Manajemen Mutu Pelayanan ISO 9001:2008
ISO 9001:2008 Quality Management Certification

Pada tahun 2011, Manajemen Asuransi ASEI dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2008 melalui Surveillance Audit and Compliance Audit oleh lembaga independen Sucofindo International Certification Services (SICS).

On 2011, the management of Asuransi ASEI successfully preserved ISO 9001:2008 Quality Management Certification after passes Surveillance and Compliance Audit by Sucofindo International Certification Services (SICS).



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of Board of Commissioners And Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

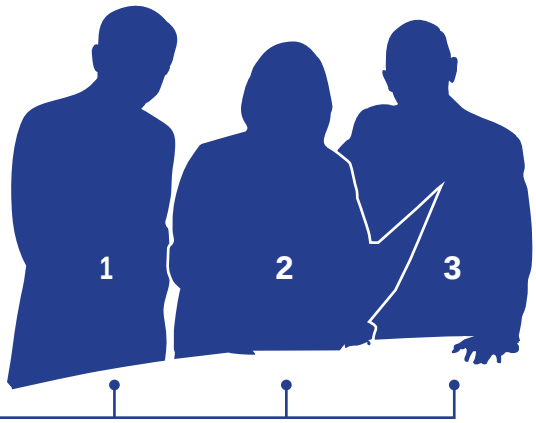


DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

1 Drs. Erlangga Mantik, MA
Komisaris Utama Chief Commissioner

2 Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM
Komisaris Commissioner

3 Bambang Sabariman, SE
Komisaris Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas keberhasilan Asuransi ASEI dalam menyelenggarakan bisnis perusahaan sesuai Kontrak Manajemen 2012 antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham.

Sesuai Anggaran Dasar Asuransi ASEI khususnya Pasal 15, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan dalam rangka pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan/atau jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi, termasuk pengawasan dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta memberikan saran dan arahan kepada Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk itu, Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP, *Key Performance Indicators* (KPI) beserta laporannya dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun. Secara lebih detail, pelaksanaan program kerja dimaksud dan realisasinya tahun 2012 dapat dilihat pada bagian "Laporan Tata Kelola Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Dear Our Respectful Stakeholders,

Expressions of gratitude to the Almighty God for every success of Asuransi ASEI in operating the business of the company according to the Management Contract 2012 between the Board of Commissioners and the Shareholders.

Corresponding to the Charter of Asuransi ASEI Article 15, there have been several matters we accomplished in order to conduct monitoring over the governance of the company and/or the operation of of the company by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors including the supervision of Corporate Long Term Framework, Corporate Budgetary Framework, the General Meeting of the Shareholders and statutory provisions. In that respect, the Board of Commissioners have composed the Annual Working Program and incorporate it in Corporate Budgetary Framework, Key Performance Indicators, report the KPI and prepare the Implementation of Task Control for 1 (one) year. In more detail, the realization of the working program in 2012 could be referred in the section of Corporate Governance Report in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI 2012 DAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS

2012 PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS AND DIRECTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Disamping telah melakukan hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi tahun 2012. Secara umum, kinerja Direksi adalah baik. Hal tersebut tercermin dari hasil pencapaian kinerja tahun 2012 yang meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun 2011.

Berikut adalah gambaran singkat kinerja Direksi, :

- Neraca per 31 Desember 2012 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp 1.303,00 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 336.43 miliar atau 34,77 % dibandingkan posisi Neraca pada akhir tahun 2011 dengan jumlah Rp. 967.46 miliar.

- Rugi Laba setelah pajak selama tahun 2012 Rp 92.8 miliar atau mencapai 119,72 % dari anggaran sebesar Rp 77.51 miliar dan meningkat 36,78 % dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 67.844 miliar.

- Total pendapatan premi selama tahun 2012 mencapai Rp 847.37 miliar atau 82,67 % dari anggaran 2012 sebesar Rp. 1.025,00 miliar atau naik 37,31 % dibandingkan pencapaian premi tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 617.13 miliar.

- Hasil underwriting tahun 2012 sebesar Rp 129.33 miliar atau 100,34 % dari anggaran sebesar Rp 128.89 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2011, hasil underwriting

In addition to the aforementioned implementations, the Board of Commissioners have assessed the performance of the Board of Directors throughout 2012. Generally, the performance of the Board of Directors is very well reflected by the performance in 2012 which significantly improved compared to 2011.

Here with are the overview of the performance of the Board of Directors:

- *The Balance Sheet as of 31 December 2012 comprised an amount of total assets of IDR 1.303,00 Billion, an increase of IDR 336.43 Billion or 34.77% compared to the same corresponding period in 2011 with an amount of total assets of IDR 967.46 Billion.*
- *The Income Statement in 2012 remarked an amount of net profit of IDR 92.8 Billion or an increase of 119.72% from the budget IDR 77.51 Billion. Compared to the net profit in 2011 which was IDR 67.84 Billion, the net profit of 2012 increased by 36.78%.*
- *Total Premium Income throughout 2012 comprised an amount of IDR 847.37 Billion or 82.67% from the budget of 2012 which was IDR 1.025,00 billion. Compared to premium income in 2011 which was IDR 617.13 Billion, the premium income in 2012 increased by 37.71%.*
- *Underwriting Result in 2012 constitute an amount of IDR 129.33 Billion or 100.34% from the amount of budget which was IDR*

meningkat signifikan sebesar 43,07 % dari Rp 90,4 miliar menjadi Rp 129,33 miliar.

- Hasil investasi mencapai Rp. 66,33 miliar atau 107,63 % dari anggaran tahun 2012, yaitu sebesar Rp 61,62 miliar atau naik sebesar 4,17 % (Rp. 2,653 miliar) bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 sebesar Rp 63,67 miliar.

128.89 Billion. The underwriting result of 2012 remark a significant increase of 43.07%, from IDR 90.4 Billion in 2011 to IDR 129.33 Billion.

- *Investment Result reached an amount of IDR 66.33 Billion or 107.63% from 2012 budget which was IDR 61.62 Billion. This result remark an increase of 4.17% compared to investment result in 2011 which was IDR 63.67 Billion.*

Dari sisi Tingkat Kesehatan Perusahaan dan *Risk Based Capital* (RBC), pencapaian Asuransi ASEI, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- Laporan Keuangan tahun buku 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian, dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mendapat skor 99 yang berarti dalam kategori: Sehat AAA.

- Tingkat *Risk Based Capital* (RBC) tahun 2012 mencapai 552,30 %. Sesuai SK Menkeu No.424/KMK.06/2008, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

From the point of view of Company's Fitness and Risk Based Capital, the achievements of Asuransi ASEI could be comprised as follow:

- *Financial Statement of Asuransi ASEI for period ended in 2012 was audited by Public Accountant Agency Kanaka Puradiredja, Suhartono by providing Fair Statement Without Exception, and that the company has performed adequacy in its actions to meet the statutory comliance and adherence to internal control. The fitness of the company according to the Decree of the Minister of State Owned Enterprise No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 reached a score of 99 which categorized as 'Fit' AAA*
- *The Risks Based Capital (RBC) of 2012 remarked 552.3%. In correspondance to the Decree of Minister of Finance No. 424/KMK.06/2008, the Ratio of Achievement of Solvability Threshold were at least 120%.*

Selanjutnya, agar kinerja Direksi dapat terus ditingkatkan, maka Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

- Menggali produk-produk baru yang berorientasi pada kebutuhan pasar disamping pengembangan produk

In an effort of continuous improvement of the performance of Board of Directors, the Board of Commissioners have provided advices to the Board of Directors, as elaborated here with:

- *Creating new products which oriented and served the needs of the market aside*

utama perusahaan Asuransi Ekspor (AE), Asuransi Kredit (AK), Suretyship (SS) dan Asuransi Umum (AU).

- Melakukan penajaman-penajaman dalam *marketing strategy* guna mengembangkan pangsa pasar untuk produk-produk AU yang mampu memberikan *underwriting result* yang cukup memadai.
- Membangun sistem dan mekanisme kerja yang handal, cepat serta akurat dengan didukung pengembangan sistem IT yang memadai dan sumber daya manusia yang profesional.
- Terus bekerjasama dengan agen dan broker, mengembangkan aliansi strategis dengan lembaga-lembaga yang terkait baik dalam negeri maupun luar negeri (anggota-anggota ECA atau Berne Union).

- Meningkatkan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam rangka menghadapi situasi perekonomian global yang tidak menentu melalui optimalisasi peran dan fungsi dari Manajemen Risiko, menerapkan *Good Corporate Governance* pada organ Direksi.

- Meningkatkan peran dan fungsi dari Satuan Pengawasan Intern (SPI), sehingga dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan operasional perusahaan.
- Menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi, mengoptimalkan portofolio dana yang ditempatkan pada berbagai pilihan instrument investasi yang tersedia dalam rangka untuk meningkatkan hasil investasi (*yield on investment*), dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta faktor keamanan dana investasi tersebut, terutama dalam situasi pasar keuangan yang berfluktuasi.
- Terus melakukan penyempurnaan kebijakan manajemen kas, sehingga jumlah dana yang *idle* dapat ditekan jumlahnya.
- Melakukan evaluasi terkait dengan kebutuhan SDM yang profesional dan meningkatkan kompetensi SDM.

from developing company's core products (Export Credit Insurance, Credit Insruance and Guarantee, Suretyship and General Insurance).

- *Sharpen marketing strategies to develop more target market specifically for General Insurance that is able to produce adequate underwriting result.*
- *Design a reliable, accelerated and accurate work system and mechanism that is supported by capable IT system and professional human resource.*
- *Foster cooperation and relation with agent and broker, acquire strategic alliances with related agencies and organization in Indonesia as well as overseas (Export Credit Agencies or Berne Union).*
- *Improve the principle of prudence, specifically in handling uncertain and emerging global economic condition through optimization of function and role of Risk Management, implement Good Corporate Governance in the level of Board of Directors.*
- *Increase the function and role of Internal Monitoring Unit in an effort to identify risks derived from corporate governance and operations.*
- *Improve the regulation and procedure of investment and its result, optimize capital portfolio in several available investment instruments to increase yield on investment by prioritizing the security on particular investment especially in volatile market condition.*

- *Continuous improvement on cash management to reduce the amount of idle fund.*
- *Evaluating the requirement of competent human resource.*

- Anggaran belanja modal yang telah disetujui agar dilaksanakan sesuai dengan jadwal melalui perencanaan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan skala prioritas kebutuhan, sehingga perusahaan memiliki infrastruktur, sistem dan mekanisme kerja yang memadai dan efektif dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan.

- Setiap pengadaan barang & jasa agar senantiasa dan dilakukan sesuai dengan ketentuan SOP, memperhatikan aspek kualitas dan kewajaran harga agar senantiasa lebih mengutamakan penggunaan barang-barang/produk & jasa dari dalam negeri.
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas *Operating Expenditure* (opex) dan senantiasa mengupayakan pengalihan efisiensi opex menjadi *Capital Expenditure* (capex) untuk mendukung kinerja perusahaan.

- Memfokuskan kegiatan sinergi penyaluran dana program kemitraan pada sektor pangan untuk mendukung peningkatan produksi pangan nasional, antara lain melalui program GP3K (Gerakan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi) maupun sinergi dalam bidang pertanian/ perkebunan lainnya.
- Meningkatkan penyaluran dana program kemitraan melalui mekanisme *cluster* yang dikembangkan dalam bentuk desa binaan.
- Melaksanakan rencana kerja dan anggaran secara efektif dan dengan biaya yang efisien, serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik dan wajar serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

- *Utilize company's capital expenditure budget through better planning and considering the priority scale, therefore the company could establish adequate and effective infrastructure, work mechanism and system in supporting its business operation.*
- *Goods and service procurement must be conduct in line with the procedure, consider its quality and cost as well as prioritizing domestic produced goods and services.*
- *Consistently conduct an effective and efficient Operating Expenditure and alter the efficiency of Operating Expenditure to Capital Expenditure which supports the performance of the company.*
- *Focus on the synergy of Partnership Program in agriculture sector to support the incremental national foor production through Corporate Based Food Productivity Program as well as other synergy in agriculture.*
- *Improve the disbursement of fund of Partnership Program through developed cluster mechanism.*
- *Implement the work plan and budget effective and efficient, always conduct a prudent manner, have good and fair intention as well as full responsibility on behalf of the company in line with all rules and regulations.*

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
PERSPECTIVE OF BUSINESS PROSPECTS

Prospek usaha telah disusun dan/atau telah dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun

The business prospects have been well-established and/or implemented by the Board of Directors as set forth in Corporate Long-Term Framework. Generally, the Board

dan dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan perusahaan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis industri asuransi yang semakin kondusif pada beberapa tahun terakhir.

of Comissioners believes that the business prospects that have been well-established and implemented by the Board of Directors were good and promising, in sync with company's goal and purpose. This was also supported by strong national economic performance and conducive insurance industry over the past couple years.

Dapat kita cermati bersama bahwa trend pertumbuhan ekonomi nasional dan Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional, kinerja industri asuransi juga semakin baik. Data Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir industri asuransi tumbuh rata-rata 20%. Sementara, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat, total premi bruto asuransi umum 2012, mencapai Rp 39,4 triliun, tumbuh sebesar 14,3% bila dibandingkan 2011, dengan perolehan Premi Bruto Rp 34,4 triliun.

National economic growth and gross domestic product has been showing an upward trend. In accordance to this trend, the industry of insurance has also been very good. The data of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency shows that in recent five years the industry of insurance has been grew by 20% in average. Meanwhile, the Association of General Insurance in Indonesia also recorded the gross premium in 2012 was IDR 39.4 Trillion, grew by 14,3% compared to 2011 with gross premium of IDR 34.4 Trillion.

Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik, maka sektor riil akan semakin berkembang sehingga perbankan dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Pada akhirnya akan berpengaruh pada jumlah penutupan pertanggupan/ penjaminan kepada Asuransi ASEI yang merupakan mitra perbankan/eksportir/debitur yang tepat. Untuk kedepannya, manajemen Asuransi ASEI telah bertekad mengembangkan usaha dengan strategi pertumbuhan yang fokus menjadi Export Credit Agency (ECA) terkemuka di Indonesia, bergerak pada bidang asuransi dan penjaminan kredit ekspor. Sebagai ECA di Indonesia, Asuransi ASEI diharapkan mampu memberikan dampak yang luas bagi masyarakat, baik secara makro maupun mikro, dan kemudian akhirnya kembali memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kinerja Asuransi ASEI.

With strong economic condition, it is very likely that the real sectors shall grow in the future therefore the Banking sector could implement its role optimally which eventually lead to increasing insurance coverage of Asuransi ASEI as the counterpart of Banks as well as Exporters through its product portfolio. In the future, the management of Asuransi ASEI shall strive to develop its business to become a renowned Export Credit Agency in Indonesia.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
THE DUTY OF THE COMMITTEE

Dalam rangka melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* dan RKAP, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Hal ini sesuai dengan mandat pemegang saham dan/atau sebagai BUMN yang mempunyai kegiatan usaha di bidang asuransi dan penjaminan diharuskan membentuk Komite Audit. Sedangkan, komite lain yang umumnya berada di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga saat ini, dipandang belum perlu dibentuk karena penetapan remunerasi dan nominasi ditetapkan Pemegang Saham.

In order to actively supervise the Board of Directors as well as the implementation of Corporate Plan and Corporate Budgetary Framework, the Board of Commissioners were assisted by Audit Committee. This is in accordance to the mandate of the shareholders and as a State-Owned Enterprise with business operation in insurance and guarantee, Asuransi ASEI were ordered to form an Audit Committee. Meanwhile the other committee which are under the supervision of the Board of Commissioners, i.e. the Remuneration and Nomination Committee, up to date, have not yet considered as critical since the imposition of remuneration and nomination are directly conduct by the shareholders.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja tahunan. Oleh karena itu, Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal. Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat yang membahas berbagai permasalahan strategis dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris. Selain itu, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik, antara lain melakukan evaluasi terhadap: laporan keuangan perusahaan tahun 2012, laporan manajemen triwulan, laporan keuangan bulanan, laporan audit dan temuan audit yang dibuat SPI, serta tindak lanjut yang dilakukan dan usulan auditor independen/Kantor Akuntan Publik.

Throughout 2012, the Audit Committee has been completing their duty in line with annual work program. In that respect, the Audit Committee has been conducting periodic meetings which deemed as necessary, the meetings were attended by the Commissioners, Directors, Head of Internal Monitoring Unit, relevant Head of Divisions as well as other external auditors. The Audit Committee has been undergoing 12 meetings in order to discuss any strategic issues in supporting the duty and responsibility of the Board of Commissioners. Aside from that several activities have been well-conducted that include the evaluation of 2012 Financial Statement, Quarter Management Report, Monthly Financial Report, Audit Report and Findings which were prepared by Internal Monitoring Unit, as well as the Proposal of Independent Auditors or Certified Public Accountant.

PERUBAHAN SUSUNAN KOMISARIS
CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

Pada periode 2012, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

In 2012, the Board of Commissioners were remained unchanged.

APRESIASI
APRECIATION

Dewan Komisaris optimis bahwa Asuransi ASEI akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan segenap *stakeholders*, sukses mempersembahkan pelayanan prima melampaui tuntutan pelanggan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris dan Komite, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan Asuransi ASEI atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2012. Kepada segenap mitra kerja dan *stakeholders* lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

The Board of Commissioners were very optimistic that Asuransi ASEI shall be able to increase its performance by striving dilligently in implementing a consistent Good Corporate Governance. The Board of Commissioners mandated the board of managements and employees to cooperate in synergy with stakeholders to present an excellent service beyond the expectation of its customers.

On behalf of the Board of Commissioners and Committee, we would like to express our gratitude to the Board of Directors, managements and all employees of Asuransi ASEI for their hard work which they have shown throughout 2012. We would also like to express our utmost appreciation to all counterparts and stakeholders.

Jakarta, Desember 2012



Drs. Erlangga Mantik, MA
Komisaris Utama
Chief Commissioner



Drs. Erlangga Mantik, MA
Komisaris Utama/*Chief Commissioner*



Indra Noor
Direktur Operasional /
Operations Director

Zaafril Razief Amir
Direktur Utama /
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat;

Assalamu'alaikum Wr.Wb. - Salam sejahtera bagi kita semua.
Pada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai kompleksitas dan dinamika bisnis yang semakin menantang di sepanjang tahun 2012.

Dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan (*growth*) perusahaan, maka Perubahan (*changes*) dan dinamika bisnis dalam industri asuransi masih merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami. Oleh karena itu, kami tak henti-hentinya memperbaiki pelayanan (*service excellence*) dengan dukungan teknologi dan transaksi dengan sistem *on line* sehingga proses transaksi lebih cepat dan akurat, baik pada saat penutupan maupun pada proses penyelesaian klaim. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta professional, menjadikan Asuransi ASEI menapak kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari nasabah dan dunia usaha (*public trust*).

Para Pemangku Kepentingan yang kami muliakan;
Asuransi ASEI membuka lembar demi lembar tahun 2012 dengan melaksanakan berbagai kebijakan strategis dalam upaya menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat dan kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut dalam laporan tahunan ini kami akan memaparkan pencapaian kinerja, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen Asuransi

Dear Our Respectful Stakeholders;

Assalamu'alaikum Wr.Wb. - May peace bw with us all.
During this excellent opportunity, let us praise and put our upmost gratitude to Almighty God for He has been giving us such blessings and guidance therefore we could successfully managed the dynamics and complexity of our business throughout 2012.

In our effort to improve and maintain the growth of the company, changes and business dynamics in the industry of insurance still become our main focus up to date. For that reason, continuously we improve the service excellence by the support of latest technology and online system transaction which we believe shall lead to faster yet accurate process during the application of the insurance as well as claims settlement.
Furthermore, product development made to suit the market demand supported by high motivated and professional human resources have made Asuransi ASEI step forward and earned public trusts from its policyholders as well as counterparties.

Honorable stakeholders,
Asuransi ASEI has been continuously carrying its business in 2012 by implementing several strategic policies in its efforts to cope with complex and rapid changes as well as the dynamics of business trend. In that respect, we shall elaborate our business performance, as one of our obligations being

ASEI kepada shareholder dan segenap stakeholders, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen Asuransi ASEI yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis perusahaan sehari-hari.

the management of Asuransi ASEI to the shareholders and entire stakeholders and as an implementation of transparency of the management of Asuransi ASEI that strive to uphold the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in its regular business operation.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA ASURANSI ASEI - 2012

STRATEGIC POLICY AND PERFORMANCE OF ASURANSI ASEI - 2012

Segenap kebijakan strategis dan pencapaian kinerja Asuransi ASEI pada periode 2012, dapat kami paparkan sebagai berikut:

All strategic policies and business performance of Asuransi ASEI in 2012 are elaborated as follow:

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Asuransi ASEI senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal perusahaan. Guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan perusahaan, yaitu menjadi *Export Credit Agency* (ECA) terkemuka. Dalam rangka mencapai tujuan dimaksud maka Asuransi ASEI sebagai ECA perlu menjalin hubungan sinergis dengan:

- Perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik dalam negeri maupun di luar negeri.
- ECA negara lain, dalam bentuk penutupan bersama (*co-asuransi*), reasuransi, kerja sama pendidikan (*capacity building*) dan tukar-menukar informasi.
- Eksportir dan asosiasi pengusaha

Strategic Policy

Strategic policies hols a crucial role in the process of determining company's goals and proper manners in achieving the objectives of the company. In that regard, Asuransi ASEI has been meticulously observing any changes in its business environment, externally or internally. In its effort to be a well-knowns Export Credit Agency, Asuransi ASEI required to establish a synergy with the following counterparties:

- *Bank and Non-Bank Financial Institution, in Indonesia as well as overseas.*
- *Export Credit Agency, in co-insurance scheme, reinsurance, capacity building program as well as exchange information.*
- *Exporters and business association.*

Selain itu, Asuransi ASEI diharapkan berperan dalam meningkatkan penyaluran kredit perbankan bagi pembiayaan ekspor dengan cara menjamin perbankan yang mengambil alih tagihan ekspor nasabah eksportir (debitur) terhadap wanprestasi dari pembeli diluar negeri yang disebabkan oleh risiko komersial dan politik,

In addition to the aforesaid subjects, Asuransi ASEI must also take part in improving Bank's credit facility for ecport credit financing by providing indemnity addressed to the Banks that negotiate the export bills of Exporters as the Debtor against the risks of

khususnya transaksi ekspor yang menggunakan *term of payment non L/C.*

default payment from the Importers due to commercial and political risks, particularly for non Letters of Credit transaction.

Dapat kami sampaikan bahwa arah pengembangan perusahaan tersebut di atas sejalan dengan hasil pemetaan posisi perusahaan. Pada akhir rencana jangka panjang, Asuransi ASEI diharapkan dapat setara dengan ECA besar lainnya di dunia yang memiliki kapasitas yang besar dan mampu mengembangkan potensi ekonomi pengembangan ekspor dan perdagangan internasional. Untuk itu, Asuransi ASEI memperluas jaringan kantor-kantor dengan mendirikan kantor-kantor cabang dan kantor pemasaran baru serta menjalin kerjasama dengan bank-bank pembangunan daerah untuk membangkitkan potensi ekspor di daerah, sekaligus mendukung pemerataan pertumbuhan ekonomi ke daerah-daerah.

To date we convey that the direction of company's development has been aligned to the result of company's position map. By the end of company's long-term framework, Asuransi ASEI is envisaged to be in equal position with other top Export Credit Agencies with big capacity and able to promote the national export and international trade. That being said, Asuransi ASEI has been extending its distribution channels by establishing new marketing and branch offices as well as cooperating with Regional Development Banks to improve export potential as well as supporting the economic growth in each region in Indonesia.

Secara lebih spesifik lagi, dalam jangka pendek, Asuransi ASEI telah mencanangkan pokok-pokok keuangan yang akan menjadi sasaran atau target yang hendak dicapai pada periode 2013, selaras dengan arah yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Specifically, in the short run, Asuransi ASEI has initiated and launched its financial principles that are going to be the aim in the following year, 2013, in line with the designated objectives, as mentioned in the table herewith:

Tabel: Pokok-Pokok Keuangan 2013
Table: Financial Principals 2013

	TARGET 2013 / 2013 TARGET (dalam jutaan rupiah *in million rupiahs*)
Aktiva / *Assets*	1,398,696
Dana Investasi / *Investment Fund*	873,422
Ekuitas / *Equity*	851,984
Premi / *Premium*	1,035,000
Hasil Underwriting / *Underwriting Result*	173,249
Hasil Investasi / *Investment Income*	64,364
Biaya Operasional / *Operational Cost*	132,049
Laba Bersih / *Nett Profit*	105,887

Untuk mencapai tujuan, sasaran maupun target-target tersebut, maka diperlukan langkah-langkah strategis yang harus diambil oleh Asuransi ASEI kedepan, diantaranya:

1. Asuransi ASEI harus berperan lebih aktif dalam mendorong ekspor sebagaimana ECA besar dunia. Selain untuk meningkatkan potensi bisnis perdagangan internasional, juga untuk meningkatkan rating dan kepercayaan Asuransi ASEI di tingkat internasional;
2. Asuransi ASEI menjadi pendorong bagi peningkatan kredit (*credit enhancement*) perbankan kepada eksportir;
3. Asuransi ASEI harus tetap menjadi perusahaan yang sehat dan terkemuka (besar, terpercaya dan memiliki standar internasional) sehingga memiliki peran yang signifikan dalam upaya pengembangan perdagangan internasional dan investasi.

Beberapa hal yang akan dilakukan untuk mewujudkan hal ini, antara lain:

1. ASEI berperan secara lebih komprehensif, tidak saja dibidang penjaminan/asuransi, akan tetapi, juga pada dibidang pembiayaan (secara tidak langsung), sebagaimana peran yang telah dilaksanakan ECA terkemuka lainnya.
2. Pengembangan kewilayahan dan pendirian kantor cabang serta kantor pemasaran.
3. Pengembangan keagenan/broker yang berkualitas dan bertaraf internasional.
4. Pengembangan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
5. Melakukan kerjasama usaha dengan perbankan, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya.
6. ASEI tidak hanya menjamin transaksi jangka pendek, akan tetapi juga jangka menengah dan panjang (investasi).
7. ASEI menjamin transaksi impor, terutama yang berkaitan dengan ekspor.
8. ASEI masuk ke bisnis asuransi/penjaminan yang tidak dijalankan oleh perusahaan asuransi lain.

To achieve the goals, objectives and targets, then the necessary strategic step to be taken by Asuransi ASEI in the future, including:

1. *ASEI have a more active role in boosting the export of the world as ECA. In addition to increase the potential for international trade business, and also to increase rate and ASEI's confidence at international level;*
2. *ASEI be a driving force for the increase of credit (credit enhancement) of banks to exporters;*
3. *ASEI must remain as a healthy and a leading company (large, reliable and has the international standard) so that it has a significant role in the development of international trade and investment.*

Important policy that will be taken to make this happen, some of which:

1. *ASEI played a more comprehensive role, not only in the field of underwriting / insurance, but, also in the field of financing (indirectly), as well as the role that has been conducted other leading ECA.*
2. *Regional development and the establishment of branch offices and sales offices.*
3. *Development agency / broker with quality and international standard.*
4. *Development of new products that fit the needs of the business world.*
5. *Doing business cooperation with banks, insurance companies and other financial institutions.*
6. *ASEI not only ensure short-term transactions, but also medium-and long-term (investment).*
7. *ASEI ensure guarantee transactions, particularly with regard to exports.*
8. *ASEI step into the insurance business / underwriting that are not operated by other insurance companies.*

Pencapaian Kinerja (Perbandingan Realisasi dengan Target)

Melalui berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis Asuransi ASEI tersebut, secara umum, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2012, kinerja Asuransi ASEI terus bertumbuh dan meningkat secara *sustainable*.

Achievement of Performance (Comparison of Actual to Target)

Through the establishment and implementation of various strategic policies ASEI is, in general, we can say that until the end of 2012, ASEI performance continues to grow and sustainably increase.

(dalam jutaan rupiah *in million rupiahs)*

Uraian/Remark 1	RKAP/Corporate Budgetary Framework 2012 2	2012 3	2011 4	% (3:2) 5	% (3:4) 6
Premi Bruto *Gross Premium*	1,025,000	847,370	617,130	82.67	137.31
Hasil Underwriting *Underwriting Result*	128,894	129,331	90,397	100.34	143.07
Hasil Investasi *Investment Income*	61,625	66,327	63,673	107.63	104.17
Biaya Operasional *Operational Cost*	112,955	105,199	86,557	93.13	121.54
Laba Bersih *Nett Profit*	77,513	92,799	67,844	119.72	136.78

Pertumbuhan premi bruto Asuransi ASEI terus meningkat yang mencapai angka 37.31%. Dengan kerja keras dan cerdas, Asuransi ASEI berhasil membukukan laba pada tahun 2012 sebesar Rp 92,79 miliar atau 119,72 % dari target laba 2012 sebesar Rp 77,51 miliar dan meningkat 36,78 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp 67,84 miliar.

Pencapaian kinerja Asuransi ASEI berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada periode 2012 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dalam hal tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2012 Asuransi ASEI mendapatkan skor 99 yang berarti dalam kriteria SEHAT AAA. Penilaian tersebut mendasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat

With hard work and intelligence, ASEI recorded a profit in 2012 amounted to Rp 92.79 billion or 119.72% of the target profit of Rp 77.51 billion in 2012 and increased 36.78% compared to the year 2011 amounting to Rp 67.84 billion.

ASEI performance achievement based on a comparison between actual and Work Plan and Budget (CBP) target in the period of 2012 showed a significant increase.

In terms of the health of the company for the year 2012 ASEI get a score of 99 which means the AAA WELLNESS criteria. The assessment is based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 about the Rating System of State Owned Enterprises and the Minister

Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Sedangkan, berdasarkan perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada tahun 2012 yang didasarkan atas laporan keuangan tahun 2012, Asuransi ASEI memperoleh capaian sebesar 107.51 dari target dengan perhitungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

of State Owned Number PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 on Indicator Rating System SOE Financial Services Line of Business Insurance and Assurance Services. Meanwhile, based on the calculation of the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in 2012 which is based on the financial statements in 2012, ASEI gain of 107.51 achievement of targets by calculation, as can be seen in the following table:

INDIKATOR *INDICATOR*	BOBOT *WEIGHT*	TARGET 2012 *2012 TARGET*	REALISASI 2012 *2012 REALIZATION*	NILAI *VALUE*
I. KEUANGAN/*FINANCE*				
1. Profitabilitas/*Profitability*				
A. Risk Based Capital (%)	10	974.21%	552.30%	10
B. Return On Asset (%)	10	7.39%	8.27%	11.19
C. Return On Equity (%)	10	10.82%	12.78%	11.82
D. Yield On Investment (%)	10	8.95%	9.16%	10.24
2. Pertumbuhan Pendapatan/*Earning Growth*				
Pertumbuhan Laba/*Growth of Profit (%)*	5	14.25%	36.78%	12.90
3. Efiensi Biaya/*Cost Efficiency*				
Rasio Pengeluaran/ *Debt Ratio (%)*	5	10.40%	11.51%	4.51
4. Rasio Klaim/*Claim Ratio (%)*	5	17.68%	13.71%	6.45
Total Bobot Aspek Keuangan/*Total Weight of Financial Aspects*	55			67.11
II. PELANGGAN/*CUSTOMER*				
1. Tingkat Kepuasan Pelanggan/*Customer Satisfaction Level*	5	80.00%	78.88%	4.93
A. Tingkat Kepuasan Pelanggan/*Customer Satisfaction Level*				
B. Pertumbuhan Pasar/*Market Growth :* Pertumbuhan Premi/*Premium Growth (%)*	5	54.60%	37.31%	3.42
2. Perolehan Pelanggan Baru/*New Customer Acquisition*	5	10.00%	0.00%	-
Pertumbuhan Polis/ *Policy Growth*)*				
Total Bobot Pelanggan/*Total Weight of Customer*	15			8.35
III. PROSES BISNIS INTERNAL/*INTERNAL BUSINESS PROCESS*				
1. Penerapan ISO/*ISO Implementation*	5	100.00%		5.00
Total Bobot Proses Bisnis Internal/*Total Weight of Internal Business Process*	5			5
IV. PERTUMBUHAN & PEMBELAJARAN/*LEARNING AND DEVELOPMENT*				
1. Pengembangan SDM/HR Development				
Pengembangan SDM/HR Development (%)	5	5.00%	6.17%	6.17
Total Bobot Pertumbuhan & Pembelajaran/*Total Weight of Learning and Development*	5			6.17
V. KEPEMIMPINAN/*LEADERSHIP*				
Penerapan GCG/*Implementation of GCG*	10	85.00	92.50	10.88
Total Bobot Kepemimpinan/*Total Weight of Leadership*	10			10.88
VI. PRODUK & LAYANAN/PRODUCT & SERVICES				
1. *Underwriting Yield (%)*	5	12.58%	15.26%	6.07
2. Produktivitas Pegawai /*Employee's Productivity* (Rp Juta)	5	2,697.37	1,975.22	3.66
Total Bobot Produk & Layanan/*Total Weight of Product & Services*	10 100			10 107.51
TOTAL SCORE				

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode 2012, perlu disampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha Asuransi ASEI pada masa-masa mendatang akan semakin cemerlang. Secara garis besar, sikap optimis terhadap prospek usaha tersebut dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi lingkungan makro (termasuk didalamnya adalah kondisi lingkungan industri) dan kondisi lingkungan internal perusahaan. Sepanjang periode 2012, kedua faktor tersebut, dapat kami paparkan beberapa hal, sebagai berikut:

In addition to the strategic policies and the achievement of the performance period of 2012, should we also presented an optimistic attitude that ASEI business prospects in the future will be bright. Broadly speaking, being optimistic about the prospects of the business can be seen from two factors, namely: macro environmental conditions (including the environmental condition of the industry) and internal environmental conditions. Throughout the period of 2012, the condition of the two factors, we can describe some things, as follows:

Kondisi Lingkungan Makro dan Lingkungan Industri

Di tengah ekonomi dunia yang tumbuh melambat, ekonomi Indonesia pada tahun 2012 tumbuh cukup tinggi sebesar 6,3%. Stabilitas perekonomian nasional dapat terjaga dengan baik dan iklim investasi kian hari semakin kondusif. Dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara di Asia yang dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil. Hal ini ditopang stabilitas rupiah dan juga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Bahkan, di tengah krisis utang kawasan Eropa yang menyebabkan negara-negara di kawasan tersebut terjadi pemangkasan *rating sovereign*, Indonesia justru mendapatkan peringkat investment grade dari lembaga *Internasional Fitch Ratings*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target investasi yang dibidik oleh para investor luar negeri.

Sementara itu inflasi inti pada tahun 2012 berada pada level 4.3% (yoy), sedangkan dari inflasi tahun 2011 sebesar 3.8% (yoy). Ekspektasi inflasi selama tahun 2012 dapat terkendali dengan baik meskipun sempat meningkat pada awal tahun 2012 berkaitan dengan rencana kenaikan BBM

Macro Environmental Conditions and Industrial Environment

In the midst of global economic growth slowing, Indonesia's economic growth in 2012 is quite high at 6.3%. Stability of the national economy can be maintained and the investment climate more conducive more days. In fact, it can be said that Indonesia is one of the few countries in Asia that can show high economic growth and stable. This is supported by the stability of the rupiah and the Jakarta Composite Index (JCI). In fact, in the midst of the European debt crisis that led to the countries in the region to trim sovereign rating, Indonesia would get investment grade from International rating agency Fitch. Thus it can be said that Indonesia is one of the targets that targeted investments by foreign investors.

Meanwhile, core inflation in 2012 stood at 4.3% (yoy), while the inflation in 2011 at 3.8% (yoy). Inflation expectations for the year 2012 can be well controlled despite a rise in early 2012 related to the planned increase

bersubsidi. Inflasi didukung oleh terkelolanya permintaan domestik serta meningkatnya kemampuan domestik sejalan dengan tingginya pertumbuhan investasi.

subsidized fuel. Inflation terkelolanya supported by domestic demand and rising domestic capabilities in line with the high growth in investment.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik tersebut, kinerja industri asuransi Indonesia secara umum juga semakin membaik. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), total premi bruto yang diperoleh asuransi umum Indonesia pada tahun 2012, adalah sebesar Rp39,4 triliun, tumbuh sebesar 14,3% bila dibandingkan pada 2011, yang mencapai perolehan premi bruto hanya sebesar Rp34,4 triliun. Pertumbuhan terbesar pada premi bruto dibukukan oleh lini usaha asuransi Kendaraan Bermotor yang meningkat sebesar 12,7% yaitu sebesar 11,5 triliun.

In line with national economic growth, the better the performance of the Indonesian insurance industry in general is getting better. Based on data collected by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), total gross earned premiums of general insurance Indonesia in 2012, amounted to Rp39.4 trillion, grew by 14,3% when compared to 2011, which is reached only by the acquisition of Gross Premiums Rp34.4 trillion. The greatest growth in gross premiums recorded by the Motor Vehicle insurance business line increased by 12,7% amounting to 11.5 trillion.

Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa perekonomian nasional yang kondusif memacu percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang meningkatkan permintaan asuransi dan penjaminan, disamping karena krisis ekonomi global dan perubahan iklim bisnis yang kian hari semakin *turbulent*.

The growth indicates that the national economy is conducive speeding the development of infrastructure in Indonesia is increasing demand for insurance and underwriting as well as the global economic crisis and climate change are growing businesses today increasingly turbulent.

Kondisi Lingkungan Internal Perusahaan

Perkembangan ekonomi nasional dan industri asuransi yang kondusif tersebut di atas tentunya memberikan dampak positif bagi kinerja Asuransi ASEI sepanjang tahun 2012. Oleh karena itu, sebagai ECA , Asuransi ASEI optimis dan berupaya untuk dapat memberikan dampak luas, baik secara makro maupun mikro, sehingga dapat memberikan pengaruh positif, baik bagi kinerja Asuransi ASEI sendiri maupun bagi pihak terkait lainnya.

Companies Internal Environmental Conditions

Development of the national economy and the insurance industry are conducive above certainly have a positive impact ASEI performance throughout 2012. Therefore, as the ECA, ASEI optimistic and seeks to provide broad impact, both at the macro and micro levels, so it can be a positive influence, either for performance or for the ASEI other stakeholders.

Untuk itu, Asuransi ASEI senantiasa melakukan perbaikan/ penyesuaian internal untuk mendukung kinerja 2012 dan menyongsong 2013 disegenap bidang dalam rangka menunjang operasional perusahaan dengan tujuan percepatan pelayanan, baik pada saat penutupan maupun klaim.

- Aspek organisasi, dengan melaksanakan pembentukan 7 kantor pemasaran baru, peningkatan status 10 Kantor Pemasaran menjadi Kantor Cabang dan pembukaan 1 Kantor Cabang baru juga fokus pada penyempurnaan organisasi melalui peningkatan efektivitas pelayanan organisasi, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, pendelegasian wewenang yang lebih besar diberikan ke Kantor Cabang dengan tetap memperhatikan aspek pengawasan dan *prudent underwriting*. Dalam kaitan tersebut, ASEI juga memiliki Unit Asuransi Syariah yang telah beroperasi pada awal Juli 2012. Dalam aspek pengembangan organisasi, Asuransi ASEI juga memiliki Divisi Pengembangan Korporasi dan Koordinator Pemasaran yang dibentuk pada akhir Desember 2012.

- Aspek pemasaran, dengan melakukan upaya-upaya untuk mendorong pemahaman dunia usaha terhadap berbagai produk dan jasa Asuransi ASEI, yang diantaranya dilakukan dengan promosi melalui *mass media, sign board*, iklan, sponsor, maupun pameran.

- Aspek produk, dengan melakukan upaya-upaya pengembangan produk dan jasa, sehingga bisa memenuhi kebutuhan pasar. Asuransi ASEI adalah satu dari sedikit perusahaan asuransi yang memiliki produk asuransi yang paling lengkap, yaitu dari asuransi ekspor, asuransi kredit, penjaminan, asuransi umum dan asuransi syariah, sehingga dikenal sebagai *one stop shop for insurance.*

To that end, ASEI constantly make improvements / adjustments internally to support the performance of 2012 and welcome 2013 disegenap field in order to support the company's operations with the aim of accelerating service, either at the time of closing or claims.

- *Organizational Aspects, with marketing offices carry out the establishment of 7 new, improved status 10 Marketing Office to Branch Office 1 and the opening of New Offices, focusing on improving organizational effectiveness through increased service organization, which is oriented to customer satisfaction, greater delegation of authority granted to the Branch offices with regard to aspects of monitoring and prudent underwriting. In this regards, ASEI also has a Takaful Unit which has been operating in early July 2012. In the aspect of organizational development, ASEI also has a Division of Corporate Development and Marketing Coordinator formed in late December 2012.*
- *Aspects of Marketing, by making efforts to promote understanding of the business world to a variety of products and services ASEI, which carried them to promotion through the mass media, sign board, advertising, sponsorship, and exhibitions.*
- *Aspects of Products, by making efforts to develop products and services ASEI so can meet the needs of the market. ASEI is one of the few insurance companies that have the most complete insurance product, which is of export insurance, credit insurance, underwriting and general insurance, also known as the one stop shop for insurance.*

- Aspek pengendalian risiko, hal ini penting dilakukan karena dalam setiap usaha terdapat risiko yang dapat mengganggu proses pencapaian tujuan perusahaan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dan internal usaha memiliki potensi terjadinya risiko sehingga perusahaan perlu mengelola risiko-risiko tersebut secara sistematis. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaan dengan meminimumkan biaya risiko. Pengelolaan risiko di lingkungan perusahaan melibatkan setiap individu, kelompok kerja, unit bisnis (Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran), maupun unit kerja Kantor Pusat. Dalam kaitan ini, selain Asuransi ASEI memiliki Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yaitu divisi yang menganalisa risiko yang dihadapi oleh perusahaan dari sisi produk, pelaksanaan dan pengembangan. Asuransi ASEI juga memiliki *Unit Compliance and Risk Monitoring* yang memastikan analisis yang dilakukan oleh *underwriter* telah sesuai dengan peraturan perusahaan.

- *Aspects of Risk Control, this is important because there are risks in any endeavor that can interfere with the process of achieving corporate goals. The changes that occur in the external and internal business environment has potential risks that companies need to manage these risks systematically. Effective risk management can help the company in keeping with the company's performance to minimize the cost of risk. Risk management in a corporate environment involves every individual, work group, business unit (Branch Office and Marketing Office), and Headquarters unit. In this regard, in addition to having ASEI Risk Management and Compliance Division, the division that analyzes the risks faced by the company in terms of product, implementation and development. ASEI also has a Compliance and Risk Management Unit which ensures that the analysis done by the underwriters in accordance with the prudential regulations of the company.*

- Aspek pengembangan infrastruktur, hal ini dilakukan untuk mendukung terselenggaranya berbagai aspek tersebut di atas sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, Asuransi ASEI selalu melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi: kebijakan perusahaan, termasuk standard operating procedure (SOP) yang meliputi prosedur dan ketentuan akseptasi, kapasitas usaha, teknologi informasi, organisasi dan sumber daya manusia (SDM).

- *Aspects of Infrastructure Development, this is done to support the implementation of various aspects of the above as planned. Therefore, always perform ASEI infrastructure development which include: company policy, including the Standard Operating Procedure (SOP) which includes the procedures and provisions of acceptances, the capacity of business, information technology, organization and human resources (HR).*

- Aspek pengembangan SDM, hal ini dilakukan untuk membesarkan Asuransi ASEI sehingga menjadi ECA yang setara dengan ECA-ECA di negara lain sehingga memerlukan dukungan SDM yang memadai dan

- *Aspects of Human Resource Development, this is done to raise ASEI thus be equivalent to ECA ECA-ECA in other countries that require adequate*

handal. Terlebih lagi karena Asuransi ASEI telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. Profesionalisme SDM dalam menangani *risk management system* serta dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dikembangkan melalui pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan dan kompetensi baik di dalam maupun luar negeri.

- Aspek jaringan kerjasama, hal ini dilakukan dengan cara menjalin kerjasama, baik dengan lembaga-lembaga di dalam negeri, seperti: dengan sesama BUMN, institusi terkait, BUMD, maupun kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar negeri, seperti: dengan *Credit Information Agencies,* Reasuradur, *Berne Union*, *Aman Union*, *Lawyer/Solicitor*, NEXI, K-Sure (*Korea Export Insurance Corporation*) dan *Regional Cooperation Group* (CRG-Berne Union).

human resources support and reliable. Moreover, because ASEI planned opening more branch offices or the Office of Marketing for the business opportunities that exist. HR professionalism in dealing with risk management systems as well as in providing good service to customers developed through education and training as needed job qualifications and competence both at home and abroad.

- *Aspects of Network Cooperation, this is done by way of cooperation, both with institutions in the country, such as: with fellow SOE, related institutions, enterprises, and cooperation with institutions abroad, such as: the Credit Information Agencies, reinsurers, Berne Union, Aman Union, Lawyer / Solicitor, NEXI, K-Sure (Korea Export Insurance Corporation) and the Regional Cooperation Group (CRG-Berne Union).*

Optimisme dan Kendala

Perbaikan dan perubahan kondisi lingkungan internal dalam rangka perbaikan berkelanjutan tersebut terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari berbagai aspek sudah berada pada jalur yang benar. Dengan demikian tidak berlebihan apabila kami sangat optimis bahwa prospek bisnis Asuransi ASEI pada masa mendatang akan semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kendala berupa kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya asuransi masih lemah dan sulit untuk dapat dikikis habis. Kendala ini membutuhkan upaya bersama dan melibatkan semua pihak, tidak terkecuali Pemerintah, misalnya dapat

Optimism and Obstacles

Internal environment improvements and changes due to continues improvements are made to develop the performance of various aspects of the company are already on the right track. Thus it's normal if we are very optimistic that ASEI business in the future will be brighter and the performance achievement will be magnificent and make us capable to achieve various opportunities and adaptable to the changes of business environment which will be more complex in the future.

Apart of our awareness to the constraints that comes from Indonesian people mind about the importance of insurance which are very low and difficult to overcome. This constraint requires a joint effort involving

berkiprah di bidang penguatan edukasi dan industri asuransi itu sendiri yang jangan pernah mengenal lelah untuk senantiasa memperkuat kinerja agen-agennya yang terjun langsung ke lapangan.

Namun demikian, faktor pendukung pertumbuhan industri asuransi seperti jumlah kelas menengah di Indonesia yang akan terus membesar dan faktor pertumbuhan pasar potensial asuransi lainnya, sangat mendukung pertumbuhan usaha industri asuransi Indonesia pada masa-masa mendatang. Sejumlah kalangan memprediksikan, pada tahun 2013, selain pertumbuhan industri asuransi tetap tinggi, akan ada perkembangan yang mempengaruhi usaha atau bisnis industri asuransi yang akan menjadi semakin semarak, seperti, tetap tingginya permintaan dalam negeri dan perkiraan peningkatan investasi atau penanaman modal asing ke Indonesia. Keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentunya akan menjadikan perhatian yang besar terhadap industri peransuransian di Indonesia, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu, pertumbuhan industri asuransi tentunya akan ditopang oleh berbagai indikator yang mendorong pertumbuhan industri asuransi, seperti faktor jumlah penduduk yang besar, produk dan jasa asuransi akan semakin menarik, mudahnya sistem asuransi yang ditawarkan kepada masyarakat, dan kondisi perekonomian nasional yang terus tumbuh dengan stabil. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa jumlah penduduk di negeri ini yang tergolong kedalam lima besar dunia, merupakan pasar potensial bagi bisnis asuransi yang menjadi sumber inspirasi yang tidak pernah habis untuk mendorong inovasi dan memberikan pelayanan yang semakin beragam dengan menawarkan berbagai produk asuransi.

all parties, not least the Government, for example, can work in the field of education and also the insurance industry itself should never grown weary to persistently support the performance of their agent in the market.

However, the supporting factors to the growth of the insurance industry such as the volume of middle class in Indonesia which will raise continuously and the growth factors of the other potential insurance market, will strongly support the business development of the Indonesian insurance industry in the future. As predicted by some expert, in 2013, in addition to the highly growth of the insurance industry, there will be improvements affecting the insurance industry or business venture that will become more lively, like, domestic demand remains high and the estimated increase in investment or foreign investment into Indonesia. The existence of the Financial Services Authority (FSA) will surely make a big attention to insurance industry in Indonesia, both in quality and quantity. In addition, the growth of the insurance industry must be supported by a variety of indicators that drive the growth of the insurance industry, such as the large population factors, insurance products and services will be more attractive, easy insurance system offered to the public, and the condition of the national economy continues to grow steadily . Can not be denied that the number of people in this country which classified into the highest five of the world, is a potential market of insurance business and the source of inspiration that never runs out to encourage the innovation and provide more diverse services by offering a variety of insurance products.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG
IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICE

Manajemen Asuransi ASEI menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara *sustainable* dalam jangka panjang dan berbagai prospek binsis yang hendak diraih sebagaimana uraian di atas dapat terwujud, jika dan hanya jika, perusahaan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Asuransi ASEI, implementasi GCG bukan hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun, sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik (terlebih lagi bisnis asuransi merupakan bisnis kepercayaan). Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

The management of Asuransi ASEI believes that the achievement of good performance can be maintained as sustainable in the long term and the prospects binsis to be achieved as described above can be realized, if and only if, the company can implement corporate governance principles consistently well and correctly. Therefore, for ASEI, GCG implementation is not just abort the obligation, however, is a necessity for transparency and accountability in the management of the company to the public (especially the insurance business is a business of trust). A consistent GCG development with best practices on an ongoing basis and / or implementation of good corporate governance is not only able to consistently provide adequate protection and equitable treatment to the shareholders, managers, and other stakeholders, but more than that, it's encourage companies to create ceiling value for company (shareholder value).

Pemegang saham, Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Asuransi ASEI berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Shareholders, Commissioner, Board of Directors and all employees ASEI committed to implementing high standards in the application of the principle of GCG. The principles serve as a reference for making responsible decisions, avoid conflicts of interest, optimizing performance, and increase accountability.

Dalam praktiknya di lingkungan Asuransi ASEI, GCG diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, Jajaran Manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2012, wujud implementasi GCG yang telah dilakukan perusahaan, antara lain, dengan

In practice ASEI environment, good corporate governance is implemented through Governance for the Shareholders, the Board of Directors, Board of Management, as well as supporting other Organs. We can state that during the year 2012, a form of

melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, Sosialisasi Pedoman GCG, GCG *assessment* dengan perolehan score 92.50, Membentuk Komite Pemantauan Penegakan Penerapan Pedoman Perilaku (KP5), Penyusunan mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan (*Wistleblowing System*), penyesuaian terus-menerus terhadap SOP yang jelas dan transparan, baik untuk bidang operasional maupun non-operasional. Penyesuaian perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian *reward*/bonus kepada pegawai sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada perusahaan sebagaimana tercermin dalam pencapaian KPI, dan lain sebagainya.

GCG implementation the company has made, among others, by doing: Completion completeness of the GCG Implementation Guidelines; Socialization Guidelines GCG; GCG score assessment with the acquisition of 92.50; Enforcement Monitoring Committee Application Form Code of Conduct (KP5) ; the preparation of reporting alleged irregularities mechanism (Wistleblowing System); continuous adjustment of the Standard operating Procedure which clear and transparent, both to operational field, non-operational or Human Resources field; Adjustment Minimum Solvency Level limit calculation for the company in accordance with the applicable provisions ; Giving reward / bonus to employees in accordance with the quantity and quality of the individual contributions to the company as reflected in the achievement of Key Performance Indicator (KPI), and so forth.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
CHANGE IN COMPOSITION OF DIRECTORS

Perubahan Komposisi Direksi
Pada periode 2012, Asuransi ASEI tidak terdapat perubahan terhadap susunan anggota Direksi.

Changes in Composition of Board of Directors Throughout 2012, the composition of Board of Directors was remain unchanged.

APRESIASI
APRECIATION

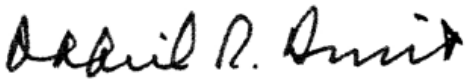
Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemilik Modal,

As a closing remarks, on behalf of Board of Directors we expressed our upmost gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for every directions provided to the Board of Directors. Similar appreciation

pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target perusahaan secara bahu-membahu tanpa mengenal lelah. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Asuransi ASEI dan/atau segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga Asuransi ASEI dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan mencurahkan rahmat, hidayah serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

also addressed to the shareholders, customers and business counterparties, for the support, trust and cooperation which have been well maintained over the years. The Board of Directors would also express our gratitude and appreciation to the employees who have worked hard with full dedication and devotion in carrying out the duties and responsibilities as well as supporting the efforts of the company to achieve its Vision, Mission and Objectives with determined collaboration. Last words, our gratitude also addressed to entire stakeholders and / or all other parties which could not be mentioned individually, for their continuous cooperation therefore Asuransi ASEI could successfully achieved its business target, continuous improvement and sustainable growth. May Allah will always be with us for His blessings, guidance and protection in our effort to a better future

Jakarta, Desember 2012

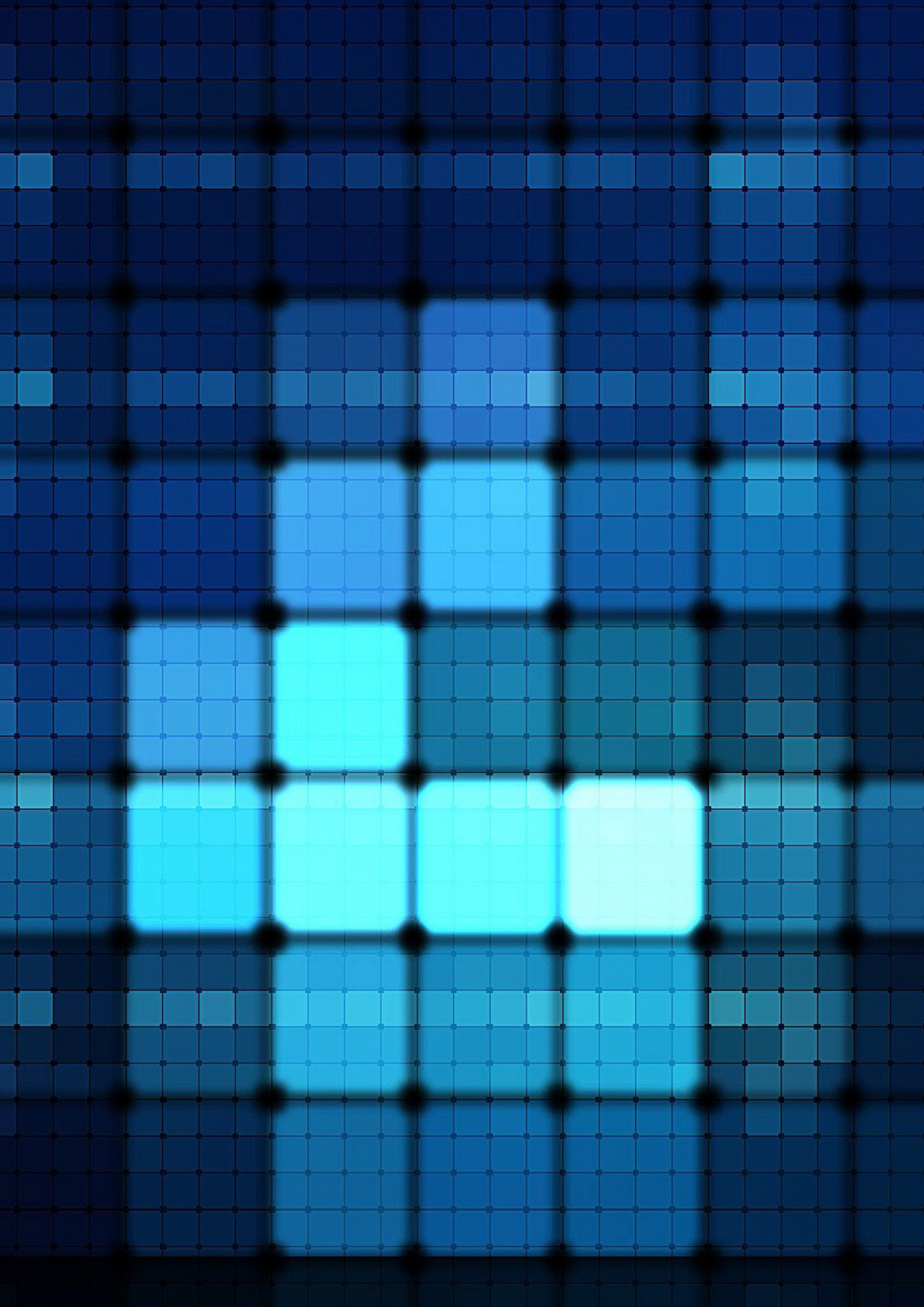


Zaafril Razief Amir
Presiden Direktur
President Director



Zaafril Razief Amir
Direktur Utama /*President Director*


"...maka Perubahan
(changes) dan dinamika
bisnis dalam industri asuransi
masih merupakan tema
besar yang menjadi fokus
perhatian utama kami."



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

ASEI didirikan oleh Pemerintah pada 30 November 1985, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 1982, tentang Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalu Lintas Devisa

ASEI was established by the Government on 30 November 1985, as a follow-up of Government Regulation (PP). No. 1 In 1982, on Implementation of Export, Import and Foreign Exchange

Nama Perusahaan:
PT Asuransi Ekspor Indonesia

Bidang Usaha/Produk:
- Asuransi Ekspor
- Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit
- Suretyship
- Asuransi Umum

Tanggal Pendirian:
30 November 1985

Company Name:
PT Asuransi Ekspor Indonesia

Line of Business/Product:
- *Export Credit Insurance*
- *Credit Insurance & Credit Guarantee*
- *Suretyship*
- *General Insurance*

Established:
30 November 1985

Dasar Hukum:

- Peraturan Pemerintah RI No. 1 tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor Impor dan Lalu Lintas Devisa.
- Peraturan Pemerintah RI No. 20 tahun 1983 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 32/KMK.011/1982 tentang Jaminan Kredit Ekspor dan Asuransi Ekspor barang-barang bukan minyak dan gas bumi.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 895/KMK.011/1985 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Ekspor Indonesia.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 12/KMK.011/1986 tentang pengalihan penyelenggaraan Jaminan Kredit Ekspor dari PT. (Pesero) Asuransi Kredit Indonesia kepada PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia.
- Anggaran Dasar Asuransi ASEI sesuai Akte Pendirian dari Notaris Achmad Bajumi SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah SH No. 173 dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akte Notaris Marthin Aliunir, SH Nomor 3 & 4 tanggal 11 Februari 2013

Akte Pendirian:

Akte Notaris No. 173 tanggal 30 November 1985 berikut Akte Perubahan terakhir Nomor 3 & 4 tanggal 11 Februari 2013

Modal Dasar dan Modal Disetor:

Modal Dasar : Rp. 800.000.000.000
Modal Disetor: Rp. 300.000.000.000

Legal Basis:

- *Government Regulation (PP) No. 1/1982 concerning the undertaking of exports, imports and foreign exchange.*
- *Government Regulation (PP) No. 20/1983 concerning State Capital of Indonesia for the establishment of Limited Liability Companies (Persero) in the Field of Export Credit Guarantee and Insurance (ECA).*
- *Minister of Finance Decree No. 32/KMK. 011/1982 concerning export credit guarantee and export credit insurance for non-oil and gas exports.*
- *Minister of Finance Decree No. 895/KMK. 011/1985 concerning the appointment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Indonesian Export Credit Agency).*
- *Minister of Finance Decree No. 12/KMK. 011/1986 concerning the transfer of Credit Export Guarantee management from PT. (Persero) Credit Insurance Indonesia to PT. (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (Indonesian Export Credit Agency).*
- *Asuransi ASEI's statutes are in accordance with the Establishment Act from Notary Achmad Bajumi SH, the replacement of Notary Imas Fatimah SH No. 173, and have undergone periodic changes, most recently with a notarial act by Marthin Aliunir, SH No. 3 & 4 tanggal 11 Februari 2013.*

Establishment Act:

Notarial Act No. 173, 30 November 1985; most recent change (Act of Change No. 3 & 4 tanggal 11 Februari 2013.

Authorized Capital and Paid up Capital

Authorized Capital : Rp. 800.000.000.000
Paid up Capital : Rp. 300.000.000.000

Pemilik:
100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

Ownership:
100% owned by the Government of the Republic of Indonesia

Jumlah Kantor:
19 (sembilan belas) Kantor Cabang
16 (enam belas) Kantor Pemasaran
Kantor Pusat:
Menara Kadin Indonesia Lt. 21 & 22
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X5 Kav. 2–3
Jakarta 12950
Telp. : (021) 5790 3535
Fax. : (021) 5790 4031-32
Website : www.asei.co.id
E-mail : asei@asei.co.id

Total Offices:
19 (nineteen) Branch Offices
16 (sixteen) Marketing Offices
Head Office:
Menara Kadin Indonesia Fl. 21th & 22th
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X5 Kav. 2–3
Jakarta 12950
Tel. : (021) 5790 3535
Fax. : (021) 5790 4031-32
Website : www.asei.co.id
E-mail : asei@asei.co.id

SELAYANG PANDANG ASEI
OVERVIEW OF ASEI

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), selanjutnya disebut Asuransi ASEI, didirikan oleh Pemerintah pada 30 November 1985, atau sekitar 27 tahun yang lalu, melalui PP. No. 1 Tahun 1982, memiliki fungsi sebagai lembaga penyedia asuransi ekspor dan pemberi jaminan kredit ekspor. Hampir semua negara memiliki Export Credit Agency (ECA) untuk mendorong ekspor negara tersebut melalui pemberian fasilitas asuransi untuk eksportir maupun melalui penjaminan kepada perbankan dari risiko *non payment* kredit ekspornya. Kemajuan Perekonomian di negara-negara Eropa Barat seperti Inggris, Jerman, Belanda, Perancis, Amerika Serikat, Kanada, serta Jepang pada tahun 1930-an tidak lepas dari keberhasilan negara-negara tersebut dalam menerapkan skema asuransi dan penjaminan ekspor khususnya terhadap risiko komersial dan politik. Lembaga yang menjalankan skema asuransi dan penjaminan ini dikenal dengan nama Export Credit Agencies dan Investment Insurance Agencies, atau disingkat ECA.

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), hereinafter referred to as Asuransi ASEI, was established by the Government on 30 November 1985, or about 27 years ago, through the PP. No. 1/1982. ASEI functions as a provider of export insurance and export credit guarantees. Nearly every country has an Export Credit Agency (ECA) to promote its exports through the provision of insurance facilities to exporters or through guarantees from the risk of nonpayment of export credit to banks. Economic progress in Western/ European countries like Britain, Germany, Holland, France, the United States, and Canada, as well as Japan, in the 1930's cannot be separated from the success of these countries in implementing export insurance and guarantee schemes, in particular to commercial and political risks. The agencies running the insurance and guarantees are known as Export Credit Agencies and Investment Insurance Agencies, or ECA for short.

Model ECA ini kemudian menjadi sorotan dunia sehingga banyak negara yang meniru untuk diterapkan di negaranya masing-masing, termasuk Indonesia. Lembaga ini pada umumnya dimiliki oleh Pemerintah yang berfungsi memberikan proteksi asuransi kepada eksportir apabila terjadinya risiko komersial dan risiko politik, yang mengakibatkan eksportir tidak menerima pembayaran atas ekspor yang dilakukannya dan pemberian asuransi kredit kepada perbankan dalam hal nasabah (eksportir) mengalami kesulitan keuangan sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya kepada bank.

The ECA model came under the world's spotlight, and many countries began to mimic it and apply the model to themselves, including Indonesia. These institutions are generally owned by the government, and their function is to provide insurance protection to exporters in the event of commercial or political risks resulting in not receiving payment for exporting, and to provide credit insurance to banks in terms of customers (exporters) experiencing financial difficulties and not being able to repay their obligations to the bank.

Fungsi ini semula dikaitkan dengan pelaksanaan program deregulasi Pemerintah Paket Januari 1990 melalui penyediaan fasilitas kredit ekspor oleh Bank Indonesia yang bunganya lebih ringan (subsidi) untuk mendorong ekspor dan kegiatan perekonomian pada umumnya. Salah satu persyaratan dalam pemberian fasilitas kredit ekspor tersebut adalah keharusan untuk menutup asuransinya melalui Asuransi ASEI, sehingga pemberian fasilitas tersebut menjadi lebih terjamin. Di lain pihak, penutupan asuransi yang bersifat mengikat tersebut menjadikan pasar Asuransi ASEI bersifat *captive*. Namun, sejak tahun 1995, Pemerintah mencabut fasilitas kredit ekspor tersebut dan menyerahkan kebijaksanaan pemberian kredit kepada eksportir melalui mekanisme pemberian kredit perbankan biasa dengan suku bunga pasar. Dengan demikian, sejak saat itu, penutupan pertanggungan kepada Asuransi ASEI oleh perbankan bersifat *non obligatory* (tidak mengikat) dan hanya dilakukan berdasarkan pertimbangan komersial sesuai dengan sistem manajemen risiko perbankan.

This function was originally associated with the implementation of government deregulation package in January 1990 through the provision of export credit facilities by Bank Indonesia which had lighter interest (subsidies) to encourage exports and economic activity in general. One of the requirements in the aforementioned provision of export credit facilities was the obligation to cover insurance through Asuransi ASEI, thus providing more secure facilities. On the other hand, insurance coverage of a binding nature made Asuransi ASEI's market more of a captive market. However, in 1995, the Government revoked the export credit facility and handed over the granting of credit to exporters through a mechanism of giving regular bank loans at market rates. So, since then, coverage of banking by ASEI has taken on more of a non-obligatory nature and is only done based on commercial considerations in accordance with the banking risk management system.

Dalam rangka menjalin kerjasama dan meningkatkan keahlian serta pengetahuan, maka pada tahun 1992, Asuransi ASEI bergabung dengan Berne Union, yaitu suatu

In order to establish cooperation and enhance skills and knowledge, in 1992, Asuransi ASEI joined the Berne Union, which is a world ECA

asosiasi ECA dunia yang bergerak dibidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Investasi yang anggotanya terdiri dari 52 ECA dari 43 negara yang kantor pusatnya berkedudukan di London. Dari Asia, anggotanya antara lain adalah NEXI dari Jepang, K-SURE dari Korea, HKEC dari Hongkong, MECIB dari Malaysia, SINOSURE dari China, ECGC dari India, Exim Bank Thai dari Thailand, TEBC dai Taiwan, SLECIC dari Sri Lanka, dan Asuransi ASEI dari Indonesia. Pada tahun 1997, pada APEC *Vancouver Protocol* di Bejing Asuransi ASEI dikukuhkan sebagai ECA Indonesia. Dalam usaha mencapai visi dan misi Asuransi ASEI menjadi ECA yang terkemuka di Indonesia, maka Asuransi ASEI harus melakukan penetrasi pasar secara optimal. Untuk itu perlu mempunyai jaringan operasional antara lain melalui broker/ broker internasional yang memadai dalam menyerap kebutuhan pasar dan sekaligus membantu program pemerintah dalam mendorong ekspor.

association engaged in Export Insurance, Credit Insurance and Investments; comprised of 52 ECA's from 43 countries with its central headquarters located in London. From Asia, the members include: NEXI from Japan, K-SURE from Korea, HKEC from Hong Kong, MECIB from Malaysia, SINOSURE from China, ECGC from India, Exim Bank Thai from Thailand, TEBC from Taiwan, SLECIC from Sri Lanka and Asuransi ASEI from Indonesia. In 1997 at the Vancouver APEC Protocol in Beijing, Asuransi ASEI was confirmed as Indonesia's ECA confirmed as Indonesia. In an effort to achieve the vision and mission of Asuransi ASEI becoming a prominent ECA in Indonesia, Asuransi ASEI must have optimal market penetration. Therefore, it's necessary to have operational networks, among others, through international broker(s) that are adequate in absorbing international market needs and also in assisting government programs to encourage exports.

Selain itu, pengembangan jaringan perusahaan yang lebih luas juga dilakukan melalui persebaran kantor perwakilan di berbagai wilayah yang jumlahnya akan terus bertambah. Saat ini, Asuransi ASEI telah memiliki 19 Kantor Cabang dan 16 Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Indonesia. Asuransi ASEI menyesuaikan bentuk organisasinya, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, serta Kantor Pemasaran. Asuransi ASEI mempertajam fokus bisnis, khususnya *core business* Asuransi ASEI yang dipandang akan menguntungkan, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas, sehingga tetap tercipta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

In addition, the development of a wider corporate network has been done through the distribution of offices in various regions, of which the numbers will continue to grow. Currently, ASEI has 19 branches and 16 marketing offices throughout Indonesia. Asuransi ASEI adjusted its organizational forms in its head office, branch offices, and marketing offices. ASEI a sharpened focus on business, especially core business, which ASEI views as being profitable by taking into account the efficiency and effectiveness so as to keep providing outstanding service to customers.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Asuransi ASEI sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan, sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan. Kepercayaan pelanggan diperlakukan sebagai komitmen yang harus dijunjung tinggi oleh setiap insan Asuransi ASEI dalam bentuk pelayanan yang profesional. Karena pentingnya komitmen tersebut, nilai-nilai budaya kerja perusahaan yang mendukung komitmen harus dianut oleh seluruh pegawai Asuransi ASEI. Untuk memudahkan sosialisasi dan implementasinya dalam segala aktivitas pengelolaan perusahaan, nilai-nilai budaya kerja dimaksud disingkat dengan akronim COMMITMENT. COMMITMENT merupakan cerminan dari kerja keras dan kesetiaan pegawai terhadap profesinya sehingga unsur-unsurnya menjadi bahan pokok dalam menyusun penilaian kinerja individu. Perusahaan menerapkan COMMITMENT sebagai budaya kerja positif yang mampu meningkatkan motivasi SDM dengan mengedepankan butir-butir budaya perusahaan sebagai berikut:

Corporate Culture Asuransi ASEI fully believes that the insurance business is a business based on trust, so that the company's actions are always done to foster that trust. Customer trust is treated as a commitment that must be upheld by every member of Asuransi ASEI in the form of professional service. Because of the importance of this commitment, work values that support the company's commitment should be embraced by all employees of Asuransi ASEI. To facilitate dissemination and implementation in all the activities of corporate management, workplace values are abbreviated with the acronym COMMITMENT. COMMITMENT is a reflection of hard work and loyalty to the profession so that the elements of a staple in preparing the assessment of individual performance. The company implements COMMITMENT as a positive work culture that is able to increase the motivation of human resources by promoting the following as work culture values:

Creativity:	Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau hal-hal yang baru dan orisinal;
Opennes:	Keterbukaan dalam memberikan dan menerima masukan sehingga senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan usaha;
Morality:	Perilaku yang benar dan jujur sesuai dengan ajaran moral masyarakat;

Creativity:	*Ability to produce new and original ideas or things;*
Openness:	*Openness in providing and receiving feedback, so that one is always able to adjust to the changing dynamics of business;*
Morality:	*True and honest behavior in accordance with the moral teachings of society;*

Manner:	Kesopanan atau kebiasaan sosial yang diterima sesuai dengan norma-norma lingkungan pergaulan secara universal;	***Manner:***	*Politeness or social convention adopted inaccordance with the norms of the universal social environment;*
Integrity:	Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran;	***Integrity:***	*Character that is strong in maintaining the trust and honesty;*
Trustworthiness:	Sifat yang dapat dipercaya;	***Trustworthiness:***	*Attitude that can be trusted;*
Mindfulness:	Perhatian penuh yang diberikan sesuai dengan profesi masing-masing;	***Mindfulness:***	*Full attention is given in accordance with respective professions;*
Environment Care:	Kepedulian dan kehati-hatian dalam menjaga lingkungan hidup secara umum;	***Environment Care:***	*Care and prudence in maintaining the environment in general;*
Non-partisan:	Maju dengan sikap menghindarkan diri dari benturan kepentingan, tidak berpihak atau bebas dari kepentingan kelompok atau golongan;	***Non-partisan:***	*Advance with an attitude avoiding conflicts of interest, impartial and indepen dent of any group or class interests;*
Teamwork:	Kemampuan untuk dapat bekerjasama tim secara solid dan efektif.	***Teamwork:***	*Ability to be able to work to gether in a solid and effective team.*

Asuransi ASEI
Indonesia Export Credit Agency

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

LOGO UTAMA
PRIMARY SIGNATURE

Kata "Asuransi ASEI" merupakan logo yang lengkap dengan dua kata "Asuransi" dan "ASEI". Logo ini harus menjadi pilihan utama dalam aplikasi.
Word "Asuransi ASEI" Is the complete logo using two the word "Asuransi" and "ASEI". This logo must be the main choice in application.

Asuransi ASEI
Indonesia Export Credit Agency

LOGO KEDUA
SECONDARY SIGNATURE

Logo dengan kata "ASEI" hanya diterapkan untuk aplikasi-aplikasi pada media dengan ruang yang terbatas, misalnya pada *signage*. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan *signage* menggunakan logo utama, bila ruang yang tersedia memadai secara proporsional.
logo using the word "ASEI" is only used for media applications with limited space, for example on signage. However, it is possible to use the main logo signage, if proportional adequate space is available.

ASEI

Warna merupakan salah satu elemen identitas yang dipilih karena mencerminkan visi dan cita-cita perusahaan. Oleh karenanya, setiap perusahaan harus memiliki warna standar logo yang harus diterapkan secara konsisten.
Color is one element of identity that was chosen because it reflects the vision and ideals of the company. Therefore, every company should have a standard color logo that should be applied consistently.

Asuransi ASEI memiliki 3 kategori warna standar yaitu: warna sempurna (*full colour*), standar warna hitam/putih (b/w) dan standar warna di atas warna gelap sebagai latar belakang. Sedangkan untuk latar belakang berwarna muda/pastel, maka warna logo dapat diterapkan *full colour*.

Asuransi ASEI has three standard color categories, namely: the perfect color (fullcolor), the standard black / white (b/w), and standard color on a dark color background. As for the light-colored / pastel backgrounds, the logo can be full color logo.

Warna yang menjadi identitas Asuransi ASEI adalah warna Ungu dan Jingga.

The colors that are the identity of Asuransi ASEI are purple and orange.

Warna Ungu mewakili visi dan semangat Asuransi ASEI dalam mengantisipasi setiap perubahan.

***Purple** represents the vision and spirit of ASEI in anticipation of any changes.*

Warna Jingga melambangkan kekuatan mentari yang menjadi sumber energi yang memacu semangat untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita serta membawanya menjadi kenyataan.

***Orange** symbolizes the power of the sun which is the source of energy that spurs the desire and passion to realize the ideals and bring it into reality.*

BIDANG USAHA
BUSINESS LINE

Asuransi ASEI adalah badan usaha milik negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI c.q. Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian untuk menunjang peningkatan ekspor non minyak dan gas serta kegiatan non ekspor. Jenis asuransi termasuk tetapi tidak terbatas pada asuransi ekspor dan asuransi kredit serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Asuransi ASEI is a State Owned Enterprise which is 100% owned by the Government of Indonesia c.q. Ministry of State Owned Enterprises. The company's intent and purpose is to conduct business in the field of insurance to support the promotion of exports of non-oil and gas and non-export activities. Types of insurance including but not limited to insurance and export credit insurance as well as optimizing the use of resources of the Company to produce high-quality services and strong competitive to get / pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai akta pendirian Asuransi ASEI, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak terimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis Asuransi kerugian dan sejenisnya, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

In accordance with the Asuransi ASEI Deed of Establishment, to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out major operations, as follows:

- *Receive coverage for risks not receipt of payment from the importer (buyer) in foreign countries to export goods or services provided by the exporters from Indonesia;*
- *Receive coverage for risks not receiving credit from the debtor's repayment of loans provided by banks or financial institutions;*
- *Receive immediate coverage of all types of insurance losses and the like as well as re-insuring risks by considering the ability of the company.*
- *Receive indirect coverage from insurers/ reinsurers within and outside the country for all types of insurance and the like to hold as well as reinsuring insurance risks by considering the ability of the company.*
- *Perform other activities commonly done by insurance companies subject to the provisions of legislation.*

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Asuransi ASEI memiliki 5 (lima) kelompok produk unggulan, sebagai berikut:

- Asuransi Ekspor
- Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit
- Suretyship
- Asuransi Umum
- Asuransi Syariah

Five main products of Asuransi ASEI as as follow:

- *Export Credit Insurance*
- *Credit Insurance and Guarantee*
- *Suretyship*
- *General Insurance*
- *Sharia Insurance*

ASURANSI EKSPOR
EXPORT INSURANCE

Asuransi ekspor, terdiri dari:

- Asuransi Ekspor/Export Credit Insurance (ECI)
- Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor (Bill Insurance)
- Asuransi Kredit Perdagangan Domestik (DCI)
- Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik (DCIF)

Consists of:

- *Export Credit Insurance (ECI)*
- *Export Bill Insurance*
- *Domestic Credit Insurance (DCI)*
- *Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)*

A. Asuransi Ekspor

Memberikan perlindungan kepada eksportir terhadap kemungkinan kerugian akibat tidak diterimanya pelunasan pembayaran dari importir/ bank penerbit L/C yang disebabkan oleh risiko komersil dan/atau risiko politik.

A. Export Credit Insurance (ECI)

Export Credit Insurance is an insurance that indemnifies Exporters against the risk of non-payment from the Importer or Issuing Bank of the Letter of Credit due to Commercial Risks and/or Political Risks.

Manfaat Asuransi Ekspor adalah:

Manfaat Bagi Eksportir:

- Memberikan perasaan aman kepada eksportir dalam menghadapi risiko ekspornya juga meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan.
- Eksportir dapat menawarkan atau memenuhi keinginan Importir untuk menggunakan *terms of payment* dengan syarat pembayaran yang lunak (non L/C) namun relatif memiliki tingkat risiko terjadi gagal bayar (*default payment*) lebih tinggi misalnya *Documents Against Acceptance* (D/A),

Benefits of *Export Credit Insurance* :

For exporters:

- *Assuring export transactions of the Exporters as well as encouraging them to penetrate new Export market with competitive premium rate.*
- *Provide flexibility for Exporters in granting Non-L/C payment terms, inter alia, Document Against Payment, Document Against Collections and Open Account to Importers. The risks entail in these*

Documents Against Payment (D/P) dan *Open Account* (O/A).

- Eksportir dapat memenuhi permintaan pasar yang berasal dari importir, terutama yang berada di non-tradisional market.
- Eksportir dapat menggunakan asuransi ekspor dalam rangka memperoleh pembiayaan diskonto wesel ekspor (*post-shipment export financing*) dimana asuransi ekspor merupakan jaminan tambahan kepada bank.

Manfaat Bagi Bank:

- Memudahkan perbankan memberikan pembiayaan ekspor pasca pengapalan (*post-shipment export financing*) melalui diskonto tagihan ekspor/wesel ekspor yang dimiliki eksportir.
- Bank yang memperoleh surat pelimpahan hak ganti rugi (SPHGR) dari eksportir akan memperoleh manfaat dalam bentuk adanya nilai tambah terhadap wesel ekspor yang di diskonto oleh bank, dimana telah diasuransikan risiko pembayaran dari importir oleh Asuransi ASEI.

Risiko yang Ditanggung Asuransi Ekspor

a **Risiko Komersial:**

- Importir pailit (bangkrut)
- Importir tidak membayar (cidera janji)
- Importir menolak menerima barang

b. **Risiko Politik:**

- Larangan transfer
- Pembatasan quota impor
- Pencabutan izin usaha impor
- Perang atau tindakan permusuhan lainnya

terms of payment are covered under Export Credit Insurance.

- *Assuring export transaction to non-traditional markets.*
- *Obtain Post-Shipment Export Financing from the Bank, in which Export Credit Insurance become additional risk mitigation for the Bank.*

For Banks:

- *Facilitate Bank in granting Post-Shipment Export Financing through Export Bill owned by Exporters.*
- *Letter of Claims Entitlement provided by Exporters to the Bank provide additional value to the Export Bill which is discounted by the Bank, since the risks of non-payment from the Importers have been assured by Asuransi ASEI.*

Type of Risks Covered under Export Credit Insurance

a. Commercial Risks:

- *The insolvency of the Importers*
- *Default payment*
- *Refusal of accepted goods by Importers*

b. Political Risks:

- *Barrier or Prohibition to transfer*
- *Restriction of import*
- *Revocation of import license*
- *War, revolution or other hostile actions in the country of the Importer*

Skema Asuransi Ekspor (ECI) *ECI Scheme*



Besar Ganti Rugi

Asuransi ASEI akan membayar ganti rugi maksimum sebesar 85% dari kerugian, sedang sisanya sebesar 15% ditanggung oleh eksportir.

Dasar Perhitungan Premi

Besarnya premi dihitung berdasarkan risiko yang terkait dengan:

- Kelas negara asal pembayaran (*country risk*)
- Metode pembayaran yang digunakan (L/C atau Non-L/C)
- Jangka waktu pemberian kredit (tenor, maksimum 180 hari)

Syarat Pembayaran

Asuransi ASEI dapat menutup pertanggungan atas transaksi ekspor yang menggunakan *terms of payment* yang dijamin L/C (Sight L/C dan Usance L/C) ataupun yang tidak dijamin L/C (*Documentary Collection*) seperti D/A, D/P, CAD serta O/A.

Reasuransi

Dukungan reasuransi untuk produk Asuransi Kredit Ekspor adalah dari perusahaan reasuransi ternama baik dalam maupun luar negeri yakni:

Indemnity

Asuransi ASEI shall indemnify 85% of loss whilst the remaining 15% shall be borne by exporters/policyholders.

Premium Rate

The premium rate calculated on the entailed risks in accordance to the following considerations:

- *Class of payment-origin country (Country Risk)*
- *Terms of Payment (Letter of Credit or Non-Letter of Credit)*
- *Credit terms or Usance (maximum 180 days)*

Terms of Payment

Export Credit Insurance of Asuransi ASEI provides coverage to transactions with Letter of Credit basis (such as L/C at Sight or Usance L/C) as well as Non-Letter of Credit basis, inter alia, Document Against Payment, Document Against Acceptance and Open Account.

Reinsurance

Back-up reinsurance for Export Credit Insurance provided by local and overseas reputable reinsurance companies as mentioned herein:

Luar Negeri:

- Atradius Re
- Nationale Borg
- Swiss Re

Dalam Negeri

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- PT. Asuransi Central Asia
- PT. Asuransi Jasa Raharja Putera
- PT. Asuransi Sinar Mas
- PT. Asuransi Jasa Indonesia
- PT. Asuransi Asoka Mas
- PT. Asuransi Binagriya Upakara
- PT. Asuransi Kredit Indonesia
- PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967
- PT. Tugu Re
- PT. Tugu Pratama Indonesia

Pemulihan Kerugian

Dengan dibayarnya ganti rugi dari Asuransi ASEI kepada eksportir, tidak menghilangkan kewajiban pembayaran Importir terhadap Eksportir. Setiap pembayaran importir dibagi secara proporsional antara Asuransi ASEI dan eksportir sesuai dengan besarnya *share* ganti rugi.

B. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor

Dengan jaminan Asuransi ASEI, mendorong pihak perbankan untuk lebih berani memberikan pembiayaan pasca pengapalan (*post shipment financing*) kepada eksportir, walaupun ekspor tersebut dilaksanakan dengan media non L/C. Melalui produk ini, eksportir dapat memenuhi kebutuhan modal kerja dan *cash flow*. Beberapa hal penting tentang poduk ini, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Jenis asuransi ini akan memberikan proteksi kepada bank yang mengambil alih (negosiasi) tagihan ekspor nasabah eksportir terhadap wanprestasi dari pembeli di

Overseas Reinsurance:

- *Atradius Re*
- *Nationale Borg*
- *Swiss Re*

Local Reinsurance:

- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT. Asuransi Central Asia*
- *PT. Asuransi Jasa Raharja Putera*
- *PT. Asuransi Sinar Mas*
- *PT. Asuransi Jasa Indonesia*
- *PT. Asuransi Asoka Mas*
- *PT. Asuransi Binagriya Upakara*
- *PT. Asuransi Kredit Indonesia*
- *PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967*
- *PT. Tugu Re*
- *PT. Tugu Pratama Indonesia*

Recovery

Indemnity provided by Asuransi ASEI shall not eliminate the payment obligation of Importer to Exporters. Every payment derived from Importer shall be proportionately shared between Asuransi ASEI and Exporters based on the percentage of indemnity.

B. Export Bill Insurance (EBI)

Insurance provided by Asuransi ASEI encourage Bank to grant Post-Shipment Financing to Exporters despite the terms of payment of the export transaction is Non L/C. Through Export Bill Insurance, Exporters shall be able to meet their requirement of cash flow as well as working capital after the shipment of export goods. The nature of Export Bill Insurance shall be elaborated herewith:

1. • *This insurance protects Indonesian Commercial Bank that negotiates Exporter's bill of exchange drawn with*

luar negeri yang disebabkan risiko komersil dan/atau risiko politik

2. Asuransi ini disediakan untuk menjamin negosiasi tagihan ekspor untuk wesel ekspor:

- Atas dasar *Usance* L/C dari *issuing banks*
- Atas dasar *Document Against Acceptance* (D/A)
- Atas dasar *Document Against Payment* (D/P)
- Atas dasar *Open Account* (D/P)

Manfaat Export Bill Insurance

- Membantu kebutuhan likuiditas (*cash flow*) perusahaan
- Mitigasi risiko bagi pihak bank
- Mengoptimalkan/meningkatkan pemberian fasilitas pembiayaan non L/C kepada nasabah

Skema EBI bagi Eksportir dan Bank

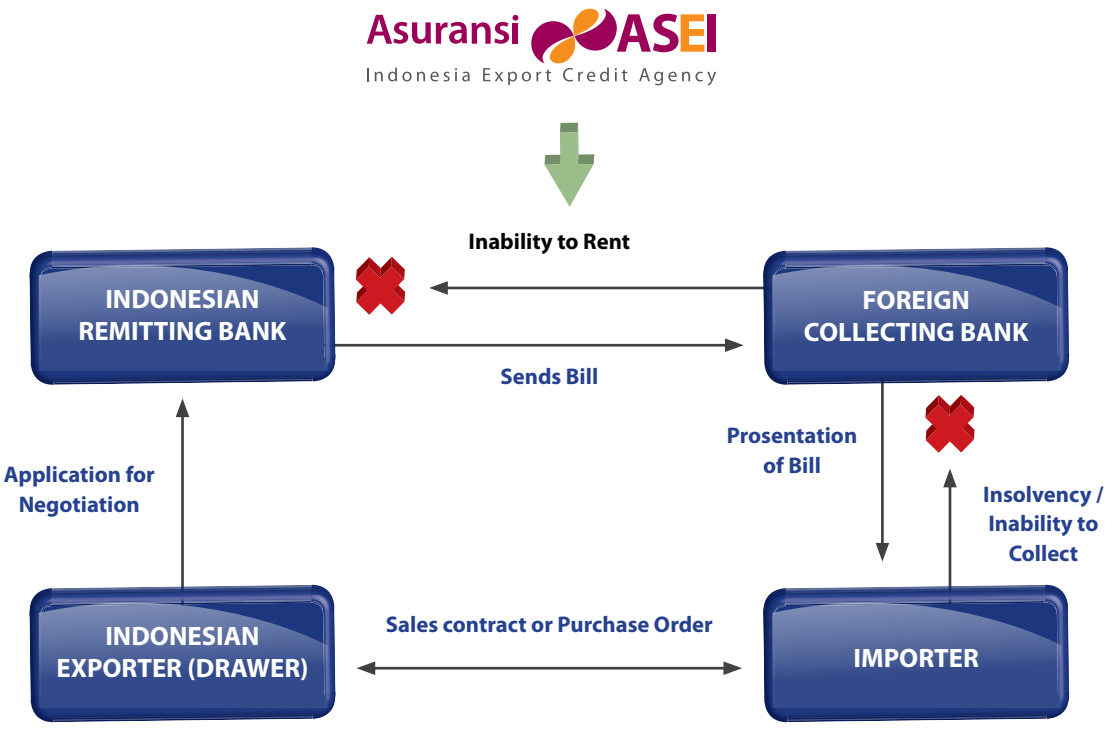
Usance L/C or Non L/C against the risk of non-payment from the Importers or Importer's Bank due to commercial risks and/or political risks.

2. *This insurance indemnifies negotiation of documentary bill of exhanges on the following basis:*
   - *Usance Letter of Credit*
   - *Document Against Acceptance (D/A)*
   - *Document Against Payment (D/P)*
   - *Open Account (O/A)*

Benefit of Export Bill Insurance

- *Provide liquidity for Exporters.*
- *Risk mitigation mechanism of the Bank.*
- *Optimizing/improving financing facility non L/C to the customer*

EBI Scheme for Exporters and Banks



C. Asuransi Kredit Perdagangan Domestik

1. Jenis asuransi ini akan memberikan ganti rugi kepada tertanggung (penjual) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari pembeli domestik yang disebabkan oleh risiko komersial.
2. Obyek yang ditanggung adalah piutang/tagihan yang berkaitan dengan komoditi/barang/jasa yang dijual didalam negeri (domestik) yang syarat pembayarannya berjangka.

Manfaat Bagi Penjual

- Meningkatkan penjualan,meningkatkan daya saing penjual/*seller* karena dapat memberikan penawaran yang lebih menarik kepada pembeli/*buyer* karena adanya rasa aman dari penjual terhadap transaksi yang dilakukan.
- Memberikan perlindungan atas kemungkinan gagal bayar (stabilisasi kondisi keuangan penjual/*seller*) kagagalan pembayaran (sebagian atau seluruhnya) dari pembeli/buyer.
- Memperbaiki manajemen kredit.

C. Domestic Credit Insurance (DCI)

1. Domestic Credit Insurance provides indemnity to Domestic Seller against the risk of non-payment from Domestic Buyers due to Commercial Risks.

2. The object of coverage of the insurance is Account Receivable related to the sales of commodity, goods and services with credit terms of payment.

***Benefit** For the seller*

- *Increase the competitive edge of the Seller through competitive payment terms provided to the Buyer.*
- *Provide assurance to the Seller against the risk of non-payment which also stabilize financial liquidity of the Seller.*
- *Improve credit management of the Seller.*

D. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestic/Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestic adalah pertanggungan ASEI kepada Bank terhadap risiko komersial, khususnya dalam transaksi pengambilalihan tagihan domestik untuk nasabah yang telah diberikan limit tagihan transaksi domestik.
Objek pertanggungan yaitu tagihan penjualan yang berasal dari pembeli domestik dengan syarat pembayaran berjangka

1. Risiko yang ditanggung risiko komersial yaitu :
   - *Insolvency*/kepailitan
   - Wanprestasi yaitu kegagalan pembayaran dari pembeli (melalui rekening penjual) di bank pada

D. Insurance Receivables Financing Domestic/Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Domestic Credit Insurance Financing indemnifies Indonesian Commercial Bank that provides Post-Delivery Account Receivable Financing to the Seller.

The object of coverage is Account Receivable of the Seller

1. Commercial risk borne risks, namely:
   - *Insolvency/Bankruptcy*
   - *Default is the failure of payment of the buyer (via the vendor accounts) in the*

saat jatuh tempo dan gagal bayar tersebut bukan disebabkan karena kesalahan penjual

2. Kriteria transaksi penjualan lokal yang dapat dibiayai adalah:
   - Transaksi antara penjual dan pembeli telah berlangsung miniman selama 1 tahun dan tidak pernah terjadi gagal bayar
   - Nasabah berdomisili di Indonesia dan memiliki ijin usaha dan dokumen lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
   - Tagihan yang dilengkapi dengan *invoice* atau *accepted invoice*
   - Pada waktu pembiayaan barang telah dikirim dalam periode tidak melebihi 6 minggu
   - Tagihan tidak berasal dari ekspor jasa, perdagangan perantara, dan barang konsinyasi
   - Pembeli merupakan pembeli yang bonafid menurut penilaian tertanggung dan penanggung
   - Tenor tagihan maksimal 180 hari dari tanggal B/L
   - Nilai tagihan tercover dalam *invoice*
   - Mata uang negosiasi adalah IDR atau USD atau mata uang yang disebutkan dalam Keputusan Limit Pertanggungan (KLP)

3. Ganti rugi
   Apabila terjadi kerugian yang disebabkan oleh salah satu risiko komersial diatas, maka Asuransi ASEI akan membayar ganti rugi maksimal sebesar 85% dari kerugian (tidak termasuk bunga dan denda).

4. *Terms of payment* dan tenor pembayaran
   Polis Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik ini telah dirancang sedemikian rupa untuk melindungi bank, sehingga dapat memenuhi permintaan nasabah, yang menggunakan cara pembayaran selain (non) L/C,

bank when due and such default is not caused by mistakes sellers

2. *Criteria for local sales transactions that can be funded are:*
   - *Transactions between the Seller and the Buyer has been going on for 1 year and miniman never event of default*
   - *Customers domiciled in Indonesia and have a business license and other documents in accordance with the applicable provisions*
   - *Bill that comes with Invoice or Invoice accepted*
   - *At the time the goods have been shipped financing in a period not exceeding 6 weeks*
   - *The bill does not come from exports of services, brokerage and consignment goods*
   - *Buyer is a bonafide purchaser under the Insured and the Insurer assessment*
   - *Tenor bills up to 180 days from the date of B/L*
   - *Covered in the invoice value of the bill*
   - *Negotiations currency is IDR or USD or currencies mentioned in Decision Coverage Limit (ULC)*

3. *Compensation Idemnity*
   In the event of losses caused by any of the commercial risk of the above, then ASEI will reimburse a maximum of 85% of the losses (not including interest and penalties).

4. *Terms of payment and repayment tenor*
   Domestic Credit Insurance Financing policy has been designed in such a way as to protect the bank, so as to meet the demand of customers, who use payment

dengan maksimum jangka waktu (tenor) pembayaran 180 hari dari tanggal B/L (tanggal pengiriman barang).

methods other than (non) L / C, with a maximum term (tenor) payment of 180 days from the date of B / L (shipping date)

ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN KREDIT

Credit Insurance and Credit Guarantee

1. Asuransi Kredit

Asuransi Kredit merupakan proteksi yang diberikan ASEI selaku "penanggung" kepada bank/lembaga keuangan non bank selaku "tertanggung" atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/non bank.
Bersifat *bi-party agreement* antara bank/non bank dengan Asuransi ASEI. Dalam hal ini debitur tidak termasuk para pihak dalam perjanjian pertanggungan Asuransi ASEI atas kredit yang disalurkan bank/non bank kepada debitur.

Ganti Rugi ASEI berkisar antara 70% sampai dengan 80% dari besarnya kerugian bank/non bank.

Jenis-jenis Asuransi Kredit

- Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional untuk proyek konstruksi/non konstruksi, pengadaan barang/jasa, pembiayaan tagihan/piutang, pembiayaan stok/barang dan pre eksport financing.
- Asuransi KMK Umum Revolving/Rekening Koran
- Asuransi KMK Umum Aplofend;
- Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*.
- Asuransi Kredit Mikro pola *executing* kepada lembaga keuangan (BPR/BPRS, koperasi/koperasi simpan pinjam/koperasi karyawan/koperasi pegawai/koperasi jasa keuangan syariah / KJKS).

1. Credit Insurance

Credit Insurance represents a protection given by Asuransi ASEI to banks against debtor defaults in repaying cash loan facilities given by banks/ non-banks.

It is a bi-party agreement between the bank/ non-bank with ASEI. In this case, the debtor does not include coverage of the parties to the agreement on the outstanding loans from the bank/non-bank to the debtor.
ASEI indemnity ranges from 70% to 80% of the amount of losses of the bank/non-bank.

Types of Credit Insurance:

- *Working Capital Credit Insurance (KMK) Transactional for project construction/non construction, procurement of goods/ services, financing bills/accounts receivable, financing stock/goods and pre export financing.*
- *Revolving/Current Account Working Capital Credit Insurance*
- *General Working Capital Credit Insurance (Aplofend)*
- *Investment/Project Financing Credit Insurance*
- *Microfinance Credit Insurance (executing) to financial institutions (BPR/BPRS, cooperatives/credit unions/employees cooperative/cooperative/cooperative islamic financial services/KJKS).*

- Asuransi Kredit Mikro pola *channeling*, langsung kepada end user (perorangan/karyawan/ pegawai).
- Asuransi Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E).
- Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
- Asuransi Kredit Pegawai Plus

2. Penjaminan Kredit

Memberikan jaminan kepada bank atas risiko kegagalan debitur/principal dalam melunasi fasilitas pinjaman non tunai (*non cash loan*) yang diberikan oleh Bank.

Bersifat *three-party agreement* yang melibatkan bank, debitur/principal dan Asuransi ASEI dengan adanya *indemnity agreement* yang merupakan suatu bentuk *recourse agreement* kepada debitur/principal. Dalam hal Asuransi ASEI telah membayarkan klaim kepada bank, maka debitur berkewajiban mengembalikan kepada Asuransi ASEI senilai klaim (plus denda bunga) yang telah dibayarkan oleh ASEI kepada bank.

Ganti rugi ASEI sebesar 100% dari besarnya kerugian bank.

Jenis-jenis Penjaminan Kredit:

- Jaminan pembukaan Letter of Credit (L/C) Impor (Usance L/C dan Sight L/C sublimit TR/UPAS). Jaminan yang diberikan oleh Asuransi ASEI kepada bank pembuka L/C impor untuk kepentingan applicant/ importir dalam hal terjadi kegagalan pembayaran (*default payment*) pada saat jatuh tempo L/C.
- Jaminan Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) baik *Usance* maupun *Sight sublimit* TR/ UPAS). Jaminan yang diberikan oleh ASEI kepada bank pembuka SKBDN untuk kepentingan applicant/importir dalam hal terjadi kegagalan pembayaran (*default payment)* pada saat jatuh tempo SKBDN.

- *Microfinance Credit Insurance (channeling), directly to the end user (individual / employee / worker).*
- *Food Security and Energy Credit Insurance (KKP-E).*
- *Home Loan Credit Insurance (KPR)*
- *Employee Credit Insurance Plus*

2. Credit Guarantee

Provide coverage to the bank on the risk of failure of the debtor / principal in the payment of non-cash loans provided by the bank.

Characteristically, it is a third-party agreement involving the bank, debtor / principal and ASEI with the existence of an indemnity agreement in the form of a recourse agreement to the debtor / principal in that ASEI has paid a claim to the bank, then the debtor is obliged to return to ASEI the worth of the claim (plus interest penalties) that have been paid by the ASEI to the bank.

ASEI compensates as much as 100% of the bank's losses.

Types of Credit Guarantee:

- *Letter of Credit (L/C) Import (Usance L/C and Sight L/C sublimit TR/ UPAS). Guaran tees provided by ASEI to the Opening Bank of Import L/C for the benefit of Applicant/Importer in the event of failure of payment (payment default) on the due date of L/C.*
- *Opening of Letter of Credit documented Domestically (SKBDN) both Usance and Sight sublimit TR / UPAS). Guarantees provided by the opening bank (SKBDN) for the benefit of applicant/importer in the event of failure of payment (payment default) on the due date of the SKBDN.*

- Jaminan Kontra Bank Garansi (*Counter Guarantee*) dan *Standby* L/C (SBLC). Jaminan yang diberikan ASEI kepada bank penerbit bank garansi/SBLC untuk kepentingan nasabah (debitur/principal) apabila principal/nasabah mengalami wanprestasi.

Obyek penjaminan bank garansi antara lain untuk keperluan:

- Jaminan Penawaran / *Bid Bond,*
- Jaminan Pelaksanaan / *Performance Bond*,
- Jaminan Uang Muka / *Advance Payment Bond*,
- Jaminan Pembayaran / *Payment Bond,* baik konstruksi mau pun non konstruksi.
- Jaminan Pemeliharaan / *Maintenance Bond*,
- dan Jaminan untuk keperluan lainnya (kecuali jaminan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan).

3. Manfaat-Manfaat Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit:

Bagi perbankan:

- Transaksi yang tidak *bankable* karena tidak memenuhi persyaratan kolateral akan tetapi *feasible* dapat dibantu dengan adanya asuransi dan penjaminan kredit dari Asuransi ASEI.Asuransi atau penjaminan kredit dari Asuransi ASEI dapat menggantikan sebagian kolateral yang diperlukan perbankan dalam mendukung pemberian kredit kepada sektor riil.

- Untuk transaksi *non-cash loan* khususnya, tergantung kepada penilaian risiko berdasarkan risks assessment ASEI yang juga mempertimbangkan risks analysis dari bank, Asuransi ASEI dapat memberikan penjaminan sampai 100% (seratus persen) dari nilai *non-cash loan* yang diberikan oleh bank dan persyaratan kolateral yang lebih ringan bagi nasabah.
- Mengurangi *risks premium* sehingga *lending rate* dapat lebih kompetitif. Risiko kredit yang dialihkan kepada

- *Counter Guarantee and Standby L/C (SBLC). ASEI guarantees given to bank issuer of bank guarantee / SBLC on behalf of customers (debtors / principal) if the principal / customer has defaulted.*

Bank Guarantee Loan Forms, among others:

- *Bid Bond,*
- *Performance Bond,*
- *Advance Payment Bond,*
- *Payment Bond, both construction and non construction.*
- *Maintenance Bond,*
- *And guarantees for other needs (except to obtain financing facilities from financial institutions).*

3. Benefits of Credit Insurance and Credit Guarantee:

For Banks:

- *Any transaction that is non-bankable because it does not comply with collateral requirements but still possesses feasible criteria could be offset with ASEI's credit insurance. The credit insurance or guaran tee from ASEI could replace partial collateral needed by the bank in order to give credit facility to real sector.*

- *Especially for non-cash loan transactions, depending on the risk assessment both from ASEI and the Bank, ASEI can guarantee up to 100% from non-cash loan approved by bank and less collateral requirement for the customer.*
- *Decrease premium risks so the lending rate can be more competitive. The Credit*

Asuransi ASEI dapat diperhitungkan sebagai penurunan unsur risiko dalam *pricing* suku bunga .

- Pengurangan bobot ATMR atas kredit yang diasuransikan atau dijaminkan kepada ASEI sebagai BUMN di bidang asuransi dan penjaminan kredit dihitung sebesar 50% (lima puluh persen) sesuai Surat Edaran BI No.11/1/DPNP tanggal 21 Januari 2009, sehingga pemakaian kredit tidak menggerus banyak rasio kecukupan modal bank.

- *Fee-based income* dan penempatan *cash collateral* debitur pada bank sehingga bank dapat menarik manfaat dari penempatan dana tersebut.

- *Safety net* perbankan menghindari 100% *own retention*. Dengan memanfaatkan fasilitas Asuransi Kredit, bank telah mengembangkan *strategic partnership* yang kuat dengan salah satu jaring pengaman (*safety net*) perbankan terhadap risiko atas kredit yang disalurkannya. Bank tidak harus menanggung sendiri keseluruhan beban kerugian (100% *own retention*) yang dalam jangka panjang dapat berakibat *catashtropical risks*.
- *Second opinion* dalam analisis pemberian kredit. Asuransi ASEI melakukan *risks assessment* terhadap pertanggungan/penjaminan yang akan diberikan perbankan kepada Asuransi ASEI.
- *Clients referrals*. Asuransi ASEI dapat memberikan referrals atas nasabah-nasabah yang memiliki catatan baik untuk dapat memanfaatkan fasilitas bank.
- Fungsi intermediasi perbankan meningkat. Bank lebih kompetitif, berani, dan bergairah di dalam menyalurkan kredit kepada sektor riil.

risk transferred to ASEI can counted as reduction in risk factor, especially in interest rate pricing (decreasing the risk premium).

- *Reduction of ATMR proportion for thecredit that is being insured or guaranteed to ASEI as a state-owned enterprise in the credit insurance and guarantee business will be valued up to 50% in accordance with Announcement Circulation Letter BI No.11/1/DPNP dated 21 January 2009, so the use of credit doesn't undermine the Bank's capital adequacy ratio.*
- *Fee-based income and cash collateral placement from the debtor to the bank, so the Bank can earn from cash collateral put in the deposit.*
- *Banking safety net - avoid 100% own retention. The benefit of using Asuransi ASEI's facility, Bank has developed strong strategic partnership with a banking safety net for possibility of credit risk. The bank will not have to put 100% own retention that in the long term could result in catastrophic risks.*

- *Second opinion in credit analysis. Asuransi ASEI will do risk assessment for the credit insurance coverage/guarantee.*

- *Client referrals. Asuransi ASEI can provide good clients referrals that have a good track record to use the bank's facilities.*
- *Improving bank's intermediary function. he banking industry will be more competitive and enthusiastic in channeling credit lending the real sector with credit protection and intensive non subsidy benefits.*

Bagi sektor riil/debitur:

- Sektor riil akan terbantu likuiditasnya dengan adanya produk Asuransi ASEI yang menjadi jembatan penghubung antara sektor riil dan perbankan.
- *Competitiveness* sektor riil akan terbantu melalui likuiditas yang cukup serta fasilitas kredit dengan tingkat bunga yang lebih baik karena adanya pembiayaan bank yang didukung oleh Asuransi ASEI.
- Lapangan kerja baru tercipta sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

4. Dukungan Reasuransi

Reasuradur treaty Asuransi Kredit adalah:

- PT Reasuransi Nasional Indonesia (leader).
- PT Reasuransi Internasional Indonesia.
- PT Tugu Reasuransi Indonesia.
- PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

The Real Sector/Debtors:

- *The real sector will be supported in its liquidity by Asuransi ASEI's product as a facilitator between the real sector and bank.*
- *The real sector's competitiveness will be increased through sufficient liquidity as well as credit facility with a sound lending rate from the bank that is supported by Asuransi ASEI.*
- *Employment opportunity will increase since more businesses fields are growing.*

4. Reinsurance Support

Reasuradur Treaty Credit Insurance:

- *PT Reasuransi Nasional Indonesia (leader).*
- *PT Reasuransi Internasional Indonesia.*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia.*
- *PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.*

SURETYSHIP
SURETYSHIP

1. Surety Bond

Suatu perjanjian tertulis (perjanjian tambahan) antara perusahaan asuransi *(surety)* dan prinsipal untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (obligee), bahwa penerima pekerjaan (prinsipal) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara prinsipal dan obligee. Apabila prinsipal gagal memenuhi kewajibannya terhadap obligee, maka *surety* akan membayar kepada obligee sebesar kerugian yang diderita maksimum sebesar nilai jaminan. Atas pembayaran surety ke obligee prinsipal bersedia membayar kembali kepada perusahaan surety sebesar kerugian yang telah dibayarkan oleh surety kepada obligee berikut bunga sesuai dengan *agreement of indeminity to surety* yang telah ditanda tangani oleh prinsipal.

1. Surety Bond

Surety Bond is a guarantee where the surety (Insurance company) guarantees the principal (contractor/vendor/supplier) to work under terms of conditions agreed by obligee (owner/beneficiary). Surety Bond is an additional agreement over master agreement (contract/agreement) between principal and obligee that states if the principal could not fulfill the obligations to the obligee therefore the surety will pay the obligee the loss with maximum of Surety Bond's value. In Surety Bond, when the surety pays the loss in cash to the obligee for any request of claim settlement, the principal according to indemnity agreement will return the same amount to the surety.

2. Manfaat Suretyship

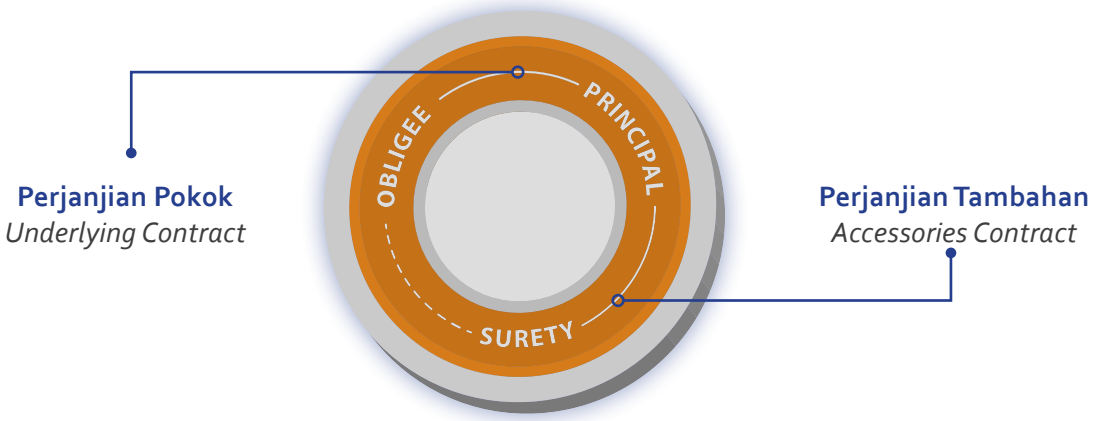
Bagi penerima pekerjaan (prinsipal) dapat memperoleh penjaminan *Suretyship* dengan mudah, cepat, biaya jasa penjaminan relative murah dan *collateral*/agunan bukan persyaratan utama dalam mendapatkan penjaminan *Suretyship*. Bagi pemilik proyek (*obligee*) *Suretyship* yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI memberikan jaminan kepada obligee bahwa proyek yang dikelola atau dimiliki obligee akan terlaksana dan selesai pada waktunya sesuai dengan kontrak.

3. Pihak–pihak yang terkait dalam *Suretyship*

2. Benefits of Suretyship

For the principal, Suretyship can easily and quickly guarantee relatively cheap cost of service guarantees and collateral is not a key requirement in getting assurance of Suretyship. for the obligee, Suretyship issued by Asuransi ASEI gives assurance to the obligee that the project managed or owned by obligee will be done and completed in time in accordance with the contract. Involved parties in Suretyship

3. The parties involved in the Suretyship



4. Produk *Suretyship*

a. *Surety Bond*

Jaminan Penawaran/Tender

Jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI untuk menjamin obligee apabila penerima pekerjaan (prinsipal) mengundurkan diri dalam mengikuti tender atau menandatangani kontrak.

Besarnya nilai jaminan 1% sampai dengan 3% dari nilai penawaran proyek atau yang ditentukan oleh *obligee*.

Jaminan Pelaksanaan

Jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI atas kesanggupan prinsipal untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh *obligee* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak pekerjaan. Besaran nilai jaminan umumnya antara 5% hingga 20% dari kontrak/nilai proyek atau ditentukan oleh obligee.

Jaminan Uang Muka

Jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI untuk menjamin obligee bahwa uang muka akan dikembalikan bilamana principal lalai/gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan dalam kontrak. Besarnya nilai jaminan 20% dari nilai kontrak.

Jaminan Pemeliharaan

Jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI untuk menjamin obligee atas kesanggupan prinsipal untuk melakukan pemeliharaan setelah pekerjaan selesai sesuai yang diperjanjikan dalam kontrak. Besarnya nilai jaminan adalah 5%.

4. Suretyship Bonds

a. Suretyship Bonds

Bid Bond

Guarantees issued by Asuransi ASEI to ensure obligee if the principal withdraws from a bid or signing a contract.

The amount of guarantee is 1% to 3% of the value of project bidding or is determined by Obligee.

Performance Bond

Guarantees issued by Asuransi ASEI on the principal's ability to complete the work provided by obligee in accordance with the provisions-provisions agreed upon in the work contract. The value amount of the guarantee is generally between 5% to 20% of the contract/project value or determined by the Project Owner (Obligee).

Advance Payment Bond

Guarantees issued by Asuransi ASEI to ensure the Project Owner (Obligee) that the advance will be refunded if the principal fails to carry out work in accordance with the provisions agreed upon in the contract. The value amount of the guarantee is 20% of the contract value.

Maintenance Bond

Guarantees issued by Asuransi ASEI to ensure the Project Owner (Obligee) the Principal's ability to repair damages after the completion of the contract according to the agreement. The amount of collateral value is 20%.

b. Customs Bond

Adalah jaminan yang diterbitkan oleh Asuransi ASEI atas fasilitas pembebasan atau penundaan pungutan negara yang diberikan Bea dan Cukai (*obligee*) kepada importir (prinsipal).

Jenis-jenis *Customer Bond*

- KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor)
- Kaber (Kawasan Berikat)
- OB – 23
- Vooruistlag
- Tempat Penimbunan Sementara (TPS)
- Angkut Lanjut
- Perusahaan Jasa Titipan (PJT)
- Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK)

c. Kontra Garansi Bank

Adalah jaminan ini diberikan oleh Asuransi ASEI kepada bank bahwa Asuransi ASEI akan membayar ganti rugi atas klaim pencairan Garansi Bank yang diajukan oleh obligee.

Jenis-jenis kontrak garansi bank adalah untuk:

- Jaminan Tender
- Jaminan Pelaksanaan
- Jaminan Uang Muka
- Jaminan Pemeliharaan

d. Excise Bond

Excise Bond yang dipasarkan oleh Asuransi ASEI adalah jaminan penangguhan pembayaran cukai secara berkala atas pungutan negara yang dikenakan terhadap produsen rokok, sesuai dengan surat keputusan Bea Cukai.

b. Customs Bond

Guarantee issued by Asuransi ASEI on facility release or delay in state levy given by Customs and Excise (Obligee) to the Importer (Principal).

Others Customer Bond

- *KITE (Ease Import Export Purpose)*
- *Kaber (Bonded Zone)*
- *OB – 23*
- *Vooruistlag*
- *Temporary storage (TPS)*
- *Advanced Transportation*
- *Courier Service Company (PJT)*
- *Company Customs Clearance Services (PPJK)*

c. Contra Bank Guarantee

A guarantee to banks that ASEI will pay compensation for Bank Guarantee disbursement claims submitted by the Obligee.

The types of contracts the bank guarantee is to:

- *Bid Bond/BB*
- *Performance Bond/PB*
- *Advance Payment Bond/APB*
- *Maintenance Bond/MB*

d. Excise Bond

Excise Bond marketed by ASEI is a guarantee of payment of excise duty suspension on a regular basis for the state levies imposed on manufacturers cigarettes, in accordance with decision letter General of Customs.

e. Jaminan Pembayaran

Jaminan kepada obligee apabila prinsipal tidak melakukan pembayaran sejumlah nilai dalam waktu yang ditentukan sesuai kontrak yang diperjanjikan antara obligee dan prinsipal.

- Jaminan Pembayaran Agen Cargo
- Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran (SP2D)
- Jaminan Distributorship
- Jaminan Pembayaran Lainnya

5. Reasuradur

- PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- PT. Asuransi Kredit Indonesia
- PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967
- PT. Asuransi Videi

e. Payment Bond

Guarantees to the obligee if the principal does not make a payment of value within the time prescribed in the contract agreed upon by the obligee and the principal.

- *Cargo Agent Payment Bond*
- *Remaining Budget Payment Bond (SP2D)*
- *Distributorship Guarantee*
- *Other Payment Bonds*

5. Reinsurance

- *PT. Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT. Asuransi Kredit Indonesia*
- *PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967*
- *PT. Asuransi Videi*

ASURANSI UMUM
GENERAL INSURANCE

Sejak tahun 2003 Asuransi ASEI telah menjalankan usaha di bidang Asuransi Umum untuk melengkapi produk yang telah ada sebelumnya dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih lengkap kepada para nasabahnya.

Asuransi ASEI memiliki beberapa jenis produk Asurasi Umum sebagai berikut:

1. Asuransi Harta Benda

Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas kerusakan atau kerugian harta benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, serta asap yang berasal dari kebakaran harta yang dipertanggungkan. Asuransi Harta Benda meliputi Asuransi Kebakaran dan perluasan jaminannya (gempa bumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain) dan juga jaminan atas kerugian sebagai akibat terganggunya usaha (*business interruption*) yang disebabkan kebakaran.

Since 2003, Asuransi ASEI has been in the business of general insurance to complement the existing products in order to provide a more complete service to clients.

Asuransi ASEI has several kinds of general insurance products:

1. Property Insurance

Covering property damage and loss caused by fire, natut ral disasters, or other sudden occurring damages. Property insurance also provides insurance for any business interruption or loss caused by fire and other disasters (earthquakes, storms, hurricanes, and others) and also a guarantee against losses as a result of such business interruptions.

Jenis-jenis asuransi harta benda:

- Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)
- Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI)
- *Property All Risks* (PAR) atau *Industrial All Risks* (IAR)

2. Asuransi Rekayasa

Asuransi Rekayasa adalah salah satu bentuk asuransi yang memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan atau kerusakan terhadap obyek yang dipertanggungkan (biasanya terkait dengan konstruksi, material, peralatan atau mesin-mesin) selama masa konstruksi atau pemasangan mesin terhadap setiap risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak terduga, bersifat tiba-tiba, dan merupakan suatu kecelakaan.
Perluasan pertanggungan dapat diberikan terhadap risiko-risiko kehilangan atau kerusakan barang milik dan kecelakaan fisik dari pihak ketiga dengan nilai maksimum yang disepakati sebelumnya.

Asuransi Rekayasa dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu: Asuransi Rekayasa Proyek dan Asuransi Rekayasa Non Proyek.

Jenis pertanggungan (polis) untuk Asuransi Rekayasa Proyek, yaitu:

- Asuransi Konstruksi (*Contractors All Risk Insurance*/ CAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan fisik terhadap pelaksanaan pembangunan.
- Asuransi Pemasangan (*Erection All Risks Insurance*/ EAR): memberikan pertanggungan atas risiko kehilangan dan/atau kerusakan pada saat instalasi atau pemasangannya.

Types of property insurance:

- *Indonesian Standard Fire Insurance Policy (PSAKI)*
- *Indonesian Standard Earthquake Insurance Policy (PSGBI)*
- *Property All Risks (PAR) or Industrial All Risks (IAR)*

2. Engineering Insurance

Engineering Insurance is a form of insurance covering any damage or loss caused by material damage and third party liability during construction period, as well as equipment and electronic damage or loss, and is of a sudden/accidental nature.

The expansion of coverage provided against the risks of loss or damage to property and physical accident from a Third Party carry a maximum a mount previously agreed upon.

In general, engineering insurance is categorized into two main branches, which are Project Engineering Insurance and Non Project Engineering Insurance:

Policies for Project Engineering:

- *Contractor All Risks / CAR: covers the object's damage or loss insured during construction period and maintenance period.*
- *Erection All Risks Insurance / EAR: covers risk of object's damage or loss during installation or assembly.*

Jenis pertanggungan untuk Asuransi Rekayasa Non Proyek, yaitu:

- Asuransi Peralatan Elektronika (*Electronic Equipment Insurance*/EEI)
- Asuransi Kerusakan Mesin (*Machinery Breakdown Insurance*/MB)
- *Loss of Profit following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance.*
- B*oiler & Pressure Vessel Insurance*
- *Deterioration of Stock (DOS) Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance*
- Asuransi Peralatan Berat (*Contractors Plant and Machinery*/CPM)

3. Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian barang yang diangkut dari satu tempat ke tempat lain baik dengan alat angkut darat (truk, kereta, trailer), laut (kapal) atau udara (pesawat udara) terhadap risiko-risiko yang terjadi selama pengangkutan barang. Jenis risiko yang ditanggung dibedakan dalam tiga (3) kelompok yang disebut *Institute Cargo Clauses* (ICC) yaitu (dari yang paling lengkap): ICC "A", ICC "B", dan ICC "C".

4. Asuransi Kapal

Asuransi Rangka Kapal (Hull & Machinery Insurance):

Memberikan jaminan atas kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin, dan perlengkapannya dari bahaya laut (*perils of the sea*) dan risiko pelayaran *(navigational perils).*

Asuransi Pembangunan Kapal

Memberikan jaminan atas risiko-risiko yang terjadi selama pembangunan kapal di galangan kapal hingga penyerahan kapal kepada pemiliknya.

Policies for Non Project Engineering:

- *Electronic Equipment Insurance/EEI*
- *Machinery Breakdown Insurance/MB*
- *Loss of Profit following Machinery Breakdown (MLOP) Insurance.*
- *Boiler & Pressure Vessel Insurance*
- *Deterioration of Stock (DOS) Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risk (CECR) Insurance*
- *Contractor's Plant and Machinery/ CPM*

3. Marine Cargo Insurance

Insurance that covers the damage or loss of goods transported from one place to another by using of land transportation (truck, train, trailer), sea (ship), air (aircraft) against risks that occur during the transport of goods. Types of risks covered can be separated into three (3) categories known as the Institute Cargo Clauses (ICC) which are (from the most complete): ICC "A", ICC "B", and ICC "C".

4. Marine Hull Insurance

Hull And Machinery Insurance

Provides coverage for damage or loss of ships, machinery and equipment from Perils of the sea and navigational perils.

Builders' Risk Insurance

Provides coverage for risks that occur during the construction of ships in the shipyard up until the delivery of the vessel to its owner.

5. Asuransi Aneka

Asuransi Tanggung Gugat (Liability Insurance): menjamin tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, baik berupa cidera badan (*bodily injury*) dan/atau kerusakan harta benda (*property damage*) sehubungan dengan aktifitas pekerjaan atau bisnis yang dijalankan oleh tertanggung.

Jenis Asuransi Tanggung Gugat:

- *Public Liability Insurance*
- *Commercial General Liability* atau CGL (yang meliputi *Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation)*

Asuransi Uang

Memberikan jaminan atas kehilangan uang dan/atau yang disetarakan dengan uang (cek, bank notes, wese, dll) milik tertanggung selama disimpan di dalam brankas, lemari besi atau tempat penyimpanan uang lainnya, selama dalam pengiriman dari satu tempat ke tempat lain, saat disimpan di kasir atau loket-loket dimana transaksi dilakukan, dan menjamin hilangnya uang tertanggung akibat ketidakjujuran karyawan yang dipercaya dalam mengelola uang.

Jenis Asuransi Uang:

- *Cash in Transit (CIT)*
- *Cash in Safe (CIS)*
- *Cash in Cashier Box (CICS)*
- *Fidelity Guarantee*

Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan jaminan terhadap risiko kematian, cacat tetap, dan biaya perawatan atau pengobatan yang disebabkan oleh kecelakaan.

Asuransi Kecelakaan Diri Plus

Memberikan jaminan pelunasan kredit berkaitan dengan pemberian kredit oleh bank kepada pegawai suatu perusahaan (debitur) apabila debitur meninggal dunia

5. General Accident Insurance

Liability Insurance:

Covering third party liability either on bodily injury or property damage during business activity run by the Insured.

Types of Liability Insurance:

- *Public Liability Insurance*
- *Commercial General Liability or CGL (which covers Employer's Liability, Automobile Liability, Workmen's Compensation)*

Money Insurance

Insurance that covers the money loss and/or equivalent (check, bank notes, money orders, etc.) owned by the Insured during storage in a safe, vault or other money storage place, during transit from one place to another, when stored in the counter or counters where the transaction is done, and insures the money loss due to dishonesty of trusted employees in managing said money.

Types of Money Insurance:

- *Cash in Transit (CIT)*
- *Cash in Safe (CIS)*
- *Cash in Cashier Box (CICA)*
- *Fidelity Guarantee*

Personal Accident Insurance

Covers against the risk of death, permanent disability, and cost of care or treatment caused by the accident.

Personal Accident Insurance Plus

Covers repayment of loans relating to the granting of credit by a bank to employees of a company (debtor) if the debtor dies either as a

baik sebagai akibat dari kecelakaan atau sebab-sebab alamiah atau debitur mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

Asuransi Kebongkaran
Menanggung kerugian akibat dari pencurian yang pencurinya memasuki ruangan yang ditempati tertanggung dengan jalan kekerasan/pembongkaran dan juga kerusakan kepada barang-barang tertanggung sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Asuransi Papan Reklame
Memberikan ganti kerugian kepada tertanggung atas kerusakan dan kemusnahan terhadap papan reklame yang dipertanggungkan oleh sebab kecelakaan, kebakaran, sambaran petir, peledakan, atau pencurian, dan juga menjamin tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga.

Asuransi *Moveable All Risks*
Memberikan ganti kerugian kepada tertanggung atas kerusakan dan/atau kemusnahan terhadap harta benda yang dipertanggungkan oleh sebab apapun kecuali sebab yang dikecualikan, juga menjamin harta benda yang sedang digunakan, dioperasikan, ataupun sedang disewa oleh klien tertanggung.

6. Asuransi Penerbangan
Menjamin risiko kerusakan dan kerugian terhadap rangka pesawat, suku cadang pesawat, risiko perang dan pembajakan, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, tanggung jawab hukum terhadap penumpang pesawat, *personal accident crew, air crew loss of licence*, jaminan *airport owner liability*.

7. Asuransi Minyak dan Gas Bumi

Menjamin kerusakan atau kerugian pada peralatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas baik di darat (*onshore*) maupun di laut (*offshore*). Polis ini juga dapat menanggung risiko untuk pembangunan konstruksi terkait dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

result from an accident or natural causes or the debtor's employment is terminated (laid off).

Burglary Insurance
An insurance that covers the insured's property loss/damage caused by theft/ burglary.

Advertising Sign / Billboard Insurance
Provides compensation to the insured for damage and obliteration of the advertising sign / billboard due to accident, fire, lightning, explosion, or theft, as well as ensures the legal responsibility of thirdparties.

Moveable All Risks Insurance
Provides compensation to the insured for damages and/or obliteration of the insured property by any cause except for the excluded, also secure that property is being used, operated or leased by the client is insured.

6. Aviation Insurance
Ensure the risk of damage and losses to the framework of the aircraft, aircraft parts, the risk of war and hijacking, legal liability to thirdparties, legal liability to passengers, personal accident crew, air crew loss of license, ensures airport owner liability.

7. Oil and Gas Insurance

Covers damage or loss of exploration equipment and oil production, both onshore and offshore. This policy also covers risks in construction related to oil and gas exploration and production.

ASURANSI SYARIAH
SHARIA INSURANCE

Asuransi Syariah adalah asuransi berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling melindungi (*takafuli*) diantara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana (*dana tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu.

Sharia Insurance is an insurance based on sharia principle under a frame of assisting (ta'awuni) and proctecting each other (takafuli) among the participants through an establishment of fund collection (dana tabarru') managed based on the sharia principles to face a certain risk.

Berikut beberapa definisi dalam asuransi syariah sebagai berikut :

1. Akad adalah perjanjian tertulis yang memuat kesepakatan tertentu, beserta hak dan kewajiban para pihak sesuai prinsip syariah.
2. Akad tabarru' adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu peserta kepada dana tabarru' untuk tujuan tolong-menolong diantara para peserta, yang tidak bersifat dan bukan untuk tujuan komersial.
3. Akad *wakalah bil ujrah* adalah akad *tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai wakil peserta untuk mengelola dana *tabarru'* dan/atau dana investasi peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa *ujrah (fee)*.
4. Akad *mudharabah* adalah akad untuk memberikan bagi hasil atas investasi dana *tabarru'*.
5. Kontribusi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang sebagian akan dialokasikan sebagai iuran *tabarru'* dan sebagian lainnya sebagai *fee (ujrah)* untuk perusahaan.
6. Iuran dana *tabarru'* adalah sebagian dari kontribusi yang dibayarkan oleh peserta yang kemudian dimasukkan kedalam kumpulan dana *tabarru'* dengan akad *tabarru'*.

Below are definitions within the Sharia insurance:

1. *Akad (agreement) is a written agreement containing a certain agreement along with right and obligation of parties in accordance with sharia principle.*
2. *Akad tabarru' is a grant agreement in the form of granting fund from one participant to tabarru' fund in the purpose of assisting among the participants for non-commercial purpose.*
3. *Akad wakalah bil ujrah is akad tijarah which authorizes an authority to a company as representative of the participant to manage tabarru' fund and/or investment fund of the particpant based on a proxy or authority provided hereto under a compensation in the form of ujrah (fee).*
4. *Akad mudharabah is an agreement to provide sharing profit upon investment of tabarru' fund.*
5. *Contribution is amount of fund paid by the participant to the company which will be partly allocated as tabarru' contribution and other as fee (ujrah) to the company.*
6. *Tabarru' fund contribution is a part of conntribution paid by the participant which is paid to tabarru' fund collection under tabarru' agreement.*

7. Dana *tabarru'* adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad *tabarru'* yang disepakati.
8. Surplus/defisit underwriting adalah selisih lebih/kurang dari total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi, dan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.

Keunggulan Asuransi Syariah

1. Transparansi pengelolaan dana peserta. Asuransi syariah dengan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai syariah, dana *tabarru'* akan dikelola secara profesional oleh perusahaan asuransi syariah melalui investasi *syar'i* dengan berlandaskan prinsip syariah.

2. Pengelolaan dana peserta secara Islami dengan menghindarkan *riba* (bunga), *maisir* (judi) dan *gharar* (ketidakjelasan). Dana *tabarru'* akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah/bencana/klaim yang terjadi diantara peserta asuransi. Melalui asuransi syariah, dapat mempersiapkan diri secara finansial dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip transaksi yang sesuai dengan *fiqh* Islam. Jadi tidak ada keraguan untuk berasuransi syari'ah.

3. Adanya alokasi dan distribusi surplus underwriting

    - Apabila terjadi surplus underwriting, maka peserta sepakat untuk mengalokasikan surplus underwriting sebagai berikut:

        - 50 % untuk kumpulan dana *tabarru'*;
        - 20 % untuk peserta yang memenuhi kriteria;
        - 30 % untuk perusahaan sebagai operator.

7. *Tabarru' fund is a fund collection coming from contribution of the participants which mechanism of use based on approved tabarru' agreement.*
8. *Surplus/deficit underwriting is a surplus/deficit difference from total contribution of the participant into tabarru' fund after being deducted payment for compensation/claim, reinsurance contribution, and technical reserve in a certain period.*

Superiority of Sharia Insurance

1. *Transparent fund management of participant. The sharia insurance with a clear and transparent initial agreement which corresponds to sharia, tabarru' fund will be professionally managed by a sharia insurance company based on Islamic sharia in accordance with sharia principles.*
2. *Islamic fund management of participant by avoiding usury (interest), maisir (gambling) and gharar (obscurity). Tabarru' fund will be used to anticipate any event of disaster/claim occurring among the insurance participants. Through the sharia insurance, it can anticipate financially with due observance of transaction principles based on Islamic fiqh. Hence, there is no doubt to have sharia insurance.*
3. *Allocation and distribution of surplus underwriting*
    - *In the event of surplus underwriting occurs, then the participant agrees to allocate the surplus underwriting as follows:*
        - *50 % for tabarru' fund collection*
        - *20 % for participant fulfilling criteria*
        - *30 % for company as operator*

- Surplus underwriting akan didistribusikan kepada peserta paling lambat 90 hari kalender setelah perhitungan selesai dilakukan.

- Pembagian dari hasil surplus underwriting hanya diberikan kepada peserta yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

  - Peserta tidak pernah mengajukan klaim pada tahun perhitungan surplus/defisit underwriting.

  - Tidak sedang mengajukan klaim pada tanggal perhitungan surplus/defisit underwriting.

- Apabila jumlah surplus underwriting yang akan didistribusikan kepada setiap peserta lebih kecil dari Rp 50.000,- maka surplus underwriting tersebut dimasukkan kedalam kumpulan dana *tabarru'*.

- *The surplus underwriting will be distributed to the participant by no later than 90 calendar days after calculation is done.*
- *Sharing distribution of the surplus underwriting is only given to the participant fulfilling the following terms hereof:*
  - *The participant never applies any claim in the computation year of the surplus/deficit underwriting*
  - *Not under applying any claim on the computation date of the surplus/ deficit underwriting*
- *In the event the surplus underwriting which will be distributed to each participant is less than Rp 50,000,- then the surplus underwriting is included into the tabarru' fund collection.*

Jenis-jenis produk Asuransi Syariah serupa dengan jenis produk Asuransi Umum. Perbedaannya adalah Asuransi Syariah meletakkan ketentuan syariah Islam di dalam transaksi dan praktek-prakteknya. Asuransi ASEI belum menjual produk Asuransi Syariah selain jenis Asuransi Umum Syariah. Jenis-Jenis produk Asuransi Syariah antara lain :

Types of product of Shariah Insurance are similar to the types of product of General Insurance. The main difference is the implementation of islamic principle in the transaction and practices. Currently, Asuransi ASEI only have Shariah Insurance for General Insurance. Product types in Shariah Insurance are:

- Asuransi Harta Benda Syariah
- Asuransi Rekayasa Syariah
- Asuransi Pengangkutan Barang Syariah
- Asuransi Rangka Kapal Syariah
- Asuransi Aneka Syariah

- Asuransi Uang Syariah
- Asuransi Kecelakaan Diri Syariah
- Asuransi Kebongkaran Syariah
- Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah

- Sharia Property Insurance
- Sharia Engineering Insurance
- Sharia Marine Cargo Insurance
- Sharia Marine Hull Insurance
- Sharia General Accident/Miscellaneous Insurance
- Sharia Money Insurance
- Sharia Personal Accident Insurance
- Sharia Burglary Insurance
- Sharia Personal Accident Plus Insurance

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Drs. Erlangga Mantik, MA
Komisaris Utama / Chief Commissioner



Memulai karir sebagai Pegawai Negeri Sipil Bea dan Cukai sejak tahun 1975. Selanjutnya sampai dengan April 2012 menjabat sebagai Deputi I Menko Perekonomian Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan.

He began his career in Civil Service in the Ministry of Finance since 1975 and e continue his tenure as the Deputy I Ministry of Economy in Macro Economy and Finance Coordination Body until April 2012.

Menamatkan pendidikan sarjana di Institut Ilmu Keuangan Jakarta, kemudian menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di IIAP Paris Perancis tahun 1984. Aktif dalam berbagai pelatihan baik di dalam maupun luar negeri sehingga memperkuat kapasitasnya sebagai Komisaris Utama.

He completed his Bachelor Degree in Institut Ilmu Keuangan Jakarta and his Post-Graduated Degree in IIAP, Paris – France in 1984. He has been very active in numerous informal education program in Indonesia and overseas which enriched his capability and competence and up to date he is the Chief Comissioner of Asuransi ASEI.

Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM
Komisaris / Commissioner



Lahir di Kediri tahun 1953 . Menamatkan pendidikan sarjananya di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1982, serta menyelesaikan pendidikan *Master of Public Management* di University of Carnegie Mellon, Pittsburgh, USA tahun 1993. Mengawali kariernya tahun 1984 di Departemen Perindustrian dan selanjutnya tahun 1986 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta tahun 2005 di Kementerian Perdagangan. Selama 29 tahun bekerja, beberapa kali telah mengalami perpindahan tugas, antara lain di Direktorat Jenderal Aneka Industri, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, dan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional. Aktif mengikuti atau sebagai pembicara/ narasumber di berbagai pelatihan, seminar ataupun *workshop*, yang terkait dengan biodang tugasnya, baik di

Born in Kediri in 1985. She obtained her Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1982 and her Master of Public Management in University of Carnegie Mellon, Pittsburg, USA in 1993.
She began her career in 1984 in the Department of Industry, in Department of Trade and Industry in 1986 and in the Ministry of Trade in 2005.
During her 29 years tenure, she has been assigned to several Directorate such as Directorate General of Industry, Research and Development of Trade and Industry Body, Commodities Exchange Supervisory Agency as well as Directorate General of National Export Development. She has been active in participating and becoming speaker in many training, seminar or workshop in

dalam maupun di luar negeri. Saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Manajemen Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Indonesia and overseas, especially which related to her field of duty. Currently she has been assigned as Special Staff of Management in Ministry Trade of Republic Indonesia.

Bambang Sabariman, SE
Komisaris / Commissioner



Lulusan Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro ini lahir di Semarang tanggal 5 Febuari 1946. Memulai karir di Direktorat Tata Usaha Anggaran Direktorat Jendral Anggaran, Kementerian Keuangan pada tahun 1972. Sejak tahun 1974 sampai dengan tahun 2000, berkiprah di PT. Bank Dagang Negara (Persero) hingga menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut. Sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI, menjabat sebagai Komisaris PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan terakhir sebagai Direktur PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero).

He was born in Semarang, February 5th 1946. He graduated with Bachelor Degree in Economy from University of Diponegoro in Semarang. He began his career in Directorate of Budget Administration in the Directorate General of Budget – Ministry of Finance in 1972. Since 1974 until 2000, he had been served his duty with his last position as Director in PT. Bank Dagang Negara (Persero). Prior his tenure as Commissioner in Asuransi ASEI, he was the Commissioner in PEFINDO and the Director of PT. Bank Ekspor Indonesia (Persero).

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS PROFILE

1. Zaafril Razief Amir
Direktur Utama/President Director



Lahir di Surabaya pada tanggal 1 Agustus 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1980 dan meraih gelar *Master of Economic* dari University of New England, Australia tahun 1986.

Born in Surabaya, August 1st 1954. He graduate with Bachelor Degree in Economic from University of Indonesia in 1980 and Master of Economic from University of New England, Australia in 1986

Memulai karir pada tahun 1981 sebagai pegawai negeri di Departemen Keuangan RI dan pada tahun 1992 diangkat sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Ditjen Lembaga Keuangan. Pernah bertugas di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan sebelum ditunjuk menjadi Direktur Operasional Asuransi ASEI pada tahun 2000. Tahun 1997 menerima penghargaan dari Pemerintah RI berupa Satya Lencana Karya 10 tahun. Dengan pengalaman kerja di Departemen Keuangan serta ditunjang oleh latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal, telah memperkaya wawasan serta kompetensi sebagai Direktur Utama Asuransi ASEI.

He began his career in Civil Service in 1981 in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia and in 1992 he was assigned as the Director of Bank and Financial Service of Directorate General of Financial Institutions. He was once assigned in Financial Education and Training Center, Ministry of Finance before he serves his duty as Operations Director of Asuransi ASEI in 2000. In 1997, he received 'Satya Lencana Karya 10 Tahun' from the Government of Republic Indonesia. Extensive experience in the Ministry of Finance and exceptional formal and informal, educational background have enriched his capability and competence as the CEO of Asuransi ASEI.

2. Indra Noor
Direktur Operasional/Operations Director

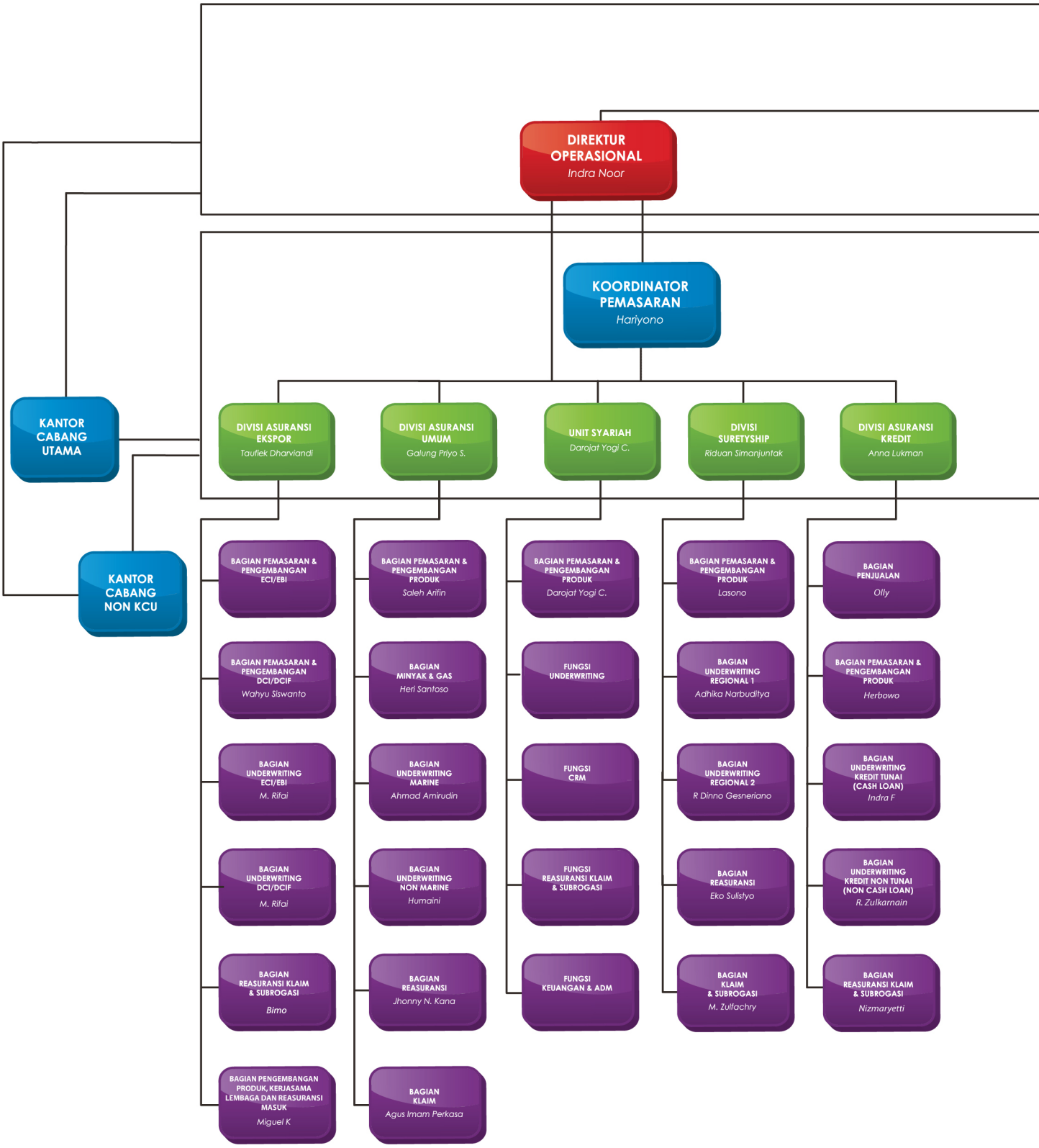


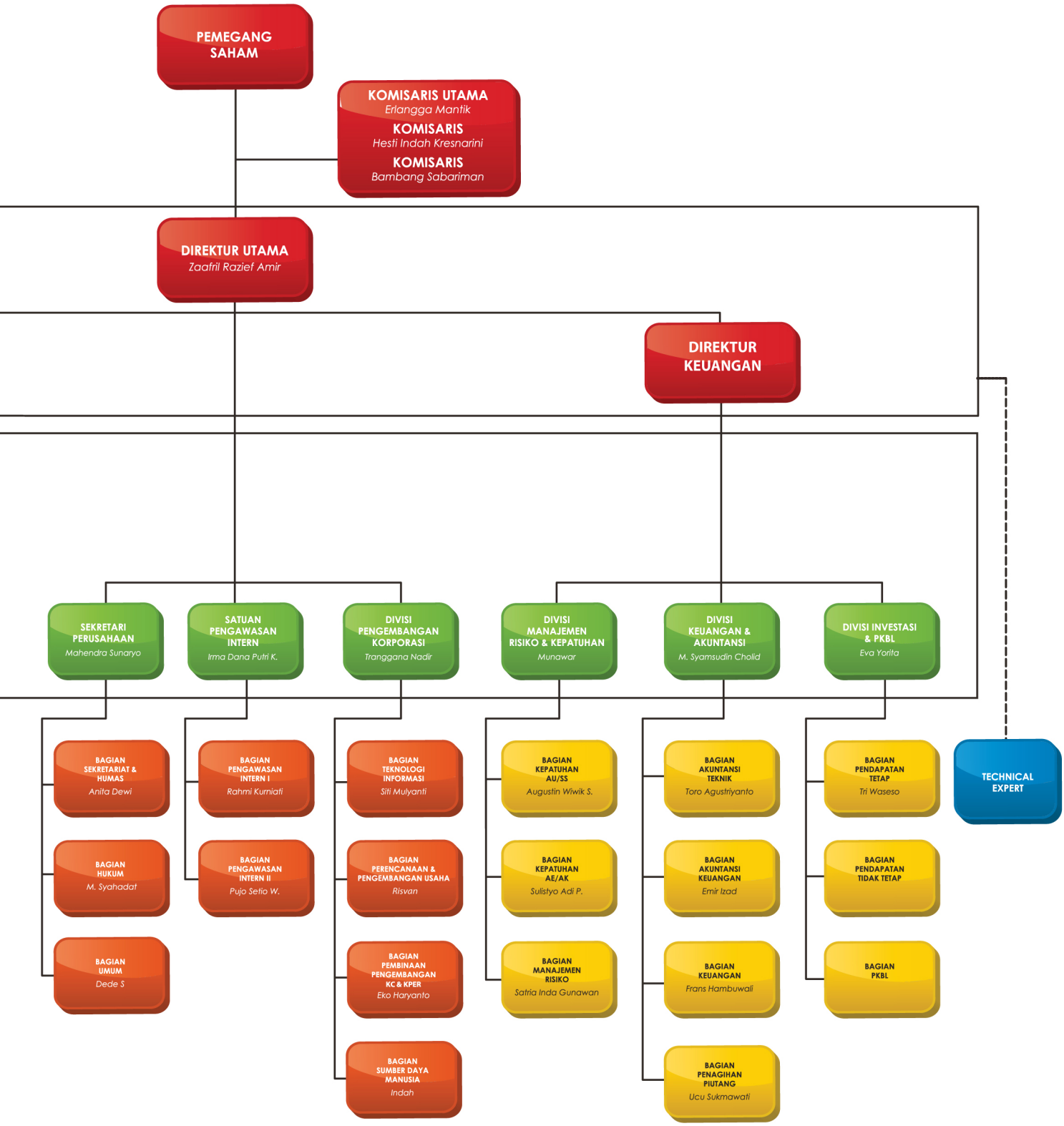
Akuntan lulusan Universitas Indonesia tahun 1980 ini lama berkarir di industri perbankan sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI tahun 2000. Tahun 1986 menyelesaikan *Master of Business Administration in Finance* dari University of Nebraska, Lincoln-USA. Awal tahun 2008 diangkat sebagai Direktur Operasional ASEI.
Selama bekerja di salah satu bank pemerintah, beliau menangani operasi bank pada bidang pembiayaan korporat dan pembiayaan melalui sindikasi. Beliau juga pernah ditugaskan pada bidang internal audit dan penyusunan penilaian kinerja SDM bank yang berbasis *merit system* pada bank dimaksud, melalui kerjasama dengan Citibank.

He graduated from University of Indonesia majoring in Accountant in 1980 and obtained Master of Business Administration in Finance from University of Nebraska, Lincoln – USA in 1986. Prior his duty in Asuransi ASEI which began in 2000, he worked and focused on Banking Sector. Early 2008, he was assigned as the Director of Operation in PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).
During his tenure in one of government-owned Bank in Indonesia, he has been dealing with the operation of Bank in corporate financing as well as a syndicate financing scheme. He has also been assigned in Internal Audit and Human Resource Performance Score with Merit System base at the aforementioned Bank.

Halam ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

b. Struktur Organisasi Perusahaan




PEMEGANG SAHAM
KOMISARIS UTAMA
Erlangga Mantik
KOMISARIS
Hesti Indah Kresnarini
KOMISARIS
Bambang Sabariman
DIREKTUR UTAMA
Zaafril Razief Amir
DIREKTUR KEUANGAN
SEKRETARI PERUSAHAAN
Mahendra Sunaryo
SATUAN PENGAWASAN INTERN
Irma Dana Putri K.
DIVISI PENGEMBANGAN KORPORASI
Tranggana Nadir
DIVISI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN
Munawar
DIVISI KEUANGAN & AKUNTANSI
M. Syamsudin Cholid
DIVISI INVESTASI & PKBL
Eva Yorita
TECHNICAL EXPERT
BAGIAN SEKRETARIAT & HUMAS
Anita Dewi
BAGIAN HUKUM
M. Syahadat
BAGIAN UMUM
Dede S
BAGIAN PENGAWASAN INTERN I
Rahmi Kurniati
BAGIAN PENGAWASAN INTERN II
Pujo Setio W.
BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI
Siti Mulyanti
BAGIAN PERENCANAAN & PENGEMBANGAN USAHA
Risvan
BAGIAN PEMBINAAN PENGEMBANGAN KC & KPER
Eko Haryanto
BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA
Indah
BAGIAN KEPATUHAN AU/SS
Augustin Wiwik S.
BAGIAN KEPATUHAN AE/AK
Sulistyo Adi P.
BAGIAN MANAJEMEN RISIKO
Satria Inda Gunawan
BAGIAN AKUNTANSI TEKNIK
Toro Agustriyanto
BAGIAN AKUNTANSI KEUANGAN
Emir Izad
BAGIAN KEUANGAN
Frans Hambuwali
BAGIAN PENAGIHAN PIUTANG
Ucu Sukmawati
BAGIAN PENDAPATAN TETAP
Tri Waseso
BAGIAN PENDAPATAN TIDAK TETAP
BAGIAN PKBL

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

KOMPOSISI, JUMLAH, DAN KOMPETENSI SDM
COMPOSITION, QUANTITY, AND COMPETENCE OF HUMAN RESOURCES

Komposisi dan Jumlah SDM

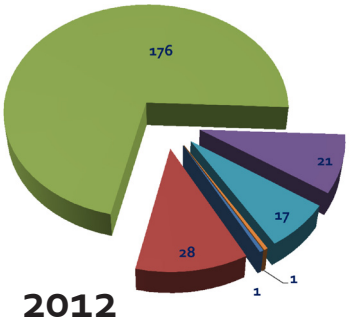
Komposisi dan jumlah pegawai perusahaan (komparatif 2 tahun, yaitu tahun 2012 dan 2011) berdasarkan level jabatan, status kepegawaian, jenis kelamin, jenjang pendidikan dan usia, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Composition and Quantity of Human Resources

The composition and number of employees (compared over 2-years, namely: in 2012 and 2011) based on job level, employment status, gender, education level and age, can be conveyed, as follows:

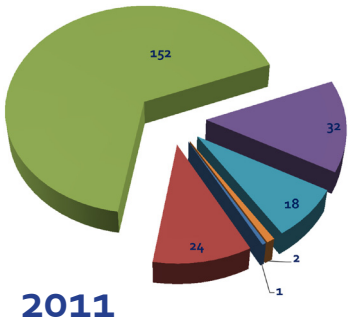
Menurut Jenjang Pendidikan (Pegawai Tetap)

By Formal Education (Permanent Employee)



2012

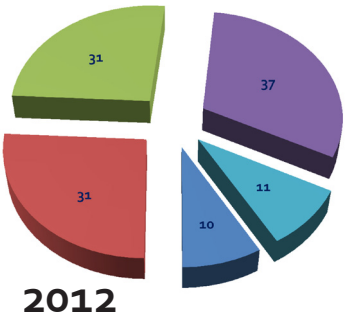
1	*Sarjana Strata 3/Post-Graduate*	1
28	*Sarjana Strata 2/Post-Graduate*	24
176	*Sarjana Strata 1/Graduate*	152
21	*Diploma/Diploma*	32
17	*Kejuruan/Professional*	18
1	*Lain-lain/Other*	2
244	***Jumlah/Total***	**229**



2011

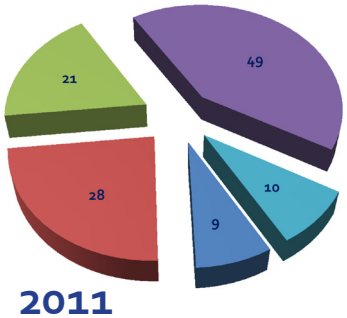
Menurut Jabatan (Pegawai Tetap)
A. Kantor Pusat

By Position (Permanent Employee)
A. Head Office



2012

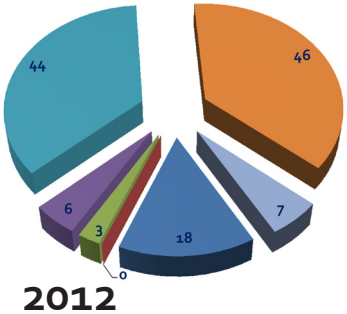
10	*Kepala Divisi/Division Head*	9
31	*Kepala Bagian/Department Head*	28
31	*Kepala Seksi/Section Head*	21
37	*Staf/Staff*	49
11	*Pegawai Percobaan/Internship*	10
120	***Jumlah/Total***	**117**



2011

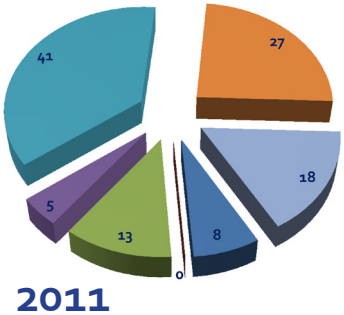
B. Kantor Cabang

B. Branch Office



2012

18	*Kepala Cabang/Division Head*	8
0	*Wakil Kepala Cabang/Deputy of Branch Office*	0
3	*Kepala Pemasaran/Marketing Head*	13
6	*Kepala Bagian/Department Head*	5
44	*Kepala Seksi/Section Head*	41
46	*Staf/Staff*	27
7	*Pegawai Percobaan/Internship*	18
124	***Jumlah/Total***	**112**



2011

	2012	2011
Jumlah Pegawai Tetap / *Total Permanent Employee*	244	229
Jumlah Pegawai Tidak Tetap / *Total Temporary Employee*	185	141
Jumlah Pegawai / *Grand Total Employee*	**429**	**370**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM
HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan secara khusus, untuk mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan.

Development of HR competencies are absolutely necessary to improve the skills and abilities in particular, to achieve employment outcomes based on performance (performance target) that have determined.

Pelatihan yang dilakukan pada tahun 2012 diberikan secara merata kepada seluruh pegawai baik di Unit SBU maupun di unit kerja lain. Sehingga, diharapkan dampak dari pelatihan tersebut dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan dari pegawai sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Training conducted in 2012 provided equitably to all employees in both the Unit SBU and in other work units. Thus, the expected impact of such training can develop attitudes, behaviors, skills, and knowledge of employees in accordance with the vision and mission.

Secara umum program pelatihan dan pengembangan pegawai yang telah dilaksanakan pada tahun 2012, meliputi:

- Pelatihan umum yang diikuti oleh semua pegawai
- Pelatihan khusus yang terkait dengan unit kerja, seperti Sekretari Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Manajemen Risiko & Kepatuhan, Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Asuransi Umum, Suretyship, Asuransi Syariah, AKPP, Investasi dan PKBL. Keseluruhan pelatihan tersebut telah dilakukan dengan berbasis pada kebutuhan perusahaan guna pencapaian visi, misi dan target kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP. Secara umum, memberikan ruang serta kesempatan yang sama, baik bagi setiap pegawai maupun seluruh unit kerja, untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang merata. Sehingga, seluruh pegawai memiliki kesiapan dan kompetensi yang baik jika sewaktu-waktu

In general training and employee development programs that have been implemented in 2012, include:

- *General training followed by all employees*
- *Specific training related to the work unit, such as Corporate Secretary, Audit Intern, Risk Monitoring and Compliance, Export Insurance, Credit Insurance, General Insurance, Suretyship, Sharia Insurance, AKPP, Investment and PKBL. Overall the training has been done based on the needs of companies in order to achieve the vision, mission and employment targets set out employee and the entire unit of work, to gain knowledge and skills evenly. So, all employees have the readiness and*

dialihtugaskan ke unit kerja yang lain, mengingat dinamika perusahaan yang terus berkembang.

competence to be transfered to other job position at any time, given the dynamics of a growing company.

Total biaya yang telah dikeluarkan untuk pelatihan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 3.073.940.535,98 (tiga milyar tujuh puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh lima koma sembilan puluh delapan rupiah) dari anggaran sebesar Rp. 3.077.974.000,00 (tiga milyar tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu) atau mencapai 99,87%.

Total costs incurred for training in 2012 was Rp. 3.073.940.535,98 - (three billion seventy three million nine hundred fourty thousand five hundred thirty five point ninety eight rupiah) from the budget of Rp. 3.077.974.000,00, (three billion seventy seven million nine hundred seventy four thousand rupiah) or reached 99.87% in RKAP and generally give equal space and opportunity, both for each.

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang saham Asuransi ASEI adalah Pemerintah RI 100%.
Asuransi ASEI belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan tentang "Kronologis Pencatatan Saham" dan "Kronologis Pencatatan Efek Lainnya" dalam Laporan Tahunan Asuransi ASEI ini.

The shareholder Asuransi ASEI is the Goverment of the Republic Indonesia 100%.
Asuransi ASEI has not listed its shares on the capital market. Thus, there is no report about the "Chronological Listing Shares" and "Chronological Listing of Securities Other" in this Annual Report.

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

Hingga 31 Desember 2012, Asuransi ASEI tidak memilik anak perusahaan.

As of December 31, 2012, Asuransi ASEI has no subsidiaries.

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A – C 29
Jakarta, 12810 - Indonesia
62-21-8313861, 62-21-8313871

JARINGAN KERJASAMA
COOPERATION NETWORK

JARINGAN KERJASAMA ASURANSI ASEI DENGAN PERBANKAN / NON PERBANKAN:
ASEI NETWORK OF COOPE RATION WITH BANKS / NON BANKS:

A. BANK:

1. Bank Pemerintah: Bank Mandiri, BNI , BTN, BRI
2. Bank Pembangunan Daerah (BPD): D.I Aceh, Sumut, Sumsel & Babel, Riau, Jabar Banten, Jateng, Yogya, Jatim, Papua, Kaltim, Sulut, Sulselbar, DKI dan Bali.
3. Bank Umum Nasional: Bank Sinar Mas, Bank Mutiara, Bank Niaga, Bank Syariah Mandiri, LPEI / Bank Exim, BRI Syariah, Bank Bukopin, Bank OCBC NISP, Bank Himpunan Saudara, Bank Muamalat dan Bank CIMB Niaga.
4. Bank Asing: Commonwealth Bank

B. NON BANK:

Permodalan Nasional Madani, Gapensi NAD Aceh, APNATEL DKI Jakarta, PT. Bahana Artha Ventura, Wijaya Karya, Hutama Karya, Broker AON, KBRU dan HOWDEN.

KERJASAMA DENGAN ECA L/N:

Sinosure (China), K-SURE (Korea), NEXI (Jepang), ECGC (India), Exim Bank Thai (Thailand), MECIB (Malaysia), EFIC (Australia), HKEC (Hongkong), TEBC (Taiwan) dan SLECIC (Sri Lanka).

REASURANSI

1. Dalam Negeri: Tugu Re, Reindo, Nasre, Jasindo, Asuransi Sinar Mas, Askrindo, Bumida, dll.
2. Luar Negeri: Atradius Re (Ireland), Best Re (Kuala Lumpur), Asian Re (Bangkok),Bimeh (Iran), XL Re (Singapore), CCR (France)

A. BANK:

1. *Government-owned bank: Bank Mandiri, BNI , BTN, BRI*
2. *Regional development bank: D.I Aceh, Sumut, Sumsel & Babel, Riau, Jabar Banten, Jateng, Yogya, Jatim, Papua, Kaltim, Sulut, Sulselbar, DKI dan Bali.*
3. *Private Bank: Bank Sinar Mas, Bank Mutiara, Bank Niaga, Bank Syariah Mandiri, LPEI / Bank Exim, BRI Syariah, Bank Bukopin, Bank OCBC NISP, Bank Himpunan Saudara, Bank Muamalat and Bank CIMB Niaga.*
4. *Bank Asing: Commonwealth Bank*

B. NON BANK:

Permodalan Nasional Madani, Gapensi NAD Aceh, APNATEL DKI Jakarta, PT. Bahana Artha Ventura, Wijaya Karya, Hutama Karya, Broker AON, KBRU and HOWDEN.

COOPERATION WITH INTERNATIONAL ECA:

Sinosure (China), K-SURE (Korea), NEXI (Japan), ECGC (India), Exim Bank Thai (Thailand), MECIB (Malaysia), EFIC (Australia), HKEC (Hongkong), TEBC (Taiwan) and SLECIC (Sri Lanka).

REINSURANCE

1. *Domestic: Tugu Re, Reindo, Nasre, Jasindo, Asuransi Sinar Mas, Askrindo, Bumida, etc.*
2. *International: Atradius Re (Ireland), Best Re (Kuala Lumpur), Asian Re (Bangkok), Bimeh (Iran), XL Re (Singapore), CCR (France), etc.*

ASEI KE DEPAN
ASEI IN THE FUTURE

Asuransi ASEI ke depan harus lebih besar dan berpengaruh dalam besaran usaha (*business size*), peran ekonomi (*economic role*) dan fungsi spesifiknya sebagai Lembaga Penunjang Ekspor (*Export Credit Agency*)

In the future, Asuransi ASEI should be larger and more influential in terms of business size, economic role as well as its specific fungtion as an Export Credit Agency

myHDWallpaper.com

1. **Business Size/Scale**

- Pengembangan kewilayahan dan pendirian kantor cabang serta kantor pemasaran
- Pengembangan keagenan/broker yang berkualitas nasional Internasional
- Pengembangan produk-produk baru di berbagai SBU

- Aliansi dengan perbankan, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya termasuk *trust fund company*

- Memiliki anak perusahaan yang dapat mendukung kegiatan usaha

1. *Business Size/Scale*

- *regional development and the establishment of Branch Offices and Marketing Offices.*
- *Development of agency / broker of national and International quality.*
- *Development of new products in various SBUs.*
- *Alliances with banks, insurance companies and other financial institutions, including trust fund Company.*
- *Subsidiary that can support business activities ASEI*

2. Economic Role

- Asuransi ASEI berperan lebih komprehensif tidak saja dibidang penjaminan/asuransi, tetapi juga di bidang pembiayaan (tidak langsung) sebagaimana ECA lainnya

- Asuransi ASEI tidak hanya menjamin transaksi jangka pendek, tetapi juga jangka menengah dan panjang (investasi)

- Asuransi ASEI menjamin transaksi impor, terutama yang berkaitan dengan ekspor
- Asuransi ASEI masuk ke bisnis asuransi/penjaminan yang tidak dijalankan oleh perusahaan asuransi lain

3. Export Credit Agency

Menjalin kerjasama / aliansi dengan ECA regional lainnya dan perusahaan-perusahaan reasuransi internasional, selain meningkatkan potensi bisnis perdagangan internasional, juga meningkatkan rating ASEI di dunia internasional.

2. Economic Role

- *More comprehensive role not only in the field of underwriting / insurance, but also in the field of finance (indirectly) as other ECAs*

- *ASEI Insurance not only guarantees short-term transactions, but also medium and long term (investment)*
- *ASEI Insurance guarantee import transactions, particularly with regard to exports*
- *ASEI Insurance will enter into the business of insurance / assurance that aren't done by other insurance companies*

3. Export Credit Agency

Form a partnership / alliance with other regional ECAs and international reinsurance companies, in addition to increasing the business potential of international trade, also increasing the international rating of Asuransi ASEI.


BANDA ACEH
MEDAN
PEKANBARU
SUMATERA
PALEMBANG
BENGKULU
BALIKPAPAN
KALIMANTAN
SERANG
SEMARANG
CIREBON
SURABAYA
TANGERANG
JAWA
• JAKARTA UTAMA
• JAKARTA II
• JAKARTA III
BANDUNG
YOGYAKARTA
MALANG
• BOGOR
• SALEDRI
BANDUNG
• BEKASI
• GROGOL
• TEBET
• PANCORAN
• RASUNA SAID
• BINTARO
• COSMO TERRACE
• BANYUMANIK
DENPASAR
MATARAM


Kantor Cabang
Branch Office
Kantor Pemasaran
Marketing Office
• GORONTALO
MANADO
SULAWESI
JAYAPURA
PAPUA
MAKASSAR
• SORONG





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

KONDISI LINGKUNGAN MAKRO
CONDITION OF MACRO -ENVIRONMENT

Berdasarkan Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional Bank Indonesia Triwulan IV 2012, ekonomi dunia masih tumbuh lemah. Di Triwulan IV 2012, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh 2,9% yoy, tidak jauh berbeda dengan triwulan sebelumnya (3,0% yoy) dan kurang dari 3,2% yoy di Triwulan II 2012. Ekonomi Kawasan Eropa masih terkontraksi pada Triwulan IV 2012, di tengah terbatasnya pengeluaran masyarakat, tingginya angka pengangguran, rentannya sektor keuangan dan pemerintah, serta meningkatnya ketidakpastian politik di beberapa negara. Sementara itu, ekonomi AS yang diharapkan mampu mengompensasi perlambatan di Kawasan Eropa pertumbuhannya di Triwulan IV 2012 kembali melemah dari triwulan sebelumnya.

Based Progress Report on Financial Economics and International Cooperation Bank Indonesia fourth quarter of 2012, the world economy is still growing weak. In the fourth quarter of 2012 the world economy is expected to grow 2.9% yoy, not much different from the previous quarter (3.0% yoy) and lower than the 3.2% yoy in Triwulan II 2012. The euro zone economy is expected to remain contracted in Quarter IV 2012, in the midst of limited public spending, high unemployment, the vulnerability of the financial sector and the government, and increased political uncertainty in some countries. Meanwhile, the U.S. economy is expected to compensate for the slowdown in euro area growth in Quarter IV 2012 back down from the previous quarter.

Masih lemahnya permintaan dunia dan rentannya kepercayaan masyarakat dan investor serta pemulihan sektor perumahan yang belum stabil berada di balik pelemahan kinerja ekonomi. Hanya sektor tenaga kerja yang sedikit membaik. Ekonomi Jepang yang diharapkan kembali pulih pascabencana tsunami 2011 juga masih menunjukkan perkembangan yang lesu di triwulan akhir 2012.

World demand is still weak and vulnerable public and investor confidence and the housing sector recovery is not stable behind the weakening economic performance. Only the labor sector improved slightly. Japan's economy is expected to recover the tsunami disaster of 2011 also still showing sluggish growth in the final quarter of 2012.

Namun demikian, ekonomi dunia sedikit terbantu oleh tren perbaikan kinerja ekonomi di sejumlah negara *emerging* Asia seperti China, India, dan Thailand. Di sisi lain, perlambatan permintaan dunia masih terasa di sejumlah negara *emerging* lain seperti Korea, Singapura, dan Brazil. Dengan perkembangan tersebut, laju pertumbuhan ekonomi dunia 2012 diperkirakan hanya mencapai 3,2% yoy, turun dari pertumbuhan 3,9% yoy tahun sebelumnya. Adapun lambatnya proses pemulihan

Nevertheless, the world economy was helped by the trend of slightly improved economic performance in a number of emerging Asian countries such as China, India, and Thailand. On the other hand, the slowdown in global demand is still felt in a number of other emerging countries such as Korea, Singapore, and Brazil. With these developments, the pace of world economic growth in 2012 is

ekonomi sepanjang 2012 berujung pada dipangkasnya proyeksi laju pertumbuhan ekonomi 2013. Masih tingginya ketidakpastian yang menyelimuti proses pemulihan krisis mendorong IMF dan ECB mengoreksi ke bawah laju pertumbuhan Kawasan Eropa di 2013. Kawasan Eropa menghadapi risiko yang tinggi apabila terjadi pemburukan *sovereign debt*, potensi meningkatnya risiko sistemik perbankan, dan *downside risks* dari kebijakan *austerity measure*.

expected to reach only 3.2% yoy, down from 3.9% yoy growth in the previous year. The slow process of economic recovery throughout 2012 led to cutbacks in projected economic growth in 2013. Still high uncertainty surrounding the crisis recovery process encourages the IMF and the ECB correcting downward the growth rate of the Euro Zone in 2013. The euro area faces a high risk in case of worsening sovereign debt, the potential increased risk of systemic banks, and the downside risks of austerity policy measure.

Ditengah hantaman krisis utang di kawasan Eropa yang masih belum pulih tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2012 justru masih tetap tinggi. Fakta dan data yang ada di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian nasional terus bertumbuh, dimana stabilitas keuangan dapat terjaga dan iklim investasi juga tetap meyakinkan. Dapat dikatakan bahwa dalam kurun waktu dua tahun terakhir, Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara-negara di Benua Asia yang secara konsisten mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang bagus pada beberapa tahun terakhir.
Setelah tumbuh 4,5% di tengah pusaran arus krisis global tahun 2009, pada 2010 ekonomi Indonesia bertumbuh pada kisaran angka 6,0%, dan pada 2011 pertumbuhan kembali meningkat sehingga berada pada kisaran angka 6,5%. Pada 2012, kondisi perekonomian Indonesia tetap baik dengan pertumbuhan sebesar 6,23%.

Amid debt crisis hit the euro area is still recovering, Indonesia's economic growth in the period of 2012 it still remains high. Facts and data in the field shows that the development of the national economy continues to grow, which can be maintained and the financial stability of the investment climate also remains inconclusive. It can be said that within the last two years, Indonesia is one of the few countries in the continent of Asia that are consistently able to record good growth in recent years.
After growing 4.5% in the eddies of global crisis in 2009, in 2010 Indonesia's economy grew 6.0% on a range of numbers, and in 2011 again increased growth that is in the range of 6.5%. In 2012, the Indonesian economy remained strong with a growth of 6.23%.

Berdasarkan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2011 tumbuh sebesar 6,49% dibandingkan dengan tahun 2010 (yoy), dan pada tahun 2012 tumbuh sebesar 6,23% (yoy). Nilai PDB atas dasar harga konstan pada tahun 2012 mencapai Rp2.618,1 triliun, sedangkan pada tahun 2011 mencapai Rp2.464,7 triliun.

Based Socio-Economic Monthly Data released by the Central Statistics Agency (BPS), Gross Domestic Product (GDP) in 2011 grew by 6.49% compared to 2010 (yoy), and in 2012 grew by 6.23% (yoy). GDP at constant prices in 2012 reached Rp2.618, 1 trillion, while in 2011 reached Rp2.464, 7 trillion.

Apabila dilihat berdasarkan harga berlaku, PDB tahun 2012 naik sebesar Rp819,1 triliun, dari Rp7.422,8 triliun pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp8.241,9 triliun pada tahun 2012. Pertumbuhan terjadi pada semua sektor ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi ada pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 9,98% dan pertumbuhan terendah ada pada Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,49%. Adapun pertumbuhan PDB Indonesia (tanpa migas) tahun 2012 mencapai 6,81%. Besaran PDB Indonesia (tanpa migas) tahun 2012 atas dasar harga berlaku mencapai Rp7.604,8 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan (tahun 2000) mencapai Rp2.481,0 triliun. Demikian halnya dengan perkembangan berbagai indikator ekonomi daerah, juga turut membaik hingga akhir periode 2012. Hal ini tentunya memperkuat keyakinan capaian pertumbuhan ekonomi nasional yang tinggi sebesar 6,23%.

When viewed based on current prices, GDP in 2012 increased by Rp819, 1 trillion, from Rp7.422, 8 trillion in 2011 to Rp Rp8.241, 9 trillion in 2012. Growth occurs in all economic sectors, with the highest growth for Transport and Communication Sector at 9.98% and the lowest growth for Mining and Quarrying Sector of 1.49%. The Indonesian GDP growth (excluding oil and gas) in 2012 reached 6.81%. Magnitude of Indonesia's GDP (excluding oil and gas) in 2012 at current prices reached Rp7.604, 8 trillion, while at constant prices (in 2000) reached Rp2.481, 0 billion. So it is with the development of regional economic indicators, were also improved by the end of the period of 2012. This certainly reinforces the belief that the achievement of high national economic growth by 6.23%.

Berdasarkan Laporan Tinjauan Ekonomi Regional Bank Indonesia Triwulan IV 2012, perkembangan indikator ekonomi di berbagai daerah mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang masih cukup tinggi diikuti oleh terkendalinya tekanan inflasi. Permintaan domestik yang masih kuat berdampak positif bagi kinerja sektor utama daerah sehingga secara keseluruhan dapat menopang pertumbuhan ekonomi.

Based on the Regional Economic Outlook Reports Fourth Quarter 2012 Bank Indonesia, the development of economic indicators in various areas indicate that economic growth is still quite high followed by the controlled inflation. Domestic demand is still strong positive impact on the performance of key sectors so that the area can sustain overall economic growth.

Di samping itu, penyaluran kredit perbankan yang masih tumbuh cukup tinggi di daerah turut berkontribusi pada kuatnya pertumbuhan ekonomi. Namun, akselerasi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi tertahan oleh kinerja ekspor di seluruh kawasan yang belum menunjukkan perbaikan yang berarti akibat masih lemahnya permintaan dunia. Untuk keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi nasional selain masih ditopang oleh kontribusi ekonomi Kawasan Jawa dan Kawasan Jakarta yang tetap besar, juga didukung kontribusi ekonomi KTI mengalami peningkatan.

In addition, bank lending growth is still quite high in the region contributed to the strong economic growth. However, the acceleration of economic growth restrained by higher export performance across the region that has not shown significant improvement due to weak global demand. For the whole year, in addition to national economic growth was bolstered by the economic contribution of Java Region and Region of Jakarta remains large, well supported by KTI economic contribution has increased.

Kemudian, dari sisi harga, inflasi tahun 2012 naik 13,46% dibandingkan tahun 2011, dari level 3,79% menjadi 4,3%, namun masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2010 sebesar 6,96% (yoy). Sementara itu, inflasi di berbagai daerah dapat terkendali pada tingkat yang mendukung tercapainya sasaran inflasi nasional tahun 2012 yakni 4,5±1%. Hal ini didukung oleh terkelolanya permintaan domestik selaras dengan kapasitas produksi, membaiknya ekspektasi inflasi dan terjaganya nilai tukar rupiah. Di samping itu, terjaganya kecukupan pasokan pangan disertai kelancaran distribusi, serta minimalnya kenaikan barang dan jasa yang dikendalikan Pemerintah turut berdampak positif bagi terkendalinya inflasi. Dalam kaitan ini, koordinasi kebijakan yang semakin solid antara Bank Indonesia dengan Pemerintah, baik di tingkat Pusat dan Daerah khususnya melalui Tim Pengendalian Inflasi (TPI dan TPID), memiliki peran yang penting dalam mendukung pencapaian sasaran inflasi 2012.

Then, in terms of prices, inflation rose 13.46% in 2012 compared to 2011, from the level of 3.79% to 4.3%, but still far lower than the inflation rate in 2010 of 6.96% (yoy). Meanwhile, inflation in the various regions can be controlled at a level that supports the achievement of national inflation target in 2012 that 4.5 ± 1%. This is supported by domestic demand terkelolanya aligned with production capacity, subdued inflation expectation and the exchange rate. In addition, the adequacy of food supply with smooth distribution, as well as the minimum increase in the goods and services that are controlled government also had a positive impact for the controlled inflation. In this regard, the more solid policy coordination between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels in particular through the Inflation Control Team (TPI and TPID), has an important role in supporting the achievement of the inflation target in 2012.

Pada tahun 2013 prospek ekonomi di berbagai daerah di perkirakan membaik, hal ini ditopang oleh permintaan domestik yang menguat dan perekonomian global yang diperkirakan mulai menunjukkan perbaikan. Meski demikian, beberapa tantangan yang cukup berat masih membayangi prospek ekonomi. Di sisi eksternal, prospek pemulihan ekonomi global masih rentan dibayangi ketidakpastian sehingga berpotensi memberikan tekanan pada kinerja ekspor daerah. Tantangan di sisi domestik antara lain terkait kenaikan tarif tenaga listrik (TTL), gas/LPG, dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang naik signifikan berpotensi menimbulkan ketidakpastian usaha dan inflasi, meskipun di sisi lain dapat memberikan jaminan yang lebih baik bagi kesejahteraan buruh.

In addition, various regional economic outlook in 2013 is expected to improve. This is supported by strong domestic demand, and the global economy are expected to start showing improvement. Nevertheless, some tough challenges still looming economic outlook. On the external side, the outlook for the global economic recovery remains fragile shadowed by uncertainty, potentially putting pressure on the export performance of the region. Challenges in the domestic front, among others, related to rising electricity rates (TTL), gas / LPG, and Province Minimum Wage (UMP), which could potentially cause significant increase business uncertainty and inflation, although on the other hand can provide a better guarantee for the welfare of workers.

KONDISI LINGKUNGAN INDUSTRI
CONDITION OF INDUSTRY ENVIRONMENT

Industri Perasuransian merupakan salah satu bentuk Lembaga Keuangan Non Bank yang berperan menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai lembaga penerima pemindahan risiko (*transfer of risk*) masyarakat serta lembaga penghimpun dan penyerap akumulasi dana masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan industri asuransi sangat tergantung dengan kondisi lingkungan makro dan perekonomian nasional. Dengan demikan, sejalan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik, kinerja industri Asuransi Umum juga semakin baik.

Insurance industry is one form of Non-Bank Institutions Keuagan role to be one of pillars of the national economy. The role associated with the institutions ability as risk transfer (transfer of risk) and public institutions absorbent collector and public accumulation fund. Therefore, the growth of the insurance industry depends on the macro environment and the national economy. Thereby, the national economic growth in line is getting better, the performance of the General Insurance industry is also getting better.

PEREKONOMIAN NASIONAL YANG KONDUSIF TERBUKTI MEMACU DAN / ATAU MENINGKATKAN PERMINTAAN ASURANSI DAN PENJAMINAN DI INDONESIA. AGAR DAPAT MENANGKAP PELUANG DAN PROSPEK PENINGKATAN PERMINTAAN ASURANSI, ASURANSI ASEI SENANTIASA MENGEMBANGKAN KAPASITAS INTERNAL PERUSAHAAN

A conducive national economy proved as stimulating and / or increase in the demand for insurance and underwriting in Indonesia. In order to capture opportunities and prospects of increased demand for insurance, ASEI constantly develops its internal capacity

KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN
CONDITION OF INTERNAL BUSINESS ENVIRONMENT

Berdasarkan uraian di atas telah ditunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional yang positif dan terjaganya stabilitas ekonomi dengan baik mengindikasikan perekonomian nasional yang kondusif yang dapat memacu dan/atau meningkatkan permintaan asuransi dan penjaminan di Indonesia. Kemudian, perkembangan ekonomi nasional dan industri asuransi yang kondusif tersebut pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi kinerja Asuransi ASEI, terutama di sepanjang tahun 2012. Bahkan, asuransi syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Adapun kendalanya terdapat pada keterbatasan produk dan sumber daya manusia (SDM). Apabila kedua hal tersebut segera diatasi, Asuransi Syariah akan mengalami pertumbuhan lebih cepat lagi

The above description shows that the positive growth of nationaleconomy and stability in both the national economy indicates a conducive spur and / or increase demand for insurance and underwriting in Indonesia. The development of national economy and enabling of the insurance industry will in turn have a positive impact on Asuransi ASEI performance, especially in the year 2012. In fact, Islamic insurance has developed rapidly. Barriers exist to the limitations of the product and human resources (HR). If these two things are addressed, the Takaful will experience faster growth.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perekonomian nasional yang kondusif terbukti memacu dan/atau meningkatkan permintaan asuransi di Indonesia. Agar dapat menangkap peluang dan prospek peningkatan permintaan asuransi, Asuransi ASEI senantiasa mengembangkan kapasitas internal Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Oleh Karena itu, setiap unit kerja melakukan analisis SWOT dan kemudian berupaya untuk mengatasi berbagai kelemahan internal yang masih ada dalam tubuh perusahaan dan berupaya untuk mengatasi ancaman yang datang dari lingkungan eksternal sedemikian rupa sehingga dapat menangkap peluang dengan sebaik-baiknya dengan mengoptimalkan kekuatan yang telah dimiliki perusahaan secara optimal.

This it can be said that the national economy is conducive and / or increases the demand for insurance in Indonesia. In order to capture opportunities and prospects of increased demand for insurance, Asuransi ASEI constantly develops our internal capacity as well as possible. Because of that, each unit of work does a SWOT analysis and then tries to cope with various internal weaknesses that still exist in the body of the company and tries to cope with threats coming from the external environments so that it can capture the best possible opportunities.

Dapat kami sampaikan pula bahwa sebagai ECA di Indonesia, Asuransi ASEI diharapkan memiliki dampak luas, baik secara makro maupun mikro, sehingga dapat memberikan pengaruh positif baik bagi kinerja Asuransi ASEI maupun bagi pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, Asuransi ASEI senantiasa melaksanakan perbaikan internal untuk mendukung kinerja tahun 2012 dan menyongsong tantangan bisnis tahun 2013, maupun pada masa-masa mendatang.

We can also say that as the ECA in Indonesia, Asuransi ASEI is expected to have a wide impact, both on macro and micro levels, so as to provide a positive influence both for performance for Asuransi ASEI and other related parties. Therefore, Asuransi ASEI always implements internal improvements to support performance in 2012 and to meet the business challenges in 2013, and in the future.

Hal ini dilakukan baik dari sisi bisnis pada garda depan perusahaan maupun pada bidang-bidang *(supporting)*, yang meliputi bidang organisasi, sumber daya manusia, *standard operating procedure*, dan lain sebagainya untuk menunjang operasional perusahaan dengan tujuan percepatan pelayanan, baik pada saat penutupan maupun klaim, menunjukan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Dengan kerja keras dan cerdas, Asuransi ASEI berhasil membukukan laba pada tahun 2012 sebesar Rp92.79 miliar atau 119,71% dari target laba 2012 sebesar Rp 77.51 miliar dan meningkat 36,78 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp 67,84 miliar. Sepanjang tahun 2012, perubahan dalam rangka perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari berbagai aspek tersebut sudah berada pada jalur yang benar sehingga kami optimis, prospek bisnis Asuransi ASEI pada masa mendatang semakin cemerlang dan pencapaian kinerja yang semakin gemilang.

This is done both in the business and the (supporting) areas, which include field organization, human resources, standard operating procedure, and so forth to support the company's operations with the aim of accelerating the service, either at coverage or claims, showing the results as expected.

With hard work and cleverness, Asuransi ASEI managed to record a profit in 2012 amounting to Rp 92.79% billion or 119,71% of 2012 profit target of Rp 77.51 billion and 36,78% increase compared to the realization in 2011 of Rp 67,84billion. Throughout 2012, changes in the framework of continuous improvements made to improve the performance of various aspects of the company are already on the right track so we are optimistic, Asuransi ASEI business prospects in the future will be even brighter yet.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

KARAKTERISTIK BISNIS ASURANSI ASEI
BUSINESS CHARACTERISTIC OF ASEI INSURANCE

Kegiatan usaha perseroan khususnya dalam penutupan pertanggungan asuransi ekspor serta asuransi kredit memiliki sifat *voluntary* dan *non-monopoly* dengan karakteristik usaha (*nature of business*), sebagai berikut:

1. **Produk-produk inti (***core business***) Asuransi ASEI,** yaitu: Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit. Asuransi ASEI memberikan proteksi atas risiko tidak diterimanya pembayaran didalam transaksi perdagangan internasional.

2. **Produk pertanggungan risiko finansia**l memiliki risiko yang sangat tinggi yang harus ditanggung perusahaan, antara lain akibat:

Its business operation specifically in covering export transaction and credit insurance is voluntarily and non-monopoly with several nature of business elaborated herewith:

1. ***Core Business of Asuransi ASEI:*** *Export Credit Insurance and Credit Guarantee. Asuransi ASEI provides indemnity for the risk of non-payment (commercial risk) entails in international trade transaction.*

2. ***In covering commercial risks,*** *the company bear a very high risk due to the following matters:*

- Risiko moral *hazard* yang dapat timbul dari pihak terjamin atau penerima jaminan yang seringkali sulit dideteksi pada saat *risks assessment*.

- Adanya seleksi risiko *(risks selection)*. Terlebih lagi dengan pola penutupan pertanggungan secara kasus per-kasus *(non whole turnover cover)* seperti saat ini, dimana tertanggung cenderung melakukan seleksi risiko. Untuk transaksi yang cenderung berisiko tinggi saja yang dipertanggungkan, sehingga tidak ada subsidi silang antara pertanggungan yang berisiko tinggi dan yang risikonya rendah.

- Pihak terjamin seringkali meminta penjaminan atau pertanggungan 100% atas risiko *(non-risk sharing)*. Dengan tidak dapat diterapkannya *risk-sharing principles* maka dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan prinsip kehati-hatian yang seharusnya juga diterapkan pihak terjamin, sehingga kemungkinan terjadi risiko moral *hazard*.

- Keterbatasan reasuransi atau hampir tidak ada reasuransi untuk produk *financial insurance/ guarantee*, sehingga hampir keseluruhan risiko harus menjadi tanggungan sendiri (*own retention*).

3. **Pelanggan Asuransi ASEI khususnya eksportir dan perbankan**. Eksportir memanfaatkan produk Asuransi ASEI dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran ekspor, sedang untuk perbankan dalam rangka menutup pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit ekspor yang disalurkan kepada eksportir.

4. Produk Asuransi ASEI selain untuk kepentingan nasabah dalam memperoleh proteksi bisnis, lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan dukungan dalam memperoleh pembiayaan ekspor, sehingga fluktuasi jumlah penutupan pertanggungan lebih

- *The risk of moral hazard possibly arise from the Insured or the Buyer/Customer of the Insured which at many times difficult to underwrite.*
- *Risk selection by the Insured. To date, the Insured are very likely to select their risk and insuring single or non-whole turnover risk to be covered by the insurance. In that case, the spread of risk entailed in the transaction is very narrow since the cross-subsidy amongst high-risk and low-risk transactions is unavailable.*

- *At many times, the Insured inquires 100% indemnity. The risk-sharing principle is not implemented in 100% indemnity and it could minimize or eliminate the level of prudence of the Insured. As a result, it could escalate the possibility of moral hazard.*

- *The reinsurance for credit insurance and guarantee is either limited or unavailable which leads to own-retention of the risks by the company.*

3. ***The policyholder of Asuransi ASEI are Exporters and Banks.*** *Exporter and Bank utilize the insurance of Asuransi ASEI to mitigate the risks of non-payment. For Exporter the risk of non-payment entails in Export transaction, whilst for Bank the risk of non-payment entails in credit or financing facility provided to the Exporter.*

4. *Aside from providing benefits to the policyholders in protecting their business, the insurance of Asuransi ASEI also widely utilized to obtain export financing from the Bank. In that respect, the trends of*

banyak dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas pembiayaan ekspor dari pihak perbankan ataupun lembaga keuangan atau adanya instrument pembiayaan lainnya (seperti *factoring/forfeiting*). Oleh karenanya, perlu ada aliansi strategis untuk memperkuat sinergi antara Asuransi ASEI dengan perbankan. Hubungan Asuransi ASEI dengan perbankan sangat penting untuk terus dikembangkan sebagaimana pada awal berdirinya Asuransi ASEI, dimana Asuransi ASEI dimasukkan di dalam sistem manajemen risiko perbankan.

number of coverage are highly influenced by the availability of export financing from Bank or other financial institutions or other instruments i.e factoring or forfeiting. Given that fact, the strategic alliance between Asuransi ASEI and Banks must always be fostered to strengthen the synergy amongst both entities, in which the insurance provided by Asuransi ASEI is included in Bank risk management system.

5. **Manfaat produk Asuransi ASEI bagi eksportir,** antara lain adalah meningkatkan daya saing ekspor melalui dukungan pemberian ketentuan pembayaran kredit yang lebih berani untuk importir, meningkatkan keberanian eksportir di dalam menembus pasar-pasar ekspor yang baru serta meningkatkan likuiditas eksportir melalui diskonto wesel ekspor perbankan yang dijamin Asuransi ASEI, serta hak ganti rugi atas risiko kredit ekspor yang diberikan Asuransi ASEI.

5. ***The purpose of insurance provided by Asuransi ASEI to Exporters are**, inter alia, to promote the competitiveness of national export through flexible payment terms for Importers, encourage Exporters to penetrate non-traditional markets as well as improve the liquidity of Exporters through export bill financing facility granted by the Bank, the financing which insured by Asuransi ASEI.*

TINJAUAN BISNIS PER SEGMEN USAHA
BUSINESS UNITS REVIEW

KINERJA ASURANSI EKSPOR (AE)
PERFORMANCE OF EXPORT CREDIT INSURANCE

Perkembangan Premi Bruto AE

Perkembangan realisasi premi bruto Asuransi Ekspor (AE) dari tahun 2008 sampai dengan 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

ECI Gross Premium Development

The trends of gross premium of Export Credit Insurance from 2008 to 2012 are elaborated herewith:

Tabel: Premi Bruto Asuransi Ekspor 2008–2012

Table: Gross Premium of Export Credit Insurance in 2008 -2012

Tahun / *Year* (1)	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization* (2)	R K A P / *Budget* (4)	(6 = 2: 4)
2008	7.775	9.000	86,38
2009	13.507	13.500	100,05
2010	24.637	23.625	104,28
2011	29.416	37.000	79,50
2012	**40.052**	**72.000**	**55,63**

Premi AE selama 5 tahun terakhir terus meningkat meskipun bila dibandingkan dengan RKAP dan RJPP pencapaiannya di bawah target kecuali tahun 2010 melebihi target RKAP maupun RJPP.

Over the past five years, the gross premium earned by Export Credit Insurance shows an upward trend despite the fact that it is still below target compared to Corporate Long-Term Framework and Corporate Budgetary Framework in exception to the year of 2010.

Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting

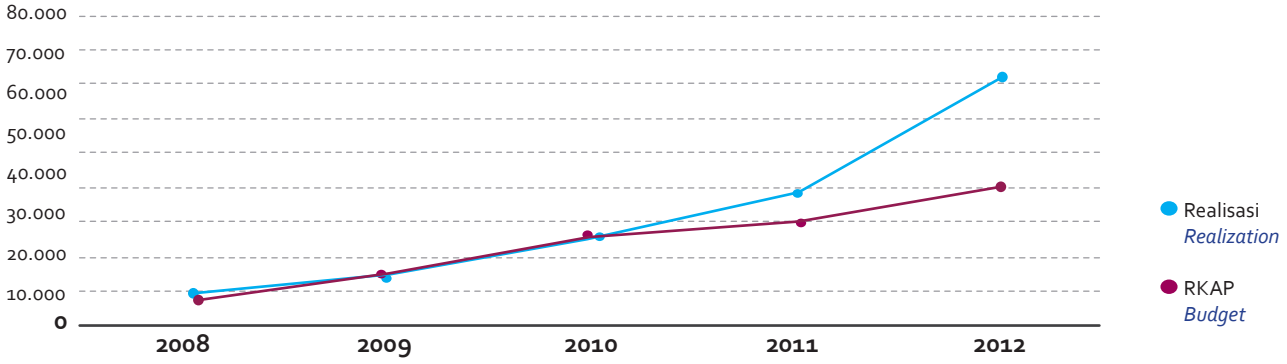
Produksi premi Asuransi Ekspor tahun 2012 meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya (2011), yaitu : dari Rp 29,42 miliar menjadi Rp 40,052 miliar atau meningkat sebesar 36,16%.

Premium and Underwriting Result

The premium of Export Credit Insurance in 2012 is increased by 36,16% or IDR 40.052 Billion compared to same corresponding period in 2011, IDR 29.42 Billion.

Grafik: Premi Bruto Asuransi Ekspor 2008–2012

Graphic: Export Credit Insurance Gross Premium 2008–2012



Tabel: Premi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting Asuransi Ekspor

Table: Export Credit Insurance Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income

(Jutaan rupiah Million rupiah)

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI *REALIZATION*	ANGGARAN *BUDGET*	REALISASI *REALIZATION*	% PERBANDINGAN *% COMPARISON*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Premi Bruto /Gross Premium	40.052	72.000	29.416	55,63	136,16
Klaim Bruto /Gross Claim	8.213	6.130	2.675	133,99	307,07
Hasil Underwriting /Underwriting Income	13.383	28.408	14.577	47,11	91,81

Hasil Underwriting tahun 2012 diperoleh sebesar Rp 13.383 milyar atau 47,11% dari anggarannya sebesar Rp 28.408 milyar. Sepanjang tahun 2012, adapun kendala-kendala yang dihadapi SBU Asuransi Ekspor (AE) sebagai berikut:

The underwriting result of Export Credit Insurance in 2012 remarked an amount of IDR 13.38 Billion or 47,11% of the budget, IDR 28.41 Billion. Throughout 2012, the constraints faced and throughout 2012, the constraints faced by Export Credit Insurance are elaborated herewith:

Kendala yang dihadapi

1. Pangsa pasar ekspor utama umumnya masih berada di negara USA, Jepang, dan Eropa, sementara kondisi di Eropa masih belum pulih dari krisis *financial* global sehingga belum maksimal dalam menyerap volume ekspor nasional.

2. Masih kurangnya keberanian Eksportir untuk menembus pangsa pasar baru di negara-negara non tradisional walaupun dengan proteksi Asuransi Kredit Ekspor / ECI
3. Beberapa perjanjian kerjasama perbankan untuk produk *Export Bill Insurance dan Domestic Credit Insurance Finance* belum optimal dijalankan.

4. Penjualan dari beberapa tertanggung mengalami penurunan yang sangat siknifikan di tahun 2012 karena krisis global sehingga tidak diperpanjangnya (*renewal*) polis sehingga terjadi penurunan pendapatan premi.

The constraints of Export Credit Insurance Division:

1. *The economic recession in several European countries has not been well-recovered. Given the fact that European countries are major market for national export, the recession has diminished the trend of exports.*
2. *Exporters are hesitate to penetrate non-traditional markets even with Export Credit Insurance as their risk-mitigation.*

3. *Cooperation agreement with Banks (i.e. Bank Mandiri, BNI Syariah, Bank Himpunan Saudara, and others) have not been well-optimized.*
4. *Several unrenewed policy from prime policyholders of Domestic Credit Insurance.*

5. Munculnya beberapa perusahaan asuransi asing pesaing baru sehingga tidak semua prospek bisnis yang diperoleh decara *direct* maupun dari *broker* diberikan kepada Asuransi ASEI .
6. Penutupan *Export Bill Insurance* (EBI) di beberapa Bank PKS masih bersifat optional dan beban bunga diskonto ekspor yang masih cukup tinggi.

Upaya-upaya yang ditempuh dalam pencapaian target AE, yaitu :

1. *Networking* pemasaran AE bertambah dengan bertambahnya jumlah menjadi 19 Kantor Cabang dan 14 Kantor Pemasaran ASEI.

2. Upaya yang telah dilakukan masing-masing Kantor Cabang
   - Mengoptimalkan penutupan dari para pemegang polis dan melakukan monitoring polis yang akan jatuh tempo termasuk menggali kembali potensi penutupan / deklarasi dari eks pemegang polis dan pemegang polis tidak aktif.
   - Melakukan kegiatan pemasaran secara langsung (*direct marketing*) ke prospek eksportir di masing-masing kantor cabang.
   - Melakukan penawaran produk dan kunjungan kepada perusahaan Jepang anggota JETRO guna memasarkan produk AE khususnya DCI dan ECI.

   - Melakukan sosialisasi dengan asosiasi/lembaga ekspor diantaranya: GPEI, ASMINDO, AEKI, GPEI, KADIN, dan lainnya.
   - Melakukan kegiatan *business gathering* dengan perbankan dan pelaku usaha termasuk *Broker/ Agent*.
   - Mengoptimalkan penutupan (deklarasi) yang berasal dari *agent/broker* khususnya dari Broker besar.

5. *The presence of new foreign-insurer in the Domestic Credit Insurance market which toughen the level competition.*

6. *The nature of Export Bill Insurance is still optional in several Bank that have cooperation agreement with Export Credit Insurance and the cost of export bill discount imposed by the Bank is still too high.*

Endeavours in Export Credit Insurance:

1. *The increase of market networking in line with the opening of new offices which remarked 19 branch offices and 14 marketing offices.*
2. *Marketing endeavours in Branch Offices*
   - *Optimization of existing poliyholders, monitor the due date of each existing policy as well as encourage inactive policyholders to use the export credit insurance.*
   - *Conduct direct marketing to the Exporters.*

   - *Conduct the product offering to Japanese companies (members of Japan External Trade Organization or JETRO) in line to ASEI – NEXI cooperation agreement.*
   - *Socializing the products of Export Credit Insurance to associations (GPEI, ASMINDO, AEKI and others).*
   - *Business gathering with Banks as well as agents and broker.*

   - *Optimizing coooperation with agents and broker.*

3. **Upaya yang telah dilakukan Bagian Pemasaran Kantor Pusat**
   - Penjajagan kerjasama baru dengan perbankan, diantaranya:
   - Kerjasama dengan broker AON, KBRU dan HOWDEN untuk penutupan ECI dan DCI dari customernya
   - Melakukan penjajagan penutupan asuransi dari asosiasi perusahaan asal Korea dan Taiwan dengan menjual kerjasama antara ASEI dengan Ksure Korea dan TEBC Taiwan.

3. ***Marketing endeavours in Head Office***
   - *Initiate new cooperation with Banks such as:*
   - *Promote marketing synergy with prime brokers such as AON, Marsh, Howden and KBRU.*
   - *Conduct marketing to foreign affiliated companies in line with reinsurance agreement with other Export Credit Agency.*

KINERJA ASURANSI KREDIT DAN PENJAMINAN KREDIT
PERFORMANCE OF CREDIT INSURANCE AND GUARANTEE

Perkembangan Premi Bruto Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

Perkembangan realisasi premi bruto Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit (AK) dari tahun 2008 s/d 2012 adalah sebagai berikut:

Trend of Gross Premium of Credit Insurance and Guarantee

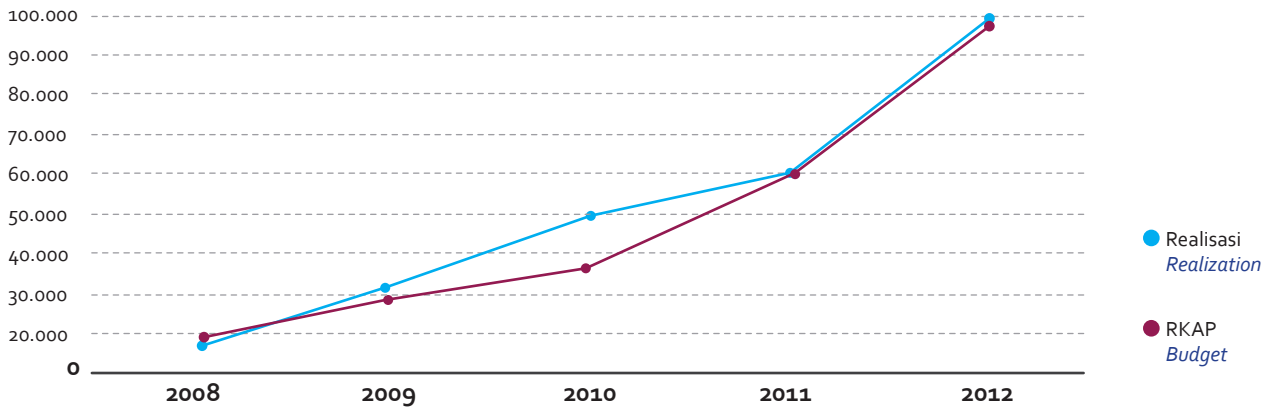
The trends of gross premium of Credit Insurance and Guarantee from 2008 to 2012 are elaborated as follows:

Tahun / *Year*	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization*	R K A P / *Budget*	
(1)	(2)	(3)	(2:3)
2008	11.697	15.833	73,87
2009	26.249	23.750	110,52
2010	48.549	35.625	136,28
2011	61.548	61.000	100,90
2012	**102.363**	**100.000**	**102,36**

Perolehan premi bruto Asuransi Kredit sejak tahun 2009 s.d. 2012 meningkat signifikan dari tahun sebelumnya, bahkan dapat melampaui RJPP dan RKAP.

The gross premium earned by Credit Insurance and Guarantee increased significantly each year from 2008 to 2012 even surpassed the budget amount in Corporate Long-Term Framework and Corporate Budgetary Framework.

Grafik: Premi Bruto Asuransi Kredit 2008-2012
Graphic: Credit Insurance Gross Premium 2008–2012



Pendapatan dan Beban Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

Tahun 2012 premi bruto mencapai sebesar Rp 102.363 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 66,31%, sedangkan pencapaiannya terhadap anggaran 2012 sebesar 102,36%. Hasil Underwriting Asuransi Kredit adalah sebesar Rp 39.817 miliar atau sebesar 101,22% dari anggaran tahun 2011 sebesar Rp 39.338 miliar.

Credit Insurance and Credit Guarantee Revenue and Expense

The premium of Credit Insurance and Guarantee in 2012 increased by 66,31% or IDR 102.36 Billion compared to same corresponding period in 2011. This amount comprised 102.36% to the budget amount of Credit Insurance and Guarantee in 2012. Underwriting result in 2012 remarked an amount of IDR 39.82 Billion or 101,22% of the budget amount.

(Jutaan rupiah Million rupiah)

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI *REALIZATION*	ANGGARAN *BUDGET*	REALISASI *REALIZATION*	% PERBANDINGAN *% COMPARISON*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Premi Bruto / Gross Premium	102.363	100.000	61.548	102,36	166,31
Klaim Bruto / Gross Claim	13.972	18.000	9.254	77,62	150,98
Hasil Underwriting / Underwriting Income	39.817	39.338	29.365	101,22	135,59

Kendala yang dihadapi

- Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia di Divisi Asuransi Kredit terkait percepatan proses akseptasi dan proses *recovery*.
- Pemahaman dan pengetahuan Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran akan produk–produk asuransi kredit.

Constraints faced :

- *Limited human resource specifically related to the acceleration of underwriting acceptance and recovery.*
- *Comprehension and product knowledge of Credit Insurance and Guarantee in branch and marketing offices.*

- Proses subrogasi tidak berjalan maksimal diakibatkan debitur tidak kooperatif, debitur sulit ditemui, agunan sudah tidak ada lagi, banyaknya umur piutang subrogasi yang lebih dari 5 tahun.
- Kebutuhan akan *back up* informasi dan teknologi dan monitoring untuk proses percepatan pelayanan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk tetap meningkatkan produksi Asuransi Kredit dan hasil underwritingnya, antara lain, sebagai berikut:

- Optimalisasi PKS AK yang telah ada dengan perbankan.
- Mengupayakan kerjasama Asuransi Kredit baru dengan Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta Nasional/ Asing, Bank-Bank Pemerintah, khususnya untuk fasilitas *Commercial Line*, dan Lembaga Perbankan Non-Bank.
- Meningkatkan dan menjaga hubungan secara intensif kepada rekanan-rekanan Bank dan Non-Bank
- Meningkatkan *supporting*, supervisi dan optimalisasi kinerja Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dalam hal pencapaian hasil *Underwriting*.
- Mengembangkan produk/polis baru seperti Asuransi Kredit Pegawai Plus, Pembiayaan Dana Talangan GAS/ PLN, Pembiayaan Jaminan *Leasing, Asset Buy*, Pre Ekspor Financing dan lain–lain.
- Melakukan standarisasi *Underwriting sheet* dan *Term & Conditions* (T&C) produk Asuransi Kredit.
- Melakukan penyempurnaan pada *manual Underwriting* Asuransi Kredit sehingga dapat meningkatkan kinerja serta percepatan proses *Underwriting* dengan tetap mengedepankan prinsip *prudent Underwriting*.
- Memperbaiki proses administrasi dan percepatan proses pelayanan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati–hatian.

- *Subrogation process is not optimized due to uncooperative Debtors, absence of collateral and aged subrogation receivable (for over than 5 years).*
- *The requirement of monitoring and IT system for acceleration of service.*

Continuous efforts in increasing underwriting result of Credit Insurance and Guarantee Underwriting Revenues, *inter alia, as follows:*

- *Optimization of cooperation agreement with Banks.*
- *Initiate new cooperation agreement with Regional Development Bank, Private Bank (local or foreign affiliated Bank), State-Owned Bank as well as other Financial Institutions specifically for Commercial Line facility.*
- *Intensively improving the cooperation and relationship with Banks and other Financial Institutions.*
- *Improve support, supervision and optimization of branch and marketing office in achieving the underwriting result.*
- *Develop new product, such as Employee Credit Insurance Plus, GAS/PLN Financing, Leasing Guarantee, Asset Buy, Pre-Export Financing and others.*
- *Standardize the underwriting sheet and terms and condition in Credit Insurance and Guarantee.*
- *Improve manual underwriting to promote the performance as well as accelerate underwriting process with regard to the principle of prudent underwriting.*
- *Fix administrative process and service withstanding to the priciple of prudence.*

- Mengupayakan perolehan *recovery* melalui penagihan, baik dilakukan sendiri maupun pihak ketiga.
- Ikut membantu proses penjualan *fixed asset* dalam percepatan perolehan *recovery*.
- Mewajibkan bank–bank rekanan untuk memberikan laporan piutang subrogasi secara berkala (setiap triwulan).
- Untuk *non cash loan* diupayakan dengan memaksimalkan perolehan *recovery* dari *Indemnity Agreement*.

- *Optimization of recovery through own-collection attempts as well as third-party collection agent.*
- *Participate in the sales of fixed assets in an effort to accelerate recoveries.*
- *Obligate Banks as the counterparts to submit quarterly subrogation report*
- *The recovery for non cash loan through Indemnity Agreement with the counterparts.*

KINERJA SURETYSHIP
SURETYSHIP PERFORMANCE

Perkembangan Premi Bruto Suretyship

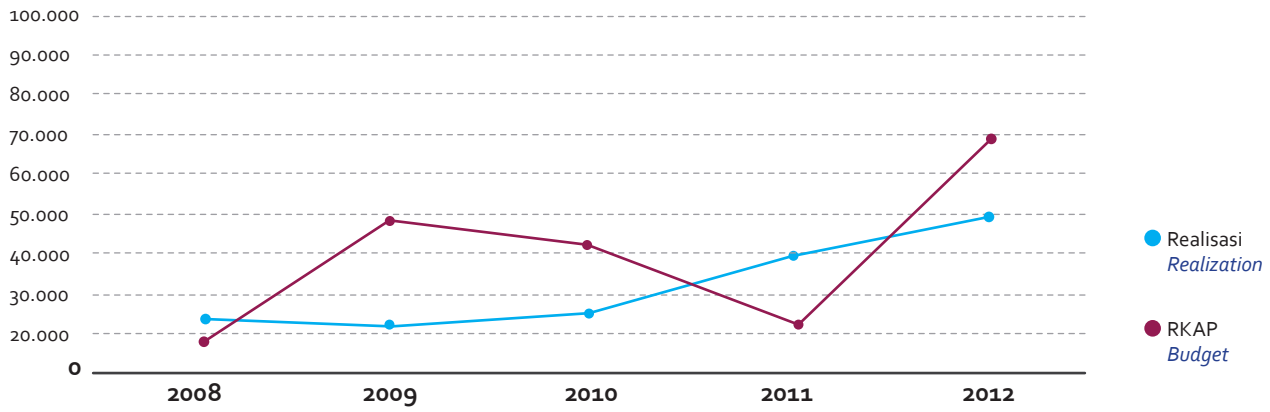
Bisnis suretyship semula merupakan bagian dari kelompok SBU Asuransi Kredit, dan pada tahun 2008 mulai dipisah menjadi SBU tersendiri dengan harapan bisnis ini akan bertumbuh menjadi besar. Meskipun perolehan premi Suretyship dari tahun 2008 s.d. 2012 masih di bawah target RKAP maupun RJPP, namun perkembangan realisasi premi bruto Suretyship terus mengalami peningkatan. Perkembangan realisasi premi bruto Suretyship dari tahun 2008 s/d 2012 adalah sebagai berikut:

Suretyship Gross Premium Development

Suretyship business originally was part of the general Credit Insurance, and in 2008 it began to split into separate business with the hope that this business will grow bigger. Although the acquisition of the suretyship premium from 2008 till 2012 was still below target, the realization development of Suretyship Gross Premium continues to increase. The realization of Gross Premium Suretyship from 2008 until 2012 are as follows:

Tahun / *Year*	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization*	R K A P / *Budget*	
(1)	(2)	(3)	(2:3)
2008	23.043	15.167	151,93
2009	22.017	51.000	43,17
2010	24.072	42.500	56,64
2011	37.047	24.072	80,54
2012	**50.450**	**73.000**	**69,11**

Grafik: Premi Bruto Suretyship 2008-2012
Graphic: Suretyship Gross Premium 2008–2012



Pendapatan dan Beban Suretyship

Pendapatan premi Suretyship tahun 2012 sebesar Rp 50.450 miliar atau 69,11% dari anggaran. Hasil underwriting tahun 2012 sebesar Rp 10.523 miliar atau naik 63,91% dari tahun 2011 sebesar Rp 16.466miliar.

Suretyship Revenue and Expenses

Suretyship premium income in 2012 is Rp 50.450 billion or 69,11% of the budget. Underwriting Revenues in 2011 is Rp. 10.523 billion, increased 63,91% from 2011 from the amounted Rp 16.466 billion.

Tabel: Premi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting Suretyship

Table: Suretyship Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting income

(Jutaan rupiah Million rupiah)

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI *REALIZATION*	ANGGARAN *BUDGET*	REALISASI *REALIZATION*	% PERBANDINGAN *% COMPARISON*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Premi Bruto / Gross Premium	50.450	73.000	37.047	69,11	136,18
Klaim Bruto / Gross Claim	6.911	12.105	5.222	57,09	132,34
Hasil Underwriting / Underwriting Income	10.523	21.836	16.466	48,19	63,91

Kendala yang dihadapi

- PKS dengan Perbankan yang awalnya diharapkan akan mendorong pertumbuhan premi, dalam realisasinya belum dapat memberikan premi yang sesuai. Dari beberapa PKS Bank yang telah terjalin di tahun 2012, seperti Bank BRI, BTN, Bank DKI, Bank Agris, Bank Himpunan Saudara, dan Bank Sulselbar, yang aktif memberikan premi adalah Bank BRI, Bank DKI, Bank

Constraints faced

- *In realization, the cooperation agreement with Banks which supposedly induce the premium earned by Suretyship, have not been optimalized. By several cooperation agreement in 2012 (Bank BRI, BTN, Bank DKI, Bank Agris, Bank Himpunan Saudara and Bank Sulselbar) only Bank BRI, Bank*

BTN dan Bank Sulselbar, sedangkan dua Bank lainnya yaitu Bank Himpunan Saudara dan Bank Agris belum dapat memberikan premi yang maksimal karena tidak semua *obligee* dapat mengaksep Bank Garansi dari kedua Bank tersebut dan belum semua KC dapat memanfaatkan fasilitas dimaksud.

- Kerjasama dan pendekatan dengan broker untuk penerbitan Suretyship dan Kontra Bank Garansi belum sepenuhnya maksimal, karena disamping masih ada pandangan broker lebih pada bisnis Asuransi Umum, juga karena belum adanya tenaga SDM ASEI di kantor-kantor cabang.

- Pembinaan SDM di Kantor Cabang untuk memasarkan produk-produk Suretyship masih belum maksimal, termasuk juga kekurangan SDM yang khusus menangani produk Suretyship di Kantor Cabang, dan kurangnya produk knowledge produk Suretyship sehingga kegiatan pemasaran di Kantor Cabang belum mencapai sasaran yang maksimal.

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tahun 2012 adalah:

- Memaksimalkan kerjasama PKS Bank Garansi dengan Bank yang telah ada diantaranya adalah Bank DKI, Bank BTN dan Bank Sulselbar, dengan melakukan sosialisasi dan kunjungan rutin ke kantor Bank PKS tersebut.
- Membuka jalan untuk dapat melakukan PKS dengan Bank baru terealisasi di pertengahan tahun 2012, Bank BRI.
- Melakukan evaluasi terhadap proses PKS yang sebelumnya telah berjalan khususnya didalam penyederhanaan prosedur penerbitan Bank Garansi yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan penerbitan Bank Garansi.
- Melakukan pendekatan ke Broker-broker potensial untuk dapat dilakukan kerjasama dalam penerbitan Surety Bond dan Bank Garansi secara lebih baik.

DKI, Bank BTN and Bank Sulselbar which were actively constituted premium result whilst the rest (Bank Himpunan Saudara and Bank Agris) were not comprising premium result since only small amounts of Obligee could accept Bank Guarantee from the aforementioned Banks.

- *Underperformance cooperation with broker in issuing Suretyship and Counter Bank Guarantee due to small amount of broker which focused on Suretyship and lack of human resources of Suretyship in branch offices.*

- *Human resource development in branch offices in marketing Suretyship is still below maximum and lack of product knowledge in branch offices staffs which lead to unsuccessful marketing attempts.*

Efforts done to reach 2012 target:

- *Maximizing cooperation agreement (for Bank Guarantee facility) with existing Banks (Bank DKI, Bank BTN and Bank Sulselbar) by socializing and regular visits to the aforementioned Banks.*
- *Initiating new cooperation agreement, which were realized in 2012 with Bank BRI.*
- *Evaluating the process of existing cooperation agreement specifically in simplifying and accelerating the procedure in issuing Bank Guarantee.*

- *Approach potential broker in an effort to cooperate in issuing Surety Bond and Counter Bank Guarantee.*

- Melakukan *workshop* yang diikuti oleh staf Surety dari semua kantor Cabang untuk meningkatkan pengetahuan produk Suretyship.

- Kantor Pusat melakukan koordinasi, *monitoring* dan komunikasi lebih intensif dengan semua Kantor Cabang berkaitan dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Cabang baik yang berkaitan dengan *underwriting* maupun pemasaran Suretyship.

- *Conduct workshops dedicated to all Suretyship staffs (in the Head Office, Branch and Marketing Office) to improve the product knowledge.*
- *Coordinate, monitor and communicate inensively with all branch offices to acknowledge the constraints and matters arise in terms of underwriting as well as marketing.*

KINERJA ASURANSI UMUM
GENERAL INSURANCE PERFORMANCE

Perkembangan Premi Bruto Asuransi Umum (AU)

Realisasi premi AU dari tahun 2006 sampai dengan 2012 terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan berupa fokus pemasaran di wilayah potensial telah menunjukkan hasil yang baik. Perkembangan realisasi premi bruto AU dari tahun 2008 sampai dengan 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Development of General Insurance Gross Premium

Realization of gross premium of General Insurance from 2008 to 2012 has been showing an upward trends. It appears that all efforts taken for instance focusing marketing attempts in potential area has generated good result. The trend of gross premium in 2008 to 2012 as as follow:

Tabel: Premi Bruto Asuransi Umum dan RAM 2008 - 2012

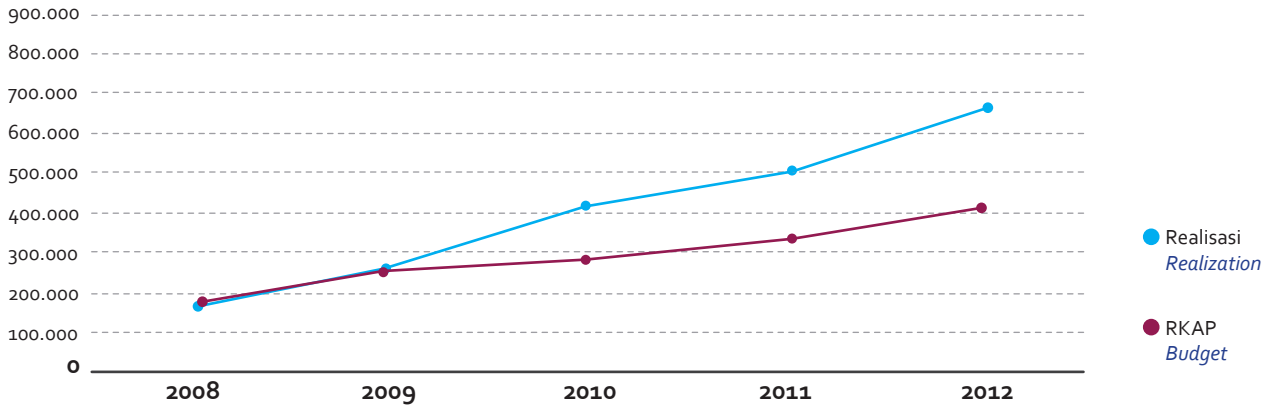
Table: GI and RAM Gross Premium 2008 - 2012

Pendapatan dan Beban Asuransi Umum

General Insurance Revenue and Expenses

Tahun / *Year*	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization*	R K A P / *Budget*	
(1)	(2)	(3)	(2:3)
2008	183.753	185.000	99,33
2009	246.011	237.250	103,69
2010	406.477	329.000	123,55
2011	489.119	600.000	81,52
2012	**654.504**	**780.000**	**83,91**

Grafik: Premi Bruto Asuransi Umum & RAM 2008-2012
Graphic: GI and RAM Gross Premium 2008–2012



Realisasi produksi premi Asuransi Umum tahun 2012 sebesar Rp 654.504 miliar mengalami peningkatan 33,81% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar Rp 489.119 miliar dan pencapaiannya sebesar 83,91% terhadap anggaran 2012 sebesar Rp 780 miliar. Sedangkan pencapaian target *Underwriting* Asuransi Umum tahun 2012 sebesar Rp 65.609 miliar atau 166,89% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 39.312 miliar.

The premium of General Insurance generated in 2012 is increased by 33,81% or IDR 654.5 Billion compared to same corresponding period in 2011. This amount comprised 83,91% to the budget amount of General Insurance in 2012. Underwriting result in 2012 remarked an amount of IDR 65.6 Billion or 166,89% of the budget amount

Tabel: Premi Bruto, Klaim Bruto, dan Hasil Underwriting Asuransi Umum & RAM

Table: GI and RAM Gross Premium, Gross Claim, and Underwriting Income

(Jutaan rupiah Million rupiah)

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI *REALIZATION*	ANGGARAN *BUDGET*	REALISASI *REALIZATION*	% PERBANDINGAN *% COMPARISON*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Premi Bruto / Gross Premium	654.504	780.000	489.119	83,91	133,81
Klaim Bruto / Gross Claim	50.111	84.000	29.936	59,66	167,39
Hasil Underwriting / Underwriting Income	65.609	39.312	29.989	166,89	218,77

Meskipun mengalami pertumbuhan, industri asuransi umum tetap dihadapi berbagai persoalan yang akan menghambat pertumbuhan tersebut, antara lain:

- Penanganan broker sebagai sumber bisnis utama AU belum optimal karena masih terbatasnya tenaga pemasaran di kantor cabang.

Despite the growth of General Insurance the industry has been facing several matters, as elaborated herewith, which could potentially hinder the growth of General Insurance:

- *The management of broker as a main source of business for General Insurance is still not optimum due to the limitation of marketing officers in branch offices.*

- Penanganan Perbankan belum optimal, karena kantor cabang masih terkonsentrasi memberikan pelayanan kepada bisnis yang berasal dari broker. Hal ini juga terjadi karena masih terbatasnya tenaga pemasaran di kantor cabang.
- Belum optimalnya pemanfaatan kapasitas otomatis *Treaty* oleh KC. Kapasitas otomatis ini sebenarnya akan meningkatkan kecepatan proses akseptasi, tetapi karena banyak obyek pertanggungan yang digarap itu diluar cakupan *Treaty* sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk proses akseptasinya. Kondisi tersebut tentunya akan berpengaruh pula bagi pertumbuhan pendapatan premi Asuransi ASEI.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Asuransi Umum

1. Perluasan *coverage Treaty* 2012/2013 untuk dapat membantu KC dalam menggarap pasar, misalnya:
   - Jaminan risiko *wet risk stand alone* dengan kapasitas USD 5 juta untuk Kontraktor Pemerintah dan USD 1 juta untuk Kontraktor Swasta.
   - Jaminan risiko *incidental wet risk* dengan kapasitas USD 7,5 juta.
   - Jaminan risiko pekerjaan *transmission & distribution line* dengan kapasitas USD 10 juta.
   - Jaminan risiko *energy on-shore property* dengan kapasitas USD 5 juta.
2. Penambahan PKS dengan Perbankan untuk menambah sumber bisnis AU. Pada tahun 2012 ini Divisi AU sudah menambah PKS dengan Bank BNI dan Bukopin. Disamping itu ASEI juga sudah menjadi rekanan BCA, Mandiri, BJB, Sumselbabel.

- *The management of Bank is also not optimum since marketing officers in branch offices are focusing more in broker. This is related to the lack of marketing officers in branch offices.*
- *Not optimum utilization of capacity automatic treaty in branch offices. The automatic capacity was intended to provide acceleration in underwriting acceptance, however since the object of coverage is excluded in the Treaty, the time requires to process is longer. Ptentially, this could affect the growth of premium income especially in General Insurance.*

Continuous efforts in General Insurance

1. Expansion of coverage included in the Treaty 2012/2013 to assist branch offices in serving the market, for instance:
   - Guarantee of wet risk stand alone with capacity of USD 5 Million for State-owned Contractor and USD 1 Million for Private Contractor.
   - Guarantee of incidental wet risk with capacity of USD 7,5 Million.
   - Guarantee of construction risk in Transmission & Distribution Line with capacity of USD 10 Million
   - Guarantee of Energy On-Shore Property with capacity of USD 5 Million.
2. Additional cooperation agreement with Banks to increase the source of business for General Insurance, which in 2012 new cooperation agreement concluded with Bank BNI and Bank Bukopin. Aside from that Asuransi ASEI also have become a counterpart for Bank BCA, Bank BJB and Bank Sumselbabel.

3. Peningkatan kompetensi SDM baik untuk *product knowledge* maupun proses penanganan klaim. Hal ini akan menjaga kualitas akseptasi yang *prudent* dan sekaligus pelayanan klaim yang lebih baik sehingga layanan kepada sumber bisnis akan senantiasa terjaga baik.
4. Mempertahankan dan/atau meningkatkan *share* pada *existing account*.
5. Penambahan jumlah SDM Asuransi Umum.

3. Improvement of human resource competence in product knowledge as well as in handling claims. This matters believed to maintain the quality of service served to the market through prudent acceptance and better claims process.
4. Maintain and/or escalate the share on existing accounts.
5. Increase the amount of human resource of General Insurance.

KEGIATAN KLAIM
CLAIM ACTIVITIES

Realisasi Klaim

Dengan menerapkan kebijakan peningkatan *prudent underwriting* atas setiap penutupan berhasil mengendalikan besaran klaim yang dibayar tahun 2012.

Tabel: Rincian Beban Klaim Bruto

Claims Realization

Having implemented Prudent Underwriting Policy for every coverage provided to the policyholder, Asuransi ASEI has managed to control the amount of claims throughout 2012.

Table: Gross Claim in 2012 by each Business Units

(Jutaan rupiah Million rupiah)

KETERANGAN *DESCRIPTION*	REALISASI *REALIZATION*	ANGGARAN *BUDGET*	REALISASI *REALIZATION*	% PERBANDINGAN *% COMPARISON*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
1. Asuransi Ekspor / *Export Credit Insurance*	8.213	6.130	2.675	133,99	307,07
2. Asuransi Kredit / *Credit Insurance*	13.972	18.000	9.254	77,62	150,98
3. Suretyship / *Surety Bond*	6.911	12.105	5.222	57,09	132,34
4. Asuransi Umum / *General Insurance*	50.111	84.000	29.936	59,66	167,39
JUMLAH / *TOTAL*	**79.207**	**120.235**	**47.087**	**65,88**	**168,21**

Realisasi klaim yang dibayarkan tahun 2012 adalah 65,88% dari anggarannya sebesar Rp. 120.235 miliar, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011), klaim bruto meningkat sebesar 68,21%. Klaim yang relatif besar berasal dari produk Asuransi Umum dan RAM mencapai 63,26% dari total klaim yang dibayar dan 69,86% dari

Realization of claims paid in 2012 was 65.88% from the budgeted amount of IDR 120,235 Billion. Compared to the same corresponding period in 2011, the gross claims in 2012 constituted 68.21%. Huge amount of claims derived from General Insurance (includes

anggaran. Hal ini membuat perusahaan mengambil langkah-langkah pengendalian yang lebih optimal terhadap risiko bisnis produkproduk yang relatif baru dikembangkan tersebut.

Inward Reinsurance), constituted 63.26% of total claims paid and 69,86% of the budgeted amount. In this regard, Asuransi ASEI took into account several controlling measures which are believed to be more optimum in handling the risks.

HASIL UNDERWRITING
UNDERWRITING INCOME

Perkembangan Hasil Underwriting

Perkembangan realisasi Hasil Underwriting dari tahun 2008–2012 adalah sebagai berikut:

Tabel: Realisasi Hasil Underwriting 2008–2012

Development of Underwriting Result

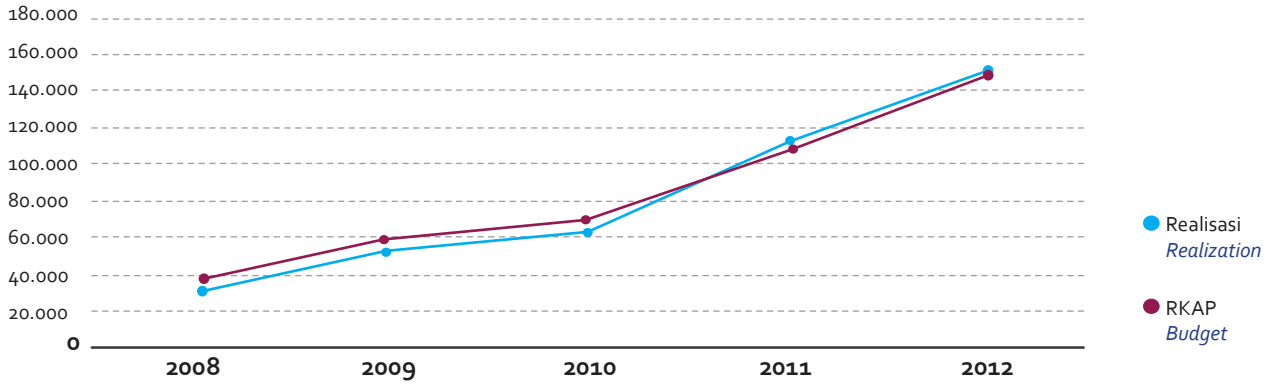
The trends of underwriting result in 2008 – 2012 are elaborated as folows:

Table: Realization of Underwriting Result 2008 – 2012

Tahun / *Year* (1)	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization* (2)	R K A P / *Budget* (4)	(6 = 2: 4)
2008	30.786	37.025	83,14
2009	49.834	58.096	85,78
2010	60.905	67.473	90,27
2011	90.397	88.432	102,22
2012	**129.331**	**128.894**	**100,30**

Grafik: Grafik 5. Hasil Underwriting 2008-2012

Graphic: Underwriting Income 2008–2012



KINERJA BIDANG INVESTASI
INVESTMENT PERFORMANCE

Hasil Investasi

Perkembangan realisasi Hasil Investasi dari tahun 2008 s/d 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel. Realisasi Hasil Investasi 2008-2012

Investment Income

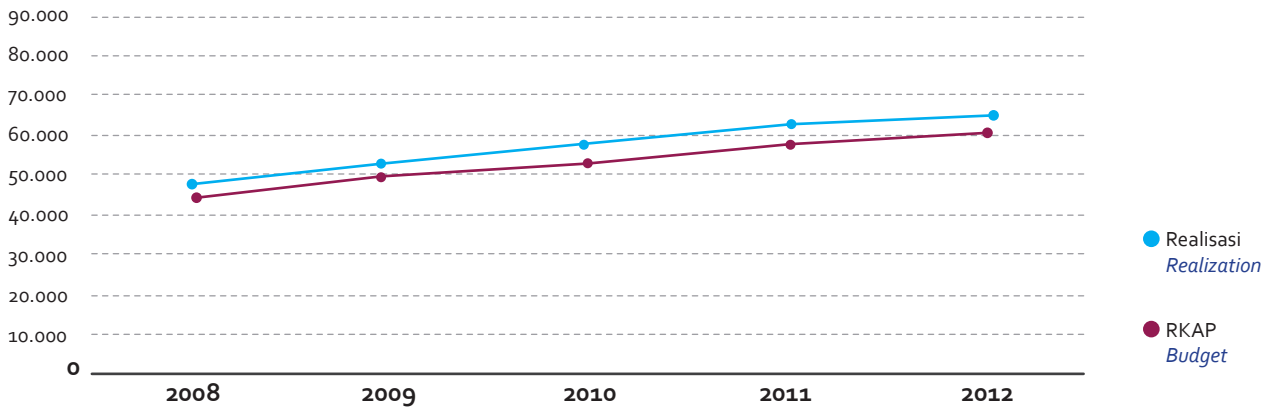
Realization development of Investment Income from 2008 until 2012, are as follows:

Tabel. Realzation Investment income 2008-2012

Tahun / *Year* (1)	NILAI (Rp. juta) *VALUE (million Rp.)*		PROSENTASE (%) PENCAPAIAN *PERCENTAGE (%) REACHED*
	Realisasi / *Realization* (2)	R K A P / *Budget* (4)	(6 = 2: 4)
2008	47.661	44.799	106,39
2009	52.835	49.057	107,70
2010	58.618	53.490	109,59
2011	63.673	57.805	110.15
2012	**66.327**	**61.625**	**107.63**

Grafik: Grafik 5. Hasil Investasi 2008-2012

Graphic: Investment Income 2008–2012



Hasil Investasi tahun 2012 diperoleh sebesar Rp 66.33 miliar atau 107,63% dari anggaran tahun 2012 sebesar Rp 61.63 miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena memanfaatkan peluang dalam trading saham dan penjualan *obligasi money market*, serta adanya penempatan pada portofolio yang memberikan *return* yang optimal.

Investment Income earned in 2012 is Rp 66.33 billion or 107,63% of the 2012 budget, with ammount Rp 61.63 billion. The increase was due to taking advantage of trading opportunities in stocks and bonds, money market, as well as the placement of the portfolio that provides an optimal return.

Pemberlakuan PSAK 50 & 55 juga memberikan kontribusi terhadap kenaikan pokok dan hasil investasi, akibat penghitungan nilai wajar obligasi berdasarkan *Efective Interest Rate* (EIR) dari arus kas yang akan diterima di masa depan.

Apresiasi rupiah yang terjadi selama tahun 2012 sebesar 2,1% dari Rp 9.700 pada awal tahun menjadi Rp 9.400 pada akhir tahun, mengakibatkan selisih negatif kurs yang mengurangi pendapatan investasi. Kondisi tersebut diatasi dengan pengalihan portofolio Dollar dari Deposito menjadi Reksadana, sehingga potensi keuntungan dari investasi Dollar lebih optimal.

Kegiatan investasi yang dilakukan

- Penempatan dana pada portofolio yang tepat, sehingga dapat memberikan *return* yang optimal, serta dengan melakukan evaluasi dan *monitoring* secara kontinyu untuk meminimalisir potensi risiko yang memungkinkan.
- Memanfaatkan peluang-peluang investasi di pasar uang dan pasar modal dengan tetap mengedepankan pertimbangan konservatisme.

- Pengelolaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.
- Pembinaan dan memperluas jaringan kerja guna mencari alternatif investasi lainnya (diversifikasi produk), yang masih dapat diperkenankan.

- Peningkatan kualitas SDM.
- Penyempurnaan Pedoman Kebijakan Investasi guna menambah efisiensi dan efektifitas kegiatan investasi.

The implementation of IAS 50 & 55 also contributed to the increase in principal and Investment Income, due to the calculation based on the fair value of the bond-effectiveness Interest Rate (EIR) of cash flows to be received in the future.

Rupiah appreciation that occurred during 2011 of 2,1% from Rp 9.700 to Rp in early 9.400 at the end of the year, resulted in a negative foreign exchange rate reducing investment income. The condition was resolved with the transfer of portfolios of dollar deposits into mutual funds, so the potential benefits of dollar investments are more optimal.

Investment activities that have been done

- *Placement of funds in the right portfolio, so as to provide an optimal return, as well as by continuous evaluation and monitoring to minimize the potential possible risk.*
- *Leveraging investment opportunities in the money market and capital market considerations while promoting conservatism.*
- *Management of the funds to meet the operational needs of the company.*
- *Developing and expanding networks to seek other investment alternatives (product diversification), which can still be allowed.*
- *Improving the quality of human resources.*
- *Completion of the investment policy guidelines to enhance the efficiency and effectiveness of the investment.*

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Sepanjang tahun 2012, Asuransi ASEI giat melaksanakan perubahan dalam rangka perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari berbagai aspek, yaitu:

Throughout 2012, Asuransi ASEI has implemented several changes as its continuous improvement attemps which were believed to promote the performance of the corporation.

ASPEK ORGANISASI
ORGANIZATIONAL ASPECTS

Pada tahun 2012, Asuransi ASEI melaksanakan perbaikan dan/atau pengembangan terhadap aspek organisasi, dengan melaksakan beberapa hal, antara lain:

- Pembentukan 7 Kantor Pemasaran (Kaper) baru, yaitu: Kaper Mataram, Saledri, Bintaro, Bogor, Bengkulu, Sorong dan Rasuna Said, sehingga, sampai dengan akhir tahun 2012 terdapat 19 (sembilan belas) Kantor Cabang dan 14 (empat belas) Kantor Pemasaran.

- Penyiapan peningkatan status 10 (sepuluh) Kaper menjadi kantor cabang, yaitu: Aceh, Pekanbaru, Balikpapan, Denpasar, Malang, Yogyakarta, Manado, Papua, Cirebon, Palembang serta persiapan pendirian Kantor Cabang Jakarta 3.

- Fokus penyempurnaan organisasi dilakukan melalui peningkatan efektivitas pelayanan organisasi, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Kantor Cabang lebih difokuskan pada upaya pemasaran untuk peningkatan pendapatan premi, sedangkan Kantor Pusat pada fungsi perencanaan, pengendalian dan koordinasi pemasaran korporat.

- Pendelegasian wewenang yang lebih besar diberikan ke kantor cabang dengan tetap memperhatikan aspek pengawasan dan prudent underwriting.

In 2012, Asuransi ASEI underwent some changes and development in regard to its organizational aspects, elaborated herewith:

- *Official opening of 7 new Marketing Offices: Mataram, Saledri, Bintaro, Bogor, Bengkulu, Sorong and Rasuna Said which comprised 19 Branch Offices and 14 Marketing Offices of Asuransi ASEI by the end of 2012.*
- *The elevation of status of 10 Marketing Offices to become Branch Office : Aceh, Pekanbaru, Balikpapan, Denpasar, Malang, Jogjakarta, Manado, Papua, Cirebon and Palembang as well as the preparation of opening Jakarta 3 Branch Office.*
- *Improvement in the organization through increasing effectiveness of the service which oriented to customer satisfaction. Branch Offices are addressed to focus more on marketing to increase premium result, whilst Head Office is focusing on the role of planning, controlling and coordinating corporate marketing.*
- *Increase delegation of authority to branch offices in consideration to monitoring aspect and prudent underwriting.*

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Sepanjang tahun 2012, berbagai upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja pemasaran dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Asuransi Ekspor (AE)

- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan ECA lainnya terutama dengan Ksure Korea, MEXIM Malaysia dan NEXI Jepang.
- Menegaskan implementasi strategi pemasaran *Cross Selling* produk AE pada *existing* nasabah, memelihara nasabah *existing* dan percepatan proses akseptasi.
- Mengoptimalkan kerjasama dengan *broker-broker* internasional yang memiliki basis nasabah eksportir yang besar.
- Memiliki treaty reasuransi yang sesuai dengan kebutuhan penutupan untuk semua produk AE serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri untuk reasuransi fakultatif.
- Membuka dan mengoptimalkan kerjasama dengan bank-bank besar dalam rangka memasarkan produk Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor (*Export Bill Insurance*) dan Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik (Domestic Credit Insurance Financing).
- Mengoptimalkan penutupan produk/polis *Domestic Credit Insurance* (DCI).
- Meningkatkan program-program promosi dan pemasaran yang unik disetiap kantor cabang.
- Mengoptimalkan pertukaran informasi dengan ECA-ECA anggota Berne Union melalui intranet Berne Union.

Various efforts have been made to promote marketing performance of Asuransi ASEI throughout 2012 elaborated herewith:

Export Credit Insurance (ECI)

- *Expand and improve cooperation with other Export Credit Agency, specifically with KSURE Korea, MEXIM Malaysia and NEXI Japan.*
- *Implement cross-selling in its strategic marketing to existing policyholder, maintain customer relationship with existing policyholders as well as accelerate the process of acceptance.*
- *Optimizing cooperation with foreign-affiliated brokers with large customer base.*
- *Provide an adequate reinsurance treaty in accordance to the requirement for all products in Export Credit Insurrance business unit as well as improving cooperation with other insurance and reinsurance companies in Indonesia and overseas specifically in the area of facultative reinsurance.*
- *Ignite and optimize cooperation with major Banks in Indonesia for Export Bill Insurance and Domestic Credit Insurance Financing.*
- *Optimization of Domestic Credit Insurance.*
- *Increase promotion and unique marketing programs in every Branch Office.*
- *Optimizing information exchange with other Export Credit Agencies through Berne Union.*

- Menyempurnakan kebijakan underwriting produk AE dan system penyediaan jasa informasi *buyer*.
- Penambahan jumlah dan kualitas SDM AE baik di Kantor Pusat dan Kantor-Kantor Cabang.

Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit (AK):

- Mengupayakan peningkatan fasilitas Commercial Line melalui kerjasama bank-bank Pemerintah
- Mengoptimalkan potensi bisnis dengan bank yang telah bekerjasama maupun dengan bank-bank lainnya.
- Memperbaiki proses administrasi dan percepatan proses pelayanan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Menambah SDM khususnya yang berlatar belakang perbankan pada setiap kantor cabang.

- Mengembangkan Produk/Polis baru seperti Kredit Investasi, *Project Financing*, Kredit Mikro Pola *Channeling*, Kredit Kepemilikan Rumah dan Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE) dan sebagainya.

Suretyship (SS):

- Menambah kerjasama dengan Perbankan dalam rangka meningkatkan penerbitan Bank Garansi.

- Mengoptimalkan dan menambah kerjasama dengan agen dan broker baik di wilayah Jakarta maupun di wilayah kerja/ kantor-kantor cabang ASEI.

- Melakukan sosialisasi berkesinambungan kepada broker dan agen mengenai produk-produk Suretyship ASEI dan model pemasarannya.
- Mengembangkan produk Payment Bond khususnya menjamin transaksi penjualan gas oleh PGN kepada *end-user* (industri).

- *Improve underwriting guidelines and information Buyer service.*
- *Increase the quantity and quality of human resource of Export Credit Insurance in Head Office as well as in Branch Offices.*

Credit Insurance and Credit Guarantee:

- *Improve Commercial Line facility through cooperation with State-Owned Banks.*
- *Optimizing business through cooperation agreement with Banks.*
- *Enhance administrative process as well as accelerate service in consideration to the principle of prudence.*
- *Increase the quantity of human resource especially who own experience in banking in every Branch Offices.*
- *Develop new product or policy, such as Investment Loan, Project Financing, Micro Credit with Channeling Scheme, Credit of Ownership of a Property as well as Loan for Food Endurance and Energy.*

Suretyship:

- *Promote cooperation with Banks specifically in the issuance of Bank Guarantee.*

- *Optimizing and increasing the cooperation with agents and broker located in Jakarta and in areas of Branch Office of Asuransi ASEI.*
- *Continuous socialization of all products in Suretyship as well as its marketing framework to Agents and Broker.*
- *Enhance the product of Payment Bond in guaranteeing sales transaction of gas from National Gas Company (Perusahaan Gas Negara) to its Industrial end user.*

- Penambahan jumlah dan kualitas SDM SS baik di Kantor Pusat dan Kantor-Kantor Cabang.

- Penyempurnaan kebijakan underwriting dalam rangka peningkatan pelayanan kepada nasabah.

Asuransi Umum (AU):

- Memberikan pemahaman terkait SOP dan misi pencapaian target perusahaan kepada seluruh kantor cabang dan kantor pemasaran.

- Meningkatkan hubungan baik dengan Leader/Broker dalam rangka meningkatkan penutupan.
- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan reasuradur dalam rangka meningkatkan kapasitas akseptasi.
- Mengoptimalkan penutupan *cross selling* dengan SBU AK (PA Plus) dan AE serta SS mengingat sumber bisnis terbesar adalah Bank dan jumlah broker terbatas.

- Memperbaiki layanan akseptasi, dan penyelesaian klaim.

Asuransi Syariah (AS) :

- Menjalin kerjasama dengan perbankan syariah sebagai target utama pasar Asuransi Syariah.

- Menjalin kerjasama dengan Agen/Broker Asuransi yang menggarap bisnis Asuransi Syariah.
- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan Reasuradur/Broker Reasuransi dalam rangka meningkatkan kapasitas akseptasi.
- Menambah SDM yang menangani Asuransi Syariah di Kantor Cabang dan memberikan pelatihan mengenai product knowledge Asuransi Syariah.

- Melakukan *cross selling* dengan SBU lainnya.

- Mensosialisasikan Kebijakan Akseptasi dan kebijakan lainnya kepada Kantor Cabang.

- *Increase the quantity and quality of human resources of Suretyship in Head Office and Branch Offices.*
- *Improvement of underwriting guidelines in its effort to increase customer service.*

General Insurance:

- *Provide comprehension of Standard Operating Procedure and the mission in achieving corporate target to Branch and Marketing Offices.*
- *Foster good relationship with the Leader and Broker.*
- *Improve and expnad cooperation with reinsurance companies to extend the capacity of acceptance.*
- *Optimizing cross-selling with other Business Units in consideration to the limitation of broker and potential business derived from Banks.*
- *Enhance the practice of acceptance and claim settlement.*

Sharia Insurance:

- *Ignite cooperation agreement with Shariah Banks as the main target markets for Shariah Insurance.*
- *Foster cooperation with Agent and Broker that focus on Shariah Insurance.*
- *Improve and expand cooperation with Reinsurance or Reinsurance Broker to increase the capacity of acceptance.*
- *Increase the number of human resource in Branch Offices and provide training to elevate the level of product knowledge of Sharian Insurance.*
- *Conduct cross-selling with other Business Units.*
- *Socializing the guidelines of Shariah Insurance to Branch Offices.*

ASPEK PRODUK
PRODUCT ASPECTS

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan produk:

- Dengan berubahnya kondisi pasar, produk-produk terus dikaji dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar serta memanfaatkan peluang yang ada, namun tetap memperhatikan prinsip underwriting yang sehat.
- Memfokuskan produk Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit sebagai *core business* Asuransi ASEI dengan tetap mengembangkan produk Suretyship, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah
- Mengembangkan produk Asuransi Syariah seiring dengan makin berkembangnya bisnis perbankan syariah di Indonesia.

The endeavours in Product Development in 2012 are elaborated herewith:

- *In conjunction with market evolution nowadays, the products of Asuransi ASEI has been undergoing research and development to cater the needs of market as well as embracing the opportunities, with consideration to prudent underwriting.*
- *Focusing on Export Credit Insurance as well as Credit Insurance and Guarantee as the core business of Asuransi ASEI whilst developing Suretyship, General Insurance and Shariah Insurance.*
- *Developing Shariah Insurance in line with the emerging business of Shariah Banking in Indonesia.*

ASPEK PENGENDALIAN RISIKO
RISK CONTROL ASPECTS

Di dalam setiap usaha terdapat risiko yang dapat mengganggu proses pencapaian tujuan perusahaan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal dan internal usaha memiliki potensi terjadinya risiko sehingga perusahaan perlu mengelola risiko-risiko tersebut secara sistematis dan terstruktur dalam rangka memastikan tercapainya tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen risiko yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaan dengan meminimumkan biaya risiko.

In every business there is a risk that can interfering with the process of achieving corporate goals. The changes that occur in the external and internal business environment has potential risks that company needs to manage these risks in a systematic and structured in order to ensure the achievement of corporate goals both short term and long term. Effective risk management can help the company in keeping with the company's performance to minimize the cost of risk.

Pengelolaan Risiko di lingkungan perusahaan Asuransi ASEI bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan saratnya risiko dilingkungan Asuransi ASEI, dan karenanya setiap individu, kelompok kerja, unit bisnis (kantor cabang dan

Risk management in a corporate environment ASEI aims to raise awareness of the risks in the environment saratnya ASEI and therefore each individual, work group, business unit

kantor pemasaran), maupun unit kerja kantor pusat harus mampu mengelola risiko pada setiap aktivitas yang dilaksanakannya, menghilangkan atau mengurangi potensi dampak dan frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang mungkin terjadi.

(branch offices and sales offices) as well as the headquarters unit must be able to manage risk in every activity he is performing, eliminating or mitigate the potential impact and frequency of adverse events that may occur.

Sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko dalam pengelolaan risiko, Asuransi ASEI secara berkesinambungan melakukan pemantauan proses akseptasi bisnis asuransi dan penjaminan dengan membentuk Unit Uji Kepatuhan (CRM - *Compliance and Risk Monitoring*).

As one form of risk mitigation in the risk management, ASEI continuously monitoring the acceptance process and underwriting of insurance business by establishing a Compliance Unit (CRM - Compliance and Risk Monitoring).

Asuransi ASEI juga telah menyusun Manual Manajemen Risiko yang disahkan melalui SKD No. 0111/SK.DIR/2010 tanggal 31 Oktober 2010 yang bertujuan untuk membangun infrastruktur, system dan metode pengelolaan manajemen risiko di lingkungan perusahaan agar pengelolaan risiko dapat berlangsung secara terstruktur, sistematis, transparan dan terkendali.

ASEI has also compile a Risk Management Manual which aims to build the infrastructure, systems and methods of risk management in a corporate environment so that risk management can take place in a structured, systematic, transparent and controllable.

Uraian secara lebih lengkap, dapat dilihat pada bagian "Laporan Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

A complete description can be found in the "Corporate Governance Report" in this Annual Report.

ASPEK PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ASPECTS

Untuk mendukung terselenggaranya aspek-aspek tersebut di atas sesuai dengan yang direncanakan maka Asuransi ASEI selalu melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi: Kebijakan perusahaan termasuk *Standard Operating Procedure* (SOP) yang meliputi prosedur dan ketentuan akseptasi, kapasitas usaha, teknologi informasi, organisasi dan SDM, antara lain:

To support the implementation of those aspects of the above in accordance with the plan ASEI always conduct policy that includes infrastructure development including Standard Operating Procedure (SOP) which includes the procedures and conditions of acceptance, capacity of business, information technology, organization and human resources, among others :

- *Review* atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan wewenang *underwriting*, penyelesaian klaim, serta upaya memperoleh *recovery* terus dilakukan.

- *Review the policies relating to the authority of underwriting, claims settlement and obtain recovery efforts continue to be made.*

- Kapasitas usaha atau kemampuan melayani permintaan kapasitas pertanggungan serta risk management terus ditingkatkan antara lain melalui kerjasama dengan pihak reasuradur (dalam dan luar negeri) termasuk memanfaatkan kerangka sinergi antar BUMN.

- IT *system* yang penting sebagai informasi manajemen juga informasi untuk pengendalian dan monitoring risiko terus-menerus dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk dan organisasi, disamping mengakomodasi perkembangan IT untuk keperluan pelayanan kepada pelanggan *homepage / website* serta email.

- Dalam rangka menjamin manajemen mutu pelayanan kepada pelanggan, Asuransi ASEI menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

- Jaringan informasi dikembangkan melalui kerjasama dengan berbagai *credit information agencies*, sesama anggota Berne Union serta dengan berbagai institusi terkait dalam rangka *risk underwriting* serta pelayanan informasi *buyer* atau informasi negara yang dibutuhkan pelanggan.

- *The capacity or ability to meet the demand of insurance and risk management are continously improved including the cooperation with the reinsurer (domestic and foreign), and the utilization of inter-state synergies framework.*
- *IT system is essential to its function as the information management. its also essential to the development of risk control and monitoring in accordance with the expansion of product and organization, besides to accommodate the development of IT for customer service purposes homepage/website and email.*
- *In order to establish a quality management services to customers, ASEI implement the ISO 9001:2008 quality management system.*
- *Information network developed in collaboration with a variety of credit information agencies, fellow members of the Berne Union as well as with relevant institutions in order to underwrite the risk and information services buyer or state information needed by the customer.*

ASPEK PENGEMBANGAN SDM
HR DEVELOPMENT ASPECTS

Untuk membesarkan Asuransi ASEI sehingga menjadi ECA yang lebih setara dengan ECA-ECA di negara lain memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan handal. Terlebih lagi karena Asuransi ASEI telah merencanakan pembukaan lebih banyak Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran untuk meraih peluang bisnis yang ada. Profesionalisme SDM dalam menangani *risk management system* serta dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dikembangkan melalui pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan kualifikasi jabatan dan kompetensi baik di dalam maupun luar negeri, yang dilakukan secara *in-house training* dan mengirim ke lembaga-lembaga pelatihan khusus dan umum.

To develop ASEI to be equal with the other ECA in other countries, it required the support from adequate and reliable Human Resources (HR). Moreover, since ASEI has planned to open more branches or the Sales Office to obtain more business opportunities. HR professionalism in dealing with risk management systems as well as in providing good service to customers, developed through education and training to meet the job qualifications and competence both at home and abroad, which is done by in-house training and sent to special training institutions and general.

Mapping SDM terus menerus disempurnakan agar kondisi organisasi dan manajemen mampu memberikan motivasi kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja di dalam pencapaian sasaran-sasaran perusahaan.

HR Mapping is refined continuously with the purpose of organization and management capability to motivate employees so that they can have performance improvement in the achievement of corporate goals.

Repositioning peran SDM untuk meningkatkan inisiatif bekerja dari masing-masing individu melalui transformasi cara berpikir, cara kerja, dan peran yang baru terhadap perusahaan. Hal ini memiliki implikasi yang menuntut kontribusi aktif semua pihak yang ada dalam organisasi perusahaan terutama para karyawan Asuransi.

Repositioning the role of HR to increase work initiatives of each individual through the transformation of ways of thinking, ways of working and new roles for the company. This has implications that require the contribution of all parties within the organization, especially the employees of insurance companies.

Konsep "Manajemen Talenta Terpadu" menjadi populer sekitar lima tahun yang lalu, telah dicoba diterapkan sebagaimana kerangka kerja dibawah ini yaitu: perencanaan & strategi talent, rekrutmen, manajemen kinerja, pengembangan & belajar, perencanaan suksesi, pembangunan kepemimpinan, dan kompensasi. Tujuannya adalah tidak hanya untuk membuat fungsi Sumber Daya Manusia beroperasi secara lebih efisien, tetapi lebih penting untuk menciptakan sebuah "sistem terpadu" untuk mengelola orang yang memungkinkan organisasi secara cepat dan efektif merespon kebutuhan bisnis.

The concept of "Integrated Talent Management" became popular about five years ago, has been applied under this framework, the planning & talent strategy, recruitment, performance management, learning & development, succession planning, leadership development, and compensation. The goal is not only to make the Human Resources function to operate more efficiently, but more importantly to create an "integrated system" that enables people to manage the organization quickly and effectively respond to business needs.

Komposisi dan jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2012 dibanding tahun 2011 dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Composition and number of employees per December 31, 2012 compared to the year 2011 can be seen on the "Company Profile" in this Annual Report.

Realisasi program kerja tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

- Upaya pemenuhan kebutuhan SDM: Penambahan pegawai dilakukan dengan melakukan analisis keterkaitan terhadap kebutuhan pegawai, yaitu:

Realization of the work program in 2012 as follows:

- *Efforts to meet the needs of HR, employee hiring done by linkage analysis of the needs of employees:*

- Komposisi yang ada *(existing)* pada unit kerja dimaksud dan beban kerja *(work load)* yang ditangani oleh pegawai pada unit kerja dimaksud telah bekerja secara optimal.

- *The composition of the existing (existing) on the unit is working and workload (work load) are handled by the employees in the work unit is already working optimally.*



Source: People Management Approach

- Pengukuran dari pencapaian premi dan pencapaian underwriting untuk menilai kinerja setiap SBU dan Cabang.

- Pemenuhan Sumber Daya Manusia diberikan berdasarkan formasi yang dibutuhkan sesuai dengan Struktur Organisasi yang ada baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran.

- *Measurement of premium attainment and achievement of underwriting to assess the performance of each SBU and Branch.*
- *Fulfillment of Human Resources awarded based formations required in accordance with the existing organizational structure in both Head Office, Branch Office and Marketing Office.*

- Kebutuhan Training / Diklat : Penyelenggaraan *In House Training* sesuai dengan matriks kebutuhan training.

- Kesehatan Pegawai: Melakukan pembatasan dengan penetapan plafon bagi pegawai untuk fasilitas kesehatan, yaitu biaya pengobatan yang dapat ditanggung perusahaan adalah 95% dari biaya nyata dan maksimal yang dapat ditanggung adalah sepuluh kali gaji bruto.

- *The need for training / Training, In House Training organization in accordance with ongoing training matrix.*
- *Personnel health, perform restriction by setting the ceiling for employees to health facilities, the medical expenses that can be covered by the company is 95% of the real cost and the maximum that can be paid is ten gross salary.*

JARINGAN KERJASAMA
COOPERATION NETWORK

Kerjasama Dalam Negeri
Kerjasama Sesama BUMN

Asuransi ASEI sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam pengembangan usahanya senantiasa mempererat kerjasama yang saling menguntungkan dengan BUMN-BUMN lainnya dalam kerangka sinergi BUMN.

BUMN-BUMN tersebut terdiri dari BUMN yang bergerak dalam bidang: perbankan, asuransi, karya (konstruksi), logistik, penerbangan, angkutan laut, perkebunan, industri (kertas, pupuk, pertambangan, farmasi) dan lain sebagainya. Beberapa BUMN yang telah menjalin kerjasama sinergi dengan Asuransi ASEI, antara lain:

- BUMN Bidang Perbankan: Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI.
- BUMN Bidang Asuransi/Reasuransi: Asuransi Jasindo, Reindo, NASRE, Askrindo, dan Jamkrindo.
- BUMN Bidang Kontruksi: PT. Hutama Karya (Persero), PT. Waskita Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero), PT. Adhi Karya (Persero), PT. Nindya Karya (Persero), dan lain sebagainya.

Kerjasama sinergi BUMN ini semakin terbuka dengan berkembangnya produk-produk Asuransi ASEI sebagai *Integrated Business Risks Protection*, yaitu: Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit, Suretyship dan Asuransi Umum.

Kerjasama dengan Institusi Terkait

Asuransi ASEI sesuai misinya untuk turut mendorong peningkatan ekspor non-migas nasional melalui proteksi perdagangan internasional telah mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi yang terkait dengan

Domestic Cooperation
Cooperation with State Owned Enterprises

Asuransi ASEI, as one of the State Owned Enterprises (SOEs), continues to strengthen its efforts in the development of mutually beneficial cooperation with other state companies.

This includes state companies in the areas of: banking, insurance, work (construction), logistics, aviation, sea transport, farming, industry (paper, fertilizer, mining, pharmaceuticals) and others. Some of the SOEs that have been cooperating with ASEI, among others: Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN and Bank BRI.

- *Banking Sector Enterprises: Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN and BRI.*
- *SOE in the Insurance / Reinsurance sector: Asuransi Jasindo, Reindo, NASRE, Askrindo, and Jamkrindo.*
- *Construction Sector Enterprises: PT. Hutama Karya (Limited), PT. Waskita Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero), PT. Adhi Karya (Persero), PT. Nindya Karya (Limited), and so forth.*

Cooperation is becoming more open with Asuransi ASEI product development as Integrated Business Risks Protection, namely: Insurance Export Credit Guarantee and Credit Insurance, Suretyship and General Insurance.

Cooperation with Related Institutions

Asuransi ASEI, in accordance with its mission, as promoted an increase in national non-oil exports through international trade protection, this has been developed in cooperation with

pengembangan perdagangan internasional, melalui berbagai penyuluhan, pelatihan ekspor dengan Departemen Perdagangan termasuk dengan BPEN, serta kerjasama dengan KBRI dalam rangka memperoleh informasi *buyer* maupun proses penyelesaian klaim.

various institutions associated with the development of international trade, through counseling, export training to the Commerce Department, including the NAFED, as well as cooperation with the Embassies in order to obtain buyer information and claims settlement process.

Kerjasama dengan BUMD

Asuransi ASEI juga menjalin kerjasama yang baik dengan sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya Bank Pembangunan Daerah yang ada di setiap wilayah kerja Asuransi ASEI.

Cooperation with Regionally Owned Enterprises (BUMD)

Asuransi ASEI also cooperates with a number of Regionally Owned Enterprises, especially Regional Development Banks which exist in every area where ASEI works.

Kerjasama Luar Negeri

Credit Information Agencies

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang asuransi ekspor, faktor informasi *buyer* (importir) maupun informasi negara *buyer* sangat penting di dalam membuat keputusan mengenai diterima atau ditolaknya suatu permintaan pertanggungan. Dalam rangka memperoleh informasi untuk kepentingan *underwriting buyer*, maupun negara tersebut Asuransi ASEI bekerjasama dengan beberapa lembaga credit information agencies di luar negeri, antara lain: Coface Central Europe; Coface USA; Coface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus.

International Cooperation

Credit Information Agencies

As an institution engaged in export insurance, buyer (importer) information factors and the buyer information is very important in making a decisions regarding a request received or to refuse coverage. In order to obtain information for the benefit of buyer and country underwriting, Asuransi ASEI works in cooperation with several credit information agencies in foreign countries, among others: Coface Central Europe; Coface USA; Coface Greater China; Greydon International UK & Europe; International Research Associates (INRA) Thailand & Asia; Tokyo Agent Japan, Rime Middle East, Mecos Middle East, Basis Malaysia & Asia, DHS Australia, New Zealand, Rime Information Bureau Ltd; Cyprus.

Reasuradur

Dalam rangka memperbesar kapasitas pertanggungan dan penyebaran risiko pertanggungan Asuransi ASEI mengadakan kerjasama dengan beberapa reasuradur baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2008 ini Asuransi ASEI memperoleh dukungan *treaty reasuransi* dari reasuradur luar negeri yaitu: Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust International, Atradius Re, Nationale

Reinsurers

In order to increase the capacity of the coverage and dissemination of risk coverage Asuransi ASEI entered into a collaboration with several reinsurers both at home and abroad. In 2008 this Asuransi ASEI treaty reinsurance support from foreign reinsurers: Swiss Re, Malaysian Re, Hannover Re, Trust

Borg. Saat ini proses kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak ECA international, antara lain NEXI, MEXIM Malaysia dan K-Sure Korea.

Berne Union

Berne Union merupakan asosiasi internasional lembaga asuransi ekspor dan asuransi investasi yang berkedudukan di London. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1934 dengan tujuan untuk mendorong ekspor dari negara-negara anggota, melalui kerjasama antar anggota dengan menciptakan kesepakatan mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi ekspor dan prinsip-prinsip dasar investasi luar negeri yang sehat guna mengembangkan dan memelihara perdagangan internasional.

Untuk mencapai tujuan ini para anggota mempunyai kesepakatan dalam hal saling memberi informasi, saran dan konsultasi serta berkerjasama dengan lembaga internasional lain dalam hal yang menyangkut masalah perdagangan internasional. Asuransi ASEI telah menjadi anggota penuh Berne Union sejak tahun 1991, yang mana sebelumnya harus melewati masa sebagai *observer* selama 2 tahun, yaitu sejak 1989.

Aman Union

Aman Union adalah Asosiasi *Export Credit Agencies* (ECA) yang beroperasi di dan milik dari negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI).

Pengalaman dan jaringan yang dimiliki Asuransi ASEI serta posisi Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, membuat Asuransi ASEI dipilih menjadi salah satu dari tujuh ECA berstatus sebagai *founding member*. Dengan status ini, Asuransi ASEI akan memiliki akses yang sangat luas terhadap seluruh anggota Aman Union yang pada dasarnya adalah ECA dari negara-negara tujuan ekspor utama bagi komoditas ekspor non-migas Indonesia.

International, Atradius Re, Nationale Borg. At the moment, cooperation with International ECAs are in process with: NEXI, MEXIM Malaysia and K-Sure Korea.

Berne Union

Berne Union is an international association of export insurance agencies and insurance-based investments in London. The organization was formed in 1934 with the aim to encourage exports from member countries, through cooperation among members to create a consensus on basic principles of export insurance and basic principles of a sound foreign investment to develop and maintain international trade.

To achieve these goals, the members have an agreement with one another in giving information, advice and consultation and collaboration with other international organizations in matters relating to international trade issues. Asuransi ASEI has become a full member of the Berne Union since 1991, which previously had to pass the time as an observer for 2 years, i.e. since 1989.

Aman Union

Aman Union is the Association of Export Credit Agencies (ECA) which operates in and is owned by countries in the OIC.

Experience and networks owned Asuransi ASEI and the position of Indonesia as a country with the largest Muslim population in the world, makes Asuransi ASEI chosen to be one of the seven ECAs with a status as a founding Member. With this status, Asuransi ASEI will have a very broad access to all members of the AMAN Union, which is basically the ECA of the country's main export destination for non-oil export commodities of Indonesia.

Lawyer/Solicitor

Dalam rangka memperoleh pemulihan kerugian atas klaim yang telah dibayarkan, Asuransi ASEI mengadakan kerjasama dengan beberapa *solicitor/law firms* di dalam maupun luar negeri.

Technical Assistance

Untuk meningkatkan *technical knowledge* tentang asuransi ekspor, Asuransi ASEI memperoleh bantuan teknis antara lain berasal dari:

- NEXI melalui program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh METI (*Ministry of Economic, Trade and Investment*),
- K-Sure (Korea Export Insurance Corporation)

- *Annual General Committee Meeting* Berne Union yang dilakukan setiaptahun dan Program Training yang diselenggarakan oleh *Regional Cooperation Group* (CRG-Berne Union) setiap tahun.

Aspek Hukum

Realisasi program kerja tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

- Memberikan konsultasi/saran serta legal *reasoning*, perancangan & analisis kontrak perjanjian, serta dokumen-dokumen dan komitmen perusahaan yang memiliki implikasi hukum dengan memberikan *legal opinion/ legal advis/ legal review* kepada unit-unit terkait sesuai dengan permintaan dari unit kerja tersebut.

- Sosialisasi produk hukum kepada seluruh unit kerja terkait.
- Melakukan kordinasi dengan unit-unit kerja dalam melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan agar sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

Aspek Akuntansi

Realisasi program kerja tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Lawyer/Solicitor

In order to obtain recovery of losses on claims paid, Asuransi ASEI entered into a collaboration with some solicitors / law firms at home and abroad.

Technical Assistance

To improve the technical knowledge of export insurance, Asuransi ASEI obtains technical assistance from, among others:

- *NEXI through a yearly training program run by (Ministry of Economic, Trade and Investment),*
- *K-Sure (Korea Export Insurance Corporation)*
- *Annual General Committee Meeting Berne Union which is held every year and yearly Program Trainings run by Regional Cooperation Group (CRG-Berne Union).*

Law Aspects

Realization of the program of work in 2012 may be disclosed as follows:

- *Provide consultation / advise and legal reasoning, contract drafting and analysis, as well as documents and who has a firm commitment to the legal implications of giving legal opinions / legal advise / legal review to relevant units in accordance with the demands of the work unit.*
- *Dissemination of laws to all related units.*

- *It has been coordinated with units of work in perfecting policies according with the needs and development of the company.*

Accounting Aspects

Realization of the work program in 2012 may be disclosed as follows:

- Menyempurnakan kebijakan dan prosedur akuntansi serta pengembangan sistem pelaporan sehingga memungkinkan penerbitan laporan yang akurat dan tepat waktu.
- Menyampaikan berbagai laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan tepat waktu.
- Memfasilitasi pelaksanaan audit laporan keuangan.

- Menyiapkan laporan-laporan perusahaan meliputi laporan bulanan, laporan triwulanan dan laporan tahunan.
- Melanjutkan penyempurnaan sistem informasi manajemen dibidang akuntansi melalui komputerisasi untuk menjamin kecepatan, ketepatan waktu dan akurasi informasi laporan keuangan.

Aspek Keuangan

Realisasi program kerja tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

- Aktif mengikuti pertemuan forum Keuangan Asuransi Reasuransi.
- Mengirim SDM mengikuti pendidikan tehnik penagihan dan pendidikan untuk menambah wawasan tentang produk serta pendidikan perpajakan.

- Mengakses langsung informasi tentang ketentuan perpajakan dari kantor pajak.

Aspek Teknologi Informasi (TI)

Realisasi program kerja tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

- Mengembangkan aplikasi-aplikasi *core business* ASEI untuk mendukung operasional perusahaan serta mempercepat pengambilan keputusan.
- Melaksanakan peremajaan Server AS/400 dan pengembangan IT CGISS untuk percepatan proses pengolahan data.
- Membuat running text untuk laporon produksi per SBU per Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran secara *real time.*

- *Improve accounting policies and procedures and the development of reporting systems to allow publication of a report accurate and timely.*
- *Submit reports to the parties concerned in a timely manner.*
- *Facilitate the implementation of the financial statement audit.*
- *Prepare company reports include Monthly, Quarterly Reports and Annual Reports.*

- *Continuing improvement of management information systems in accounting through computerization to ensure the speed, timeliness and accuracy of financial reporting information.*

Financial Aspects

Realization of the work program in 2012 may be disclosed as follows:

- *Actively participate in the meeting of Finance Insurance Reinsurance forum.*
- *Send the following HR billing and technical education to increase knowledge about education and educational products taxation.*
- *Direct Access information about the tax provisions of the tax office.*

Information Technology Aspects

Program Realization in 2012 may disclosed as follows:

- *Develop ASEI core business applications to support the company's operations and accelerate decision making.*
- *Implement rejuvenation Server AS/400 and IT development processes Pegolahan CGISS for acceleration data.*
- *Make a running text for report production per SBU per Branch Office and Sales Office in real time.*

- Mengadakan beberapa *inhouse training* yang berhubungan dengan IT kepada seluruh User untuk menambah pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi dan pembuatan laporan.

Aspek Perencanaan dan Pengembangan
Strategi Bisnis

Pada masa RKAP 2012, Asuransi ASEI melaksanakan strategi pertumbuhan dan selektif atas produk dan fokus pada pasar potensial yang dijalankan dalam bentuk:

- Pengembangan organisasi dengan dibentuknya Divisi Pengembangan Korporasi dan Koordinator Pemasaran.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan dengan pemenuhan sarana/prasarana yang memadai dan standarisasi pelayanan.
- Menyempurnakan secara terus menerus produk-produk asuransi dan penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan pasar berdasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.
- Melakukan upaya-upaya untuk penggarapan bisnis Corporate dan retail (prioritas kepada bisnis *corporate*) dengan memperhatikan kapasitas dan bisnis-bisnis yang tersedia dalam treaty reasuransi.
- Mengembangkan kerjasama dengan bank, broker, agen serta asosiasi sektor riil.
- Menyempurnakan risk management system dalam rangka menjamin hasil underwriting yang ditargetkan.
- Penyempurnan SOP sesuai dengan dinamika organisasi dilakukan dengan memaksimalkan potensi internal atau bekerja sama dengan pihak eksternal.
- Menjaga efisiensi dan efektifitas biaya dalam rangka mendukung produktivitas.

- *In House Training Conducting several IT related to all users to gain knowledge in the operation of the application and report generation.*

Planning and Development Aspects
Business Strategy

On RKAP 2012, ASEI implement growth strategies and selective focus on the product and potential market that is run in the form of:

- *Organizational development with the establishment of the Division of Corporate Development and Marketing Coordinator.*
- *Improve customer satisfaction according to results of a survey of customer satisfaction with fulfillment facilities / infrastructure adequate and standardization of services.*
- *Continuously improve the insurance products and penjamian that fit the needs of the market based on the principles of prudence in the management of risk.*
- *Make efforts to the cultivation of corporate and retail business (priority to corporate business) with respect to capacity and businesses available in the reinsurance treaty.*
- *Enhancing cooperation with the Bank, brokers, agents and real sector associations.*
- *Improving risk management system in order to ensure that the targeted underwriting results.*
- *Completion of SOPs in accordance with the dynamics of the organization is done by maximizing the potential of working with internal or external parties.*
- *Maintain the efficiency and cost effectiveness in order to support productivity*

Dalam pelaksanaan strategi yang digariskan tersebut, Asuransi ASEI telah melaksanakan dengan cara yang sangat selektif dan hati-hati karena tingkat risiko usaha yang dihadapi perusahaan masih cukup tinggi.

Asuransi ASEI terus melakukan kajian produk, modifikasi produk, pengenalan/pemasaran produk-produk modifikasi dan produk baru kepada bank dan nasabah-nasabahnya. Asuransi ASEI juga melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sarana-sarana penting khususnya dengan:

- Merekrut tenaga-tenaga professional untuk menangani produk-produk Asuransi ASEI.
- Menyesuaikan struktur organisasi yang lebih menjamin pelanggan-pelanggan memperoleh pelayanan yang lebih baik.

Disamping itu, pelaksanaan program kerja tahun 2012, meliputi berbagai hal, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2013
- Menyempurnakan kelengkapan perangkat *Good Corporate Governance* (GCG)
- Penerapan ISO 9001: 2008 dan monitoring pencapaian sasaran mutu

- Menyiapkan materi Laporan Manajemen 2012 kepada pemegang saham.
- Menyiapkan materi dalam rangka Annual report award 2012.

Selama perjalanan RKAP 2012, terdapat kondisi-kondisi yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga evaluasi bagaimana perusahaan mencapai sasaran-sasaran finansial maupun non finansial harus dilakukan. Adapun evaluasi tersebut meliputi beberapa hal, sebagai berikut:

In the implementation of the strategy outlined, ASEI has implemented selective manner carefully because the level of business risks faced by the company is still quite high.
ASEI continue reviewing products, product modification, introduction / modification of product marketing and product new to the Bank and customers-customers. ASEI also make repairs to critical facilities in particular with:

- *Recruiting professional personnel to ASEI handle products.*
- *Adjust the organizational structure that ensure customers obtained better services.*

In addition, the implementation of the work program in 2012 covering a variety of the following:

- *Conduct and Performance Evaluation Branch Marketing Office.*
- *Develop Work Plan and Budget (CBP) 2013.*
- *Improve the completeness of the Good Corporate Governance (GCG).*
- *Implementation of ISO 9001:2008 and monitoring the achievement of quality objectives.*
- *Prepare material Management Report 2012 to the Shareholders.*
- *Prepare materials in order Annual Report Award 2012*

During the RKAP 2012, there have been some unpredictable conditions, so the evaluation of how the company achieves its financial and nonfinancial targets should be done. The evaluation covers such issues, as follows:

EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN - 2012

EVALUATION OF 2012 ACHIEVEMENT OF TARGETS

Evaluasi Umum

Secara umum Asuransi ASEI dalam menjalankan usahanya memfokuskan kebijakan *prudential underwriting* yang mengakibatkan pencapaian hasil *underwriting* lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Evaluasi Pencapaian Sasaran

Empat sasaran pokok perusahaan untuk tahun 2012, ditetapkan sebagai berikut:

- **Aspek keuangan**
  - Untuk menjaga dan menambah likuiditas perusahaan maka perolehan target premi diimbangi dengan meminimalisir *outstanding* piutang premi.
  - Mengelola portofolio investasi dan keuangan yang memberikan hasil maksimal dengan risiko yang terkendali.
  - Mengelola biaya operasional yang mendukung produktivitas.
- **Aspek proses bisnis internal**
  - Meningkatkan kecepatan dan ketepatan akseptasi dalam rangka memperolehan target premi dan target hasil underwriting:
  - Penyempurnaan SOP dalam rangka layanan akseptasi, klaim dan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai ketentuan (PKS; polis, sasaran mutu ISO 9001:2008).
  - Peningkatan dukungan IT yang mendukung operasional dan dinamika SOP.
  - Optimalisasi Risk Manajemen.
  - Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensinya.
- **Aspek kepuasan pelanggan**
  - Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka kepuasan pelanggan.

General Evaluation

In general, Asuransi ASEI policy focus on prudential underwriting in the achievement of better Underwriting Revenues than the previous year.

Evaluation of Target Achievement

Four main company objectives for 2012 are as follows:

- ***Financial Aspect***
  - *To maintain and increase the company's liquidity premium acquisition targets to minimize the outstanding receivables offset by the premium.*
  - *Managing a portfolio of financial investments and provide maximum return with controlled risk*
  - *Manage the operational costs that support productivity.*
- ***Internal Business Aspect***
  - *Increase speed and accuracy of acceptances in order to obtain targets and target premiums in Underwriting Revenues:*
  - *Completion of SOP for service acceptance, claims and payments to third parties in accordance (MCC; Policy, Quality Objectives ISO 9001:2008)*
  - *Increased IT support and operational support of SOP dynamics*
  - *Optimization of Risk Management*
  - *Putting the HR in accordance with its competence*
- ***Customer Service Aspects***
  - *Increase the provision of facilities and infrastructure within the framework of customer satisfaction.*

- Memelihara dan menjaga hubungan kemitraan dengan pihak-pihak terkait.
- Mempersiapkan Survei Kepuasan Pelanggan (SPK) tahun 2012.

- **Aspek pertumbuhan/dinamis**
  - Peningkatan kompetensi dan integritas SDM antara lain dengan sosialisasi dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk penerapan yang lebih baik terhadap budaya perusahaan "COMMITMENT" (*Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, and Team-work*).
  - Penyempurnaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan layanan sesuai dengan sasaran mutu ISO 9001:2008.

Asumsi RKAP, Realisasi dan Dampaknya

Melalui berbagai perubahan baik internal maupun eksternal telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian laba usaha tahun 2012 sebesar *Rp 92.79* milyar atau *119,72%* dari anggaran sebesar Rp *77,51* milyar terjadi kenaikan cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar Rp *67,844 Milyar atau meningkat sebesar* 36,78%.

Asumsi kondisi ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% pada kenyataannya tercapai 6,2%, sedangkan inflasi diasumsikan 5,3% terealisasi sebesar 4,3%, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika diasumsikan Rp 9.700/US$ ternyata pada akhir tahun 2012 hanya mencapai Rp 9.500-Rp 9.800/US$. Asumsi tingkat bunga BI rate di tahun 2012 sebesar 6.5 %, akan tetapi realisasinya sebesar 5,7 % per tahun.

- *Maintain partnerships with relevant parties.*
- *Preparing for Customer Satisfaction Survey (DSS) 2012.*

- ***Growth/Dynamic Aspects***
  - *Increasing the competence and integrity, among others, the socialization of human resources and application of the principles of good corporate governance, including better implementation of the corporate culture of "COMMITMENT" (Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, trustworthiness, Mindfulness, Care Environment, Non-partisan, and Team-work).*
  - *Completion of the products that match market needs with services in accordance with ISO 9001:2008 quality objectives.*

RKAP Assumption, Realization and Impact

Through a variety of internal and external changes, positive impacts on the achievement of Income from Operations in 2012 amounted to Rp 92.79 billion or 119,72% of the budget of Rp. 77,51 Billion. Compared with earnings in 2011 which amounted to Rp. 67,844 billion, there is a significant increase in the amount of 36,78%.

The assumption was that conditions of the economic growth would be at 6.4%, but in fact, it reached 6.2%; while inflation was assumed to be 5.3%, it was really 4.3%; the rupiah against the U.S. dollar was assumed at Rp. 9,700/USD, but turned out to be Rp 9,500-Rp 9,800/USD at the end of 2012. The BI interest rate assumption for 2012 was at 6.5%, but the realization was 5.7% per year.

Ketidaksesuaian asumsi RKAP 2012 dengan realisasi terjadi karena ekonomi nasional sepanjang tahun 2012 mengalami pertumbuhan yang kondusif. Kinerja ekonomi nasional yang positif tersebut memberikan dampak yang baik bagi proses pertanggungan pada Asuransi ASEI. Pada tahun 2013, kinerja Asuransi ASEI diharapkan dapat terus meningkat seiring dengan masih berlanjutnya pemulihan ekonomi global.

Discrepancies with the 2012 RKAP assumption were due to the realization of favorable national economic growth during the year 2012. Positive performance of the national economy is certainly a good impact for the coverage of Asuransi ASEI in 2012, so the target can be exceeded. In 2013, ASEI performance was expected to continue to increase along with the ongoing global economic recovery.

Tabel: Perbandingan Asumsi RKAP 2012 dengan Realisasi serta Dampaknya

Table: Comparison of RKAP 2012 Assumptions with Realizations and Effects

No.	Asumsi RKAP 2012 *RKAP Assumption 2012*	Realisasi Asumsi RKAP 2012 *RKAP Assumption Realization 2012*	Dampak Ketidaksesuaian/Kesesuaian *Impacts*
1.	Tingkat inflasi 5,3 % *Inflation level of 5,3 %*	Realisasi Tingkat inflasi sekitar 4,3 % *Inflation Level Realization about 4,3 %*	Dengan realisasi inflasi yang lebih rendah dibandingkan dengan asumsi mengakibatkan realisasi biaya operasional tahun 2012 dibawah anggaran dari target semula sebesar Rp 112,9 miliar menjadi Rp 105,2 miliar. *With lower inflation than the assumptions, this led to the realization of operational costs in 2012 being under the budget of the original target of Rp 112,9 billion to Rp. 105,2 billion.*
2.	Pertumbuhan ekonomi 6,4 % *Economic growth of 6,4 %*	Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2012 sebesar 6,2 % *Economic growth 6,2 %*	Dengan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional lebih rendah dari asumsi berpengaruh pada pencapaian premi Asuransi ASEI sebesar Rp. 847,4 milyar atau 82,7% dari target sebesar Rp. 1.025 milyar. *With the realization of national economic growth is lower than the assumed effect on achievement ASEI premium of Rp. 847.4 billion or 82.7% of the target of Rp. 1.025 billion.*
3.	Suku bunga (BI Rate) 6,5 % *Monetary interest earnings (BI Rate) 6,5%*	Suku bunga (BI rate) 5,75 % *interest rate (BI rate) 5,75 %*	Realisasi suku bunga lebih rendah dibandingkan dengan asumsi. Hal tersebut berpengaruh pada hasil perolehan hasil investasi yang berasal dari deposito. *Realization of lower interest rates compared with the assumptions. This effect on the proceeds derived from the investment of deposits.*
4.	Nilai tukar rupiah stabil pada kisaran Rp. 9.700 / USD *Rupiah exchange rate: Rp. 9,700 / USD*	Nilai tukar rupiah relatif stabil yaitu Rp. 9.500,- s.d Rp. 9.800 per USD *Relatively stable rupiah exchange rate of Rp. 9.500,- until Rp. 9.800 per USD*	*Karena nilai kurs Rupiah terhadap USD relative stabil maka dalam pengelolaan asset keuangan dalam USD memperoleh keuntungan selisi kurs pada tahun 2012 sebesar Rp. 3 milyar.* *Because the exchange rate relatively stable against the U.S. Dollar in the management of the financial assets in the USD exchange rate selisi gain in 2012 of Rp. 3 billion.*
5.	Ekspor non migas meningkat *Non-oil exports will rise*	Ekspor non migas meningkat sebesar. 2% *Non-oil exports increased 2 %.*	*Dengan meningkatnya ekspor non migas, maka perolehan premi AE juga meningkat dari Rp.29,4 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp. 40,1 milyar pada tahun 2012 atau meningkat sebesar 38,2%.* *With the increase in non-oil and gas export, then AE premium revenue also increased from Rp.29, 4 billion in 2011 to Rp. 40.1 billion in 2012 or increased by 38.2%.*

Untuk memperkecil pengaruh negatif atas kendala tersebut maka Asuransi ASEI telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Pengendalian volume penutupan melalui proses prudent underwriting.
- Pendayagunaan SDM serta penyempurnaan organisasi yang memungkinkan memberikan pelayanan yang lebih baik.
- Pemilihan instrumen-instrumen investasi yang memberikan yield yang baik namun tetap aman dan menguntungkan dalam bentuk obligasi serta reksadana fixed income.
- Pengelolaan biaya operasional dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas.

Evaluasi Pencapaian KPI tahun 2012

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kunci (KPI) tahun 2012 yang didasarkan atas laporan keuangan tahun 2012 menunjukkan total capaian sebesar 107,51, dengan perhitungan sebagai berikut:

To minimize negative effects, Asuransi ASEI has put forth the following efforts:

- *Control the volume of coverage through prudent underwriting process.*
- *Utilization of human resources and organizational improvements that allow a better service.*
- *The selection of investment instruments that provide a good yield but are still safe and profitable in the form of bonds and fixed income mutual funds.*
- *Management of operational costs in order to encourage greater productivity.*

Evaluation of KPI Achievement in 2012

Calculation of Key Performance Indicators achievement (KPI) in 2012 based on the financial statements in 2012 showed a total achievement of 107,51, which was calculated as follows:

EVALUASI PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS PER 31 DESEMBER 2012

EVALUATION OF KPI ACHIEVEMENT PER 31 DECEMBER 2012

INDIKATOR	BOBOT	TARGET 2012	REALISASI 2012	NILAI
I. KEUANGAN/*FINANCIAL*				
1. Profitabilitas/*Profitability*				
Risk Based Capital (%)	10	974.21%	552.30%	10
Return On Asset (%)	10	7.39%	8.27%	11.19
Return On Equity (%)	10	10.82%	12.78%	11.82
Yield On Investment (%)	10	8.95%	9.16%	10.24
2. Pertumbuhan Pendapatan/*Earnings Growth*				
Pertumbuhan Laba (%)	5	14.25%	36.78%	12.90
3. Efiensi Biaya/*Cost Efficiency*				
Rasio Pengeluaran (%)	5	10.40%	11.51%	4.51
4. Rasio Klaim/*Claim Ratio* (%)		17.68%	13.71%	6.45
Total Bobot Aspek Keuangan/*Total Weight of Financial Asp.*	55			67.11
II. PELANGGAN/*CUSTOMER*				
1. Tingkat Kepuasan Pelanggan/*Customer Satisfaction Level*				
Tingkat Kepuasan Pelanggan	5	80.00%	78.88%	4.93
Pertumbuhan Pasar/***Market Growth***:				
Pertumbuhan Premi (%)	5	54.60%	37.31%	3.42
2. Perolehan Pelanggan Baru/*New Customer Acquisition*				
Pertumbuhan Polis *)	5	10.00%	0.00%	-
Total Bobot Pelanggan/*Total Weight of Customer*	15			8.35
III. PROSES BISNIS INTERNAL/*INTERNAL BUSINESS PROCESS*				
Penerapan ISO/***ISO Implementation***	5	100.00%		5.00
Total Bobot Proses Bisnis Internal/ *Total Weight of Internal Business*	5			5
IV. PERTUMBUHAN & PEMBELAJARAN/*LEARNING & DEV.*				
Pengembangan SDM/***HR Development***	5	5.00%	6.17%	6.17
Pengembangan SDM/***HR Growth*** (%)	5			6.17
Total Bobot Pertumbuhan & Pembelajaran/ *Total Weight of Learning & Development*	10			
	10	85.00	92.50	10.88
V. KEPEMIMPINAN/*LEADERSHIPS*				10.88
Penerapan GCG				
Total Bobot Kepemimpinan	5			
	5	12.58%	15.26%	6.07
VI. PRODUK & LAYANAN/***PRODUCT & SERVICES***	10	2,697.37	1,975.22	3.66
Underwriting Yield (%)	100			10
Produktivitas pegawai (Rp Juta)				
Total Bobot Produk & Layanan				
Total Score				

ANALISIS KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The discussion and analysis of financial performance guided by the following Financial Statements for the year ending on December 31, 2012 and 2012 which have been audited by Public Accountant Puradiredja Kanaka, Suhartono which is also presented in this Annual Report.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

- Neraca per 31 Desember 2012 ditutup dengan jumlah aktiva sebesar Rp 1.303,89 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 336,43 miliar atau 34,77% dibandingkan posisi neraca pada akhir tahun 2011 dengan jumlah Rp. 967,46 miliar.

- Dari pos rugi laba selama tahun 2012 diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 92,80 miliar atau mencapai 119,72% dari anggaran sebesar Rp 77,51 miliar dan meningkat 36,78% dari laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 67,84 miliar.

- Total pendapatan premi selama tahun 2012 mencapai Rp 847,37 miliar atau 82,67% dari anggaran 2012 sebesar Rp 1.025,00 milyar atau naik 37,31% dibandingkan pencapaian premi tahun 2011 yaitu sebesar Rp 617,13 miliar.

- Hasil *underwriting* tahun 2012 sebesar Rp 129,33 miliar atau 100,34% dari anggaran sebesar Rp 128,89 miliar, dibandingkan dengan tahun 2011, hasil underwriting meningkat signifikan sebesar 43,07% dari Rp 90,40 miliar menjadi Rp 129,33 miliar.

- Hasil investasi mencapai Rp 66,33 miliar atau 107,63% dari anggaran tahun 2012 yaitu sebesar Rp 61,62 miliar atau naik sebesar 4,17% (Rp 2,65 miliar) bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 sebesar Rp 63,67 miliar.

- *The Balance Sheet December 31, 2012 closed with total assets of Rp 1,303.89 billion, an increase of Rp 336.43 billion or 34.77% compared to the balance sheet position at the end of 2011 with the amount of Rp 967.46 billion.*
- *From the post Income earned during year 2012, profit after tax of Rp 92.80 billion, or reaching 119.72% of the budget of Rp 77.51 billion and 36.78% of the Nett Profit in 2011 which amounted to Rp 67.84 billion.*
- *Total premium income for the year 2012 reached Rp 847.37 billion or 82.67% of the 2012 budget of Rp 1,025.00 milyar, up 37.31% compared to the achievement of premiums in 2011 amounting to Rp. 617.13 billion.*
- *Underwriting Revenues in 2012 amounted to Rp 129.33 billion or 100.34% of the budget of Rp 128.89 billion, compared to 2010, Underwriting Revenues increased significantly by 43.07% from Rp 90.40 billion to Rp 129.33 billion.*
- *Investment income reached Rp 66.33 billion or 107.63% of the 2012 budget amounting to Rp 61.62 billion, an increase of 4.17% (Rp 2.65 billion) when compared to the year 2011 which amounted to Rp 63.67 billion.*

- Laporan Keuangan tahun buku 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 untuk tahun 2012 mendapat skor 99 yang berarti dalam kategori: Sehat AAA.

- Tingkat *Risks Based Capital* (RBC) tahun 2012 mencapai 552,30%. Sesuai SK Menkeu No.424/KMK.06/2007, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

- *The 2012 Financial year was audited by Public Accountant Puradiredja Kanaka, Suhartono by giving unqualified statement, and that the company has done an adequate action to meet statutory compliance and adherence to internal control. The soundness of the company by decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 had a mean score of 99 for year 2012 in category: Healthy AAA.*
- *The Risks Based Capital (RBC) in 2012 reached 552,30%. In accordance with minister decree No.424/KMK.06/2007 SK, Boundary Achievement Level solvency ratio (BTS / RBC) are set at least 120%.*

AKTIVA
ASSETS

Jumlah Aktiva

Jumlah total aktiva per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.303.890 juta terdiri dari investasi Rp 757.833 juta, aktiva lancar Rp 464.053 juta, aktiva tetap bersih Rp 73.986 juta. Total Aktiva meningkat 134,77% dibanding total aktiva tahun 2011 sebesar Rp 967.459 juta, terutama meningkatnya aktiva lancar sebesar 28,63%, aset tetap bersih sebesar 7,11%, dan investasi sebesar 9,85%.

Total Assets

The amount of Total company assets per December 31, 2012 amounted to Rp 1,303,890 million consisting of Rp 757,833 million in investment, Rp 464,053 million in Current Assets, Rp 73,986 million Net fixed Assets. Total Assets rose 134.77% compared to 2011 Total Assets of Rp 967,459 million, mainly of current assets which increased by 28.63%, net fixed assets investment by 7,11% and 9.85%.

Tabel: Jumlah Aktiva

Table: Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah)

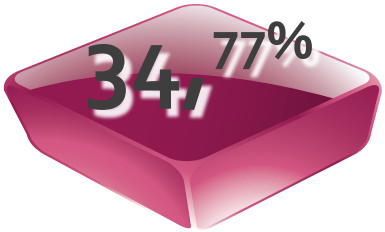
Keterangan / *Description*	Per 31 Desember 2012 / *Per 31 Desember 2012*	Per 31 Desember 2011 / *Per 31 Desember 2011*	% Peningkatan/ (Penurunan) / *% Increase/(Decrease)*
Investasi / *Investment*	757.833	689.867	9,85%
Aktiva Lancar / *Current Assets*	464.053	202.970	128,63%
Aktiva Tetap - Bersih / *Fixed Ssets-Net*	73.986	69.075	7,11%
Aktiva Lainnya / *Other Assets*	8.018	5.547	44,55%
Total Aktiva / *Total Assets*	**1.303.890**	**967.459**	**34,77%**

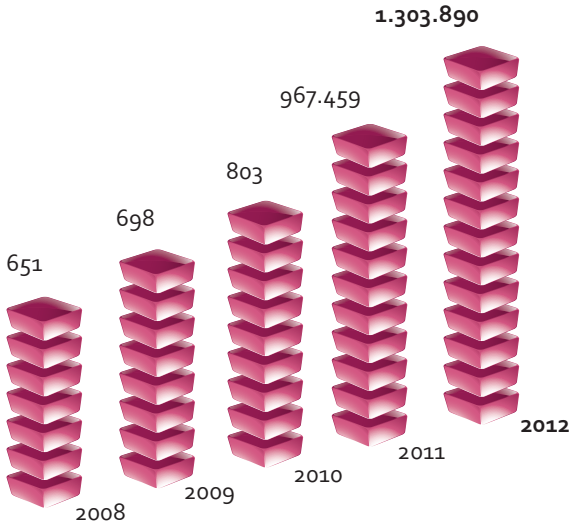
Grafik Total Aktiva Tahun 2008–2012

Graphic Total Assets Year 2008–2012

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Tahun 2012, total aktiva meningkat sebesar
In 2012, Total Assets Increase by





Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 464.053 juta, meningkat 28,63% dibanding tahun 2011, yaitu: sebesar Rp 202.969 juta. Peningkatan terutama terjadi pada pos piutang premi sebesar 41,30% serta pos kas dan bank sebesar 87,12%.

Current Assets

Current assets per 31 December 2012 were as much as Rp 464.053 million, increasing by 28,63% compared to 2011, namely: as much as Rp 202.969 million. This increase mainly occurred in premium accounts receivable as much as 41,30% as well as post cash and banks as much as 87,12%.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Current Assets

Keterangan *Description*	Per 31 Desember 2012 *Per 31 Desember 2012*	Per 31 Desember 2011 *Per 31 Desember 2011*	% Peningkatan/ (Penurunan) *% Increase/(Decrease)*
Kas dan Bank / *Cash on hand and in banks*	236.041	69.159	241,30%
Piutang Premi / *Premium Receiveable*	203.157	108.570	87,12%
Piutang Reasuransi / *Reinsurance Receiveable*	22.191	15.773	40,69%
Aktiva Lancar Lainnya / *Other Current Assets*	2.664	9.467	(71,86)%
Jumlah Aktiva Lancar / *Other Current Assets*	**464.053**	**202.969**	**128,63%**

LIABILITAS
LIABILITIES

Aktiva Tetap

Aktiva tetap per 31 Desember 2012 sebesar Rp 73.984 juta, meningkat 7,11% dibanding tahun 2011, yaitu sebesar Rp 69.076 juta. Peningkatan terutama terjadi pada pos kendaraan dinas sebesar 35,42% dan gedung kantor sebesar 17,11%.

Fixed Assets

Fixed Assets per 31 December 2012 were as much as Rp 73,984 million, increasing 7,11% compared to 2011, as much as Rp 69.076 million. This increase mainly occurred in government service vehicles 35,42% and office buildings 17,11%.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Fixed Assets

Keterangan *Description*	Per 31 Desember 2012 *Per 31 Desember 2012*	Per 31 Desember 2011 *Per 31 Desember 2011*	% Peningkatan/ (Penurunan) *% Increase/(Decrease)*
Tanah / *Land*	14.500	14.500	0,00%
Gedung Kantor /*Office Building*	59.273	50.613	17,11%
Kendaraan Dinas / *Operation Vehicle*	7.771	7.310	6,31%
Peralatan / Mesin Kantor / *Office Equipment*	18.574	13.716	35,42%
Perabot Kantor / *Office Furniture*	1.785	2.082	(14,27)%
Aktiva dalam Proses / *Assets in the Process*	521	5.499	(90,53)%
Akumulasi Penyusutan / *Accumulation*	(28.440)	(24.644)	(15,40)%
Jumlah Aktiva Tetap / *Total Fix Assets*	**73.984**	**69.076**	**7,11%**

Total Kewajiban

Total kewajiban lancar (di luar cadangan teknis) tahun 2012 sebesar Rp266.539 juta atau naik sebesar 90,42% dari tahun 2011 sebesar Rp.91.776 juta. Peningkatan kewajiban lancar diantaranya adalah peningkatan hutang lancar lainnya sebesar 156,02% sebesar Rp 51.385 juta menjadi Rp 182.939 juta pada tahun 2012, dan hutang reasuransi sebesar 0,60% dari tahun 2011 sebesar Rp 39.689 juta menjadi Rp 79.617 juta pada tahun 2012. Total kewajiban lancar tersebut bila dibandingkan dengan total akitva lancar sebesar Rp 464.053 juta, maka kemampuan Asuransi ASEI membayar seluruh kewajibannya sangat tinggi.

Total Liabilities

Asuransi ASEI Total Current Liabilities (outside the Technical Reserves) in 2012 were Rp 266,539 million, up by 90.42% from the year 2011 which was Rp 91,776 million. Increase in Current Liabilities includes debt increased by 156.02%, from Rp 51,385 million to Rp 182,939 million in 2012, and Reinsurance payable by 0.60% from the year 2011 amounting to Rp 39,689 million to Rp 79,617 million in in 2012. Total Current Liabilities are compared with Current Assets at a total of Rp 464,053 million, so the ability to pay all obligations Asuransi ASEI is very high.

Cadangan Teknis

Jumlah cadangan teknis pada tahun 2012 sebesar Rp 251.384 juta yang terdiri dari:

- Cadangan klaim (estimasi klaim retensi sendiri) sebesar Rp 127.754 juta.
- Cadangan premi (premi yang belum merupakan pendapatan) sebesar Rp 123.630 juta.

Technical Reserves

The amount of Technical Reserves in 2012 was at Rp 251,384 million consisting of:

- *Claims reserves (estimated own retention claims) of Rp 80,449 million.*
- *Premium Reserve (which is not yet a premium income) of Rp 123,630 million.*

Cadangan klaim mengalami peningkatan sebesar Rp 47.305 juta atau 58,80% dari tahun 2011 sebesar Rp 80.449 juta. Sedangkan, cadangan premi mengalami peningkatan sebesar Rp 42.720 juta atau 52,80% dari tahun 2011 sebesar Rp 80.910 juta.

Claims reserves increased by Rp 47,305 million or 58.80% from the year 2011 which amounted to Rp 80.449 million. Meanwhile, premium reserves increased by Rp 42,720 million or 52.80% from the year 2011 which amounted to Rp 80,910 million.

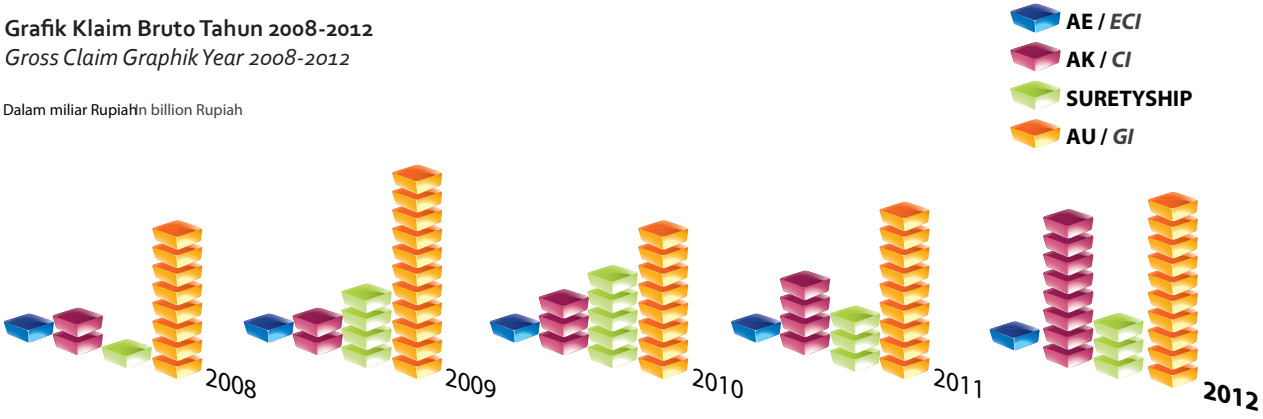
BEBAN KLAIM
CLAIM EXPENSES

Jumlah klaim bruto Asuransi ASEI pada tahun 2012 sebesar Rp 79.208 juta atau 65,88% dari anggarannya sebesar Rp.120.135 juta dan mengalami peningkatan 68,21% dari tahun 2011 sebesar Rp 47.087 juta. Beban klaim terbesar adalah dari bisnis Asuransi Umum sebesar Rp 50.111 juta kemudian Asuransi Kredit sebesar Rp 13.972 juta, dan Suretship sebesar Rp 6.911 juta. Sedangkan Asuransi Ekspor sebesar Rp 8.213 juta.

Asuransi ASEI total gross claim in 2012 was as much as Rp 79,208 million or 65.88% from the budget of Rp 120,135 million and experienced an increase of 68.21% from 2011, or as much as Rp 47,087 million. Claim expenses were largest from general insurance at Rp 50,111 million, next was Credit Insurance with as much as Rp 13,972 million and Suretyship with as much as Rp 6,911 million, while Export Insurance was at Rp 8,213 million.

Grafik Klaim Bruto Tahun 2008-2012
Gross Claim Graphik Year 2008-2012

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



Keterangan *Description*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	% Perbandingan *% Comparison*	
	2012	2012	2011	%	%
	(1)	(2)	(3)	1 thd 2	1 thd 3
Asuransi Eksport / *Export Insurance*	8.213	6.130	2.675	133,99	307,07
Asuransi Kredit / *Credit Insurance*	13.972	18.000	9.254	77,62	150,98
Suretyship / *Suretyship*	6.911	12.105	5.222	57,09	132,34
Asuransi Umum / *General Insurance*	50.111	84.000	29.936	59,66	167,39
JUMLAH / *TOTAL*	**79.207**	**120.235**	**47.087**	**65,88**	**168,21**

BIAYA OPERASIONAL
OPERATING COSTS

Jumlah biaya operasional Asuransi ASEI pada tahun 2012 mencapai Rp 105.199 juta atau 93.13% dari anggarannya sebesar Rp 112.955 juta. Perkembangan realisasi biaya operasional dari tahun 2008 sampai dengan 2012 dapat disampaikan sebagai berikut:

The amount of Asuransi ASEI's Operating Costs in 2012 reached Rp 105.199 million or 93,13% of the budget amounting to Rp 112.955 million. The realization of Operating Costs from 2008 to 2012, can be delivered, as follows:

Tabel: Realisasi Biaya Operasional 2008 - 2012

Table: Actual Operating Costs 2008 - 2012

Tahun / Year (1)	Nilai (Rp. Juta) *Value (million Rp.)*		Prosentase (%) Pencapaian *Percentage (%) Reached*
	Realisasi / *Realization* (2)	R K A P / *Budget* (3)	(4 = 2 : 3)
2008	49.439	54.263	91,11
2009	64.189	70.485	91,06
2010	71.543	77.711	92,06
2011	86.557	87.369	99.07
2012	**105.199**	**112.955**	**93.13**

Biaya operasi ini meliputi biaya-biaya pegawai, umum, pemasaran dan kantor, serta biaya penyusutan aktiva tetap. Dalam 5 tahun ini perusahaan senantiasa melakukan efisiensi biaya dengan mengevaluasi semua biaya operasional dengan tetap memperhatikan tingkat optimalisasi dari biaya terhadap produksi sehingga biaya operasional senantiasa dibawah anggaran RKAP maupun RJPP.

Operating costs include employee costs, general, marketing and office, Fixed Assets and depreciation costs. Over the past 5 years, this company has constantly been evaluating cost efficiency with all operating costs while maintaining the level of optimization of the cost of production so that the operational costs and continues to be under the RJPP and RKAP budget.

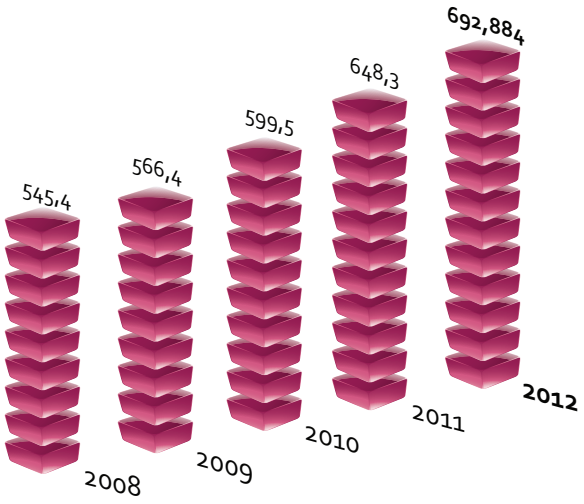
EKUITAS
EQUITY

Total ekuitas Asuransi ASEI tahun 2012 mencapai Rp.692.884 juta. Pertumbuhan Ekuitas pada tahun 2012 mencapai 6,98% dari tahun 2011 sebesar Rp 648,311 juta.

Asuransi ASEI Total Equity reached Rp.692.885 million in 2012. Equity growth in 2012 reached 6.98% from the year 2011 which amounted to Rp 648.311 million.

Graphic Ekuitas 2008–2012
Equity Graphic Year 2008–2012

Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*



Pertumbuhan Ekuitas
Tahun 2011 mencapai
Equity growth in 2011 reached



LABA
PROFITS

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang berhasil dicapai Asuransi ASEI pada tahun 2012 mencapai Rp 92.799 juta atau naik 36,70% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 67.844 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya hasil *underwriting* secara total dan hasil investasi dari tahun sebelumnya.

Profit Before Tax

Asuransi ASEI Profit before Tax in 2012 reached 92.799 or increased 36,70% compared to 2011 which was valued at Rp 67.844 million. The aforementioned increase was caused by an increase in Underwriting Revenues and Investment Income from the previous year.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perkembangan realisasi laba bersih setelah PPh dari tahun 2008 sampai dengan 2012 sebagai berikut:

Net Profit After Tax

The realization of Nett Profit After Tax from 2008 to 2012 is as follows:

Tabel: Realisasi Laba Bersih Setelah PPh 2008 - 2012

Table: Realization of Nett Profit after Tax 2008 - 2012

Tahun / Year (1)	Nilai (Rp. Juta) *Value (million Rp.)*		Prosentase (%) Pencapaian *Percentage (%) Reached*
	Realisasi / *Realization* (2)	R K A P / *Budget* (3)	(4= 2 : 3)
2008	29.616	27.560	108,11
2009	37.130	36.668	101,58
2010	48.121	43.452	110,75
2011	67.844	59.016	114.96
2012	**92.799**	**77.513**	**136,78**

Laba setelah pajak mengalami peningkatan sejak 2008 hingga 2012. Kenaikan laba tahun 2012 ini diharapkan menjadi momentum bagi Asuransi ASEI untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian laba yang lebih tinggi dalam tahun-tahun mendatang.

Profit after tax increased from 2008 to 2012. The increase in profit in 2012 is expected to be a momentum for Asuransi ASEI to improve performance and achieve higher profits in the coming years.

ARUS KAS
CASH FLOW

Sepanjang tahun 2012, arus kas bersih Asuransi ASEI tercatat sebesar Rp 37.045 miliar, meningkat 119% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 16.912 miliar. Peningkatan arus kas bersih tersebut terutama diperoleh dari kegiatan operasional, yaitu sebesar Rp 60.486 miliar yang meningkat 97% dari tahun 2011 sebesar Rp 30.692 miliar.

Throughout 2012, Asuransi ASEI net cash flow amounted to Rp 37.045 billion, an increase of 119% compared to the year 2010 which amounted to Rp 16.912 billion. Increase in net cash flow is primarily derived from operating activities, namely Rp 60.486 billion increased 97% from the year 2011 which was Rp 30.692 billion.

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Some financial ratios per 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	KETERANGAN / *DESCRIPTION*	2012 (%)	2011 (%)
1.	Rentabilitas/*Earning*	12,78	9,69
2.	Likuiditas/*Liquidity*	224,75	165,27
3.	Solvabilitas/*Solvency*	247,57	352,35
4.	Rasio Pengeluaran/*Expenses Ratio*	12,30	12,65
5.	Rasio Klaim/*Claim Expenses*	9,26	20,24
6.	Rasio Hasil Investasi/*Investment Ratio*	9,16	9,19
7.	Rasio Perimbangan Investasi dengan Kewajiban/*Balance of Investment Obligations Ratio*	303,01	437,30
8.	Rasio premi retensi sendiri dengan modal sendiri/ *Retention Ratio of Premium to Equity*	63,06	27,92
9.	Rasio premi penutupan langsung dengan tidak langsung/ *Ratio Direct Premium with Indirect Closure*	663,18	1.627,74
10.	Rasio perimbangan hasil investasi dengan premi/Balance the Ratio of Investment to Net Premium	27,03	40,03

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
LEVEL OF COMPANY SOUNDNESS

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun 2012 mendasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan perusahaan tersebut untuk tahun 2012 Asuransi ASEI mendapatkan skor 99 yang berarti dalam kriteria SEHAT AAA, dengan perhitungan, sebagai berikut:

Rating of the company for the year 2012 is based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Rating of Health of State-Owned Enterprises and Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2012 Assessment of Soundness Indicators of the Financial Services Sector Enterprises and Service Guarantee Insurance Business. With the method of rating of the company for the year 2012, PT ASEI scored 99, which means the criteria for HEALTHY AAA, by calculation, as follows:

ASPEK PENILAIAN / *ASPECT OF ASSESMENTS*			RASIO / *RATIO*		SKOR / *SCORE*
I. ASPEK KEUANGAN / ***FINANCIAL ASPECTS***					
A.	ROA:		**12.78**		7.5
B.	ROE:		**8.27**		7.5
C.	Likuiditas / *Liquidity*:		**174.10**		10
D.	Risk Based Capital		**552.3**		10
II. ASPEK OPERASIONAL / ***OPERATIONAL ASPECTS***					
A.	Rasio Kecukupan Investasi / *Adequacy ratio of investment*:		**301.17**		10
B.	Yield On Investment:		**9.16**		10
C.	Expense Ratio:		**12.41**		10
D.	Pertumbuhan Premi / *Premium Growth*:		**37.31**		10
E.	Underwriting Yield:		**15.26**		10
III.	**ASPEK ADMINISTR ATIF** / ***ADMINISTRATIVE ASPECTS***				
A.	Laporan Perhitungan Tahunan / Laporan Perhitungan Tahunan:				
B.	Rancangan RKAP / *Budget Program*:				3
C.	Laporan Periodik / *Periodic Report*:	TEPAT WAKTU / *IN TIME*			3
D.	KINERJA PKBL / *PKBL Performance*:				3
	Tingkat Kolektibilitas / *Collectibility Level*			**56.16**	3
	Rata-Rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman / *Weighted Average Loan Collectibility*	14,029,141,743.00			
	Jumlah Pinjaman Yang Disalurkan / *The Loan Amount Disbursed*	24,978,898,863.00			
	Tingkat Efektifitas Penyaluran / *Effectiveness Rate Distribution*			**91.08**	2
	Jumlah Dana Yang Disalurkan / *Number of Funds Disbursed*	10,138,201,414.00			
	Jumlah Dana Yang Tersedia / *Number of Funds Available*	11,131,380,737.00			

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO REPAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES LEVEL

Tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan RBC pada tahun 2012 adalah sebesar 552,3% jauh melebihi batas minimal RBC perusahaan asuransi yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2007 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu sekurang-kurangnya 120%. Hal ini berarti perusahaan memiliki ruang yang lebih dari cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

The soundness of the company by using RBC in 2011 amounted to 552.3% value, far exceeding the minimum RBC insurance companies set out in the Minister of Finance Corporate Finance Decree No.424/ KMK.06/2007 on Health Insurance and Reinsurance Companies, which is at least 120%. This means the company has more than enough space to cover losses that may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

TINGKAT SOLVABILITAS

SOLVENCY LEVEL

Adapun perhitungan RBC tahun 2012, sebagai berikut:

The calculation of RBC in 2012, can be delivered, as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)

Tingkat Solvabilitas / *Solvency Rate*	649.864,23
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum / *Minimum Solvency Limit Levels*	117.664,43
Jumlah / *Total*	767.528,66
Kelebihan batas tingkat solvabilitas / *Excess of the limit level of solvency*	532.199,81
Rasio pencapaian solvabilitas (RBC)% / *Achievement of the solvency ratio*	552,3%

Kondisi yang kokoh tersebut ditunjang pula oleh rasio kecukupan investasi yang berjumlah sebesar 301,17 %, jauh melebihi ketentuan minimum sebesar 100%.

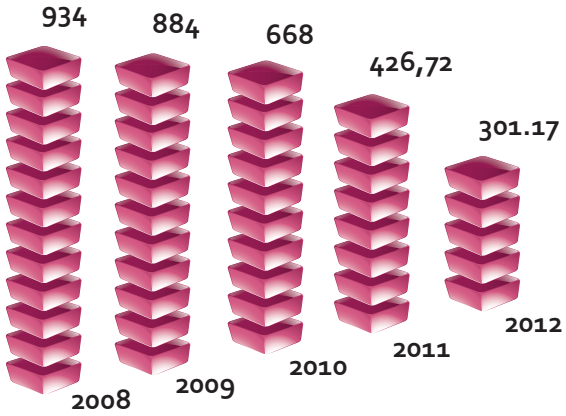
The solid condition is supported also by the investment adequacy ratio which amounted to 301,17%, far exceeding the minimum requirement of 100%.

Adapun perkembangan rasio kecukupan investasi dan tingkat kolektibilitas piutang dari tahun 2008 sampai dengan 2012, dapat dilihat melalui grafik dan tabel di bawah ini:

The development of investment adequacy ratio and the collectibility of receivables from 2008 through 2012, can be seen in the graph and table below:

Grafik Perkembangan Rasio Kecukupan Investasi Tahun 2008–2012
Growth of Investment Adequacy Ratio Graphic Year 2008–2012

Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*



HASIL USAHA
PROFIT OF OPERATIONS

Perbandingan hasil usaha 2012 terhadap 2011 dan anggaran 2012, sebagai berikut:

Comparison of Operating Profits 2012 to 2011 and Budget 2012 are as follows:

Tabel: Hasil Usaha 2012, Anggaran dan Realisasi 2012
(dalam jutaan rupiah in million Rupiah)

Table: Profit of Operations 2012, Budget and Actual 2011

Uraian *Description*	Anggaran *Budget* 2012	Realisasi / *Realization*		% Realisasi / *Realization* thd	
		2012	2011	Anggaran *Budget* 2012	Anggaran *Budget* 2011
Premi Bruto / *Gross Premium*	**1.025**	**847.370**	**617.130**	**82,67**	**137,31**
- Premi Bruto AE / *ECI Gross Premium*	72.000	40.052	29.416	55,63	136,16
- Premi Bruto AK / *CI Gross Premium*	100.000	102.363	61.548	102,36	166,31
- Premi Bruto Suretyship/*Suretyship Gross Premium*	73.000	50.450	37.047	69,11	136,18
- Premi Bruto AU / *GI Gross Premium*	780.000	654.504	489.119	83,91	133,81
Premi Reasuransi / *Reinsurance Premium*	611.341	537.648	414.855	87,95	129,60
Selisih Cadangan Premi/*Premium Reserve difference*	- 46.342	- 42.720	-34.364	92,19	124,32
Premi Netto / *Net Premium*	367.317	267.001	167.911	72,69	159,01
Hasil Recoveries Netto / *Net Recovery Result*	6.260	7.451	3.984	119,03	187,04
Beban Klaim Netto / *Net Claim Expenses*	**126.691**	**104.704**	**63.588**	**73,22**	**185,54**
Hasil Underwriting Neto / *Net Underwriting Result*	**128.894**	**129.331**	**90.397**	**100,34**	**143,07**
Hasil Investasi / *Investments Result*	**61.625**	**66.327**	**63.673**	**107,63**	**104,17**
Hasil Operasional / *Operating Result*	**190.519**	**195.658**	**154.070**	**102,70**	**126,99**
- Biaya Operasional / *Operating Cost*	112.955	105.199	86.557	93,13	121,54
Hasil Bersih Operasional / *Net Operating Result*	**77.564**	**90.459**	**67.514**	**116,62**	**133,99**
Pendapatan / (Beban) lain / *Other (Expenses) Result*	- 51	3.504	182	- 6.870,84	1.929,39
Laba sebelum pajak / *Profit Before tax*	**77.513**	**93.963**	**67.695**	**121,22**	**138,80**
Pajak penghasilan / *Income tax:*	0	1.164	- 149	N/A	N/A
Laba bersih setelah pajak / *Net Income After Tax*	**77.513**	**92.799**	**67.844**	**121,14**	**136,70**

Data perkembangan usaha Asuransi ASEI dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, dapat kami sampaikan, sebagai berikut:

Asuransi ASEI business development data from 2008 to 2012 is as follows:

Tabel: Perkembangan Usaha Asuransi ASEI 2008-2012

Table: Business Development 2008-2012 ASEI

*(*dalam jutaan rupiah/*in million Rupiah)*

Uraian / Description	2008	2009	2010	2011	2012
Premi Bruto / *Gross Premium*	226.268	307.784	503.735	617.123	**847.370**
Hasil Premi Netto / *Net Premium Income*	58.131	69.943	100.442	167.911	267.001
Beban Klaim Netto / *Net Claim Expenses*	(23.263)	(22.975)	(36.413)	(63.587)	**104.704**
Hasil / (Beban) U/W / *UW (Expenses) Result*	(6.044)	(3.120)	(3.124)	(13.926)	342
Hasil Underwriting Netto / *Net Underwriting Result*	30.786	49.834	60.905	90.397	**129.331**
Hasil Investasi / *Investments Result*	47.660	52.835	58.618	63.673	**66.327**
Hasil Operasional / *Operating Result*	78.447	102.670	119.523	154.070	**195.658**
Biaya Operasional / *Operating Cost*	(49.439)	(64.189)	(71.543)	(86.557)	105.199
Hasil Bersih Operasional / *Net Operating Result*	29.008	38.480	47.980	67.695	**90.459**
Pendapatan / (Beban) lain / *Other (Expenses) Result*	0.307	(1.232)	(0.432)	(0.182)	3.504
Laba sebelum pajak / *Profit Before tax*	29.315	37.248	47.548	67.695	**93.963**
Pajak penghasilan / *Income tax:*	302	(117)	573	149	1.164
Laba bersih setelah pajak / *Net Income After Tax*	**29.616**	**37.130**	**48.121**	**67.844**	**92.799**

Realisasi Belanja Modal

Realisasi belanja modal tahun 2012 sebesar Rp 23,37 miliar atau 36,19% dari anggarannya sebesar Rp 64,57 miliar. belanja modal digunakan untuk pembelian kendaraan dinas, peralatan dan perabotan kantor, pengadaan gedung Kantor Cabang Semarang serta renovasi gedung kantor Jl. Abdul Muis Jakarta.

Realization of Capital Expenditure

Realization of capital expenditures in 2012 amounted to Rp 23.37 billion or 36,19% of the budget of Rp 64.57 billion. Capital expenditure is used for the purchase of official vehicles, equipment and office furniture, the Semarang Branch Office and renovation of the office building on Jl. Abdul Muis Jakarta.

Rincian realisasi belanja modal tahun 2012, sebagai berikut:

Details of the realization of capital spending in 2012, can be delivered, as follows:

(Dalam juta Rupiah /In million Rupiah)

No.	Keterangan / Description	Realisasi / *Realization* 2012	Anggaran *Budget* 2012	% Realisasi / *Realization* 2012
1.	**Gedung Kantor /Partisi /** *Office Building/Partition*	18.939	47.650	39,75
2.	**Peralatan /Perabot Kantor /** *Office Equipment/Furniture*	3.022	14.033	21,53
3.	**Kendaraan Dinas /** *Operational Vehicle*	1.407	2.886	48,75
	Jumlah / ***Total***	**23.368**	**64.568**	**36,19**

Kontribusi Pajak Tahun 2012

Selama tahun 2012 perusahaan telah membayar kewajiban perpajakan baik pajak penghasilan (PPh) maupun PPN sebesar Rp 12,42 miliar dengan rincian sebagai berikut:

2012 Tax Contribution

Throughout 2012, the company has paid it's mandatory taxes and income taxes, even PPN, amounting to Rp 12.42 billion. The details are as follows:

KONTRIBUSI PAJAK TAHUN 2012 / TAX CONTRIBUTION 2012

No.	Uraian / *Description*	Total / *Amount* (Rp)
I	**PUSAT**	
	A. PPh	
	1 PPh Pasal 4 (Final)	81,224,206.00
	2 PPh Pasal 15	-
	3 PPh Pasal 21	6,523,698,487.00
	4 PPh Karyawan Pasal 21 (WAPU)	-
	5 PPh Badan	
	a. PPh Badan Pasal 25	-
	b. PPh Badan Pasal 29	-
	6 PPh Pasal 22	-
	7 PPh Pasal 22 WAPU	10,103,110.00
	8 PPh Pasal 23 WABA (PPh Investasi)	3,767,884,123.00
	9 PPh Pasal 23 WAPU	807,764,222.00
	10 PPh Pasal 26	-
	11 PPh Pasal 26 WAPU	44,078,748.00
	B. PPN	
	1 PPN Barang dan Jasa WAPU	1,143,265,601.00
	2 PPn BM	-
	C. PBB	
	D. Bea Masuk dan Cukai / *Customs duties and Excise*	53,388,700.00
	E. BPHTB	0
	F. Pajak Lainnya / *Other Taxes*	0
	SUB TOTAL I	0
		12,378,018,497.00
II	**DAERAH / *REGION***	
	A. Pajak Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle Tax*	8,391,000.00
	B. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor / *Tax on Motor Vehicles*	0
	C. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle Fuel Tax*	0
	D. Pajak Daerah Lainnya (Pajak Reklame) / *Other Local Tax (Advertising Tax)*	35,333,939.000
	SUB TOTAL I	**43,724,939.00**
	SUB TOTAL I	**12,421,743,436.00**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT SOLVABILITAS

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND SOLVABILITY LEVEL

Struktur Modal ***Capital Structure***

Modal Sendiri / *Equity*	2012	2011
Modal Dasar / *Authorized Capital*	800,000,000,000	800,000,000,000
Modal Belum Disetor / *Have Not paid Up Capital*	(500,000,000,000)	(500,000,000,000)
Modal Disetor / *Paid Up Capital*	300,000,000,000	300,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga / *Increase (Decrease) Securities*	4,553,798,905	2,044,101,145
Cadangan / *Reserve*		
- Cadangan Umum / *General Reserves*	262,217,529,916	205,355,813,446
- Cadangan Tujuan/ *Appropriated Reserves*	117,640,095,285	117,640,095,285
- Saldo Laba / *Retained Earnings:*		
Tahun lalu / *Last Year*	0	0
Tahun berjalan / *Current Year*	92,798,562,065	67,844,496,325
JUMLAH MODAL SENDIRI / *TOTAL EQUITY*	**777,209,986,171**	**692,884,506,201**

Secara garis besar, struktur modal Asuransi ASEI, sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah sebesar Rp 800 miliar (delapan ratus miliar Rupiah).
- Dari modal tersebut telah ditempatkan / diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, sebanyak Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah)

Broadly speaking, Asuransi ASEI capital structure, can be delivered, as follows:

- *Authorized Capital of the Company amounted to Rp 800.000.000.000,- (eight hundred billion Rupiah).*
- *From the capital that has been placed / taken part and have been fully paid by the Republic of Indonesia, amounted to Rp 300.000.000.000,- (three hundred billion rupiahs)*

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Penggunaan Laba tahun 2012

Usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2012, sebagai berikut:

Use of 2012 Earnings

Use of Income proposed for the fiscal year 2012, can be delivered, as follows:

Uraian / *Description*	2011		2012	
	Keputusan / *Decision*			
	Jumlah / *Total (Rp)*	%	Jumlah / *Total (Rp)*	%
Laba Bersih / *Net Income*	67.844	---	29.799	---
Dividen / *Dividend*	8.269	12,19	9.279	10,00
Cadangan Tujuan / *Appropriated Reserves*	19.000	28,00	83.519	90,00
Cadangan Umum / *General reserves*	37.862	55,81	---	---
Dana Kemitraan / *Partnership Fund*	1.357	2,00	---	---
Bina Lingkungan/ *Community Development*	1.357	2,00	---	---
Jumlah / *Total*	67.844	100,00	92.799	100,00

Pertimbangan atas usulan penggunaan laba tersebut adalah:

- Dividen sebesar 10% adalah dalam rangka menambah dana cadangan umum dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan.
- Cadangan umum dimaksudkan untuk penambahan modal disetor. Dalam perencanaannya modal disetor akan terus ditingkatkan untuk memenuhi modal dasar. Peningkatan modal disetor diperlukan untuk meningkatkan kapasitas usaha perusahaan dan untuk *back up exposure* pertanggungan Asuransi Ekspor dan Asuransi Kredit yang menggunakan valuta asing.
- Sesuai dengan arahan RUPS pengesahan RKAP 2012 dan mengantisipasi kebutuhan belanja modal yang meningkat, maka pembentukan cadangan tujuan diusulkan sebesar 90%. Cadangan tujuan tersebut dimaksudkan untuk penyediaan anggaran dalam rangka membiayai belanja modal untuk tahun mendatang.

Consideration of the proposed use of income are:

- *Dividend by 10% is in order to increase the general reserve fund in order to strengthen the capital structure.*
- *General Reserves are intended to increase Paid-up Capital. Paid up Capital in the plan will continue to be improved to meet the Authorized Capital. Paid up Capital Improvement is needed to expand capacity and to back up your company's exposure and liability of insurances that use Exchange.*
- *In accordance with the directives of RUPS and RKAP ratification 2012 and to anticipate the needs of increasing capital expenditure, the formation of the proposed reserve goal is 90%. The purpose of the reserve is intended to provide a budget in order to finance capital expenditure for the coming year.*

PENINGKATAN / PENURUNAN MATERIAL PENJUALAN / PENDAPATAN BERSIH

INCREASE/DECREASE MATERIAL IN SALES / NET INCOME

Sepanjang periode 2012 terjadi peningkatan laba bersih sebesar 48,9%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan premi bruto 37,31% dan hasil *underwriting* sebesar 43,07%.

Throughout the period of 2012 net income increased by 48.9%. This increase is influenced by gross premium income increased 37.31% and 43.07% of underwriting results.

BESARAN PENINGKATAN / PENURUNAN PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

INCREASED/DECREASE IN NET SALES OR REVENUE

Sepanjang periode 2012, Asuransi ASEI memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 288,14 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan pendapatan premi bruto sebesar Rp 847,37 miliar dan hasil *underwriting* sebesar Rp 129,33 miliar.

Throughout the period of 2012, ASEI earn net income of Rp 288.14 billion. The increase was influenced by the increase in gross premium revenue amounted to Rp 847.37 billion and the underwriting result amounted to Rp 129.33 billion.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN / PENDAPATAN SERTA LABA

IMPACT OF CHANGES IN PRICE TO SALES / REVENUES AND EARNINGS

Sepanjang periode 2012 tidak terjadi perubahan *rate* premi dari masing-masing produk, namun pendapatan dan laba perusahaan mengalami peningkatan signifikan yang disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan.

Throughout the period of 2012 does not change the premium rate of each product, but the company's revenues and profits have increased significantly due to higher sales volume.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

BOND OF INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2012, Asuransi ASEI telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu pengembangan teknologi informasi *Care General Insurance System Solution* (CGISS) yang bekerjasama dengan PT Care Technologies. Adapun tujuan ikatan tersebut adalah untuk mengintegrasikan sistem pendataan produksi dari seluruh SBU. Sumber dana pengembangan TI CGISS seluruhnya menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout the year 2012, ASEI have done some bonding material in the context of the development capital investments CGISS Information Technology in cooperation with PT Care Technologies. The purpose of the bond is to integrate production data collection system of the entire SBU. Sources of funding CGISS development entirely using IT budgets of companies.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S DATE OF REPORT

Sepanjang periode 2012, fakta material yang terjadi yaitu adanya perubahan susunan Direksi sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

Throughout the period of 2012, the material facts that occurred that changes the composition of the Board of Directors as stated in the Company's financial statements.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen dan jumlah dividen per tahun pada periode 2011 dan 2012 sebagai berikut :

Dividend policy and the amount of dividends per year in the period 2011 and 2012, can we say, as follows:

Uraian / *Description*	2011		2012	
	Jumlah / *Total* (Rp)	Payout Ratio (%)	Jumlah / *Total* (Rp)	Payout Ratio (%)
Dividen / *Dividend*	8.269.000	12,19%	13.123.000	14,14%

Pertimbangan atas usulan dividen sebesar 15% (lima belas persen) tersbut adalah dalam rangka menambah dana cadangan umum dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan.

Consideration of the proposed dividend of 15% (fifteen percent) in order to serve targeted are adding to the general reserve fund to strengthen the capital structure.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Use Of Public Offering Funds

Asuransi ASEI merupakan perusahaan yang semua sahamnya dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia (100%) dan/atau belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asuransi ASEI is a company in which all shares are held by the Government of the Republic of Indonesia (100.00%) and / or is not yet listed on the Capital Market. Thus, there is no report of use of proceeds from the realization of a public offerings in this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, AQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang periode 2012, Asuransi ASEI melakukan ekspansi dalam rangka pengembangan perusahaan dengan didirikannya tiga kantor pemasaran dan sepuluh peningkatan kantor pemasaran menjadi kantor cabang.

Throughout the period of 2012, Asuransi ASEI in order to expand the company's development with the establishment of three sales offices, and ten upgrading marketing offices into branch offices.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSACTION INFORMATION CONTAINING MATERIAL CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Sepanjang tahun 2012, tidak terjadi transaksi material yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau transaksi yang mempunyai hubungan istimewa.

Throughout the year 2012, there were no material transactions that have a special relationship and / or transactions that have a special relationship.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACTS

Sepanjang periode 2012, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Asuransi ASEI.

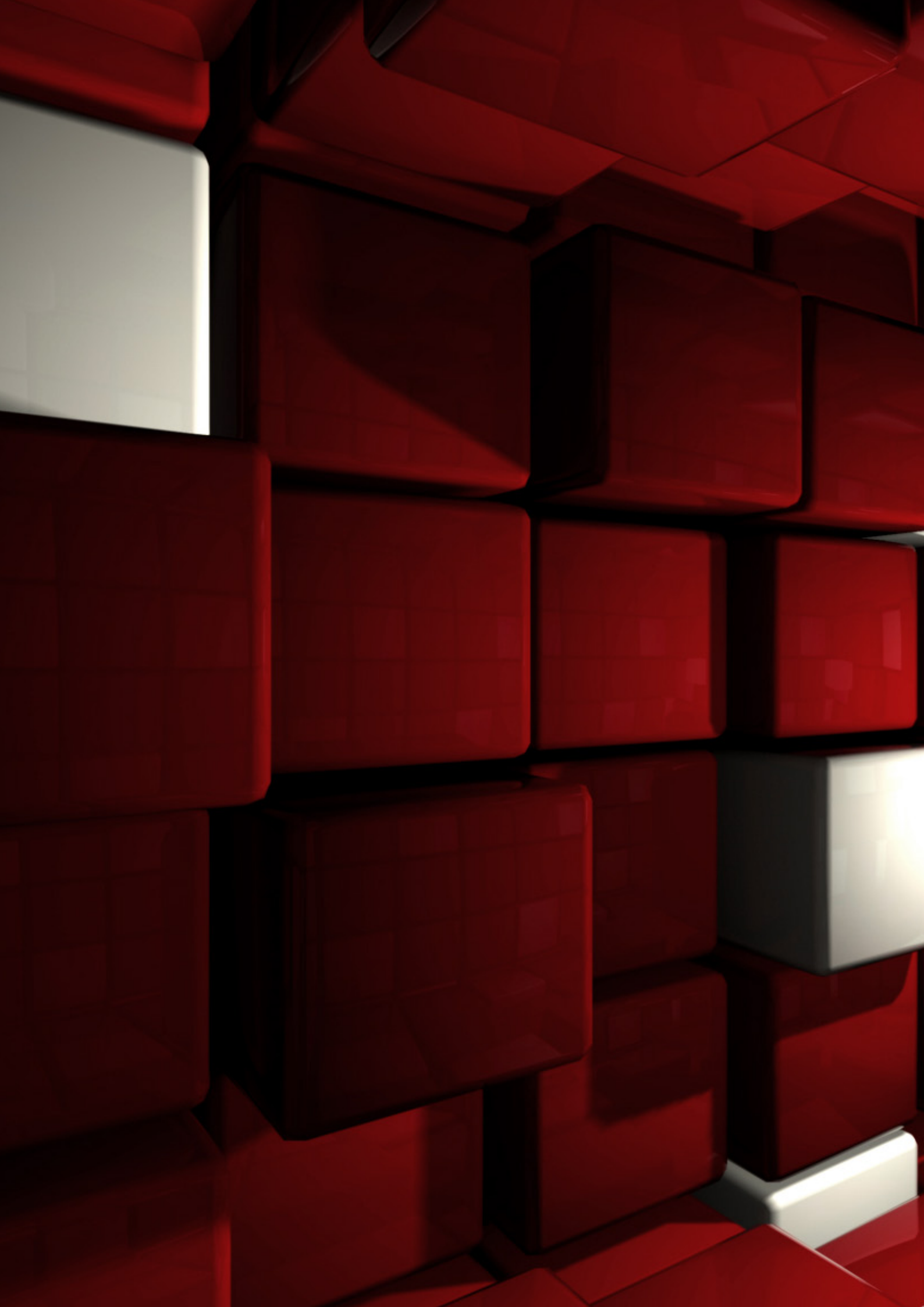
Throughout the year 2012, no changes in legislation have been made that would have a significant impact on Asuransi ASEI.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2012, Asuransi ASEI telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas dalam menghitung *gross premium reserved*/cadangan premi dengan menggunakan metode dan asumsi tingkat diskonto yang digunakan oleh aktuaris. Perubahan kebijakan tersebut seiring dengan adanya ketentuan dalam penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan IFRS (*Internasional Financial Report Standard*). Adanya perubahan kebijakan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan karena hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut masih lebih kecil dari cadangan yang telah dibentuk di neraca.

Throughout the year 2012 ASEI has altered the policy in calculating the adequacy liability test to calculate Gross Premium Reserved / Premium Reserve and using actuary discount rate assumptions. The policy changes in line with the provisions of the Implementation of the Financial Statements in accordance with IFRS (International Financial Report Standard). The policy change does not cause a significant impact because the results obtained from these calculations is still smaller than the reserves that have been established on the balance sheet.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Bagi Asuransi ASEI, implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun sudah merupakan suatu KENISCAYAAN untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik.

For Asuransi ASEI, GCG implementation is not only a must, but also as a necessity in order to maintain transparency and accountability of the company to public.



PARADIGMA ASURANSI ASEI
ASURANSI ASEI PARADIGM

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* [GCG]) adalah suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan tata nilai perusahaan yang dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran perusahaan. Mekanisme atau sistem ini mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja dan pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan.

Good corporate governance (GCG) is a system that controls and directs a company to be in-line with its stakeholders' will, apply rules and policy, as well as to obey the universal business norms and ethics; and corporate values that are upheld by all levels of the company. This mechanism or system effects the establishment and achievement of corporate objectives, monitoring and assessment of business risks, maximizes efforts to improve performance, and establishes and developss work culture in an enterprise environment.

Bagi Asuransi ASEI (paradigma) implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* secara berlanjut dan/atau implementasi GCG secara konsisten tidak hanya mendorong perusahaan untuk:

- Menciptakan nilai melalui sikap dan perilaku kewirausahaan.
- Memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien dan efektif.
- Menyelenggarakan riset/penelitian dan pengembangan yang tepat guna.
- Menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.
- Menciptakan iklim persaingan yang sehat.
- Menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

For Asuransi ASEI, GCG implementation is not only a must, but also as a necessity in order to maintain transparency and accountability of the company to public. GCG development, which is in line with continuous and consistent best practice, not only is able to push the company to:

- *Create value through entrepreneurship behavior and attitude;*
- *Give high quality, innovative, friendly, efficient and effective service;*
- *Conduct useful and applicable research and development;*
- *Provide a control system that may ensure an equal accountability worth its risks;*
- *Create a healthy competitive environment;*
- *Maintain continuity of business;*

Namun, lebih dari semua itu, dapat:

- Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan nilai pemegang saham *(shareholders value)*, secara maksimal.

But also, more than all of that can:

- *Give maximum protection and fair treatment to shareholders, management, and other stakeholders through shareholders value improvement maximally.*

- Memberikan kontribusi secara maksimal pada peningkatan pelayanan jasa asuransi/penjaminan yang dikelola.
- Meningkatkan dan menjaga citra perusahaan melalui pelayanan prima di bidang asuransi.
- Menjaga sumber dana yang dimiliki dan digunakan untuk usaha perusahaan.

- *Give maximum contribution to insurance service improvement or manageable investment.*
- *Improve and maintain corporate image through maximum insurance service.*
- *Maintain investment resources possessed and used by businesses.*

Paparan tentang Implementasi GCG periode 2012 dan *road map* rencana pengembangan GCG, dapat dilihat pada laporan keberlanjutan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Implementation of GCG 2012 and the GCG development road map can be seen in the Improvement Report which is inseparable from this annual report.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asuransi ASEI diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan.

GCG in Asuransi ASEI environment is implemented through a structureand mechanism of the company's division management.

Secara garis besar dapat kami sampaikan, Organ-Organ Perusahaan terdiri dari:

- Organ Utama, yang terdiri dari: Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi.
- Organ Pendukung, antara lain: Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

In general, we will show you the company's organizational structure. they are:

- *Main organs, they are: shareholders, Board Of Commisioners, and BOD.*
- *Supporting organs: company's structure. Company's secretary, Internal supervising committee, Auditory committee, and External auditor.*

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Kepemilikan saham Asuransi ASEI 100% dikuasai Pemerintah, yang pembinaannya di bawah Kementerian BUMN secara administrasi dan Kementerian Keuangan secara teknis.

Shareholder

shareholders are company's organ with the highest power and rule over any policies not given to Board Of Directors or Board Of Commisioners. Asuransi ASEI's shares are 100% possessed by government under development of BUMN ministry (State-Owned Enterprise) in terms of administration, and Treasury Ministry in technical terms.

Hak - hak Pemegang Saham

- Menghadiri rapat pemegang saham dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan dari perusahaan.
- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan dalam rangka pengembangan usaha berdasarkan informasi yang diterimanya.
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Wewenang Pemegang Saham

- Mengangkat dan memberhentikan direksi.
- Mengangkat dan memberhentikan komisaris.
- Menilai kinerja komisaris dan direksi.

- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Komisaris.
- Mengesahkan perencanaan strategis (*corporate plan*) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.
- Menetapkan remunerasi direksi.

Pada tahun 2012, Asuransi ASEI telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 18 Januari 2012 dan telah menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013.
2. Pengesahan rencana kerja dan anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun 2013.

Shareholder Rights:

- *To be involved and come in shareholders meeting and draw on their right of voice.*
- *To receive profit share from the company.*
- *To receive explanation thoroughly on any information related to the company which include financial and technical report as well as other reports stated inside the Annual Report and Annual Shareholder Meeting (RUPS).*
- *To receive information upon the company timely and systematically for them to be able to make decisions for company's development based on information received.*
- *To receive explanation about Good Corporate Governance application.*

Shareholders authority:

- *To hire and to stop Board Of Directorss.*
- *To hire and to stop commissary.*
- *To assess Board Of Directors and commissary's performance.*
- *To assign external auditor based on suggestion from commissary.*
- *To validate corporate plan and work plan as well as Annual Corporate Budget (RKAP).*
- *To decide Board Of Directors remuneration.*

In 2012, Asuransi ASEI has been organizing the Annual Shareholder Meeting (RUPS) in January 18th 2012 and has produced some of the following decisions:

1. *Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013.*
2. *Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun 2013.*

3. Penetapan penghapusbukuan piutang premi sebesar Rp 5.909.617.830,21
4. Persetujuan kontrak manajemen direksi dan dewan komisaris tahun 2013
5. Persetujuan *Key Performance Indicator* (KPI) dewan komisaris tahun 2013

3. Penetapan penghapusbukuan piutang premi sebesar Rp 5.909.617.830,21
4. Persetujuan kontrak manajemen direksi dan dewan komisaris tahun 2013
5. Persetujuan Key Performance Indicator (KPI) dewan komisaris tahun 2013

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan komisaris adalah organ utama perusahaan yang mewakili pemegang saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan *corporate plan* perusahaan, RKAP, sesuai akte pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of commisioners is the main organ in a company that represents the shareholders and has an independent position, which is in charge of supervising and advising the board of directors in doing company's management. This includes: corporate plan, annual corporate budget applications in-line with company establishment deed and applied rules.

Komposisi Dewan Komisaris
Susunan Dewan Komisaris Asuransi ASEI terhitung mulai tanggal 7 Oktober 2010 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-225/MBU/2010, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Structure
Board Of Commisioners structure of Asuransi ASEI started on October 7, 2010 and is based on SK (Decision Letter) of Stated-Owned Enterprises Ministry (Kementrian BUMN) No. KEP-225/MBU/2010, are as follows:

Komisaris Utama : Erlangga Mantik
Komisaris : Hesti Indah Kresnarini
Bambang Sabariman

President Commissioner : Erlangga Mantik
Commissioner : Hesti Indah Kresnarini
Bambang Sabariman

Komisaris independen dijabat oleh Bambang Sabariman yang telah lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan serta disahkan oleh pemegang saham melalui Surat No. KEP-225/MBU/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Independent Board Of Commisioners is held by Bambang Sabariman who has agreed in compliance and feasibility test done by Treasury Minister and has been validated by shareholders through letter number KEP-225/MBU/2010 dated October 7, 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan direksi dalam menjalankan usaha Asuransi ASEI dan memberi nasihat kepada Direksi. Untuk memenuhi peran ini, mereka mempunyai tanggung jawab tertentu, sebagai berikut:

Duty and Responsibility
Main duty of Commissioner is to supervise the board of directors's policy in doing Asuransi ASEI's business. To fulfill this role, they have some certain responsibilities as follows:

- Mengarahkan dan menyetujui strategi, rencana kerja dan anggaran Asuransi ASEI (RJPP dan RKAP) serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa Asuransi ASEI memiliki sistem kontrol yang memadai terutama dalam pengendalian risiko, keuangan dan kepatuhan.
- Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan dimaksud.
- Mengajukan nominasi calon anggota direksi dan komisaris kepada Kementerian BUMN apabila diminta.
- Melakukan pengkajian terhadap paket remunerasi untuk direksi.
- Memonitor pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyetujui perbaikan jika diperlukan.

- *Directing and approving strategy, work plan and Asuransi ASEI budget (RJPP and RKAP) as well as evaluating their application.*
- *Ensuring that Asuransi ASEI has control system which is adequate especially in risk controlling, finance and compliance.*
- *Implementing company's needs by paying attention to shareholder's interests and responsible to the Annual Shareholder Meeting (RUPS)*
- *Researching and reviewing annual report prepared by board of directors and approving it.*
- *Proposing board of directors and board of commisioners's candidates to the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) if it is required.*
- *Doing assessment of board of directors remuneration.*
- *Monitoring Good Corporate Governance application and approving improvement if required.*

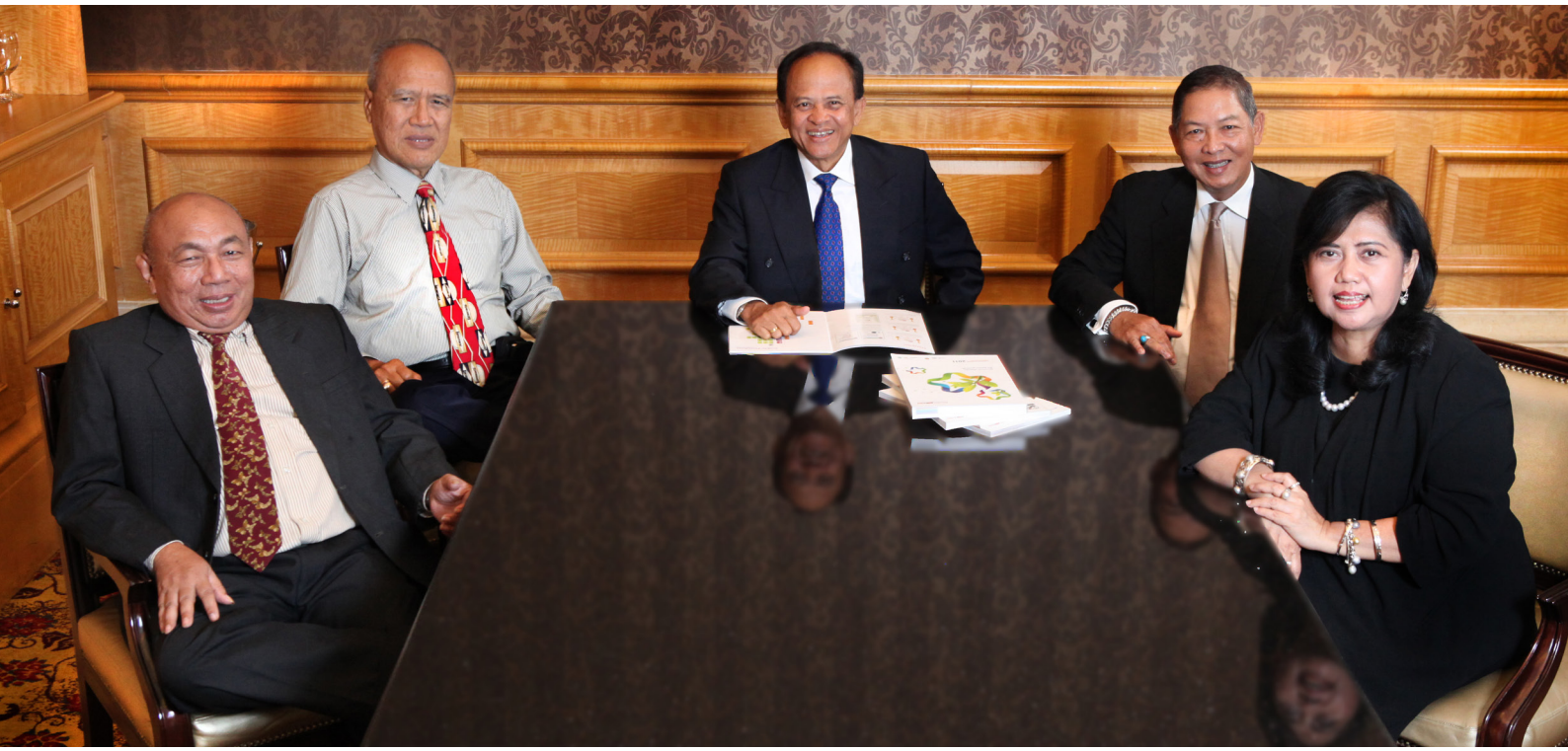
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
ROLE AND RESPONSIBLE OF BOARD OF COMMISIONERS

Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2012

Dewan Komisaris Asuransi ASEI tahun 2012 telah menyusun KPI, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/ MNU/2011 tercantum dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani antara Kuasa Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris Asuransi ASEI pada tanggal 9 Juli 2012 yang tergambar dalam program kerja dewan komisaris tahun 2012 sebagai berikut:

Work Program and KPI of Commissioners 2012

Board of Commissioners of ASEI Insurance in 2012 has been compiled the KPI in accordance with Ministry of State Owned Enterprise regulation number PER-01/MNU/2011 listed in the contract signed between Management Shareholders Authorityand the Board of Commissioners of ASEI Insurance on July 9, 2012 which is reflected in the work program of the board of commissioners in 2012, as follows:



- Melakukan analisis laporan perkembangan perusahaan / laporan keuangan bulanan (atau triwulanan) berjumlah 12 analisis.
- Rapat Dewan Komisaris, minimal 12 kali dalam 1 tahun (minimal 1 bulan 1 x).

- Memberikan nasehat kepada direksi, disampaikan dalam rapat dewan komisaris bersama direksi, dalam bidang: 1) premi 2) hasil underwriting bersih 3) kinerja SBU 4) investasi, 5) akuntansi / keuangan, 6) kebutuhan SDM dan kompetensi 7) Sistim Pengendalian Intern dan 8) mekanisme kerja dan sistim informasi 9) *commercial line* dan 10) Manajemen Risiko.

- Pengamatan/kunjungan langsung ke Kantor Cabang, minimal 4 kali kunjungan.
- Menyampaikan surat tanggapan terhadap RKAP tahun 2013.
- Menyampaikan program kerja tahunan, yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2013.

- *Perform analysis of company progress reports / financial reports monthly (or quarterly) accounted for 12 analysis.*
- *Meeting of the Board of Commissioners, at least 12 times in one year (at least 1 month 1 x).*
- *Provide direction, advice and or suggestions to the Board of Directors, presented the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, in the areas of: 1) premium, 2) net underwriting results, 3) SBU Performance, 4) investing, 5) accounting / finance, 6) Needs HR and competence, 7) Internal Control systems, 8) mechanism of action and information systems, 9) Commercial Line and 10) Risk Management*
- *Observation / requests directly to the branch office, at least 4 times a visit.*
- *Deliver letter response to CBP in 2013.*

- *Delivering the annual work program, which became part of RKAP in 2013.*

- Menyampaikan surat tanggapan atas kinerja triwulan, (sekaligus melaporkan realisasi pencapaian indikator kinerja dewan komisaris), berjumlah 10 surat, yaitu untuk: triwulan I, semester I dan triwulan III, Usulan KAP, tanggapan RKAP, laporan pengesahan RKAP 2013, tanggapan evaluasi Sistim Pengendalian Intern dan surat penyampaian realisasi KPI triwulan I, II, III dan usulan KPI tahun 2013.

- Menyampaikan surat tanggapan atas laporan tahunan tahun 2012.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dewan komisaris tahun 2012, yang menjadi bagian dari laporan tahunan tahun 2012.

- Laporan khusus lainnya, akan disampaikan jika terdapat hal penting yang harus dilaporkan atau ada penugasan khusus dari pemegang saham.

- *Deliver Response Letter on Performance Quarterly, (as well as reporting Actual Performance Achievement indicators BOC), totaling 10 letter, namely to: First Quarter, First Half and Quarter III, KAP Proposal, Response KAP 2013, RKAPValidation Report 2012, Response Evaluation of Internal Control systems and letter delivery KPI realization quarter I, II, III and the proposed KPIs of 2013*
- *Delivering response letter to the 2012 Annual Report.*
- *Provides reports of duties implementation of the Board of Commissioners in 2012, which became part of the Annual Report in 2012.*
- *Other special report, to be delivered if there are important things that must be reported or there is a specific assignment of Shareholders.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

MEETING AND ATTENDANCE FREQUENCY OF BOARD COMMISSIONERS

Evaluasi dan Analisis Laporan Keuangan Berkala

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan), baik yang dilakukan sendiri, maupun bersama Komite Audit, sebanyak 12 kali (12 laporan).

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain dijelaskan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi, di samping itu Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi.

Evaluation and Analysis Financial Report and Evaluation

Board Of Commissioners does the evaluation and analysis to development report of the company periodically (monthly, quarterly, semester, and annually), both alone or along with audit commission as many as 12 reports.

Board Of Commisioner Meeting

In accordance with company's provision role, which is explains that Board of Commissioners should conduct meetings at least once in a month. In the meetings, the commissary may invite the Board Of Directors. Besides, the commissary may conduct a meeting at any time by request of one or some Board of Commisioners members, or Board Of Directors.

Dengan demikian rapat dewan domisaris minimal 12 kali dalam setahun. Adapun yang termasuk rapat dewan komisaris adalah rapat-rapat dewan komisaris maupun rapat koordinasi antara direksi dengan dewan komisaris.

Dalam pelaksanaannya, rapat dewan komisaris tahun 2012, sebanyak 33 kali, yang terdiri dari:

- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 6 kali.
- Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit serta SPI telah direalisasikan sebanyak 15 kali.
- Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali

Adapun tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam rapat dimaksud, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Tabel: Rapat Internal Dewan Komisaris

This Board Of Commisionerss' meeting is at least 12 times in a year. Which is included in Board of Commisioners's meeting is Board of Commisioners meeting itself or coordination meeting between Board Of Directors and Board of Commisioners.

In doing that, commissary meetings in 2012 were conducted 33 times, which included:

- *Board Of Commisioners and Board of Directors meetings 6 times*
- *Joint meeting between the commissary and audit committee 15 times*
- *Internal Board Of Commisioners meetings 12 times*

The level of attendance of each Board of Board Of Commisionerss members at the meeting can be delivered as follows:

Table: Internal Board of Commisioners Meetings

Nama / *Name*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *% Attendance*
Erlangga Mantik Komisaris Utama /President Commissioner	12	100
Hesti Indah Kresnarini Komisaris /Commissioners	9	75
Bambang Sabariman Komisaris /Commissioners	11	92

Tabel: Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Table: Joint Meeting of the Board of Commissioners

Nama / *Name*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *% Attendance*
KOMISARIS / COMMISSIONERS		
Erlangga Manti k Komisaris Utama /President Commissioner	12	100
Hesti Indah Kresnarini Komisaris /Commissioners	9	75
Bambang Sabariman Komisaris /Commissioners	11	92
DIREKSI / DIRECTORS		
Zaafril Razief Amir Direktur Utama /President Director	12	100
Mathin F. Simarmat a Direktur Keuangan /Finance Director	12	100
Indra Noor Direktur Operasional /Operation Director	12	100
Komite A udit / A udit C ommittee		
Pram udjito Anggota /Member	11	92
I Wayan Sudiars a Anggota /Member	12	100

Dalam rapat internal dewan komisaris yang dihadiri oleh Komite Audit membahas beberapa hal antara lain: laporan keuangan, GCG, sistem pengendalian internal, dan pengendalian manajemen risiko juga mempersiapkan hal-hal yang akan dimintakan klarifikasi kepada direksi serta hal-hal yang menjadi perhatian direksi, yang selanjutnya dibahas dalam rapat koordinasi dewan komisaris dengan direksi. Sedangkan yang dibahas rapat gabungan dewan komisaris dengan direksi, antara lain:

- Perkembangan operasional perusahaan;
- Perkembangan kinerja bulanan;
- Klarifikasi dan pendalaman kinerja bulanan perusahaan;

- Pemberian arahan/nasehat kepada direksi;
- Permasalahan yang peru menjadi perhatian direksi;

- Mempersiapkan tanggapan kepada pemegang saham atas laporan berkala;
- Persiapan pemberian tanggapan atas kinerja perusahaan tahun 2012;
- Persiapan pemberian tanggapan atas RKAP 2013

Memberi Masukan, Arahan, dan Nasehat kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan arahan/masukan kepada direksi sehubungan dengan operasional, antara lain :

- Mengarahkan dan memberikan pendapat, nasihat dan saran secara tertulis kepada direksi dalam melaksanakan pengelolaan sesuai dengan RJPP, dan RKAP, ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS.

- Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting dan menyampaikannya kepada seluruh jajaran pada waktu raker di Yogyakarta dan Bandung.

In the internal board of Board Of Commisioners meeting, which was also attended by audit committee, the following were discussed: financial report, GCG, internal control system and risk management controlling, preparing material that will be clarified by Board of Directorss as well as anything that becomes their concern. The aforementioned would also be followed up on in the joint meeting between the board of Board of Commisionerss and Directors. Whilst, the joint meeting between the Board of Commisioners and Board of Directors discussed:

- *Company's operational development;*
- *Monthly performance development;*
- *Clarification and deepening of company's monthly performance;*
- *Board Of Directors directing and advice;*
- *Issues that should become Board Of Directors' concern;*
- *Preparing response to shareholders on periodical report;*
- *Response preparation to company's performance in 2012;*
- *Preparation of RKAP 2013 response.*

Giving Input, Direction and Advice to Board Of Directions

Board Of Commissioners give input, direction and advice top Board Of Directors in relation to operational issue, such as:

- *Directing and give opinions, advice and suggestions in written to the Board of Directors ongovernance implementation in accordance with RJPP and RKAP, statute regulation andAnnual Shareholders Meeting Result.*
- *Provide opinions totheAnnual Shareholders Meeting regarding the issues that are considered strategic or important, and present it to the whole range ASEI PT (Persero) PT ASEI Raker at (Persero) in Yogyakarta and Bandung.*

- Mengarahkan direksi untuk mengkaji dan meriviu produk dalam rangka penyesuaian dan pengembangan produk/polis sesuai kebutuhan pelanggan dan praktek ECA di negara-negara lain dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

- Meminta dan mengarahkan direksi untuk memperbaiki kinerja underwriting, menyusun target, dan tolak ukur kinerja SBU, dan kinerja cabang dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi SBU dan kantor cabang melalui penerimaan premi, pengendalian klaim secara efektif sehingga dapat menekan *loss ratio*, dan peningkatan hasil underwriting bersih (HUB).

- Meminta direksi untuk meriviu dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana dan hasil investasi secara lebih intensif, melakukan analisis secara mendalam dan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi.

- Meminta kepada direksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi, lebih konsisten mengimplementasikan kebijakan akuntans, termasuk memperhatikan IFRS dan PSAK yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pencadangan/penyisihan.

- Memberikan arahan untuk evaluasi terkait dengan kebutuhan SDM yang profesional dan meningkatkan kompetensi SDM.
- Memberikan arahan untuk efektivitas penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko serta sistem informasi manajemen dan teknologi informasi.

- Memberikan masukan dan melaporkan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan direksi, termasuk laporan hasil audit satuan pengawasan intern (SPI).

- *Directing Directors to examine and review the product in order to adjust and development of product / policy according to customer requirements and practices ECA in other countries with regard to the precautionary principle.*
- *Ask for and directs the Board of Directors to improve underwriting performance, set targets and benchmarks the performance of the SBU and the performance of the branch with the goal to improve the performance of the SBU and branch offices through premium income, claims control effectively so as to reduce the loss ratio and the increase in Net Underwriting Result (HUB) .*
- *Requesting the Board of Directors to review the policy and SOP and refine the placement of investment funds and investment results in more intensive, in-depth analysis and more careful before investing and doing billing subrogation.*
- *Urge the Board of Directors to enhance the accounting system, more consistently implement accounting policies, including attention to the IFRS and GAAP that must be done in accordance with the provisions of the backup / allowance.*
- *Provide direction for evaluation related to the needs of HR professionals and improve human resource competencies.*
- *Provide direction for the effective implementation of the Internal Control System and the implementation of Risk Management and Management Information Systems and Information Technology.*
- *Provide input and report on periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, including audit reports Internal Audit Unit (IAU).*

- Melaporkan dengan segera kepada RUPS tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja perusahaan.

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit SPI.

Kunjungan Langsung ke Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

Dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai profil kantor cabang dan/atau kantor pemasaran atas perkembangan operasional dan permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan kantor cabang, maka dewan komisaris telah melakukan kunjungan dan pengamatan langsung ke kantor-kantor cabang yang direncanakan minimal 2 kali dalam setahun. Dewan komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke Kantor Cabang Semarang pada tanggal 13 November 2012 dan Kantor Cabang Makassar pada tanggal 18 November 2012. Dalam kunjungan tersebut antara lain:

- Pemantauan operasional/perkembangan secara langsung di Kantor Cabang;

- Sistem administrasi dan laporan-laporan periodik di kantor cabang.
- Memberikan arahan dan masukan kepada pegawai kantor cabang.

Program Pengenalan dan Sharing Knowledge

Dalam rangka memenuhi salah satu parameter *assessment* GCG, dewan komisaris harus memiliki program pengenalan dan pengembangan mengenai kegiatan operasional perusahaan kepada anggota dewan komisaris yang baru melalui mekanisme presentasi kepala divisi dan/atau kepala cabang untuk menyampaikan kegiatan dan kinerja divisi dan cabang masing-masing dihadapan dewan komisaris. Salah satu program pengenalan dan pengembangan di dewan komisaris asuransi ASEI adalah program pengenalan

- *Report immediately to the AGM about the symptoms of declining performance of the company.*
- *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, including audit reports Internal Audit Unit (IAU).*

Direct Visit to Branches and or Sales Offices

In order to get an overview of the profile of the Branch Office and / or Office on the development of operational and marketing problems become obstacles in the development of the branch office, the Board of Commissioners has a courtesy, and direct observation to branch offices are planned at least 2 times a year. The Board of Commissioners has a working visit to Semarang Branch on 13th November 2012 and Makassar Branch on 18 November 2012. During the visits have been made, among others:

- *Direct operational supervision development in branches and sales offices;*
- *Administration system and periodical report in branches and sales offices.*
- *Giving direction and input to branches and sales offices employees.*

Recognition and Knowledge Sharing Program

In order to meet one of the GCG parameters of assessment, that the Board of Commissioners should have a program introduction and development of the company's operations to the new members of the Board through the Head of the Division of presentation mechanisms and / or Branch Manager to deliver the activities and performance of the division and each branch before Board of

dan pengembangan di dewan komisaris beserta organ pendukungnya yang dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 april 2012. Di samping itu dalam rangka meningkatkan pengetahuan baik menyangkut masalah-masalah internal perusahaan maupun hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung kinerja dewan komisaris, dilakukan program pendalaman pengetahuan antara lain melalui keikutsertaan dalam *short-course*, seminar atau *workshop*.

Commissioners. One of the introduction and development program at the Board of Commissioners of PT ASEI (Persero) is the introduction and development program at the Board of Commissioners and supporting organ which was held on 17 and 18 April 2012 relating to company operations. In addition, in order to increase the knowledge of issues related to both internal as well as other things that needed to support the performance of the Board of Commissioners, deepening knowledge of programs, including through participation in short-course, seminar or workshop.

Laporan kepada Pemegang Saham

Pada tahun 2012, dewan komisaris telah menyampaikan beberapa laporan dan/atau surat kepada pemegang saham/ RUPS, antara lain:

Shareholder Reports

In 2012, the Board of Commissioners has submitted a report and / or letter to the Shareholders / General Meeting of Shareholders, among others:

- Surat penyampaian salinan keputusan dewan komisaris Nomor : KEP-07/DK-ASEI/XII/2012 tentang Pengesahan RKAP Asuransi ASEI Tahun 2012 dengan surat nomor: S-1/DK-ASEI/I/2012 tanggal 18 Januari 2012

- *Submission Letter Copies of Commissioner Decision Number: KEP-07/DK-ASEI/ XII/2012 on Ratification CBP ASEI PT (Persero) in 2012 with a letter number: S-1/DK-ASEI/I/2012 dated January 18, 2012*

- Laporan pengesahan RKAP Asuransi ASEI Tahun 2012 dengan surat Nomor : S-04/DK-ASEI/2012 tanggal 31 Januari 2012
- Laporan/surat tanggapan atas laporan keuangan Asuransi ASEI Tahun 2011 dengan surat Nomor : S-19/ DK-ASEI/V/2012 tanggal 8 Mei 2012

- *Approval Reports ASEI CBP PT (Persero) in 2012 with a letter Number S-04/DK-ASEI/2012 dated January 31, 2012*
- *Reports / response letter to the Financial Statements PT ASEI (Perseo) in 2011 with a letter Number S-19/DK-ASEI/V/2012 dated May 8, 2012*

- Surat penyampaian laporan kpi dewan komisaris dan laporan triwulan I/2012 dengan surat Nomor: S-27A/ DK-ASEI/V/2012 tanggal 30 Juni 2012

- *Submission Letter KPI reports and the Board of Commissioners with a letter Lporan Quarter I/2012 Number: S-27A/ DK-ASEI/V/2012 dated June 30, 2012*

- Penyampaian surat usulan calon direksi Asuransi ASEI dengan surat S-39/DK-ASEI/IX/2012 tanggal 27 September 2012

- *Submission of proposal letter to the Candidates for the Board of Directors of PT ASEI S-39/DK-ASEI/IX/2012 letter dated 27 September 2012*

- Laporan tentang tugas pengawasan selama tahun 2010 telah disusun dan menjadi bagian dalam laporan tahunan tahun 2011
- Surat penyampaian laporan KPI dewan komisaris dan laporan triwulan II/2012 dengan surat Nomor: S-47/DK-ASEI/XI/2012 tanggal 9 November 2012
- Surat penyampaian laporan KPI dewan komisaris dan laporan triwulan III/2012 dengan surat Nomor: S-53/DK-ASEI/XI/2012 tanggal 5 Desember 2012
- Surat tanggapan dewan komisaris Asuransi ASEI atas RKAP 2013 dengan surat Nomor: S-58/DK-ASEI/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012
- Penyampaian salinan surat persetujuan pengangkatan kepala SPI Asuransi ASEI dengan surat Nomor: S-57/DK-ASEI/XII/2012
- Laporan/surat tanggapan atas perkembangan kegiatan perseroan telah disampaikan kepada pemegang saham Asuransi ASEI melalui surat Nomor : S-20/DK-ASEI/VIII/2011 tanggal 22 Agustus 2011, Nomor: S-36/DK-ASEI/XI/2011
- Program kerja tahunan untuk tahun 2012 telah disusun dan menjadi bagian dalam RKAP asuransi ASEI tahun 2013 dan telah disampaikan kepada pemegang saham
- Surat Usulan kepada pemegang saham asuransi ASEI tentang KPI Dewan Komisaris tahun 2013

Pelatihan Komisaris

Asuransi ASEI senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dewan komisaris, pada tahun 2012, anggota dewan komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, dan lain sebagainya, antara lain :

- *Report on the Oversight Task for 2010 has been prepared and become part of the Annual Report of the Year 2011*
- *Submission Letter KPI Reports and Quarterly Reports Board of Commissioners with a letter II/2012 Number: S-47/DK-ASEI/XI/2012 dated 9 November 2012*
- *Submission Letter KPI Reports and Quarterly Reports Board of Commissioners with a letter III/2012 Number: S-53/DK-ASEI/XI/2012 dated December 5, 2012*
- *Response Letter ASEI Board of Commissioners of PT (Persero) for the CBP 2013 by letter No. S-58/DK-ASEI/XII/2012 dated December 26, 2012*
- *Approval of Submission of Copies of appointment of the Chief SPI ASEI PT (Persero) with letter No. S-57/DK-ASEI/XII/2012*
- *Reports / letters in response to the company's perkembanagan activity has been submitted to the Shareholders / Minister of SOEs through letter No. S-20/DK-ASEI/VIII/2011 dated August 22, 2011, Number: S-36/DK-ASEI/XI/2011*
- *Annual Work Programme for 2012 has been prepared and become part of the CBP ASEI PT (Persero) in 2013 and was submitted to the Shareholders*
- *Proposed Letter to the Minister of State Owned Enterprises on KPI Board of Commissioners in 2013*

Training Commissioner

ASEI continues to develop competencies for all staff. To support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, in 2012, members of the Board of Commissioners ASEI has attended various training programs, workshops, conferences, seminars, and so forth, among other things:

Erlangga Mantik	•	workshop tentang aspek hukum usaha penjaminan yang dilakukan perusahaan
Komisaris Utama	•	
Hesti Indah Kresnarini	•	workshop tentang aspek hukum usaha penjaminan yang dilakukan perusahaan
Komisaris		
Bambang Sabariman	•	workshop tentang aspek hukum usaha penjaminan yang dilakukan perusahaan
Komisaris	•	sosialisasi Permen No. 110/MBU/2012

Independensi Dewan Komisaris

- Komisaris dilarang memangku jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Lulus dari uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh pihak yang ditunjuk khusus untuk menjalankan pengujian itu.
- Bersikap independen dari direksi dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan pengambilan keputusan manajerial sehari-hari, seperti pengambilan keputusan tentang perekrutan, pengangkatan, transfer, dan pemberhentian karyawan atau mengadakan perjanjian kerja dan mengadakan kontrak-kontrak kerjasama.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit sebelum pengangkatannya.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
- Tidak berafiliasi dengan partai politik tertentu.
- Tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau kesamping tiga tingkat dengan pemegang saham atau komisaris yang lain atau para anggota direksi (hubungan keluarga sedarah dan semenda dalam garis keturunan lurus yang dilarang adalah hubungan kakek/nenek-cucu, mertua, anak tiri-cucu tiri, serta hubungan darah ke samping yang dilarang adalah kakak/adik/ ipar sampai dengan saudara sepupu, dan kemenakan).
- Komisaris mengungkapkan kepemilikan saham beserta keluarganya pada korporasi lain: komisaris beserta keluarganya tidak memiliki saham pada korporasi yang terafiliasi dengan Asuransi ASEI sesuai dengan surat

Board of Commissioner Independency

- *Commissioner is not allowed to officiate at other companies or organizations that have potential conflicts of interest.*
- *Pass the fit and proper test conducted by other appointed party.*
- *Become independent of Board Of Directors and not involved in daily managerial decisions, such as: recruitment, promotion, transfer, and employee layoffs or conducting of contract cooperation.*
- *Never been stated bankrupt or become a Board Of Commisioners member stated to be guilty and cause a company in bankruptcy before his/her promotion.*
- *Never been punished due to criminal act.*
- *Not affiliated to certain political party.*
- *Cannot have a family connection either direct or indirect (one until three levels vertically and horizontally) to shareholders or other Board Of Commisionerss or to Board Of Directors—grandparents, parentsin- law, son or grandson in-laws as well as siblings and nieces or nephews.*
- *Board Of Commisioners states his/her share-holdings along with his/ her family to other corporate holdings: Board Of Commisioners and his/her family do not*

pernyataan yang dibuat oleh masing-masing komisaris.

- Hubungan keuangan dan keluarga anggota dewan komisaris dan direksi dan/atau pemegang saham pengendali Asuransi ASEI, dapat disampaikan melalui tabel, berikut ini:

have any share in a company that is affiliated with Asuransi ASEI according to the Board Of Commisioner statement letter.

- *Financial relationship and Board Of Commisioners's family and Board Of Directors and or shareholders that control Asuransi ASEI, can be announced in this table as follow:*

Nama / *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial relationships with*						Hubungan Keluarga dengan *Family relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Erlangga Mantik Komisaris Utama *President Commissioner*		X		X		X		X		X		X
Hesti Indah Kresnarini Komisaris *Commissioners*		X		X		X		X		X		X
Bambang Sabariman Komisaris *Commissioners*		X		X		X		X		X		X
Direksi *Board of Directors*												
Zaafril Razief Amir Direktur Utama *President Director*		X		X		X		X		X		X
Mathin F. Simarmata Direktur Keuangan *Finance Director*		X		X		X		X		X		X
Indra Noor Direktur Operasional *Operations Director*		X		X		X		X		X		X

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Mengingat Asuransi ASEI belum memiliki komite remunerasi, maka prosedur penetapan besarnya remunerasi dan fasilitas dewan komisaris dan direksi diusulkan kepada pemegang saham oleh dewan komisaris dan direksi.

The procedures to determine remuneration of Board Of Commisioners and Board Of Directors can be stated as follows:

- *Considering Asuransi ASEI does not have a Remuneration Committee, thus, procedure to determine amount of remuneration and Board Of Commisioner Committee as well as Board Of DIrectors, should be proposed to shareholders by Board Of Commisioners and Board Of Directors.*

- Selanjutnya usulan tersebut akan dibahas dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Secara garis besar, proses penetapan remunerasi dewan komisaris dan direksi, dapat disampaikan melalui bagan ilustrasi, sebagai berikut:

- *Then the proposal will be discussed in Annual Shareholders Meeting for approval.*

In an outline, remuneration process of Board Of Commisioners and Board Of Directors can be described as follows:



PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DETERMINATION PROCEDURE AND REMUNERATION AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan komisaris dan direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap serta asuransi. Hal ini terdiri dari:

- **Gaji/honorarium**
- **Tunjangan, yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perusahaan.**

1. Tunjangan yang diberikan kepada dewan komisaris, meliputi:
   - Tunjangan hari raya keagamaan
   - Tunjangan komunikasi
   - Santunan purna jabatan
   - Tunjangan pakaian
   - Tunjangan transport

Remuneration Structure of Board Of Directors and Board Of Commisioners

Board receive fixed and variable remuneration and insurance. It is composed of:

- ***Salary/honorarium***
- ***Allowances, which is provided in accordance with the conditions and the Company's ability.***

1. *Benefits provided to the Board of Commisioner, include:*
   - *Religious holiday allowance*
   - *Benefits communications*
   - *Full compensation position*
   - *Clothing allowances*
   - *Transport allowance*

2. Tunjangan yang diberikan kepada direksi, meliputi:

   - Tunjangan hari raya keagamaan
   - Tunjangan komunikasi
   - Santunan purna jabatan
   - Tunjangan pakaian
   - Tunjangan cuti tahunan
   - Tunjangan cuti besar
   - Tunjangan perumahan
   - Tunjangan biaya utilitas

Fasilitas, yang dapat diberikan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. Fasilitas yang diberikan kepada dewan komisaris, meliputi:
   - Fasilitas kesehatan
   - Fasilitas perkumpulan profesi
   - Fasilitas bantuan hukum
2. Fasilitas yang diberikan kepada direksi, meliputi:

   - Fasilitas kendaraan dinas
   - Fasilitas kesehatan
   - Fasilitas perkumpulan profesi
   - Fasilitas bantuan hukum
   - Fasilitas rumah jabatan
   - Fasilitas *club membership*
   - Fasilitas biaya representasi

- Tantiem
- Santunan purna jabatan

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas direksi dan komisaris serta honorarium dan fasilitas sekretaris dewan komisaris diputuskan dalam RUPS pada tanggal 9 Mei 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-26/D4. MBU/2012 tanggal 5 Juni 2012, yaitu:

2. Benefits provided to the Board, include:
   - *Religious holiday allowance*
   - *Benefits communications*
   - *Full compensation position*
   - *Clothing allowances*
   - *Annual leave allowance*
   - *Large leave benefits*
   - *Housing allowances*
   - *Utility cost allowance*

Facility, which can be provided to suit the conditions and the financial ability of the Company and must not conflict with the legislation.

1. *Facilities granted to the board, include:*
   - *Health facilities*
   - *Society of professional facilities*
   - *Legal support facility*
2. *Facilities provided to the board of directors, including:*
   - *Vehicle service facilities*
   - *Health facilities*
   - *Society of professional facilities*
   - *Legal support facility*
   - *Facilities home occupation*
   - *Club facilities membership*
   - *Facility fee representation*

- *Tatiem*
- *Full compensation position*

Nominal amount of Board Of Commisioners and Board Of Directors remuneration

Determining the amount of remuneration of Directors and Commissioners facilities and amenities fee and Secretary of the Board of Commissioners decided at the AGM on May 9, 2012 and the Decision of Shareholders Number: SK-26/D4.MBU/2012 dated June 5, 2012, namely:

- Gaji direktur utama ditetapkan sebesar Rp 62,5 juta per bulan. Gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi direksi diberikan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor : 31/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011.

- Honorarium komisaris utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji direktur utama. Anggota dewan komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi dewan komisaris diberikan sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor : 31/D4.MBU/2011 tanggal 28 Juli 2011.

- Honorarium, tunjangan dan fasilitas sekretaris dewan komisaris ditetapkan oleh dewan komisaris.

Penghasilan direksi pada tahun 2012 dan 2011 berjumlah Rp 5.634 juta dan Rp 4.063 juta. Penghasilan komisaris pada tahun 2012 dan 2011 berjumlah Rp 1.563 juta dan Rp 1.410 juta. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan dewan komisaris.

Adapun jumlah dan komponen remunerasi setiap anggota dewan komisaris dan direksi yang telah terealisasi pada periode 2012, dapat disampaikan melalui tabel, sebagai berikut :

- *Director Salary is set at Rp 62.5 million per month. Other Board Members salary is set at 90% of the salary of the CEO. Allowances and / or other facilities granted to the Board of Directors in accordance with the Decision of Shareholders Number: 31/D4.MBU/2011 dated July 28, 2011.*
- *Honorarium Commissioner is set at 40% of the salary of the Director, Member of the Board of Commissioners is set 36% of the salary of the CEO. Allowances and / or other facilities for the Board of Commissioners granted in accordance with the Decision of Shareholders Number: 31/D4.MBU/2011 dated July 28, 2011.*
- *Honorarium, allowances and facilities established by the Secretary of the Board of Commissioners Board of Commissioners.*

Income Directors in 2012 and 2011 amounted to Rp 5,634 million and Rp 4,063 million. Commissioner of income in 2012 and 2011 amounted to Rp 1,563 million and Rp 1,410 million. The amount of such income includes salaries, bonuses and other income as reported in the income tax returns of each Article 21 Directors and Commissioners.

The Total Remuneration Components and every Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been realized in the period of 2012, can be submitted through the table, as follows:

Daftar Pembayaran Honorarium dan Bantuan Transportasi Dewan Komisaris
Payments List and Transportation Assistance Board of Commissioners

Komisaris / *Commissioner*		
Erlangga Mantik *Komisaris Utama / President Commisioner*	**300.000.000**	**40 %**
Hesti Indah Kresnarini *Komisaris / Commisioner*	**270.000.000**	**36 %**
Bambang Sabariman *Komisaris / Commisioner*	**270.000.000**	**36 %**

Daftar Pembayaran Gaji dan Bantuan Uang Keamanan Direksi
List of Salary Payments and Money Security Assistance Directors

Direksi / *Board of Directors*		
Zaafril Razief Amir *Direktur Utama / President Director*	**750.000.000**	**100%**
Marthin F. Simarmata *Direktur Keuangan / Director of Finance*	**675.000.000**	**90 %**
Indra Noor *Direktur Operasional / Director of Operation*	**675.000.000**	**90 %**

ASSESSMENT TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performances Assessment of Board Of Commissioners and Board Of Directors

Proses Pelaksanaan *Assessment*

Dewan Komisaris

Tahapan proses untuk menilai kinerja dewan komisaris dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menyusun rencana kerja dan mencantumkannya dalam RKAP.
- Dewan komisaris melakukan penilaian terhadap pencapaian rencana kerja secara mandiri dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama.
- Penilaian kinerja masing-masing anggota dewan komisaris dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan hasilnya dilaporkan kepada pemegang saham.

Assessment Process

Board of Commissioners

Process to assess Board Of Directors and Board Of Commisioners performances are as follows:

- *Board Of Commisioners creates a work plan and states it in RKAP.*
- *Board Of Commisioners assesses the work plan achievement alone by using assessment criteria that have been agreed upon.*
- *Board Of Commisioners member performance assessment should be done at least once a year, and it has to be reported to shareholders.*

- Pemegang saham menilai kinerja perusahaan, dewan komisaris, dan direksi berdasarkan laporan pencapaian kinerja yang dibuat dewan komisaris dan direksi.

- Remunerasi dewan komisaris ditetapkan oleh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Direksi

Tahapan proses untuk menilai kinerja Direksi dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Indikator kinerja yang digunakan dalam penilaian kinerja direksi ditetapkan berdasarkan kontrak manajemen dan RKAP yang disepakati antara pemegang saham dan direksi.

- Dewan komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja direksi baik secara individu maupun kolektif setiap triwulan berdasarkan target yang telah ditetapkan.

- Laporan penilaian terhadap kinerja direksi disampaikan oleh dewan komisaris kepada pemegang saham.

- Remunerasi direksi ditetapkan oleh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pelaksana Assessment

Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja dewan komisaris adalah dewan komisaris itu sendiri dengan melakukan *self assessment* dan pemegang saham yang kemudian dikukuhkan dalam RUPS.

- *Shareholders will assess company's performance, Board Of Commisioners, Board Of Directors based on performance report made by Board Of Directors and Board Of Commisioners.*
- *Remuneration of Board Of Commisioners is determined by shareholders in line with applied rules.*

Board of Directors

Process to assess directors' performance is explained as follows:

- *Performance indicators used in director performance assessment are determined based on management contract and agreed in RKAP between shareholders and Board Of Directors.*
- *Board Of Commisioners assess the Board Of Directors performance both individually as well as collectively quarterly based on determined target.*
- *Board Of Directors performance's report is delivered by Board Of Commisioners to the shareholders.*
- *Board Of Directors remuneration is determined by shareholders based on applied rules.*

Assessment Executor

Board of Commissioners

Assessment executor for Board Of Commisioners performance is the Board Of Commisioners itself by doing self-assessment and shareholders which later will be stated in RUPS.

Direksi

Sedangkan, pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja dewan direksi adalah dewan komisaris dan pemegang saham. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja dewan direksi, dewan komisaris mengacu kepada indikator kinerja dewan direksi yang ditetapkan berdasarkan kontrak manajemen dan rkap yang disepakati antara pemegang saham dan direksi.

Dewan komisaris dan direksi akan mempertanggung jawabkan pencapaian kinerja, termasuk didalamnya pelaksansaan tugas dan tanggungjawab dewan komisaris dan direksi dalam RUPS.

Secara ringkas, rencana dan realisasi program kerja Dewan Komisaris pada periode 2012, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Board of Directors

Assessment executor for Board Of Directors is the Board Of Commisioners and shareholders. In doing assessment, Board Of Commisioners refers to Board Of Directors performance indicators that have been stated in management contracts and agreed upon in RKAP between shareholders and Board Of Directors.

Board Of Commisioners and Board Of Directors will responsible on performance achievement, in which included task completion and Board Of Commisioners Board Of Directors responsibility in RUPS.

As explained above, briefly Board Of Comisioners working plan and realizations in 2012 are as follows:

No	Program Kerja	Rencana	Realisasi
1	**Evaluasi dan analisis laporan berkala (laporan bulanan)** *Evaluation and analysis of periodic reports (monthly report)*	**12 kali /** *12 times*	**12 Kali /** *12 time*
2	**Rapat dewan komisaris** *Board of commissioners meeting*	**12 kali /** *12 times*	**12 kali rapat internal Dewan komisaris** *12 internal meetings Dekom* **6 kali rapat Dewan komisaris dengan Direksi /** *Dekom 6 meetings with the Board of Directors* **15 kali rapat internal Dewan kom isaris dengan Komite Audit serta SPI /** *15 Dekom internal meetings with the Audit Committee and the SPI*
3	**Memberikan arahan/nasehat/masukan kepada direksi /** *provide guidance / advice / feedback to the board of directors*	• **Kelayakan visi dan misi perusahaan /** *Feasibility vision and mission*	• **Kajian visi dan misi /** *Review the vision and mission*

No	Program Kerja	Rencana	Realisasi
		• **Meriviu dalam rangka penyesuaian dan pengembangan produk/polis** / *To review and adjustment in the context of product development / policy* • **Underwriting** / *Underwriting* • **Investasi** / *Investments* • **SDM** / *SDM* • **GCG** / *GCG* • **Pengendalian Intern** / *Internal Control*	• **Kajian Produk/polis** / *Product Review / policy* • **Underwriting** / *Underwriting* • **Investasi** / *Investments* • **SDM** / *SDM* • **GCG** / *GCG* • **Pengendalian Intern** / *Internal Control*
4	**Kunjungan langsung ke kantor cabang dan kantor pemasaran** *Visits to branch offices and the office of marketing*	**2 kali** / *2 times*	**2 kali** / *2 times*
5	**Laporan kepada pemegang saham Terdiri dari :** *Report to the shareholders as follows:*		
	• **Laporan/surat tanggapan atas rkap 2013** / *Reports / letters in response to cbp 2013*	**1 surat** / *1 letters*	**1 surat** / *1 letters*
	• **Laporan/surat tanggapan atas laporan berkala (triwulanan)** / *Reports / letters in response to periodic reports (quarterly)*	**3 surat** / *3 letters*	**3 surat** / *3 letters*
	• **Laporan/surat tanggapan atas laporan keuangan tahun 2011** / *Reports / response letter to the financial statements in 2011*	**1 surat** / *1 letters*	**1 surat** / *1 letters*
	• **Menyampaikan program kerja tahunan** / *Delivering the annual work program*	**1 surat** / *1 letters*	**1 surat** / *1 letters*
	• **Menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama 1 tahun** / *Delivering the supervisory report that has been done for 1 year*	**1 laporan** / *1 report*	**1 laporan** / *1 report*
	• **Surat keputusan atau hal penting yang perlu dilaporkan** / *Decree or the important things that need to be reported*	• **1 SK** / *1 SK* • **1 surat** / *1 letters* • **11 ST (surat tugas)** / *11 ST (letter of assignment)*	• **1 SK** / *1 SK* • **1 surat** / *1 letters* • **11 ST (surat tugas)** / *11 ST (letter of assignment)*

Dewan Direksi

Sedangkan indikator kinerja atau yang disebut sebagai *key performance indicators* (KPI) yang ditetapkan pada tahun 2012 untuk mengukur kinerja direks terdiri dari 4 (empat) aspek, sebagai berikut:

Aspek Keuangan

- Untuk menjaga dan menambah likuiditas perusahaan maka perolehan target premi diimbangi dengan meminimalisir *outstanding* piutang premi.

Board of Directors

Whilst, the key performance indicator (KPI) established in 2012 to measure the Board Of Directors performance, is divided into 4 (four) aspects as follows:

Financial Aspect

- *To maintain and improve company's liquidity, premium target income needs to be balanced by minimizing outstanding receivables.*

- Mengelola portofolio investasi dan keuangan yang memberikan *return* maksimal dengan risiko yang terkendali.
- Mengelola biaya operasional yang mendukung produktivitas.

Aspek proses bisnis internal

- Meningkatkan kecepatan dan ketepatan akseptasi dalam rangka memperolehan target premi dan target hasil underwriting.
- Penyempurnaan SOP dalam rangka layanan akseptasi, klaim dan pembayaran kepada pihak ketiga sesuai ketentuan (PKS; polis, sasaran mutu ISO 9001:2008).
- Peningkatan dukungan IT yang mendukung operasional dan dinamika SOP.
- Optimalisasi Manajemen Risiko.
- Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensinya.

Aspek kepuasan pelanggan

- Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka kepuasan pelanggan.
- Memelihara dan menjaga hubungan kemitraan dengan pihak-pihak terkait.
- Mempersiapkan Survey Kepuasan Pelanggan (SPK) tahun 2013.

Aspek pertumbuhan/dinamis

- Peningkatan kompetensi dan integritas SDM antara lain dengan sosialisasi dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk penerapan yang lebih baik terhadap budaya perusahaan *"COMMITMENT" (Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, and Team-work).*
- Penyempurnaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dengan layanan sesuai dengan sasaran mutu ISO 9001:2008.

- *Managing investment and financial portfolio which is able to give maximum return with controllable risk.*
- *Managing operational cost that supports productivity.*

Internal Business Process Aspect

- *Improving acceptance velocity and accuracy to acquire premium and underwriting revenues target.*
- *SOP improvement due to acceptances service, claim and payment to the third party according to applied rules (PKS, Polis, ISO 9001:2008 quality target).*
- *IT support improvement that support operational needs and SOP.*
- *Risk Management Optimization.*
- *Locating human resources (HR) based on his/her competences.*

Customer Satisfaction Aspect

- *Improving and establishing facilities for customer satisfaction.*
- *Maintaining and keeping cooperation in relation to stakeholders.*
- *Preparing Satisfaction Customer Survey year 2013.*

Growth aspect / dynamic

- *Improving competency and integrity of human resources by means of socialization and GCG applications including better "COMMITMENT" company culture (Creativity, Openness, Morality, Manners, Integrity, Trustworthiness, Mindfulness, Environment care, Non-partisan, and Team-work).*
- *Product improvement in line with market needs / inline service ISO 9001:2008*

Secara lengkap, realiasasi pencapaian kinerja dimaksud, dapat dilihat pada bagian "Analisis dan Pembahasan Manajemen" pada laporan tahunan ini.

Realization of working performance above can be seen in "Management Discussion and Analysis" in this Annual Report.

FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI
FUNCTIONS AND DUTIES OF DIRECTORS

Tugas pokok direksi sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perseroan.
- Menjaga efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

The principal tasks of Directors as set forth in the company's Articles of Association are as follows:

- *Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly try to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
- *Maintain the effectiveness and efficiency of company operations.*
- *Controlling, maintaining and managing the wealth of the Company.*

Tanggung-jawab direksi adalah setiap tahun direksi menandatangani kontrak manajemen dengan pemegang saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun yang bersangkutan.

Board of Directors are responsible for annually signing a management contract with the shareholders stating the goals to be achieved for the year.

Tugas Direktur Utama

- Memimpin dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan direksi.
- Memimpin perumusan strategi dan rencana aksi perusahaan, serta pelaksanaan anggaran.
- Memimpin implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan supervisi tugas-tugas sekretari perusahaan dan kepala satuan pengawas intern.

President Director's Duties

- *Lead and coordinate the activities of the Board of Directors.*
- *Leading the formulation of corporate strategy and action plan, and budget execution.*
- *Leading the implementation of good corporate governance.*
- *Perform supervisory duties of Company Secretary and Head of the Internal Supervisory Unit.*

Tugas Direktur Keuangan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Keuangan dan Investasi, Divisi Akuntansi, Perencanaan dan Informasi. Selain itu juga membina bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Duties of Finance Director

It is responsible for supervision of the Finance and Investment Division, Accounting Division, Planning and Information. In addition, the field development and Community Development Partnership Program.

Tugas Direktur Operasional

Bertugas melakukan supervisi terhadap Divisi Asuransi Ekspor, Divisi Asuransi Kredit, Divisi Asuransi Umum, Divisi Suretyship dan Kantor Cabang serta membina kompetensi profesi bidang teknik.

Dewan Direksi mengadakan pertemuan regular 1 kali dalam 1 minggu yang dihadiri juga oleh para Kepala Divisi, Sekretari Perusahaan dan Kepala SPI. Sepanjang tahun 2012 Dewan Direksi melakukan 48 pertemuan dan melakukan 6 kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Task of Opeartions Director

It is responsible for supervision of the Insurance Export Credit Insurance Division, Division of General Insurance, Division of Suretyship and Branch Offices and fostering professional competency in engineering.

Board of Directors held a regular meeting one time in a week which was also attended by the Head of Division, Corporate Secretary and Chief of SPI. During the year 2012, the Board of Directors already conducted 48 meetings and 6 meetings with the Board of Commissioners.

Independensi Direksi

- Direksi Asuransi ASEI tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau ke samping tiga tingkat dengan pemegang saham dan komisaris (hubungan keluarga sedarah dan semenda dalam garis keturunan lurus yang dilarang adalah hubungan kakek/nenek–cucu, mertua, anak tiri–cucu tiri, serta hubungan darah ke samping yang dilarang adalah kakak/adik/ipar sampai dengan saudara sepupu, dan kemenakan).

- Direksi dilarang memangku jabatan lain di perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.

- Direksi tidak memiliki saham di perusahaan dan juga di perusahaan-perusahaan lain.
- Tidak pernah menjadi anggota direksi di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.

The Independence of Board of Directors

- *Asuransi ASEI Board of Directors should not have a family relationship by marriage or blood in a straight line of three levels and three levels or to the side of the Shareholders and Board of Commissioners (blood relatives and relations by marriage within the prohibited straight lineage is the relationship grandfather / grandmother-grandchild, in-laws, stepchild, grandchild, and kinship that is forbidden brother /sister / brother in law to a cousin, and nephew).*
- *Board of Directors are prohibited from holding office in other companies or other organizations to prevent conflicts of interest, unless that office approved and ratified at the AGM.*
- *Board of Directors do not own shares in the company and also in other companies.*
- *Was never a member of the Board of Directors in other companies which have been found guilty and causing a company being bankrupt.*
- *Never been convicted of a felony.*

- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.
- Direksi mengungkapkan Kepemilikan Saham beserta keluarganya pada korporasi lain: Direksi beserta keluarganya tidak memiliki saham pada korporasi yang terafiliasi dengan Asuransi ASEI sesuai dengan Surat Pernyataan yang dibuat oleh masing-masing Direksi.

- *Not represent the interests of certain political parties.*
- *Board of Directors and their families do not own shares in the corporation that is affiliated with ASEI in accordance with the Statement made by the respective Board of Directors.*

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI
EXECUTION OF TASKS DIRECTORS

Sepanjang tahun 2012, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 48 kali, yang membahas berbagai persoalan dan/atau strategi pengelolaan Perseroan.Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat dimaksud, dapat disampaikan sebagai berikut:

Throughout the year 2012, the Board of Directors Meetings were held 48 times, to discuss various issues and / or the Company's management strategy. The level of attendance of Directors in the meetings referred to may be submitted as follows:

Tabel : Rapat Dewan Direksi

Table: Meeting of the Board of Directors

Nama / *Name*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *% Attendance*
Zaafril Razief Amir *Direktur Utama / President Director*	46	96
Marthin F. Simarmata *Direktur Keuangan / Director of Finance*	47	98
Indra Noor *Direktur Operasional / Director of Operation*	43	90

Dari rapat-rapat tersebut, persoalan dan / atau strategi yang dibahas dan / atau diputuskan bersama dalam rapat direksi, diantaranya mencakup: bidang kepengurusan, bidang pengendalian internal, bidang GCG, dan bidang CSR sebagaimana yang diuraikan pada Laporan Keuangan ini.

From these meetings, issues and / or strategies discussed and / or decided upon at a meeting of Directors, of which include: The Leadership Field, Field of Internal Control, GCG field, and the field of CSR as described in this financial report.

Pelatihan Direksi

Asuransi ASEI senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi, pada tahun 2012, anggota dewan direksi Asuransi ASEI telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, dan lain sebagainya, antara lain:

Board of Directors' Training

ASEI continues to develop competencies for all staff. To support the implementation of the duties of the Board of Directors, in 2012, ASEI Board members have attended various training programs, workshops, conferences, seminars, etc., among others:

Zaafril Razief Amir *Direktur Utama / President Director*	• Indonesia Trade – Mission, Joint Economic Commision Kementerian Perdagangan RI • *NEXI – ASEI Billateral Meeting II* • *Secretariat 26th East Insurance Congress* • Workshop tentang aspek hukum usaha yang dilakukan perusahaan	• *Indonesia Trade - Mission, Joint Economic Commision Kementerian Perdagangan RI* • *NEXI - ASEI Billateral Meeting II* • *Secretariat East 26th Insurance Congress* • *Workshop Tentang Aspek Hukum Usaha Yang Dilakukan Perusahaan*
Marthin F. Simarmata *Direktur Keuangan / Director of Finance*	• Workshop tentang aspek hukum usaha yang dilakukan perusahaan	• *Workshop on Legal Aspects of Business Forum Company*
Indra Noor *Direktur Operasional / Director of Operation*	• NEXI – ASEI Billateral Meeting II • Workshop tentang aspek hukum usaha yang dilakukan perusahaan	• *NEXI - ASEI Billateral Meeting II* • *Workshop on Legal Aspects of Business Forum Company*

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan mandat dari pemegang saham Asuransi ASEI sebagai BUMN yang mempunyai kegiatan usaha di bidang asuransi dan penjaminan diharuskan membentuk Komite Audit.

In accordance to the Asuransi ASEI the shareholders' mandate, SOEs which have business activities in insurance and guarantees are required to form the Audit Committee.

KOMITE AUDIT

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Anggota komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh komisaris dan dilaporkan kepada RUPS/pemilik modal. struktur dan keanggotaan komite audit Asuransi ASEI, terhitung mulai tanggal 07 Oktober 2010 hingga Desember 2012, sebagai berikut:

Ketua Komite : Bambang Sabariman

Anggota : Pramudjito

Anggota : I Wayan Sudiarsa

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Structure and Membership

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Commissioner and reported to the AGM / Owner Capital. Structure and membership of the Audit Committee of ASEI, starting from the date of October 7, 2010 until December 2012, can be delivered, as follows:

Chairman of the Committee : Bambang Sabariman

Member : Pramudjito

Member : I Wayan Sudiarsa

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan pengalaman kerja keanggotaan komite audit adalah berpendidikan dan berpengalaman dalam bidang Akuntansi.

Educational Qualifications and Work Experience Member of Audit Committee

In general, qualifications and work experience of membership of the Audit Committee is educated and experienced in the field of Accounting.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite audit merupakan anggota yang independen, berasal dari luar perusahaan dan tidak terkait dengan direksi, dewan komisaris maupun pemegang saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, dapat disampaikan, sebagai berikut:

- Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh SPI (auditor internal) maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas kewajiban Komisaris.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit - 2012

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2012, antara lain:

- Evaluasi Laporan keuangan Perusahaan Tahun 2012 serta proses penyiapan dan audit atas Laporan Keuangan tersebut.
- Evaluasi atas Laporan Manajemen Triwulan.
- Evaluasi atas Laporan Keuangan Bulanan.
- Evaluasi atas laporan audit dan temuan audit yang dibuat oleh SPI serta tindak lanjut yang dilakukan.
- Evaluasi atas usulan Auditor Independen/Kantor Akuntan Publik.
- Pembuatan Laporan Bulanan Komite Audit.
- Melaksanakan rapat, baik Rapat Gabungan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit, maupun Rapat Internal Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent members, coming from outside the company and not related to the Directors, Commissioners and Shareholders.

Duties and responsibilities Answer

Duties and responsibilities of the Audit Committee may be submitted, as follows:

- *Assist the Commissioner in carrying out their duties.*
- *Assess the implementation and results of audit activities conducted by SPI (internal auditors) and external auditors.*
- *Provide recommendations and execution on improving the company's internal control system.*
- *Another task given all the Commissioners is still within the scope of the duties of Commissioners.*

Brief Report of Audit Committee Activities - 2012

Activities undertaken by the Audit Committee during the yea 2012, among others:

- *Evaluation of financial statements in 2012 and the process of preparing and auditing the financial statements.*
- *Evaluation of the Quarterly Management Report.*
- *Evaluation of Monthly Financial Report.*
- *Evaluation of audit reports and audit findings made by the SPI and the follow-up was done.*
- *Independent Auditor's evaluation of proposals / Public Accountant.*
- *Monthly Report on the Audit Committee.*
- *Execute the meeting, the Joint Meeting of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, Board of Commissioners meeting with the Audit Committee, and Internal Audit Committee Meeting.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite audit secara berkala melakukan rapat komite audit yang jika dipandang perlu dihadiri oleh Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal Asuransi ASEI. Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Audit Committee

The audit committee periodically conducts an audit committee meeting attended if deemed necessary by the Commissioner, Directors, Head of SPI, as well as other relevant Division Head of the external auditor ASEI. Throughout the year 2012, the Audit Committee has conducted 12 meetings, with attendance of each member, may be submitted, as follows:

Tabel : Rapat Komite Audit / ***Table: Auditing Committee Meeting***

Nama / *Name*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *% Attendance*
Bambang Sabariman Ketua / *Chairman*	11	92
Pramudjito Anggota / *Member*	11	92
I Wayan Sudiarsa Anggota / *Member*	12	100

Sedangkan, Rapat Gabungan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit, telah dipaparkan di atas.

Meanwhile, the Joint Meeting of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, Board of Commissioners meeting with the Audit Committee, has been described above.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu Direksi dalam membuat keputusan-keputusan strategis dengan memperhatikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Committees established by the Board of Directors to assist in making strategic decisions with respect to the practices of good corporate governance, can be delivered, as follows:

Komite Pengembangan Pegawai
Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Pegawai (KPP), dapat disampaikan, sebagai berikut:

Employee Development Committee
Structure and Membership

Structure and membership of the Employee Development Committee (KPP) can be delivered, as follows:

Ketua : Munawar
Secretary : Ucu Sukmawati
Member : Muhammad Sjahadat Arifin
Eko Haryanto
Ahmad Amiruddin
Darojat Yogi Chandra
Herbowo Sampurno
Suryanto
Marah Kerma
Miguel Kosasih

Tugas dan Tangung Jawab
KPP bertanggung jawab untuk membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia secara obyektif, konsisten dan komprehensif, termasuk memformulasikan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan dimaksud.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat - 2012

Sepanjang tahun 2012, KPP telah melaksanakan 6 kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Memberikan usulan dan rekomendasi terkait kasus kepegawaian
- Turut mengesahkan peraturan kepegawaian baru

Komite Pengembangan Produk
Struktur dan Keanggotaan
Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Ketua : Ketua Komite Pengembangan Produk

Sekretaris : Staf Bagian Perencanaan & Pengembangan Usaha
Anggota : - Kepala Unit Syariah
- Kepala Bagian Pemasaran & Pengembangan Produk Divisi Asuransi Umum

Chairman : Munawar
Secretary : Ucu Sukmawati
Member : Muhammad Sjahadat Arifin
Eko Haryanto
Ahmad Amiruddin
Darojat Yogi Chandra
Herbowo Sampurno
Suryanto
Marah Kerma
Miguel Kosasih

Duties and responsibilities
LTO is responsible for assisting management in human resource management in an objective, consistent and comprehensive, including the formulation of decisions related to management issues in question.

Implementation of the Task and Frequency of Meetings - 2012
During the year 2012, the CPA has implemented six times closely with results as follows:

- *Give suggestions and recommendations regarding staffing case*
- *Also confirmed the new staffing regulations*

Product Development Committee
Structure and Membership
Structure and membership of the Product Development Committee, be submitted, as follows:

Chairman : Head of Product Development Committee
Secretary : Corporate Development Staff

Member : - Head of Sharia Unit
- Head of General Insurance Marketing and Product Development

- Kepala Bagian Pemasaran & Pengembangan Produk Divisi Asuransi Kredit
- Kepala Bagian Pemasaran Produk Divisi Asuransi Ekspor
- Kepala Bagian Pemasaran Produk Divisi Suretyship
- Kepala Bagian Manajemen Risiko
- Kepala Bagian Hukum

- *Head of Credit Guarantee Marketing and Product Development*
- *Head of Marketing Under Export Credit Insurance*
- *Head of Suretyship Marketing*
- *Head of Risk Management*
- *Head of Corporate Legal*

Tugas dan Tangung Jawab

Komite Pengembangan Produk bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas pengembangan produk Asuransi ASEI untuk dapat bersaing dengan kompetitor dengan tujuan pencapaian target perusahaan.

Duties and responsibilities

Product Development Committee provides opinions and recommendations to the Board of Directors for Asuransi ASEI product development to compete with competitors with the aim of achieving its targets.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat - 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 6 kali rapat, dengan hasil keputusan, sebagai berikut:

- Pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Pengembangan strategi pemasaran produk.
- Melaksanakan pengajuan perijinan/pelaporan/ pencatatan produk kepada OJK
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan Direksi.

Implementation of the Task and Frequency of Meetings - 2012

Throughout 2012, the Product Development Committee has undertaken 6 meetings, with the decision, as follows:

- *Developing products according to market needs.*
- *Developing product marketing strategies.*
- *Implement perijinan filing / reporting / recording products to OJK*
- *Carry out other tasks assigned Directors.*

Komite Investasi

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Ketua : Eva Yorita (Kepala Divisi Investasi & PKBL)
Sekretaris : Tri Waseso (Kepala Bagian PKBL)
Anggota : 1. Syamsudin Cholid (Kepala Divisi AKP)

Investment Committee

Structure and Membership

Structure and membership of the Product Development Committee, be submitted, as follows:

Chairman : Eva Yorita (Head of Investment & PKBL)
Secretary : Tri Waseso (Head of PKBL)
Member : 1. Syamsudin Cholid (Head of AKP)

2. Riduan Simanjuntak (Kepala SPI)

3. Tranggana Nadir (Kepala Bagian SDM)

Tugas dan Tangung Jawab

Komite Investasi bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan investasi perusahaan untuk pencapaian target dan sasaran investasi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian secara mikro maupun makro.

Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat - 2012

Sepanjang tahun 2012, Komite Investasi telah melaksanakan 1 kali rapat dengan hasil keputusan sebagai berikut :

- Perubahan kajian RKAP akibat penambahan dana *reciprocal* bisnis
- SBU untuk meninjau kembali dan memberi kajian atas hasil Underwriting secara komprehensif

Tim – Tim

Selain Komite Eksekutif, berbagai tim dibentuk oleh Direksi melibatkan berbagai unit secara lintas sektoral. Tim-tim ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam berbagai kepentingan, termasuk didalamnya pengembangan-pengembangan produk, organisasi, sistem, kebijakan, baik operasional maupun non operasional.

SEKRETARI PERUSAHAAN

Nama dan Riwayat Jabatan Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretari Perusahaan Asuransi ASEI dijabat oleh Mahendra Sunaryo. Adapun riwayat jabatan Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan sebagai berikut:

2. *Riduan Simanjuntak (Head of SPI)*
3. *Tranggana Nadir (Head of SDM)*

Duties and responsibilities

Investment Committee is tasked to provide opinions and recommendations to the Board of Directors of the company's investment policy for the achievement of investment goals and objectives taking into account the economic conditions in the micro and macro.

Implementation of the Task and Frequency of Meetings - 2012

Throughout the year 2012, the Investment Committee has implemented 1 meeting with the decision as follows:

- *Changes in the study due to an increase in funding reciprocal CBP business*
- *SBU to review and give a review of the results of a comprehensive Underwriting*

Teams

In addition to the Executive Committee, the Board of Directors establishes various teams involved various units across sectors. These teams are formed to assist the Board of Directors in a variety of interests, including development, product development, organization, systems, and policies, both operational and non-operational.

CORPORATE SECRETARY

Name and Position/ Brief History of Company Secretary

Asuransi ASEI Corporate Secretary position is held by Mahendra Sunaryo. The history of the position of Corporate Secretary may be submitted as follows:

Riwayat Penugasan di Asuransi ASEI
- Rapat Kordinasi BUMN Bidang Usaha dan Jasa di Jogjakarta
- Menghadiri undangan Forum Humas BUMN.

Riwayat Penugasan di luar Asuransi ASEI
- Forum Humas
- Forum Sekretari Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Sekretari Perusahaan, dapat disampaikan, sebagai berikut:
- Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asuransi ASEI.
- Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk.
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan cabang-cabang.
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk me-*review* kinerja perusahaan, Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran serta unit kerja lainnya, produk, biaya operasional dan produktivitas pegawai.

Pelaksanaan Tugas 2012

Sepanjang tahun 2012, pelaksanaan tugas Sekretari Perusahaan, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Placement history in Asuransi ASEI
- *Coordination Meeting of Business Enterprises and Services in Jogjakarta*
- *Attend the state-owned Public Relations Forum.*

Assignment history outside ASEI
- *Public Relations Forum*
- *Corporate Secretary Forum*

Duties and Responsibility

Corporate Secretary tasks, deliverable, as follows:
- *Following the development of insurnce and banking industry, in particular the provisions relating to direct and indirect products of Asuransi ASEI.*
- *Establish and maintain relationships with stakeholders in the area of insurance regulators, Bank Indonesia and other parties to obtain relevant information in order to provide input to the Board of Directors to strategize and develop products.*
- *Make analysis and give legal opinions on matters relating to litigation and cooperation with third parties.*
- *Provide input to the Board of Directors of the company's organizational development including the development of the branches.*
- *Organize working meetings for reviewing the performance of companies, branch offices and the Office of Marketing and other work units, products, operating costs and employee productivity.*

Implementation Task – 2012

Throughout 2012, the implementation of the Corporate Secretary duties, deliverables, as follows:

- Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan instansi lainnya atau pihak-pihak terkait non bisnis/bukan bersifat pemasaran.
- Memberikan pelayanan secara efektif dan efisien dalam mensupport seluruh unit kerja maupun pihak eksternal.
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka penandatanganan perjanjian kerjasama.
- Menyelenggarakan/mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

- *Carry out secretarial duties and functions and fostering relationships with other agencies or parties related to non-business / not marketing.*
- *Provide services effectively and efficiently in all support work units and external parties.*
- *Organizing various activities in the framework of the signing of a cooperation agreement.*
- *Organize / prepare for the implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)
Struktur Organisasi (Kedudukan) SPI

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dikepalai oleh Irma Dana Putri K. (CV singkat Kepala SPI dapat dilihat pada bagian "Data Perusahaan"). SPI terdiri atas 2 (dua) bagian, yaitu:

- Bagian Pengawasan Intern I
- Bagian pengawasan Intern II

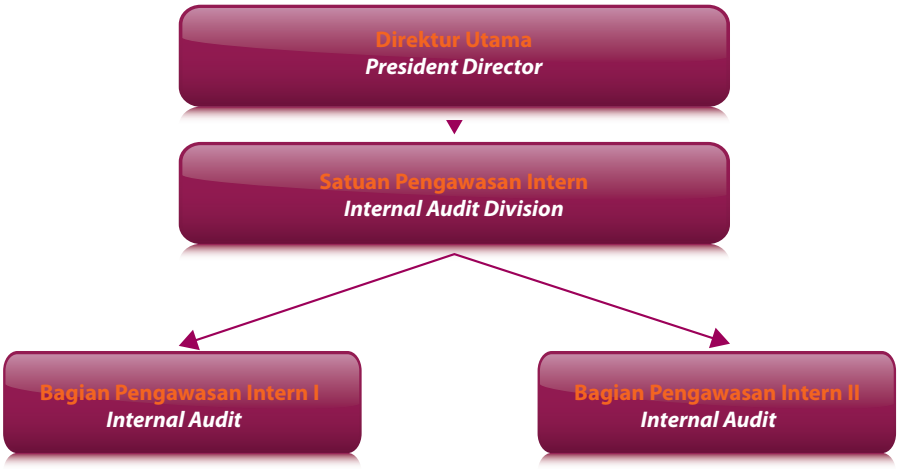
Adapun stuktur organisasi SPI periode tahun 2012, dapat disampaikan, sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION (SPI)
Chairman and Structure (Position)

Intern Supervision Unit (SPI) headed by Irma daughter Dana K. (Short CV Head IBS can be seen in the "Enterprise Data"). SPI consists of two (2) sections, namely:

- *Intern Supervision Part I*
- *Intern supervision part II*

The organizational structure of SPI period 2012 can be delivered, as follows:



SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Tujuan utama keberadaan SPI adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik. Dengan ungkapan lain dapat dikatakan bahwa SPI membantu tugas Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua aktivitas perusahaan dan mempunyai misi melaksanakan aktivitas untuk memberikan konsultasi (*consulting*) dan keyakinan (*assurance*) secara independen dan obyektif dalam rangka menambah nilai (*value added*) dan meningkatkan kinerja operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional untuk menilai mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

SPI has a position directly under the Managing Director to ensure the independence of the activities or the work unit being audited. The main objective is to test the presence of SPI and evaluate whether the framework of risk management processes, controls, and corporate governance is adequate and functioning properly. Put differently it can be said that it helps carry out the duties of Directors in oversight of all company activities and carries out activities of its mission to provide certainty (assurance) and provides consulting (consulting) and objective independently in order to supervise, control and add value (value added) to the company's operations so that the company's goal is reached. The activities carried out by a systematic and professional approach in assessing and improving the effectiveness of risk management, control, and governance of the company.

Kualifikasi / Sertifikasi Profesi SPI

SPI didukung oleh personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugas, antara lain:

- Kepala SPI memiliki pendidikan minimal S1 (diutamakan bidang ekonomi/keuangan/akuntansi) atau telah bekerja di Asuransi ASEI sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
- Setiap personil SPI sebagai auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang teknik dan non-teknik.
- Memiliki integritas untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan personil auditor guna menunjang pelaksanaan tugas.
- Akhlak dan moral yang baik, integritas dan dedikasi tinggi.

Qualification / Professional Certification

SPI is supported by the quality and competence of personnel as required in the job description, among others:

- *Head should have completed bachelor degree (preferably in economics / finance / accounting) or have worked in ASEI at least 5 (five) years.*
- *Each SPI personnel as auditors should have knowledge and understanding of engineering and non-technical aspects.*
- *Have the integrity to develop the skills and knowledge of personnel to support the implementation of the auditor's duties.*
- *Good character and morals, integrity and dedication.*

Untuk meningkatkan mutu personil SPI sehingga memenuhi standar/kualifikasi yang dibutuhkan, maka sepanjang tahun 2012 telah dilaksanakan pelatihan dan pendidikan profesi dan keahlian pendukung lain seperti pemahaman produk dan perasuransian. Sertifikasi yang telah diperoleh antara lain *Qualified Internal Auditor*/QIA, *Certified Internal Auditor*/CIA, *Certified Information System Auditor*/CISA.

To improve the quality of SPI personnel to meet the standards / qualifications required, then the year 2012 has implemented training and professional education and other support skills such as understanding and insurance products. Certifications are among other Qualified Internal Auditor / QIA, Certified Internal Auditor / CIA, Certified Information System Auditor / CISA.

Jumlah Pegawai Auditor Intern

Pada periode 2012, jumlah karyawan pada unit kerja SPI adalah 7 orang, dengan rincian, sebagai berikut :

- Kepala SPI : 1 orang
- Kepala Bagian Pengawasan Internal : 2 orang
- Kepala Seksi Pengawasan Interna : 2 orang
- Staf Pengawasan Internal : 2 orang

Number of SPI Employees

In the period of 2011, the number of employees in work units SPI is 7 (seven) people, with details as follows:

- *Head of Division : 1 person*
- *Internal Control Division Head : 2 person*
- *Internal Control Section Head : 2 person*
- *Internal Control Staff : 2 person*

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala SPI

Pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/ pemberhentian Kepala SPI Asuransi ASEI adalah Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Parties who appoint / dismiss the Chairman of the ICU

Parties involved in the process of appointment / dismissal of Head of Internal Audit ASEI is the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal

SPI memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Pernyataan Misi SPI** yaitu Melaksanakan aktivitas untuk memberikan konsultasi (*consulting*) dan keyakinan (*assurance*) secara independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Aktivitas tersebut dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan profesional untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Internal Audit Charter

SPI has a Charter of the Internal Audit Unit (Internal Audit Charter) which include the following:

- ***Mission Statement of the SPI** implement activities to provide consultation and confidence independently and objectively in order to add value and improve the company's operating performance.*

- **Tujuan utama SPI** adalah menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi dengan baik. Selain itu, tujuan SPI mencakup pemberian *advice* dan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki sistem manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

- ***The main purpose of SPI*** *is to test and evaluate whether the framework of risk management, control and corporate governance is adequate and functioning properly. In addition, SPI goals include providing advice and recommendations to the Board of Directors and management of work units to improve the system of risk management, control and corporate governance*

- **Ruang lingkup pekerjaan SPI** meliputi:
  - Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.
  - *Review* aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas perusahaan.
  - *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Me-*review* keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan laporan keuangan/ operasional.
  - Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/ Pemasaran.
  - Evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
  - Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
  - Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.

- ***The scope of work includes the SPI:***
  - *Testing and evaluation of the accuracy and effectiveness of corporate internal control systems.*
  - *Review the application and effectiveness of risk management procedures and risk assessment methodology and operation of corporate activity.*
  - *Review the financial and management information systems, including electronic information systems. Reviewing the accuracy and reliability of accounting records and financial statements / operations.*
  - *Testing of transactions and the functioning of the internal control procedures specific range of work unit either at the Head Office and Branch Office / Marketing.*
  - *Evaluation of compliance with rules and regulations of the applicable legislation and policies and procedures set management.*
  - *Evaluate the effectiveness of policies and procedures and provide recommendations for improvement.*
  - *Identifying opportunities for cost savings (cost saving) and provide recommendations for improving cost efficiency.*

- Pengujian bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif dan dilindungi secara memadai.
- Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- Pemberian *advise*/konsultasi kepada Direksi dan atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
- Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses tata kelola perusahaan.

- *Tests that resources are acquired economically, used efficiently and effectively and adequately protected.*
- *Implementation of a special audit / investigation commissioned by the Board of Directors or Audit Committee.*
- *Provision of advice / consultation to the Board and or the head unit to drive performance improvement and or adherence to applicable regulations.*
- *Assess and provide appropriate recommendations for improving corporate governance process.*

- **Wewenang SPI**
  - mengakses secara tidak terbatas terhadap seluruh unit kerja, aktivitas dokumen/catatan, informasi aset dan karyawan perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran, yang relevan untuk pelaksanaan tugas SPI.
  - Menetapkan ruang lingkup kerja dan penerapan teknik-teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengawasan intern.
  - Memperoleh bantuan dari personil unit kerja selain dari unit kerja yang diaudit oleh SPI maupun tenaga ahli dari dalam atau luar perusahaan, jika dipandang perlu.

- ***The authority SPI***
  - *Includes unlimited access to the entire unit of work, the activity of the documents / records, information assets and employees of both companies at the Head Office and Branch Office / Marketing, which is relevant to the implementation of SPI tasks.*
  - *determination of the scope of work and application of techniques necessary to achieve the objectives of internal control.*
  - *Obtain assistance from personnel units apart from the work unit being audited by the SPI and experts from within or outside the company, if deemed necessary.*

- **Tanggung Jawab SPI**
  - Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan untuk SPI dengan berkonsultasi dengan Direksi dan Komite Audit.
  - Mengimplementasikan rencana kerja, termasuk penugasan khusus dari Direksi dan Komite Audit.

- ***Responsibilities of SPI***
  - *Develop annual work plan and budget for the ISU in consultation with the Board of Directors and Audit Committee.*
  - *Implement the action plan, including specific assignments of the Board of Directors and Audit Committee.*

- Mengusahakan agar staf auditor SPI mempunyai pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kualifikasi profesional yang memadai dalam menjalankan tugas pengawasan intern berdasarkan Piagam.

- Menerbitkan laporan realisasi rencana kerja secara periodik sesuai ketentuan perusahaan dan menyampaikannya kepada Direksi atau komite Audit (apabila diperlukan).

- Meyakinkan bahwa unit kerja SPI mematuhi standar dan teknik audit intern yang berlaku umum.

- Menaati pedoman dan metodologi yang terdapat pada ketentuan-ketentuan yang mendasari pelaksanaan tugas SPI.

- Melaksanakan tugas secara profesional (*due professional care*).
- Menjaga integritas dan objektivitas.

- Melaporkan sedini mungkin temuan-temuan kepada pimpinan unit kerja baik operasional maupun non-operasional dan meyakinkan bahwa tindakan korektif telah dilakukan.

- **Independensi SPI**
  - Bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/ Pemasaran
  - Memiliki kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI
  - Tidak terlibat di dalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur

- *Ensuring that staff auditors SPI has the knowledge, expertise, experience, and professional qualifications that are adequate to carry out the task of internal control based on the Charter.*
- *Issuing a report on the realization of work plan on a periodic basis in accordance with the company and present it to the Board of Directors or Audit Committee (if required).*
- *Ensure that the SPI unit comply with internal audit standards and techniques that are commonly used.*
- *Adhering to the guidelines and methodology contained in the provisions of the underlying performance of duties SPI.*
- *Carry out duties in a professional manner (due professional care).*
- *Maintaining the integrity and objectivity.*
- *Reporting the findings as early as possible to the unit leader both operational and non-operational and ensure that corrective action has been performed*

- ***Independence of the SPI***
  - *Directly responsible to the Director and are independent of each work unit either at the Head Office and Branch Office / Marketing*
  - *Have the authority, functions, executive or managerial duties limited to matters relating to the SPI*
  - *Not involved in the development of a detailed or impelmentasi new systems and procedures, except for the implementation of the development and implementation was done by*

Tim) atau pengembangan atau implementasi tersebut berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

- **Tugas SPI**
  - Menilai kinerja unit kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini (*early warning system*) kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan kinerja.
  - Melakukan audit pada unit kerja operasional dan unit kerja pendukung untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif dalam rangka pencapaian sasaran unit yang akhirnya mendukung tercapainya sasaran perusahaan secara keseluruhan.
  - Menguji dan menilai kehandalan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya.
  - Memberikan masukan bagi efektivitas penerapan sistem pengendalian mutu dan peningkatan yang diperlukan dengan menjadikan sasaran mutu unit kerja sebagai salah satu kriteria dalam melakukan audit.
  - Meningkatkan kualitas keterbukaan Laporan Keuangan.
  - Menilai kualitas pelaksanaan tugas para pelaksana dan menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian untuk mencegah kecurangan dan penyimpangan.
  - Mengidentifikasikan kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam kaitannya dengan biaya dan jadwal audit.

Team / Committee of Directors formed (SPI as an element of team personnel) or the development or implementation of systems and procedures related to SPI.

- ***Task SPI***
  - *Assess the performance of the work unit and monitoring to provide early information (early warning system) to the Managing Director in the event of a decrease in performance.*
  - *Conduct audits on operational units and support unit to ensure that all the activities have been carried out in accordance with the principles of economical, efficient, and effective in achieving unit goals that ultimately support the achievement of overall corporate goals.*
  - *Examine and assess the reliability, completeness, or usefulness of accounting controls, financial and other controls.*
  - *Provide input for the effective implementation of quality control system and make necessary improvements to the quality objectives of the work unit as a criterion in conducting the audit.*
  - *Improve the quality of financial disclosure statements.*
  - *Assessing the quality of performance of duties of the executor and enforce organizational discipline and control to prevent fraud and irregularities.*
  - *Identify the activities to be audited, evaluate and assess the level of risk these activities, including in relation to cost and schedule audits.*

- Meyakinkan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dengan baik.
- Meyakinkan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan bahwa semua unit kerja telah mematuhi kebijakan-kebijakan dan prosedur perusahaan.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama yang berkaitan dengan fungsi assurance dan konsultan.
- Mengkoordinir pemantauan pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan dan memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan oleh unit kerja.

- Melakukan audit khusus (special review) pada unit kerja yang diperlukan berdasarkan arahan Direktur Utama.
- Memfasilitasi audit keuangan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Memonitor dan menilai kecukupan pelaksanaan tindak lanjut Laporan Hasil Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Direktur Utama.
- Memfasilitasi penerapan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan dan menyediakan informasi dan/atau Laporan Pemeriksaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan atas ijin Direktur Utama.
- Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan yang ditujukan kepada Direktur Utama/Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit. Hal ini sesuai dengan perintah Pemilik/Pemegang Saham dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Pasal 26, sebagai berikut :

    - Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

- *Assured that the company has been identifying and managing risks faced by the company as well.*
- *Assured that the company has complied with laws and regulations.*
- *Ensure that all units are in compliance with policies and procedures of the company.*
- *Perform other duties assigned by the Director relating to the functions of assurance and consulting.*
- *Coordinating and monitoring the implementation of follow-up on the findings of the examination results and ensure appropriate action has been carried out by the work unit.*
- *Conduct special audit (special review) on unit labor necessary under the direction of the Director.*
- *Facilitate financial audit carried out by the External Auditor.*
- *Monitor and assess the adequacy of follow-up Audit Report SPI and the External Auditors and reporting to the Managing Director.*
- *Facilitate the implementation of good corporate governance practices of the company and provide information and / or Inspection Report to the parties who need the permission of the Director.*
- *Delivering the examination report, addressed to Managing Director / Directors with a copy to the Audit Committee. This is in accordance with the orders Owner / Shareholder in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.. PER-01/MBU/2011 Article 26, as follows:*
    - *Directors should establish an effective internal control system to safeguard investments and assets of the company.*

- Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud, antara lain mencakup hal-hal, sebagai berikut :
  1. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari : Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan; Filosofi dan gaya manajemen; Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya; Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
  2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
  3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain : mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
  4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.
  5. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN,

- *Internal Control System as intended, among other things include, as follows:*
  1. *Company's internal control environment in a disciplined and structured, consisting of: Integrity, ethical values and competence of employees; philosophy and management style; Way in which authority and management in carrying out its responsibilities; organization and development of human resources and the attention and direction conducted by the Board of Directors.*
  2. *Assessment of business risk management, which is a process for identifying, analyzing, assessing relevant risk management.*
  3. *Control activities are the actions performed within a process of controlling the activities of the company at every level of the organizational structure and units in the state, among others: the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of job performance, job description and security of the assets of the company.*
  4. *Information and communication systems is a process of preparing a report on the operations, financial, and observance of rules and regulations that apply to SOEs.*
  5. *Monitoring the process of assessment of the quality of internal control systems, including internal audit function*

sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

at every level and unit of state-owned organizational structure, so it can be implemented optimally.

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Auditor Internal

- Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)
- Komisariat Asuransi Negara dan Jasa Keuangan Plus (Asgara Jaskeu Plus), Kepala SPI sebagai Ketua.

Participation in Professional Association of Internal Auditors

- *Internal Control Unit Communication Forum (FKSPI)*
- *State Insurance Commissioner and the Financial Services Plus (Asgara Jaskeu Plus), as Chairman of the Head of Internal Audit.*

Pelaksanaan Tugas SPI - 2012

Secara ringkas, sepanjang tahun 2012, realisasi rencana kerja SPI meliputi berbagai kegiatan berikut ini:

Implementation Task SPI - 2012

In summary, during the year 2012, the realization of the SPI work plan includes the following activities:

Realisasi Rencana Kerja

A. Kegiatan Pengawasan/Audit

1. Laporan Hasil Pengawasan Intern atas Pengelolaan PKBL Tahun 2011
2. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Operasional SBU AU
3. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Laporan Keuangan Semester I Tahun 2012
4. Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Resiko
5. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Semarang
6. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Bandung
7. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Jakarta II 2011/2012
8. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Makassar
9. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Cirebon 2011/2012
10. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern KC Malang Tahun 2012

Realization of Work Plan

A. Activity Monitoring / Audit

1. *Report of Internal Control over Management Partnership in 2011*
2. *Audit Report of Internal Control Over Operations SBU AU*
3. *Audit Report Internal Audit Financial Report First Half of 2012*
4. *Evaluation Report Risk Management Implementation*
5. *Audit Report of Internal Control Over KC Management Semarang*
6. *Audit Report of Internal Control Over KC Management Bandung*
7. *Audit Report of Internal Control Over KC Jakarta Management II 2011/2012*
8. *Audit Report of Internal Control Over KC Management Makassar*
9. *Audit Report of Internal Control Over KC Cirebon Management 2011/2012*
10. *Internal Control Audit Report KC Malang for 2012*

11. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Jogja Tahun 2012
12. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengelolaan KC Denpasar
13. Laporan Hasil Audit Atas Pengelolaan KC Medan
14. Laporan Hasil Audit Atas Pengelolaan KC Surabaya

Audit Khusus

1. Laporan Hasil Review Atas Rekening Giro Bank Jabar Banten Tahun 2011
2. Laporan Hasil Audit Dana Reciprocal Business
3. Laporan Hasil Review Pemetaan Produk
4. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern atas Pelayanan Klaim 2011
5. Laporan Hasil Evaluasi Sistem Informasi
6. Laporan Hasil Audit Pengawasan Intern Atas Pengadaan Gedung KC Jakarta II & KC Bandung Tahun 2012
7. Nota Dinas tentang LHPI Pengadaan Gedung KC Semarang Tahun 2012

B. Kegiatan Pengawasan Lainnya

1. Nota Dinas tentang Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Semester II Tahun 2012
2. Nota Dinas tentang Laporan Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Semester I Tahun 2012
3. Surat tentang Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT ASEI (Persero)
4. Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Raker – Yogyakarta, telah dilaporkan pertama kali pada Rapat Direksi tgl. 6 November 2012 dan pada Rapat Direksi berikutnya
5. Nota Dinas tentang Tindak Lanjut Divisi Investasi pada Audit SPI kepada Bpk. Direktur Utama
6. Nota Dinas tentang Tindak Lanjut LHPI KC Semarang Tahun 2011 kepada Direktur Utama

11. Audit Report of Internal Control Over KC Jogja Management In 2012
12. Audit Report of Internal Control Over KC Management Denpasar
13. Audit Report KC Medan Top Management
14. Audit Report On Management of KC Surabaya

Special audit

1. Reports Results Review On Account of Bank Jabar Banten in 2011
2. Audit Report Reciprocal Funds Business
3. Reports Results Review Mapping Product
4. Audit Report on the Internal Control Claim Service 2011
5. Information System Evaluation Report
6. Audit Report of Internal Control Over Supply Building II & KC KC Jakarta Bandung in 2012
7. Procurement Office Memorandum on LHPI KC Building Semarang in 2012

B. Other Oversight Activities

1. Office Memorandum on Follow-Up Monitoring Reports Results Second Half of 2012
2. Office Memorandum on the Report of Monitoring Results Follow-Up First Half of 2012
3. Letters of Recommendation Follow-Up BPK audit results on ASEI PT (Persero)
4. Follow-Up Results Raker development - Yogyakarta, has been reported for the first time at the Meeting of the Board of Directors of date. 6 November 2012 and at the next Board of Directors Meeting
5. Follow-up Office Memorandum on the Audit Division of Investment to Mr. SPI. Director
6. Office Memorandum on Follow Up LHPI KC Semarang in 2011 to the Managing Director

7. Surat tentang Laporan Hasil *Self Assessment* Penerapan GCG kepada Bapepam LK
8. Nota Dinas tentang Penyusunan Juklak dan Pengunduran Masa Berlaku Efektif Penerapan Audit Intern Berbasis Risiko (AIBR) kepada Direktur Utama
9. Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern
10. Jasa Konsultasi dengan bertindak sebagai fasilitator
11. Keikutsertaan dalam penyelesaian pekerjaan Tim dan Komite
12. Penyempurnaan Uraian Tugas Tim Audit, Pembagian Beban Kerja dan Personil antara Bagian PI 1 dengan PI 2
13. Laporan Matriks Hasil *Monitoring* Tindak Lanjut Rapat Direksi
14. Kompilasi Laporan Pembinaan Kantor Cabang oleh Kepala Divisi

7. Letter of Application of Self Assessment Report of GCG to Bapepam LK
8. Office Memorandum on the Establishment of operational guidelines and logins Term Effective Implementation of Risk-Based Internal Audit (AIBR) to the Managing Director
9. Evaluation Report of Internal Control Systems
10. Consultation services by acting as a facilitator
11. Participation in the completion of the work team and committee
12. Job Description Completion Audit Team, Workload and Personnel Division between Part 1 and PI .
13. Results Monitoring Matrix Reports Follow-up Meeting of the Board of Directors.
14. Compilation report by the Head of Branch Office Development Division

Jumlah Penyimpangan Internal

Sepanjang tahun 2012, jumlah penyimpangan internal, dapat dilihat melalui tabel, sebagai berikut :

Number of Internal Fraud

Throughout the year 2012, the number of internal deviation, can be seen through the table, as follows:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh *The number of cases performed by*					
	Pengurus *management*		Pegawai Tetap *Permanent Employee*		Pegawai Tidak Tetap *Temporary Employee*	
	Tahun Sebelumnya *the preceding year*	Tahun Berjalan *Current Year*	Tahun Sebelumnya *the preceding year*	Tahun Berjalan *Current Year*	Tahun Sebelumnya *the preceding year*	Tahun Berjalan *Current Year*
Jumlah internal fraud	-	-	-	3	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	3	-	-
Dalam proses penyelesaian internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hokum	-	-	-	-	-	-

PROFIL PERKARA KORPORASI 2012

CASE PROFILE CORPORATION 2012

Perkara yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2012, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel, sebagai berikut:

Faced Cases

Throughout the year 2012, the number of civil and criminal law issues that have been completed (which has been legally fixed) and also which is still in the process of settlement can be presented through the table, as follows:

No.	Pokok Perkara *Principal Case*	Posisi Perkara *Position Case*	Status Penyelesaian Perkara *The Settlement Status*	Kasus *Case*
1.	Gugatan perdata No.06/ Pdt.G/2011/PN.TGR • Gugatan dari H.M Machfud • PT ASEI (PERSERO) sebagai tergugat	Pengajuan klaim yang tidak memenuhi ketentuan dan syarat sertifikat jaminan. Nilai gugatan Rp 2,5 milyar	1. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi; 2. ASEI wajib untuk membayar untukmembayar sebesar Rp. 2,5 milyar 3. Saat ini ASEI sedang mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, namun belum memperoleh keputusan.	**Rp. 2,5 milyar USD**
	No.06/Pdt.G/2011/PN.TGR civil suit • Claims of H.M Machfud • ASEI PT (Persero) as a defendant	*Claims that do not meet the terms and conditions of guarantee certificate.* *Value of USD 2.5 billion lawsuit*	*1. Case has been decided by the District Court and Court of Appeal;* *2. ASEI obliged to pay Rp. 2.5 billion* *3. ASEI is currently being appealed to the Supreme Court, but the decision has not been obtained.*	
2.	Gugatan perdata No.19/ Pdt.G/2010/PN.Kediri • Gugatan dari Yongky Gunawan • Bank Niaga sebagai tergugat I • Balihay Brewery sebagai tergugat II • PT ASEI (PERSERO) sebagai tergugat III • UD Bali Pratama sebagai tergugat IV	Yongky Gunawan (Mahkota Bali) mengajukan gugatan perdata kepada ASEI karena ASEI dianggap turut serta dengan Bank Niaga melakukan perbuatan melawan hukum (1365 BW) dalam hal terjadinya pencairan Bank Garansi dari Bank Niaga kepada Balihai Breewry.	1. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri yang menolak gugatan penggugat 2. ASEI wajib untuk membayar sebesar USD 659.140 3. Saat ini ASEI sedang mengajukan banding *ke Pengadilan Tinggi, namun belum memperoleh keputusan.*	**659.140 milyar USD**
	No.19/Pdt.G/2010/PN.Kediri civil suit • *Claims of Yongky Gunawan* • *Bank Niaga as the first defendant* • *Balihay Brewery as a defendant II* • *ASEI PT (Persero) as the third defendant* • *UD Bali Pratama as defendants IV*	*Yongky Gunawan (Mahkota Bali) filed a civil lawsuit to ASEI because ASEI considered participating with Bank Niaga committed an unlawful act (1365 BW) in case of disbursement of Bank Niaga Bank Guarantee to Balihai Breewry.*	*1. Case has been decided by the District Court rejected the lawsuit plaintiffs* *2. ASEI obliged to pay to pay $ 659 140* *3. ASEI is currently being appealed to the High Court, but the decision has not been obtained.*	

AKUNTAN PUBLIK
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Dalam rangka melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Asuransi ASEI tahun buku 2012, Pemegang Saham memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan telah selesai dilaksanakan sebagaimana yang terutang dalam dalam Laporan Auditor Independen No. R-129/ASEI/AU/III/2012 tanggal 9 Maret 2012 dengan pernyataan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

In order to carry out the Audit of Asuransi ASEI Financial Statements fiscal year 2012, the shareholders decided to appoint Puradiredja Kanaka Public Accountants, and has completed Suhartono as payable in the Independent Auditor's Report No. R-129/ASEI/AU/ III/2012 dated March 9, 2012 with a statement of unqualified opinion.

Periode Penunjukan dan Honorarium

- Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah biaya Eksternal Auditor sebesar Rp 165 juta ditambah biaya "*out of pocket*" untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 termasuk untuk audit PKBL.
- Tahun 2012 tersebut merupakan periode ke-3 (tiga) Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan audit atas laporan keuangan Asuransi ASEI.
- Pada tahun 2012, jasa lain yang diberikan akuntan publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono selain jasa untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan Asuransi ASEI adalah tidak ada.

Period of Appointment and honorarium

- *Pursuant to the authority granted by the AGM, the Board of Commissioners has determined the total cost of External Auditor Rp 165 million plus the cost of "out of pocket" for the audit of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 including those for audit PKBL.*
- *Year 2012 was a period of the 2nd (second) Public Accountant Puradiredja Kanaka, Suhartono audit the financial statements of ASEI.*
- *In 2012, other services provided public accountant and/or the Public Accountants Puradiredja Kanaka, Suhartono in addition to services to carry out an annual audit of financial statements Asuransi ASEI is none.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPIN)
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Gambaran Singkat Sistem Pengendalian Interen (SPIN)

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, Sistem Pengendalian Internal Asuransi ASEI, antara lain mencakup berbagai hal, sebagai berikut :

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari : Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan; Filosofi dan gaya manajemen; Cara yang ditempuh

Brief description of the Internal Control System (SPIN)

As has been described above, ASEI Internal Control Systems, among others, includes a variety of things, as follows:

- *internal control environment within the company disciplined and structured, consisting of: Integrity, ethical values and competence of employees; philosophy*

manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya; Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha relevan. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain : mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.

- Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

- *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Evaluasi Efektivitas Sistem pengendalian Internal

Evaluasi efektifitas SPI Asuransi ASEI dilaksanakan melalui, beberapa hal, sebagai berikut :

Berdasarkan evaluasi terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Internal Asuransi ASEI yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang

and management style; Way in which authority and management in carrying out its responsibilities; organization and development of human resources and the attention and direction conducted by the Board of Directors.

- *Assessment and management of business risks is a process for identifying, analyzing, assessing and managing business risks relevant. Control activities, the actions carried out in a process of controlling the activities of the company at every level of the organizational structure and units in the state, among others: the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of job performance, job description and security of the assets of the company .*
- *Information and communication system, which is a process of preparing a report on the operations, financial, and observance of rules and regulations that apply to SOEs.*
- *Monitoring the process of assessment of the quality of internal control systems, including internal audit function at every level and the organizational structure of state-owned units, so it can be implemented optimally, provided that the deviations are reported to the Board and a copy shall be submitted to the Audit Committee.*

Evaluation of Effectiveness of Internal Control Systems

Evaluate the effectiveness of implemented SPI ASEI through, some things, as follows:

Based on the evaluation of the effectiveness of Internal Control System ASEI conducted by Internal Audit in 2012 it can be concluded that the internal control system that run the

dijalankan perusahaan selama tahun 2012 secara keseluruhan **sudah memadai**. Adapun penyempurnaan yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, berdasarkan hasil evaluasi, antara lain :

1. Lingkungan Pengendalian, penyempurnaan yang disarankan :
   - Pemenuhan kuantitas dan kualitas SDM atas unit-unit yang membutuhkan.
   - Penyempurnaan tata kelola TI baik personil TI, *hardware*, *software*, dan *security system.*
   - Penyempurnaan pedoman/ketentuan/kebijakan internal terkait pengelolaan asset perusahaan.
2. Penilaian Risiko, penyempurnaan yang disarankan :
   - Pemanfaatan secara efektif dana *Reciprocal Business.*
   - Penyempurnaan Manual Manajemen Risiko dan implementasinya agar semakin mendekati best practice-nya.
   - Sosialisasi dan pelatihan Manajemen Risiko agar diselenggarakan sesuai kebutuhan untuk menyamakan pemahaman mengenai Manajemen Risiko sehingga implementasi dapat berjalan dengan mudah, efisien, dan efektif.
   - Penyempurnaan konsep dan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI).
3. Aktivitas Pengendalian, penyempurnaan yang disarankan :
   - Penyempurnaan sistem pencatatan (formulasi dan penjurnalan) yang terotomatis di mesin AS 400.
4. Informasi & Komunikasi, penyempurnaan yang disarankan :
   - Menyempurnakan sistem pencatatan dan pelaporan sehingga terintegrasi dengan *Core System* di unit SBU.

company during the year 2012 as a whole is sufficient. The improvements that need to be implemented to improve the effectiveness of internal control based on the evaluation results, among others:

1. *Control environment, suggested improvements:*
   - *Fulfillment of the quantity and quality of human resources units requiring.*
   - *Completion of good IT governance IT personnel, hardware, software, and security system.*
   - *Completion of guidelines / regulations / internal policies related to asset management companies.*
2. *Risk assessment, improvements are suggested:*
   - *Effective utilization of funds Reciprocal Business.*
   - *Completion of Risk Management Manual and its implementation so that the closer its best practice.*
   - *Socialization and Risk Management training to be held as needed to equalize understanding of Risk Management so that implementation can run easily, efficiently, and effectively.*
   - *Completion of the concept and implementation of Key Performance Indicators.*
3. *Control activities, suggested improvements:*
   - *Completion of the recording system (formulation and journalizing) that terotomatis in engine AS 400.*
4. *Information & Communication, suggested improvements:*
   - *Improve the recording and reporting system that integrates with the Core System in unit SBU.*

- Melengkapi personal TI sehingga mencukupi dalam operasional unit TI sehari-hari sesuai dengan tata kelola TI yang baik.
- Melengkapi aspek pengukuran dalam Sistem Survei Kepuasan Pelanggan.
- Penyempurnaan mekanisme perolehan informasi internal dan eksternal untuk kebutuhan pengambilan keputusan.
- Memiliki mekanisme atau unit yang berfungsi memonitor keunggulan teknologi baru.
- SPI agar merealisasikan rencana kerjanya yaitu memiliki program *Audit Command Language* (ACL) untuk membantu pengolahan data audit.

5. Pemantauan, penyempurnaan yang disarankan :
   - Menyempurnakan media monitoring penerapan ISO dan sasaran mutunya termasuk berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern saat melakukan audit di Kantor Cabang.

- *Completing the IT personnel that meet the operational day-to-day IT unit in accordance with good governance.*
- *Completing the measurement aspect of the Customer Satisfaction Survey System.*
- *Consummating the mechanism of internal and external information acquisition for the decision-making process.*
- *Has the mechanism or the unit that monitors advantage the advancement of new technologies.*
- *SPI to realize the working plan which is to have an Audit Command Language (ACL) to help audit data processing.*

5. *Monitoring, improvements are suggested:*
   - *Improving the monitoring media and the implementation of ISO and the quality of the objectives including coordination with the Internal Control Unit while doing audit at Branch Offices.*

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko

Tahun 2010, ASEI bersama-sama dengan perusahaan perasuransian BUMN lainnya, turut aktif dalam menggodok konsep penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di BUMN perasuransian. Tindak lanjutnya, Kementerian BUMN mengeluarkan surat K.BUMN Nomor S-191/MBU.1/2010 tanggal 3 Agustus 2010 tentang Pedoman Pembangunan *Enterprise Risk Management* di BUMN Perasuransian.

Risk Management Systems

In 2010, ASEI and other state-owned insurance companies were actively involved in formulating the concept for the application of Enterprise Risk Management (ERM) in state-owned insurance companies. As the follow-up, the Ministry for state-owned enterprises issued Decree of the Minister for State-Owned Enterprise Number S-191/MBU.1/2010 dated 3 Agustus 2010 concerning Guildelines for the Development of Enterprise Risk Management in State-Owned Insurance Companies.

Sejak tahun 2010, Asuransi ASEI memasuki babak baru dalam upaya mengembangkan manajemen risiko. Bersamasama dengan perusahaan perasuransian BUMN lainnya, Asuransi ASEI turut aktif dalam menggodok konsep penerapan Enteprise Risk Management (ERM) di BUMN perasuransian. Dalam rangka mengimplementasikan ERM, Manajemen Asuransi ASEI telah menerbitkan "Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan". Bagi Asuransi ASEI, penerapan ERM merupakan suatu kebutuhan dalam proses pengendalian yang efektif.

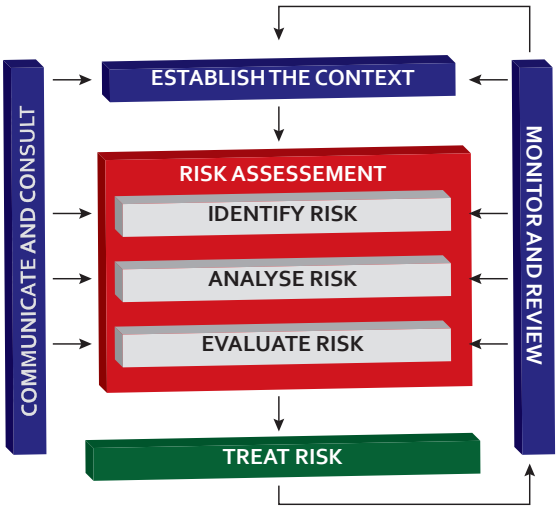
Since 2010, Asuransi ASEI has started a new beginning in risk management development. Together with other State-Owned Enterprises, Asuransi ASEI actively enhancing the Enterprise Risk Management concept (ERM) concept in the business. In order to implement the ERM, Asuransi ASEI's management has released "Enterprise Risk Management Manual". For the company, ERM implementation is a need in effective handling.

Sejalan dengan kebutuhan internal yang memerlukan pengelolaan risiko dengan baik, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 25/0111/KEP.DIR/HKM tanggal 18 Oktober 2010 tentang Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan. Manual ini menjadi pedoman bagi pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan.

In line with the internal need which requires good risk management, the Board of Directors has issued Decision of the Board of Directors No. 25/0111/KEP.DIR/HKM dated 18 October 2010 concerning Corporate Risk Management Manual which serves as the guidelines for the implementation of corporate risk management.

Perusahaan memilih mengadopsi standar ISO 31000:2009 *Risk Management – Principles and Guidelines* dalam penerapan ERM. Pemilihan ISO 31000:2009 didasari tentang penggunaan secara global (internasional) dan sesuai dengan bisnis yang dikelolah oleh perusahaan.

The company chooses to adopt the ISO 31000:2009 standard Risk Management – Principles and Guidelines in the application of ERM. The selection of ISO 31000:2009 is based on its global (international) use and its appropriateness for business maaged by the company.



Proses manajemen risiko perusahaan meliputi tujuh tahap kegiatan yaitu komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko, serta monitoring dan *review*.

The process of corporate risk management mapped includes seven phases of activities namely communication and consultation, determination of context, identification of risk, risk analysis, risk evaluation, risk treatment and monitoring and review.

Peran dari Dewan Komisaris adalah mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Dewan Direksi. Sedangkan Dewan Direksi bertanggung atas pembuatan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, hingga bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan secara keseluruhan.

The role of the board of commissioners is to evaluate the policy and implementation of risk management by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating policies and strategies of risk management. It is also responsible for the implementation of corporate management risk policy in a comprehensive manner.

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (MRK) bertanggung jawab atas pelaksanaan aktifitas dan proses manajemen risiko perusahaan (ERM) yang untuk aktifitas keseharian dilaksanakan oleh Bagian Manajemen Risiko. Divisi MRK menyusun dan mengembangkan sistem pengelolaan risiko.

Risk and Compliance Management (MRK) Division is responsible for the implementation of corporate risk management activity which – for daily activity – is implemented by the Risk Management Department while MRK division prepares and develop risk management system.

Sosialisasi manual manajemen risiko pada unit-unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang telah dilakukan pada periode tahun 2010-2011. Juga training-training bagi pegawai tentang manajemen risiko, baik tingkat dasar maupun lanjutan, berlangsung hingga 2012 dan akan dilakukan terus-menerus.

The dissemination of the manual in the headquarter and branch offices has been carried out between 2010-2011, including trainings for employees with regard to risk management or ERM – either basic or advance level, which has been started from 2009 and takes place up to 2012.

Dalam periode tahun 2010-2012, telah dipahamkan kepada seluruh unit di perusahaan bahwa manajemen risiko dilaksanakan oleh unit-unit kerja perusahaan (Divisi, Bagian dan Kantor Cabang), bukan oleh Divisi MRK. Manajemen risiko menjadi bagian tidak terpisahkan dari aktifitas seluruh unit perusahaan. Fungsi fasilitator dilakukan oleh Divisi MRK untuk memfasilitasi unit perusahaan dalam

In the period of 2010-2012, it had been announced to all units of the company that risk management would be implemented by corporate work units (division, department and branch offices), rather than MRK division. Risk management shall be an integral part of the activities of all company's unit. The

melaksanakan manajemen risiko, khususnya dalam pelaksanaan proses manajemen risiko.

function of facilitator is performed by MRK division to facilitate the company's unit in implementing risk management, particularly in the implementation of risk management process.

Di dalam RKAP 2013 yang dibuat pada tahun 2012, untuk pertama kalinya telah dimasukkan formulir isian identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, hingga pengendalian risiko. Formulir ini diisi oleh semua unit kerja perusahaan.

In the 2013 RKAP which was formulated in 2012, for the first time, has been included risk identification form, risk analysis, risk evaluation and risk control. This form will be filled by all company's work units.

Oleh Divisi MRK, semua formulir isian ini telah dikompilasi untuk mendapatkan gambaran profil risiko perusahaan secara utuh. Saat ini sedang dilakukan evaluasi terhadap profil risiko yang telah diisi seluruh unit perusahaan. Selanjutnya memantau pergerakan profil risiko perusahaan melalui pengamatan dan pengkajian laporan pengelolaan risiko oleh unit kerja dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem untuk ditindak lanjuti oleh *risk owner* (unit kerja).

MRK division has compiled all forms to obtain complete profile of the company's risk. At present, the profile of risk which has been filled by all units of the company has been evaluated. Subsequently, the dynamics of the corporate risk profile is monitored through monitoring and review of report of risk management by the work unit and system rectification measures are recommended to be followed up by the risk owner (work unit).

Direksi telah memberikan tugas kepada Divisi MRK sebagai unit yang melakukan peringatan dini (*early warning*) terhadap risiko-risiko yang dapat mengancam perusahaan. Saat ini telah dan sedang dilakukan peringatan dini dengan mempelajari dan menganalisis risiko di unit kerja yang berpotensi berdampak buruk bagi perusahaan. Dari hasil analisis tersebut dilanjutkan dengan rekomendasi yang perlu dilakukan oleh unit kerja dalam rangka pengendalian risiko.

The board of directors has assigned MRK division to serve as a unit which provides early warning on risks which can threaten the company. The early warning is and now has been issued by studying and analyzing the risks in the work units which have the potentials of bad impacts against the company. Based on the result of analysis, the recommendation that needs to be performed bt the work unit in the context of risk control.

Kehadiran Divisi MRK di dalam proses manajemen perusahaan juga dilakukan dengan melibatkan pada aktifitas bisnis yang dianggap memiliki risiko yang tinggi. Menyadari bahwa target perusahaan cukup berat yang memerlukan inovasi, agresifitas dan ekspansi, maka dibutuhkan analisis dan opini manajemen risiko dalam

The presence of MRK division in the corporate management process is implemented by including business activity which is considered of having high risk. With the awareness that the big target of the compant requires innovation, aggressiveness and expansion, so

rangka mengendalikan risiko. Divisi MRK, bersama-sama dengan unit kerja, melakukan upaya-upaya mitigasi risiko.

that analysis and opinion of risk management is required in order to control risk. MRK division, along with work unit, shall do risk mitigation efforts.

Sebagai perusahaan yang menanggung risiko pihak lain, maka perlu peningkatan kualitas manajemen risiko, khususnya pada unit kerja operasional atau underwriting. Perusahaan telah memiliki unit Kepatuhan dan Monitoring Risiko. Unit yang berada di Kantor Pusat dan Kantor Cabang ini bertugas untuk memastikan bahwa seluruh akseptasi pertanggungan/penjaminan yang dilakukan oleh *Underwriter* telah patuh pada kebijakan dan dilakukan monitor atas risiko yang telah dijamin. Aktifitas di unit Kepatuhan dan Monitoring Risiko ada tiga hal:

As a company that insure the risk of the other party, it is necessary to improve the quality of risk management, particularly in the operational units or underwriting. The Company has had a unit of Compliance and Risk Monitoring. The unit is located at the Head Office and Branch Office has tasked to ensure that all acceptances insurance / assurance undertaken by the Underwriter to observe the policy and do monitor the risks that have been secured. Activity at Risk Monitoring and Compliance unit there are three things:

a) Uji Kepatuhan adalah aktifitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu kegiatan dan/atau pengambilan keputusan akseptasi oleh *Underwriter* telah memenuhi ketentuan kebijakan;

a) Compliance Test is conducted activities to ensure that the activities and / or decision-making acceptances by Underwriter has complied according to the policy;

b) Uji Kesesuaian adalah aktifitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa dokumen pertanggungan/ penjaminan yang diterbitkan sudah sesuai/memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan pada saat akseptasi;

b) Compliance Test is conducted activities to ensure that the insurance documents / guarantee issued was appropriate / fulfill the terms and conditions set out at the time of acceptance;

c) Monitoring Risiko adalah aktifitas yang dilakukan untuk memantau suatu risiko yang yang sudah ditanggung/ dijamin dengan memantau kelengkapan dokumen pertanggungan/penjaminan, pemenuhan syarat dan kondisi pertanggungan/penjaminan, dan mengetahui kondisi yang lebih detil atas risiko yang sedang berjalan (*on risk*) melalui survei monitoring.

c) Risk Monitoring is carried out to monitor the activities of the risks that are covered / guaranteed by monitoring the documents of coverage / fulfillment of terms and conditions of compliance and knowing the ongoing risk conditions more detailed (risk on) through monitoring survey.

Sebagai manifestasi penerapan manajemen risiko di tiap unit kerja, berikut ini adalah sebagian dari banyak upaya perbaikan dalam rangka pengendalian risiko, namun tidak terbatas:

As the manifestation of risk management in each work unit, below are some of improvement efforts in the context of risk control:

a) Proses akseptasi/underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Kebijakan akseptasi direviu setiap tahun yang disesuaikan dengan tuntutan pasar, catatan klaim, dan prinsip kehati-hatian.

b) Dalam rangka kontrol risiko operasional antara lain oleh proses internal, kesalahan dari SDM, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian diluar kendali perusahaan, dimitigasi dengan pelatihan yang regular kepada pegawai dengan jadual yang terstruktur oleh unit SDM.

c) Menjaga *risk based capital* (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai dengan ketentuan regulator.

d) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas dan lain sebagainya. Dalam rangka mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.

e) Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis melalui media massa untuk meningkatkan citra perusahaan.

f) Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan training kepada kepala unit kerja mengenai aspek-aspek hukum yang berpotensi berisiko buruk bagi perusahaan. Secara rutin melalui e-mail, Bagian Hukum juga menerbitkan "*Legal Brief*" berupa edaran berkaitan dengan persoalan hukum yang perlu diperhatikan oleh pegawai.

a) The acceptance/underwriting process is carried out prudently. The underwriter controls the exposure of coverage/ guarantee exposure with the limitation of risk and placement of reinsurance.

b) In the context of operational risk control, including internal process, human error, damage or error in the system and technology, and events beyond the control of the company shall be mitigated by regular training to employees with structured by the HR Department.

c) To keep the Risk Based Capital (RBC) to be in the minimum threshold of 120% at all times according to the determination of the regulator.

d) Investment risk is managed by taking into account the factors of profits, security, portfolio, liquidity etc. In order to support the investment management and risk management, has been formed Investment Committee.

e) Reputation risk is controlled through the best service to the customer, corporate social responsibility and systematical communication through mass media to improve the company's image.

f) Legal risk control is performed by training to work unit head with regard to legal aspects having the potential of bad risks against the company. The legal department has also routinely published "Legal Brief" through email in the form of circular letter related to legal issues that must be complied with by employees.

g) Menjaga kepatuhan terhadap seluruh prosedur melalui standarisasi mutu ISO 9001:2008 yang dilakukan audit tahunan baik internal maupun eksternal untuk memastikan prosedur ditaati dan sasaran mutu tercapai.

h) Risiko stratejik dikendalikan dengan melibatkan Divisi MRK di dalam perencanaan strategi perusahaan, khususnya terkait dengan aksi-aksi besar perusahaan.

Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 24/023/KEP.DIR/HKM tanggal 27 Februari 2009 tentang Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan personil di unit manajemen risiko dan unit operasional *strategic business unit*.

Komite bertugas mengkaji profil risiko perusahaan yang diajukan oleh Unit Manajemen Risiko dan mengajukan rekomendasinya kepada Direksi untuk pengesahan. Juga mengkaji hambatan-hambatan dalam penerapan sistem manajemen risiko berdasarkan laporan evaluasi oleh para risk owner dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi.

g) To keep the compliance with all procedures through the standardization of ISO 9001:2008 standard, internal and external audits have been carried out to make sure that the procedures are complied with and the quality target is achieved.

h) Strategic risk is controlled by involving MRK division in the company's planning strategy, particularly with regard to the major actions of the company.

The Board of Directors has issued Decision of the Board of Directors No. 24/023/KEP.DIR/HKM dated 27 Febuary 2009 concering Risk Management Committee which has personnels in the risk management unit and the operational unit of strategic business unit.
The committee is responsible to review the company's risk profile submitted by the Risk Management Unit and submits the recommendation to the Board of Directors to be ratified and to study the obstacles in the application of risk management system based on the report of evaluation by the Risk Owner and to recommend the rectification measures to be Board of Directors.

AKSES INFORMASI
ACCESS TO INFORMATION

Asuransi ASEI senantiasa menerapkan prinsip transparansi kepada segenap *stakeholders*. Oleh karena itu, perusahaan menyediakan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretari Perusahan.

Sebagai bagian dari upaya pelaksanaan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Asuransi ASEI memberikan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui *press release* yang disebarkan kepada media nasional serta dapat diakses pada situs Asuransi ASEI (www.asei.co.id).

ASEI always apply the principle of transparency to all stakeholders. Therefore, the company provides access to information to all stakeholders through the implementation of the duties and responsibilities of Corporate Secretary.
As part the efforts to implement the principles of transparency and compliance with regulatory provisions, ASEI provide information on any corporate actions via press release distributed to the national media, and can be accessed on the website ASEI (www.asei.co.id).

Asuransi ASEI juga menyediakan Contact Center pada nomor (+62-21) 5790 3535 untuk layanan pelanggan dan email untuk melalui asei@asei.co.id.
Sepanjang tahun 2012, Asuransi ASEI telah melaksanakan siaran pers, penyampaian pelaporan dan korespondensi dengan regulator, dapat disampaikan, sebagai berikut :

ASEI also provides Contact Center at the number (+62-21) 5790 3535 for customer service and e-mail to asei@asei.co.id. Throughout the the year of 2012, ASEI has been carrying a press release, conveying report and correspondence with regulators, which can be submitted as follows:

No	JENIS LAPORAN/*TYPE OF REPORT*	PENERBITAN/*PUBLICATION*	
		Tanggal/*Date*	Media
1	ASEI Bidik Satu Asuransi Umum untuk Diakuisisi *ASEI targeting One General Insurance to be acquired*	19-Dec-12	www.kontan.co.id
2	ASEI Incar Pertumbuhan Premi Hingga 60% *ASEI Aims premium growth up to 60%*	19-Dec-12	www.kontan.co.id
3	ASEI Menjajaki BNI dan BRI untuk Bekerja Sama *ASEI enhancing cooperation with BNI and BRI*	19-Dec-12	www.kontan.co.id
4	ASEI Raup Rp 105 Miliar dari Lini Asuransi Kredit *ASEI gains Rp.105 Billion from Credit Insurance Business Line*	19-Dec-12	www.bisnis.com
5	ASEI Bidik Laba Rp 106 Miliar pada 2013 *ASEI Shutter Rp 106 Billion Profit in 2013*	19-Dec-12	www.ipotnews.com
6	ASEI Raup Rp 105 Miliar dari Lini Asuransi Kredit *ASEI gains Rp 105 Billion from Credit Insurance Business Line*	19-Dec-12	www.ipotnews.com
7	Asei Bakal Gandeng Perbankan BUMN *Asei Banking Will Hold state*	19-Dec-12	www.ipotnews.com
8	ASEI Optimistis Raih Premi Rp 850 Miliar di 2012 *ASEI optimistic to earn Rp. 850 Billion Premium in 2012*	19-Dec-12	www.ipotnews.com
9	2013, ASEI Targetkan Perolehan Laba Capai Rp 106 M *2013, the Target Acquisition ASEI Profit Reaches Rp 106 M*	19-Dec-12	www.ipotnews.com
10	ASEI Bakal Gandeng Perbankan BUMN *ASEI Banking Will Hold state*	19-Dec-12	www.okezone.com
11	2013, ASEI Targetkan Perolehan Laba Capai Rp 106 M *2013, the Target Acquisition ASEI Profit Reaches Rp 106 M*	19-Dec-12	www.okezone.com
12	ASEI Prediksi Terima Laba Rp 90 Miliar Tahun Ini *ASEI predicted to gain profit of Rp. 90 Billion this year*	5-Dec-12	www.infobanknews.com
13	Proteksi Kredit ASEI dan Bank Aceh *Protection of ASEI credit and Bank of Aceh*	5-Dec-12	www.neraca.co.id
14	Hasil Investasi ASEI Lampaui Target *ASEI investment production exceeded the target*	5-Dec-12	www.ipotnews.com
15	ASEI Gandeng BPD Aceh Tawarkan Asuransi Kredit *ASEI offer Credit Insurance cooperation with Bank Aceh*	4-Dec-12	www.bisnis.com
16	Bank Aceh Percayakan Asuransi Kredit ke ASEI *Aceh bank Credit Insurance Trust to ASEI*	4-Dec-12	www.infobanknews.com
17	ASEI Jalin Kerjasama dengan BPD ACEH *ASEI Establish Cooperation with BPD Aceh*	4-Dec-12	www.infobanknews.com
18	80% Kredit Bank ACEH Masih Untuk Pegawai *80% of Bank Aceh credit are still for employees*	4-Dec-12	www.infobanknews.com
19	Beli Asuransi Umum ASEI Tunggu Lampu Hijau Kementerian BUMN *Buy General Insurance ASEI Wait Ministry of Enterprise Green Light*	4-Dec-12	www.infobanknews.com
20	ASEI Diprediksi Tak Capai Target Premi *ASEI Not Predicted to Reach Target Premiums*	4-Dec-12	www.inilah.com
21	Tahun Depan, ASEI Incar Laba Rp 106 M *Next Year, ASEI Profit Aims Rp 106 M*	4-Dec-12	www.inilah.com
22	Bank Aceh Luncurkan 50 Ribu Kartu Kredit *Aceh Bank launches 50 thousand credit card*	4-Dec-12	www.indonesiarayanews.com

No	JENIS LAPORAN	PENERBITAN	
		Tanggal	Media
23	Bank Aceh Rencana Tambah Modal Lewat IPO *Aceh bank plans to increase capital through IPO*	4-Dec-12	www.ipotnews.com
24	Dorong Pertumbuhan Indonesia Barat, ASEI Gandeng Bank Aceh *Together with Bank Aceh ASEI pushes growth in the western of Indonesia*	4-Dec-12	www.ipotnews.com
25	ASEI Gandeng BPD Aceh Tawarkan Asuransi Kredit *Cooperate with BPD Aceh ASEI Offer Credit Insurance*	4-Dec-12	www.ipotnews.com
26	ASEI Lindungi Kredit Bank Aceh *ASEI Protect Credit Bank Aceh*	4-Dec-12	www.republikaonline.com
27	Proteksi Penyaluran Kredit BPD Aceh Gaet ASEI *Lending Protection BPD Aceh Attract ASEI*	4-Dec-12	www.harianterbit.com
28	BNI Catat Transaksi Trade Finance USD 16,53 Miliar *BNI Record Trade Finance Transactions USD 16.53 Billion*	22-Oct-12	www.ipotnews.com
29	Kerjasama Asuransi Pembiayaan ASEI dan Mandiri *Cooperation and Self-Insurance Financing ASEI*	21-Oct-12	www.portaltigaimage.com
30	MANDIRI-ASEI Dorong Eksportir Garap Pasar Timur Tengah, Eropa Timur, Afrika Selatan *SELF-ASEI Push Market Exporter Working Middle East, Eastern Europe, South Africa*	19-Oct-12	www.bisnis.com
31	Kerjasama Penjaminan Kemendag, Mandiri dan ASEI *Cooperation of the Ministry of Trade Assurance, Independent and ASEI*	19-Oct-12	www.neraca.co.id
32	Mandiri Gandeng ASEI Pacu Ekspor *Hold independent ASEI Export Runway*	19-Oct-12	www.ipotnews.com
33	ASURANSI EKSPOR : Minim Penjaminan, ASEI Menggarap Serius *EXPORT INSURANCE: Minimal Guarantee, Handle Serious ASEI*	18-Oct-12	www.bisnis.com
34	Bank Mandiri, ASEI dan Kemendag Dorong Eksportir Cari Pasar Baru *Bank Mandiri, ASEI and Exporters Push Kemendag Find New Markets*	18-Oct-12	www.infobanknews.com
35	Dorong Ekspor, Kemendag Kerjasama dengan ASEI dan Bank Mandiri *Push Export, Ministry of Trade and Cooperation with Bank Mandiri ASEI*	18-Oct-12	www.ipotnews.com
36	ASEI Jadi Financial Guarantee *So ASEI Financial Guarantee*	27-Sep-12	www.kontan.co.id
37	MoU ASEI dan MAS Clearsight Limited *MoU ASEI and MAS Clearsight Limited*	27-Sep-12	www.portaltigaimage.com
38	Asuransi ASEI Menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan MAS Clearsight Limited *ASEI Signs Cooperation Agreement with MAS Clearsight Limited*	27-Sep-12	www.infobanknews.com
39	ASEI Gandeng MAS Clear Sight Garap Proyek Ekspor *Hold ASEI MAS Clear Sight Working on Project Exports*	27-Sep-12	www.inilah.com
40	Klaim Asuransi Ekspor ASEI Naik 15% *ASEI Export Insurance Claims Up 15%*	27-Sep-12	www.inilah.com
41	Klaim Asuransi Ekspor ASEI Naik 15% *ASEI Export Insurance Claims Up 15%*	27-Sep-12	www.ipotnews.com
42	ASEI Gandeng MASClearSight Garap Proyek Pemerintah *Working on Project Teams ASEI MASClearSight Government*	27-Sep-12	www.ipotnews.com
43	ASEI Caplok Asuransi Umum Tahun Depan *ASEI annexed General Insurance Year Ahead*	5-Sep-12	www.kontan.co.id
44	Asuransi Syariah Was-was Uang Muka Harus Naik *Was-was Takaful Advances Must Rise*	28-Aug-12	www.ipotnews.com
45	PENDAPATAN PREMI : ASEI Sulit Kurangi Dominasi Segmen Korporasi *PREMIUM INCOME: ASEI hard Reduce Corporate Segment Dominance*	11-Jul-12	www.bisnis.com
46	Kerjasama Perjanjian Kontra Bank Garansi *Cooperation Agreement Cons of Bank Guarantee*	11-Jul-12	www.neraca.co.id
47	PENDAPATAN PREMI : ASEI Sulit Kurangi Dominasi Segmen Korporasi *PREMIUM INCOME: ASEI hard Reduce Corporate Segment Dominance*	11-Jul-12	www.ipotnews.com
48	CIMB Niaga Bidik Asuransi Umum *CIMB Niaga Shutter General Insurance*	11-Jul-12	www.ipotnews.com
49	Kuartal I, ASEI Bukukan Laba Capai Rp 28 M *First quarter, ASEI Records Profit Reaches Rp 28 M*	11-Jul-12	www.okezone.com

No	JENIS LAPORAN	PENERBITAN	
		Tanggal	Media
50	SINERGI PERSEROAN : ASEI & CIMB NIAGA Garap Asuransi Kredit *SYNERGY COMPANY: ASEI & CIMB Niaga Credit Insurance Working*	10-Jul-12	www.bisnis.com
51	FEE BASED INCOME : CIMB NIAGA Gandeng Asuransi Garap Bank Garansi *BASED FEE INCOME: Hold CIMB Niaga Bank Guarantee Insurance Working*	10-Jul-12	www.bisnis.com
52	PT. CIMB Niaga dan ASEI Jalin Kerjasama Penjaminan Kontra Bank Garansi *PT. CIMB Niaga and Establish Cooperation ASEI Counter Guarantee Bank Guarantee*	10-Jul-12	www.infobanknews.com
53	ASEI Incar Premi Rp 10 Miliar dari Kerjasama dengan CIMB Niaga *Aims ASEI Premium Rp 10 Billion of cooperation with CIMB Niaga*	10-Jul-12	www.infobanknews.com
54	FEE BASED INCOME : CIMB NIAGA Gandeng Asuransi Garap Bank Garansi *BASED FEE INCOME: Hold CIMB Niaga Bank Guarantee Insurance Working*	10-Jul-12	www.ipotnews.com
55	SINERGI PERSEROAN : ASEI & CIMB NIAGA Garap Asuransi Kredit *SYNERGY COMPANY: ASEI & CIMB Niaga Credit Insurance Working*	10-Jul-12	www.ipotnews.com
56	CIMB Niaga dan ASEI Kerjasama Kontra Bank Garansi *CIMB Niaga and Bank Counter Guarantee Cooperation ASEI*	9-Jul-12	www.infobanknews.com
57	CIMB Niaga Akuisisi Asuransi Umum Tahun Depan *CIMB Niaga General Insurance Acquisitions Next Year*	9-Jul-12	www.infobanknews.com
58	CIMB Bidik Pendapatan Berbasis Fee *CIMB Shutter Fee-Based Revenue*	9-Jul-12	www.inilah.com
59	ASEI dan CIMB Niaga Kerjasama Bank Garansi *ASEI and CIMB Niaga Bank Guarantee Cooperation*	9-Jul-12	www.ipotnews.com
60	ASEI dan CIMB Niaga Kerjasama Bank Garansi *ASEI and CIMB Niaga Bank Guarantee Cooperation*	9-Jul-12	www.okezone.com
61	Kerjasama Asuransi Kredit *Cooperation Credit Insurance*	5-Jul-12	www.neraca.co.id
62	Kerjasama ASEI dan BPD Bengkulu *ASEI cooperation and BPD Bengkulu*	4-Jul-12	www.portaltigaimage.com
63	ASEI Serius Garap Asuransi Syariah *Seriously ASEI Working Takaful*	3-Jul-12	www.neraca.co.id
64	Asuransi ASEI Syariah *ASEI Sharia*	3-Jul-12	www.neraca.co.id
65	Pasar Menjanjikan, ASEI Masuk Pasar Syariah *Promising markets, ASEI in Islamic Markets*	2-Jul-12	www.kontan.co.id
66	Peresmian Graha ASEI *Inauguration Graha ASEI*	2-Jul-12	www.portaltigaimage.com
67	3 BUMN Asuransi Sepakat Garap Bisnis Penjaminan Kredit *3 Agree to Work state Insurance Credit Guarantee Business*	2-Jul-12	www.bisnis.com
68	Deputi Kemeterian BUMN Parekesit S. Resmikan Graha ASEI *Deputy state Kemeterian Parekesit S. Opens Graha ASEI*	2-Jul-12	www.infobanknews.com
69	Buka Unit Syariah, ASEI Bidik Premi Rp 6 M *Open Sharia Unit, Shutter ASEI Premium Rp 6 M*	2-Jul-12	www.inilah.com
70	Asuransi BUMN Belum Akan IPO Hingga 2013 *SOE IPO Insurance Will Not Until 2013*	2-Jul-12	www.ipotnews.com
71	3 BUMN ASURANSI Sepakat Garap Bisnis Penjaminan Kredit *3 SOEs INSURANCE Agree to Work Credit Guarantee Business*	2-Jul-12	www.ipotnews.com
72	Krisis Eropa Tak Ganggu Bisnis ASEI *European Crises Not Disturb Business ASEI*	2-Jul-12	www.ipotnews.com
73	ASEI Terjun ke Bisnis Asuransi Syariah *ASEI Fall to Sharia Insurance Business*	2-Jul-12	www.ipotnews.com
74	ASEI Buka Unit Usaha Syariah *ASEI Open Sharia*	2-Jul-12	www.republikaonline.com
75	ASEI Terjun ke Bisnis Asuransi Syariah *ASEI Fall to Sharia Insurance Business*	2-Jul-12	www.okezone.com
76	Krisis Eropa Tak Ganggu Bisnis ASEI *European Crises Not Disturb Business ASEI*	2-Jul-12	www.okezone.com

No	JENIS LAPORAN	PENERBITAN	
		Tanggal	Media
77	Kerjasama ASEI dan NEXI dalam Mensosialisasikan Produk dalam Bentuk Seminar *ASEI and NEXI cooperation in the form of Socializing Products Seminar*	29-Jun-12	www.infobanknews.com
78	Seminar ASEI NEXI *Seminar ASEI NEXI*	28-Jun-12	www.portaltigaimage.com
79	ASEI Klaim Realisasi Target Laba Sudah 44% *Actual Target Earnings Claims ASEI Already 44%*	15-Jun-12	www.infobanknews.com
80	ASEI Nilai Ekspor Indonesia Tidak Lebih Besar dari 2011 *ASEI Export Value Not More Great Indonesia 2011*	14-Jun-12	www.infobanknews.com
81	ASEI Genjot Premi Rp 1 Triliun di 2012 *ASEI Premium Boosts Rp 1 Trillion in 2012*	4-Jun-12	www.neraca.co.id
82	ASEI Genjot Premi Rp 1 Triliun di 2012 *ASEI Premium Boosts Rp 1 Trillion in 2012*	4-Jun-12	www.ipotnews.com
83	Asuransi ASEI Resmikan Kantor Cabang ASEI di Bekasi *ASEI ASEI Opens Branch Office in Bekasi*	1-Jun-12	www.infobanknews.com
84	BRI Siapkan Garansi Bank Rp 400 M Gandeng ASEI *BRI Prepares Rp 400 M Bank Guarantee Cooperate ASEI*	31-May-12	www.neraca.co.id
85	ASEI Gandeng BRI *ASEI BRI Cooperate*	31-May-12	www.ipotnews.com
86	Genjot Bank Garansi, ASEI Tinggalkan SuretyShip *Boost Bank Guarantee, ASEI Leave suretyship*	30-May-12	www.kontan.co.id
87	Kerjasama ASEI dan BRI *ASEI cooperation and BRI*	30-May-12	www.portaltigaimage.com
88	ASEI dan BRI Kerjasama Penjaminan Bank Garansi *ASEI and Cooperation BRI Bank Guarantee Guarantee*	30-May-12	www.infobanknews.com
89	PT. ASEI dan BRI Jalin Kerjasama Penjaminan Bank Garansi *PT. ASEI and Establish Cooperation BRI Bank Guarantee Guarantee*	30-May-12	www.infobanknews.com
90	Bidik Premi Rp 73 Miliar dari Suretyship, ASEI Tingkatkan Bisnis Kontra Bank Garansi *Premiums Shutter Rp 73 Billion of Suretyship, ASEI Increase Business Cons of Bank Guarantee*	30-May-12	www.infobanknews.com
91	ASEI Gandeng BRI untuk Bank Garansi *ASEI BRI Cooperate for Bank Guarantee*	30-May-12	www.ipotnews.com
92	BANK GARANSI : ASEI Gandeng BRI *BANK GUARANTEE: ASEI BRI Cooperate*	30-May-12	www.ipotnews.com
93	BRI Siapkan Garansi Bank Rp 400 M untuk ASEI *BRI Prepares Rp 400 M Bank Guarantee to ASEI*	30-May-12	www.ipotnews.com
94	ASEI Targetkan Gaet 4 Bank Lagi untuk Kerjasama *Attract Target ASEI 4 Bank Again for Cooperation*	30-May-12	www.ipotnews.com
95	Ini Bank Garansi Hasil Kreasi BRI dan ASEI *This Bank Guarantee Results BRI Creator and ASEI*	30-May-12	www.republikaonline.com
96	BRI Siapkan Garansi Bank Rp 400 M untuk ASEI *BRI Prepares Rp 400 M Bank Guarantee to ASEI*	30-May-12	www.okezone.com
97	ASEI Targetkan Gaet 4 Bank Lagi untuk Kerjasama *Attract Target ASEI 4 Bank Again for Cooperation*	30-May-12	www.okezone.com
98	ASEI Ekspansi Segala Lini *Everything ASEI Line Expansion*	25-May-12	www.kontan.co.id
99	ASEI akan Masuk Bisnis Broker Asuransi *ASEI will in Business Insurance Broker*	24-May-12	www.kontan.co.id
100	ASEI Jalin Aliansi dengan Bank Syariah *ASEI Establishes Alliance with Bank Syariah*	18-May-12	www.bisnis.com
101	Strategi ASEI Guna Memperbesar Premi *ASEI Strategies To Increase Premiums*	15-May-12	www.kontan.co.id
102	Strategi ASEIGguna Memperbesar Premi *Strategy Premium ASEIGguna Enlarge*	15-May-12	www.ipotnews.com
103	ASEI Targetkan Premi Rp 1,025 Triliun *ASEI Target Premium Rp 1.025 trillion*	14-May-12	www.neraca.co.id

No	JENIS LAPORAN	PENERBITAN	
		Tanggal	Media
104	Aset ASEI Tembus Rp 1 Triliun *ASEI assets Translucent Rp 1 Trillion*	12-May-12	Bisnis Indonesia
105	ASEI Isyaratkan Melantai Bursa *Hint ASEI floor Stock*	11-May-12	www.infobanknews.com
106	Hasil Investasi Stagnan, ASEI Jajal Trading Saham *Stagnant Investment results, ASEI Experience the Trading Shares*	11-May-12	www.infobanknews.com
107	Asuransi ASEI Raup Premi Rp 418 M *Raup ASEI Premium Rp 418 M*	11-May-12	www.inilah.com
108	Suku Bunga Rendah, Investasi ASEI Melorot *Low Interest Rates, Investment ASEI Melorot*	11-May-12	www.ipotnews.com
109	ASEI Raup Premi Rp 418 Miliar *Raup ASEI Premium Rp 418 Billion*	11-May-12	www.ipotnews.com
110	Investasi Asing Naik, ASEI Yakin Raih Laba Rp 77 Miliar *Foreign Investment Up, ASEI Sure Earn Rp 77 Billion Profit*	11-May-12	www.ipotnews.com
111	ASEI Berencana Melantai di Bursa Saham *Planning ASEI stock exchange floor*	11-May-12	www.ipotnews.com
112	ASEI Berencana Melantai di Bursa Saham *Planning ASEI stock exchange floor*	11-May-12	www.okezone.com
113	ASEI Bidik Premi Asuransi Ekspor dan Kredit Rp 172 Miliar *Shutter ASEI Export and Credit Insurance Premiums Rp 172 Billion*	25-Apr-12	www.infobanknews.com
114	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Menjalin Kerjasama dengan ASEI *PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Establish Cooperation with ASEI*	25-Apr-12	www.infobanknews.com
115	Gandeng ASEI, Muamalat Mitigasi Resiko Pembiayaan Ekspor *ASEI trailer, Export Financing Risk Mitigation Muamalat*	25-Apr-12	www.neraca.co.id
116	Bank Muamalat Gandeng ASEI *Bank Muamalat Hold ASEI*	25-Apr-12	www.ipotnews.com
117	Bidik Pembiayaan Ekspor USD 300 Juta, Bank Muamalat Gandeng ASEI *Shutter USD 300 Million Export Financing, Bank Muamalat Hold ASEI*	24-Apr-12	www.infobanknews.com
118	Muamalat Jamin Ekspor ASEI USD 300 Jt *Export Guarantee Muamalat ASEI USD 300 Mn*	24-Apr-12	www.ipotnews.com
119	Muamalat Jamin Ekspor Asei USD300 Jt *Jamin Muamalat Export Asei USD300 Jt*	24-Apr-12	www.okezone.com
120	Asuransikan Bisnis Trade Finance, Bank Saudara Gandeng ASEI *Insure Business Trade Finance, Bank Brothers Teams Up ASEI*	1-Apr-12	www.infobanknews.com
121	Zaafril Razief Amir : Lebih Suka Jadi Pelaku Usaha *Zaafril Razief Amir: Be More Like Business Actors*	21-Mar-12	www.bisnis.com
122	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) Jalin Kerjasama dengan ASEI *PT. Regional Development Bank of West Java and Banten Tbk (BJB) Establish Cooperation with ASEI*	2-Mar-12	www.infobanknews.com
123	ASEI Incar Premi Rp 1.025 Triliun *Aims ASEI Premium Rp 1.025 trillion*	2-Mar-12	www.infobanknews.com
124	Bank Jabar Banten dan ASEI Pererat Penjaminan Bank Garansi *Bank Jabar Banten and strengthens ASEI Guarantee Bank Guarantee*	1-Mar-12	www.infobanknews.com
125	ASEI Bidik Tambahan Premi Rp. 50 Miliar dari Commercial Line *Additional Premiums Shutter ASEI Rp. 50 Billion of Commercial Line*	1-Mar-12	www.infobanknews.com
126	BJBR Incar Kredit Rp 32 Triliun di 2012 *Aims BJBR Credit Rp 32 Trillion in 2012*	1-Mar-12	www.okezone.com
127	ASEI Berniat Melantai di Bursa Saham *Intend ASEI stock exchange floor*	11-Jan-12	www.kontan.co.id
128	Foto Kerjasama antara Memperdag, Bank Mandiri, dan Asuransi ASEI *Cooperation between Memperdag photo, Bank Mandiri, and ASEI*	19-Oct-12	Koran Harian Bisnis Indonesia
129	ASEI Gandeng MAS Clear Sight Garap Proyek Ekspor *Hold ASEI MAS Clear Sight Working on Project Exports*	29-Sep-12	Koran Harian Indonesia Shangbao

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency Report Submission

No	JENIS LAPORAN	PENERBITAN	
		Tanggal	Media
1	Laporan Keuangan Tahun 2011 *Financial reports in 2011*	26 April 2012	Koran Harian Media Indonesia
2	Laporan Keuangan Tahun 2011 *Financial reports in 2011*	26 April 2012	Koran Harian Kontan
3	Laporan Tahunan *Annual Report*	26 April 2012	www.asei.co.id
4	Kuartal I, ASEI Bukukan Laba Capai Rp 28 Miliar *First quarter, ASEI Records Reaches Rp 28 Billion Profit*	11 Juli 2012	www.okezone.com
5	Kuartal I, ASEI Bukukan Laba Capai Rp 28 Miliar *First quarter, ASEI Records Reaches Rp 28 Billion Profit*	11 Mei 2012	www.ipotnews.com
6	Kuartal I, ASEI Kumpulkan Premi Rp 418 Miliar *First quarter, ASEI Collect Premium Rp 418 Billion*	11 Mei 2012	www.infobanknews.com
7	Direksi PT ASEI Paparkan Kinerja Kuartal I 2012 *Directors of ASEI ANNOUNCES 2012 First Quarter Performance*	11 Mei 2012	www.infobanknews.com
8	Kinerja Asuransi : Kuartal I, Premi ASEI Tembus Rp 417 Miliar *Insurance Performance: First Quarter, ASEI Premium Translucent Rp 417 Billion*	11 Mei 2012	www.ipotnews.com
9	Kuartal I, Premi ASEI Naik 518% *First Quarter, Up 518% premium ASEI*	11 Mei 2012	www.ipotnews.com
10	Kuartal I, Premi ASEI Naik 518% *First Quarter, Up 518% premium ASEI*	11 Mei 2012	www.okezone.com
11	Kinerja Asuransi Umum Kerek Laba ASEI 41% *General Insurance Performance Winch ASEI Profit 41%*	29 Maret 2012	www.kontan.com

Laporan Kepada Regulator

Sepanjang tahun 2012, Asuransi ASEI telah menyampaikan laporan kepada regulator, antara lain :

- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan IV Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2013
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan III Tahun 2012 tanggal 31 Oktober 2012
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan II Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan I Tahun 2012 tanggal 30 April 2012
- Laporan keuangan dan laporan operasional Tahun 2011 tanggal 19 April 2012
- Publikasi laporan keuangan tahun 2011 di media cetak Harian Bisnis Indonesia dan Kontan tanggal 28 Maret 2012
- Laporan keuangan dan laporan operasional Triwulan IV Tahun 2011 tanggal 31 Januari 2012

Report to Regulators

Throughout the year 2012, ASEI has submitted a report to regulators, among others:

- *Financial statements and operating reports Fourth Quarter 2012 dated January 31, 2013*
- *Financial statements and operating reports Third Quarter 2012 dated October 31, 2012*
- *Financial statements and reports operational Quarter 2012 dated July 23, 2012*
- *Financial statements and operating reports First Quarter 2012 April 30, 2012*
- *Financial statements and operational reports in 2011 on 19 April 2012*
- *Publication of the financial statements in the print media in 2011, Bisnis Indonesia and Cash dated March 28, 2012*
- *Financial statements and operating reports Fourth Quarter 2011 dated January 31, 2012*

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT

Keberadaan Kode Etik

Bagi Asuransi ASEI, keberadaan Kode Etik merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk memastikan penerapan GCG dengan standar yang tinggi yang mengacu kepada *best practice* sebagai lembaga asuransi yang kredibel dan terpercaya.

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada gilirannya dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan. Kredibilitas perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

Pemikiran tersebut menjadi dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mewujudkan Asuransi ASEI sebagai salah satu perusahaan yang disegani dan bermartabat dalam dunia usaha. Wujud dari niat tersebut adalah perumusan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani seluruh Insan Asuransi ASEI.

Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan pedoman perilaku oleh seluruh Insan Asuransi ASEI akan menciptakan suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan.

The existence of the Code

For ASEI, the existence of the Code embodies the company's commitment to ensure the implementation of GCG with a high standard that refers to best practice as an insurance agency a credible and reliable.

Credibility and public trust, owners of capital, customers and service users is a crucial factor for the development and survival of the company. The loss of credibility and trust company stakeholders (stakeholders) can cause companies to lose business opportunities, which in turn could threaten the survival of the company. Company credibility and trust are very closely related to corporate behavior in the interaction with stakeholders. Management of the company in addition to abide rules and regulations that apply must also uphold ethical norms and values. Consciousness in running of good ethics will improve and strengthen the positive image of the company.

Thought is a solid foundation for the company to realize ASEI as one of the respected and prestigious companies in the world of business. The realization of these this intention is the formulation of a code of conduct (code of conduct) which govern the ethical values policy that stated explicitly as a standard of conduct that must be followed throughout ASEI's employees.

With commitment and consistency in implementing the code of conduct by all ASEI's personnel will create a conducive atmosphere to the achievement of the vision and mission of the company.

Pokok-Pokok Isi *Code of Conduct*
Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun perusahaan, terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu :

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Komitmen Perusahaan Terhadap Pemangku Kepentingan
- Bagian III : Komitmen dan Perilaku Insan Asuransi ASEI
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku
- Bagian V : Penutup

Inti sari atau pokok-pokok isi *Code of Conduct* Asuransi ASEI adalah jaminan perusahaan atas hak-hak *stakeholders* berupa komitmen terhadap pemangku kepentingan/ *stakeholders* tersebut, antara lain, meliputi :

- Komitmen Perusahaan Terhadap Insan Asuransi ASEI
- Komitmen Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
- Komitmen Perusahaan Terhadap Tertanggung
- Komitmen Perusahaan Terhadap Pemasok
- Komitmen Perusahaan Terhadap Kreditur
- Komitmen Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan
- Komitmen Perusahaan Terhadap Mitra Usaha
- Komitmen Perusahaan Terhadap Pemerintah
- Komitmen Perusahaan Terhadap Pesaing
- Komitmen Perusahaan Terhadap Media Massa

Pengungkapan Code of Conduct kepada Karyawan
Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi diungkapkan dan/atau diseberkan melalui berbagai media, antara lain :

Principles of Contents Code of Conduct
Code of Conduct (Code of Conduct) which compiled by the company, consisting of five (5) sections, namely:

- *Part I : Introduction*
- *Part II : Stakeholder Commitment Against Company*
- *Part III : Commitment and Behavior ASEI's Employees*
- *Part IV : Implementation and Enforcement of the Code of Conduct*
- *Part V : Conclusion*

The essence of the main points of the content or the Code of Conduct of ASEI is a corporate guarantee of the rights of a stakeholder's commitment to stakeholders / stakeholders, among others, include:

- *Corporate Commitment Against ASEI's Employees*
- *Company's commitment Against Shareholder*
- *Corporate Commitment against the Insured*
- *Corporate Commitment Against Supplier*
- *Corporate Commitment Against Creditors*
- *Corporate Commitment for the community and environment*
- *Corporate Commitment against Business Partner*
- *Corporate Commitment Against Government*
- *Corporate Commitment Against Competitors*
- *Corporate Commitment against Mass Media*

Disclosure Code of Conduct for Employees
Disclosure of a code of conduct that applies to all levels of the organization expressed and / or disseminated through various media, such as:

- Website perusahaan (www.asei.co.id)
- Dibagikan dalam bentuk buku saku
- Disampaikan dalam beberapa forum pegawai

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Sepanjang tahun 2012, upaya penegakan Code of Conduct dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain :

- Pembentukan Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku, dengan ruang lingkup tugas antara lain memastikan bahwa seluruh insan Asuransi ASEI memahami substansi Pedoman Perilaku.

Pernyataan Budaya Kerja

Setiap individu Asuransi ASEI diwajibkan menandatangani Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan/atau akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam Pedoman Perilaku Asuransi ASEI.

Perusahaan memiliki sistem nilai yang dianut dan dijalankan guna membangun budaya perusahaan. Filosofi dasar dalam membangun sistem nilai tersebut adalah "COMMITMENT" (uraian atas nilai-nilai filosofi ini telah dijelaskan pada bagian "Profil Perusahaan").

- *The company's website (www.asei.co.id)*
- *Distributed in pocket book form*
- *Delivered in several forum of employee*

Code of Conduct Enforcement Efforts

Throughout the year 2012, the Code of Conduct enforcement efforts through a variety of activities, including:

- *Establishment of the Implementation and Enforcement Monitoring Committee Code of Conduct, the scope of the task, among others, to ensure that all employees understand the substance ASEI Code of Conduct.*

Statement of Work Culture

Each ASEI's individual must sign a Statement of Commitment to implement the Code of Conduct and / or will implement it in the execution of daily tasks and ready to accept the consequences of behavior in violation of the commitments set out in the Code of Conduct ASEI.

The Company has adopted the value system and executed to build the corporate culture. The basic philosophy in building the value system is "COMMITMENT" (description of the values this philosophy has been described in the section "Company Profile").

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Keberadaan WBS

- Dalam rangka penerapan prinsip dan praktik GCG, *Whistleblowing System* Asuransi ASEI dapat digunakan sebagai media bagi *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam penyampaian pelaporan dugaan penyimpangan.

The existence of WBS

- *In order to apply the principles and practices of good corporate governance, ASEI Whistleblowing System can be used as a medium for both internal and external stakeholders in the delivery of reporting alleged irregularities.*

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Para stakeholders (*whistleblower*) menyampaikan laporan adanya dugaan penyimpangan kepada PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) melalui :

   - Email : kp5@asei.co.id
   - SMS : +628 5 213 923 308
   - Telepon : (+62 21) 5790 3535 ext.107
   - Kotak saran : Gedung Menara Kadin Lt.22
   - Kotak pos : No.13 Jakarta 10044

2. Pelaporan dugaan penyimpangan yang diterima oleh ASEI diteruskan ke KP5 untuk dilakukan identifikasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka dalam rangka independensi penanganannya, KP5 melakukan pemisahan atas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan sebagai berikut :

   - Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;

   - Dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan terkait personal KP5, maka KP5 meneruskan pelaporan dugaan penyimpangan tersebut kepada Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;

   - Pelaporan dugaan penyimpangan yang tidak terkait dengan Direksi dan KP5, maka dilakukan evaluasi dan investigasi oleh KP5.

3. Berdasarkan hasil evaluasi dan investigasi atas pelaporan dugaan penyimpangan tersebut, maka diperoleh kejelasan mengenai status dugaann penyimpangan tersebut terbukti atau tidak terbukti. Setelah diketahui status dugaan penyimpangan tersebut, baik KP5 maupun SPI menyampaikan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut :

Delivery Mechanism Report Abuse

1. *The stakeholders (whistleblower) submit reports of alleged irregularities to PT Asuransi Export Indonesia (Persero) through:*
   - *Email: kp5@asei.co.id*
   - *SMS: +628 5213923308*
   - *Phone: (+62 21) 5790 3535 ext.107*
   - *Suggestion box: Menara Kadin Lt.22*
   - *Post office box: 13 Jakarta 10044*
2. *Reporting allegations of misconduct received by ASEI forwarded to KP5 to be identified. Based on the results of this identification, then in order to handle independence, KP5 to separate the handling of reporting alleged irregularities as follows:*
   - *In terms of reporting alleged irregularities related to the Board of Directors, then KP5 continue reporting the alleged irregularities to the Board for evaluation and investigation;*
   - *In terms of reporting alleged irregularities related to personal KP5, then KP5 continue reporting the alleged irregularities to the Internal Audit Unit (IAU) for evaluation and investigation;*
   - *Reporting allegations of misconduct unrelated to the Board of Directors and KP5, the evaluation and investigation by KP5.*
3. *Based on the results of the evaluation and reporting of an investigation into the alleged irregularities, then we obtain clarity on the status of the notion of deviance is proved or not proved. Having in mind the status of the alleged irregularities, both SPI KP5 and submit a recommendation to the Board of Directors as follows:*

- Bila tidak terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan kasus ditutup (*closed case*);
- Bila terbukti, maka KP5 atau SPI mengusulkan tindakan penyelesaiannya.

4. Pelaporan dugaan penyimpangan terkait Direksi, penanganannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun hasil evaluasi dan investigasi serta rekomendasinya diselesaikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Perlindungan Pelapor

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap whistleblower atas kerahasiaan identitas pelapor dalam hal pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan kepada KP5.

Pengelola WBS

Pengelolaan dan tindak lanjut pelaporan dugaan penyimpangan dikelola sepenuhnya oleh Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

Penangan Pengaduan

Setiap pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan oleh para *stakeholders* (*whistleblower*) kepada ASEI akan diteruskan ke KP5 untuk dilakukan identifikasi yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan investigasi untuk ditindaklanjuti.

- *If it is not proven, then KP5 or propose SPI closed case (closed case);*
- *If proven, then KP5 or SPI proposes action settlement.*

4. *Reporting alleged irregularities related to the Board of Directors, its handling is done by the Board of Commissioners. The results of the evaluation and investigation and recommendation by the Board of Commissioners resolved and reported to the Shareholders.*

Reporting protection

Companies provide whistleblower protection for the confidentiality of the identity of the complainant in terms of reporting alleged irregularities submitted to KP5.

WBS Manager

Management and follow-up reporting allegations of misconduct are managed entirely by the Implementation Monitoring Committee and the Enforcement Code of Conduct (KP5).

Complaint handlers

Each reporting alleged irregularities presented by the stakeholders (whistleblower) to be forwarded to KP5 ASEI to be identified which further evaluation and investigation to be followed up.

Flow Chart Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

Flow Chart Procedure Management Reporting and Follow Alleged Irregularities (Whistleblowing System) Export Insurance Indonesia PT (Persero)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sepanjang periode 2012, Asuransi ASEI telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang meliputi berbagai aktivitas terkait dengan berbagai program, sebagai berikut:

- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Lingkungan hidup
- Tanggung jawab kepada konsumen
- Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Paparan secara mendetail mengenai aktivitas seputar program CSR Asuransi ASEI dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout the period of 2012, ASEI has implemented its Corporate Social Responsibility (CSR), which includes a variety of activities related to the various programs, as follows:

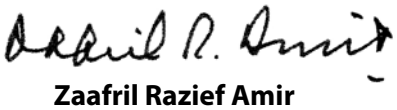
- *Development of social and civic*
- *Environment*
- *Responsibilities to consumers*
- *Employment, health and safety*

Exposure in detail about the activities surrounding ASEI CSR program can be seen on the Sustainability Report is an integral part of this Annual Report.

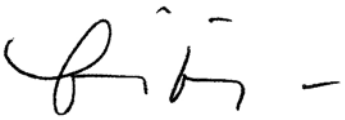
PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RESPONSIBILITY RATIFICATION



Drs. Erlangga Mantik, MA
Komisaris Utama *President Commissioner*



Zaafril Razief Amir
Direktur Utama *President Director*



Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM
Komisaris *Commissioner*



Indra Noor
Direktur Operasional *Operations Director*



Bambang Sabariman, SE
Komisaris *Commissioner*





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2012
Dengan Angka Pembanding Per 31 Desember 2011/
For The Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2011

Beserta/With
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statements***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 - 2	*Statements of Financial Position (Balance Sheets)*
Laporan Laba Rugi	3	*Statements of Income*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	*Statements of Icomprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Shareholders' Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 65	*Notes to Financial Statements*
Lampiran 1: Analisis Kekayaan	i - ii	*Schedule 1: Assets Analysis*

Asuransi ASEI
Indonesia Export Credit Agency

berneunion
International Union of Credit & Invesment Insurers

SUCOFINDO SICS ISO 9001 : 2008
QSC 00303

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Kami atas nama Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDER DECEMBER 31,2012 AND 2011

On behalf of Directors of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) we stated that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero).*

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

3. *a. All information in the PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.

4. *We are responsible for PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Februari/*February* 2013

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO) DIREKSI

Zaafril Razief Amir
Direktur Utama / *President Director*

Indra Noor
Direktur / *Director*

Phone 021 5790-3535
Fax. 021 5790 4031-32
asei@asei.co.id
www.asei.co.id

PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
Menara Kadin Indonesia Building,22nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

No. R-116/ASEI/AU/II/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) (the "Company") as of 31 December 2012 and 31 December 2011, statement of income, statements of comprehensive income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control systems. These financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with certain laws and regulations and internal control systems, based on our audit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit juga mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State - Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. In addition, such audit also includes examination of the Company's compliance with certain contracts, and articles of certain laws and regulations and its compliance with the internal control systems that direct and material effect on the presentation of financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

THE ROYAL PALACE
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A - C 29
Jakarta Selatan 12810 - Indonesia
Phone : 62 21 831 3861 (hunting)
Fax : 62 21 831 3871
E-mail : central.mail@kanaka.co.id
Website : www.kanaka.co.id

Menurut pendapat kami, laporan posisi keuangan yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) as of 31 December 2012 and 31 December 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, which are in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) yang berupa lampiran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan.

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The supplementary information of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) as of 31 December 2012, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami No. RO-034/ASEI/AU/II/2013 dan No. RO-035/ASEI/AU/II/2012 tanggal 25 Februari 2013.

Our report on Company's compliance with the certain laws and regulations and internal control systems, are submitted separately to the Company's management in our report No. RO-034/ASEI/AU/II/2013 and No.RO-035/ASEI/AU/II/2013 dated February 25, 2013.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Budi Rahayu, MSi., Ak., CPA
NRAP 0210

25 Februari 2013/ February 25, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2012 Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2011

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
As of December 31, 2012 With comparative figures as of December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
ASET				***ASSETS***
Investasi				***Investments***
Deposito berjangka	3c,3d,3e,4	341,576,000,000	249,790,800,000	*Time deposits*
Efek	3c,3d,3e,5	411,761,175,976	435,581,950,919	*Marketable securities*
Penyertaan saham	3c,3d,3e,6	4,472,038,624	4,472,038,624	*Investments in share of stock*
Lainnya		23,332,749	22,398,162	*Others*
Jumlah Investasi		757,832,547,349	689,867,187,705	*Total Investments*
Kas dan setara kas	3f,7	236,040,950,634	69,159,470,931	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - bersih	3g,3k,8	203,157,057,226	108,570,446,241	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi - bersih	3g,3k,9	22,191,499,645	15,773,039,245	*Reinsurance receivables - net*
Aset keuangan lain	3e,10	2,663,603,163	2,407,774,510	*Others financial assets*
Aset tetap – bersih	3h,11	73,985,934,348	69,075,360,279	*Fixed assets – net*
Piutang pegawai	3c,12	1,997,725,297	2,063,801,557	*Employee receivable*
Aset non keuangan lain	3i,3o,13	4,857,604,724	8,215,203,439	*Others non financial assets*
Aset pajak tangguhan – bersih	3p,19d	1,163,070,819	2,327,294,383	*Deferred tax assets - net*
JUMLAH ASET		**1,303,889,993,205**	**967,459,578,290**	***TOTAL ASSETS***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2012 Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2011

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
As of December 31, 2012 With comparative figures as of December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Hutang klaim	3l,14	244,263,184	272,519,251	*Claim payables*
Hutang reasuransi	3c,3l,3r,15	79,616,673,270	39,689,269,528	*Reinsurance payables*
Premi yang belum merupakan pendapatan	3k,3s,17	123,630,250,519	80,909,888,219	*Unearned premium income*
Estimasi klaim retensi sendiri	3k,3s,18	127,753,550,306	80,449,176,342	*Estimated own retention claims*
Hutang pajak	3p,19a	3,738,962,302	428,795,818	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	24	7,082,991,737	8,420,807,131	*Accrued payable*
Hutang komisi	3m,21	42,142,439,027	4,542,594,170	*Comission payable*
Uang jaminan	22	110,608,772,979	15,643,757,653	*Cash collateral*
Hutang jasa produksi	20	14,250,000,000	9,000,000,000	*Employees' performance incentives*
Hutang pembiayaan kendaraan	16	1,255,497,897	2,205,141,897	*Lease obligation of vehicle*
Penerimaan belum teridentifikasi	23	4,057,215,667	6,247,256,157	*Unidentified income*
Hutang lancar lainnya	25	3,541,715,455	5,325,635,699	*Others non-current liablities*
Uang muka premi jangka panjang	3k,3s,26	7,155,927,713	20,650,137,186	*Advance long-term premium*
Liabilitas imbalan kerja	3n,27	1,601,746,972	790,093,039	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		526,680,007,029	274,575,072,091	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***STOCKHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 800.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham	1b, 28	300,000,000,000	300,000,000,000	*Capital stock - par value per share of Rp 1,000,000 800,000 shares Authorized - Issued and fully paid - 300,000 shares*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih		4,553,798,904	2,044,101,144	*Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities - net*
Saldo laba ditentukan penggunaannya		379,857,625,203	322,995,908,733	*Retained earnings Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	29	92,798,562,069	67,844,496,322	*Unappropriated*
EKUITAS - BERSIH		777,209,986,176	692,884,506,199	***TOTAL EQUITY - NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,303,889,993,205**	**967,459,578,290**	***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF INCOME
For the year ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) / *(In Rupiah)*

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
PENDAPATAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING INCOME***
Pendapatan premi		3k,30		***Premium income***
Premi bruto	847,369,163,741		617,129,714,631	*Gross premium*
Premi reasuransi keluar	(537,647,765,222)		(414,854,994,086)	*Reinsurance premium outward*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(42,720,362,301)		- (34,363,593,844)	*Decrease in unearned premium income*
Pendapatan premi – bersih	**267,001,036,218**		**167,911,126,701**	***Premium income - net***
BEBAN UNDERWRITING				***UNDERWRITING EXPENSES***
Beban klaim		3l,31		***Claims expense***
Klaim bruto	(79,207,671,718)		(47,087,388,418)	*Gross claims*
Klaim reasuransi keluar	14,357,237,159	3r	12,135,325,533	*Reinsurance claims outward*
Recoveries	7,450,850,228		3,983,513,490	*Recoveries*
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	(47,304,373,963)		- (32,619,141,032)	*Decrease (increase) in estimated own retention claims*
Beban klaim - bersih	(104,703,958,294)		(63,587,690,428)	*Claims expense - net*
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(21,580,063,490)	32	(8,840,237,271)	*Commission income/ (expense) - net*
Beban underwriting lainnya	(11,385,797,263)		(5,086,252,959)	*Other underwriting expenses*
Beban underwriting - bersih	(137,669,819,046)		(77,514,180,657)	*Underwriting expenses - net*
Hasil underwriting - bersih	129,331,217,172		90,396,946,044	*Underwriting expenses - net*
Hasil investasi - bersih	66,326,993,826	33	63,673,476,337	*Invesment income - net*
BEBAN USAHA	(105,199,556,126)	34	(86,556,654,741)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**90,458,654,872**		**67,513,767,640**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) Lain-lain – bersih	3,504,130,761	35	181,618,669	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	**93,962,785,633**		**67,695,386,309**	***INCOME BEFORE DEFERRED INCOME/(EXPENSE) TAX BENEFIT***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	-	3p,19c	-	*Current tax*
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	(1,164,223,564)	3p,19b,19d	149,110,013	*Deferred tax asset/(expense)*
LABA PERIODE BERJALAN	**92,798,562,069**		**67,844,496,322**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) / *(In Rupiah)*

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
LABA BERSIH	**92,798,562,069**		**67,844,496,322**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Reklasifikasi laba yang telah direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(6,654,798,270)	*Reclasification on realized gain of financial asset available for sale*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2,509,697,760		(255,211,139)	*Unrealized gain (loss) from sale of financial asset available for sale*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF - BERSIH	**95,308,259,829**		**60,934,486,913**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For the year ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) / *(In Rupiah)*

Uraian/ *Description*	Catatan/ *Notes*	Modal disetor ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/*Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan pnggunaannya/ *Unappropriated*	
Saldo per 1 Januari 2011/ *Balance as of 1 January 2011*		**300,000,000,000**	**8,954,110,554**	**291,235,709,261**	**48,121,509,472**	**648,311,329,286**
Dividen, tantiem, dan program bina lingkunngan/ *dividend, tantiem and PKBL program*		-	-	-	(16,361,310,000)	**(16,361,310,000)**
Pembentukan cadangan/*General reserve*		-	-	31,760,199,472	(31,760,199,472)	**-**
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/*Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable se*		-	(6,910,009,409)	-		**(6,910,009,409)**
Laba bersih tahun berjalan/*net income for a year*		-	-	-	67,844,496,322	**67,844,496,322**
Saldo per 31 Desember 2011, *Balance as of December 31, 2011*		**300,000,000,000**	**2,044,101,144**	**322,995,908,733**	**67,844,496,322**	**692,884,506,199**
Dividen dan program bina lingkungan/ *dividend and PKBL program*	29	-	-	-	(10,982,779,852)	**(10,982,779,852)**
Pembentukan cadangan/*General reserve*		-	-	56,861,716,470	(56,861,716,470)	**-**
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih/*Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities*		-	2,509,697,760	-	-	**2,509,697,760**
Laba bersih tahun berjalan/ Net profit for the year		-	-	-	92,798,562,069	**92,798,562,069**
Saldo per 31 Desember 2012/ *Balance as of December 31, 2012*		**300,000,000,000**	**4,553,798,904**	**379,857,625,203**	**92,798,562,069**	**777,209,986,176**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam satuan Rupiah) / *(In Rupiah)*

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
LABA BERSIH	**92,798,562,069**		**67,844,496,322**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Reklasifikasi laba yang telah direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(6,654,798,270)	*Reclasification on realized gain of financial asset available for sale*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2,509,697,760		(255,211,139)	*Unrealized gain (loss) from sale of financial asset available for sale*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF - BERSIH	**95,308,259,829**		**60,934,486,913**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam ribuan Rupiah) / *(In thousand Rupiah)*

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba sebelum pajak	93,962,785,633	67,695,386,309	*Income before tax*
Penyesuaian untuk:			*Adjustments for :*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	42,720,362,300	34,363,593,844	*Decrease (increase) in unearned premium income*
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	47,304,373,963	32,619,141,032	*Decrease (increase) in estimated own retention claims*
Hasil investasi	(66,326,993,826)	(63,673,476,337)	*Investment income*
Penyusutan aset tetap	3,795,243,882	3,634,412,477	*Depreciation of premises and equipment and amortization of deferred charges*
Amortisasi biaya ditangguhkan	202,162,438	651,991,333	*Amortitation of deferred aset*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai efek - bersih	2,509,697,760	(6,910,009,410)	*Unrealized gain (loss) on decline in market value of marketable securities*
Penyisihan piutang premi	866,372,305	515,461,386	*premium receivable*
Penyisihan piutang reasuransi	352,007,883	45,757,189	*Allowance for doubtful account of reinsurance receivable*
Imbalan kerja karyawan	811,653,933	362,914,200	*Employee benefit*
Rugi operasi sebelum perubahan dalam modal kerja	126,197,666,271	69,305,172,024	***Operating loss before changes in working capital***
Perubahan modal kerja:			***Changes in working capital:***
Piutang premi	(95,452,983,291)	(60,937,826,698)	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	(6,770,468,284)	509,058,418	*Reinsurance receivables*
Aset lancar lainnya	(457,991,091)	3,563,556,037	*Other current assets*
Aset lain-lainnya	3,423,674,975	(3,527,479,144)	*Other assets*
Hutang klaim	(28,256,067)	(121,635,613)	*Claims payable*
Hutang pajak	3,310,166,484	104,955,136	*Taxes payable*
Hutang reasuransi	39,927,403,742	14,860,003,855	*Reinsurance payable*
Hutang lancar lainnya	131,553,440,056	27,554,306,564	*Other current liabilities*
Uang muka premi jangka panjang	(13,494,209,473)	9,175,912,186	*Advance long-term premium*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**188,208,443,322**	**60,486,022,764**	***Net cash flows provided by operating activities***

PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka pembanding untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2012
With comparative figures for the year ended December 31, 2011

(Dalam ribuan Rupiah) / *(In thousand Rupiah)*

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Deposito berjangka	(91,785,200,000)	(138,789,191,414)	*Time deposit*
Investasi dalam efek	23,820,774,944	82,425,293,468	*Investment in marketable securities*
Investasi lainnya	(934,587)	(15,762,495)	*Other investments*
Perolehan aset tetap	(8,705,817,951)	(14,373,745,812)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil investasi	66,326,993,826	63,673,476,337	*Investment income*
Aset lain-lain		-	*Other assets*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(10,344,183,768)**	**(7,079,929,916)**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembagian dividen	(8,269,000,000)	(14,436,450,000)	*Payments for dividends*
Dana program kemitraan dan bina lingkungan	(2,713,779,852)	(1,924,860,000)	*Fund for partnership and for community development program*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(10,982,779,852)**	**(16,361,310,000)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**166,881,479,703**	**37,044,782,848**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**69,159,470,931**	**32,114,688,083**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**236,040,950,634**	**69,159,470,931**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H. pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 08 oleh notaris Hizmelina, S.H. tanggal 22 Juni 2011. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-38544.AH.01.02. TH 2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1987.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia.
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang kerugian dengan prinsip syariah serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan-Perusahaan asuransi/reasuransi didalam maupun diluar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan resiko-resiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan Asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (the "Company") was established based on notarial deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H, substitute of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9,

The Company's articles of association has been amended several times, the most recent amendment is by notarial deed No. 08 dated June 22, 2011 by Hizmelina, S.H. The amendement have been approved by Ministry of Law and HAM Right of the Republic of Indonesia. Its Decision Letter No.AHU-38544.AH.01.02. TH 2011 dated August 01, 2011.

The Company started its commercial activities in 1987.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter.*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions.*
- *To undertake in other field of general insurance directly, etc including the conduct of business in the field of general insurance with Islamic principles and to reinsured insurance risks by considering company capacity.*
- *To undertake in other field of general insurance undirectly from local or foreign for any kind of general insurance, etc by own retention and to reinsured insurance risks by considering company capacity.*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl, HR, Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 19 (sembilan belas) kantor cabang yakni Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tanggerang dan Makasar dan 8 (delapan) kantor pemasaran

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Jl, HR, Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 19 (nineteen) branches located in Jakarta Utama, Jakarta II, Jakarta III, Balikpapan, Palembang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Papua, Manado, Medan, Aceh, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tanggerang and Makasar and 8 (eight) marketing offices in several cities.

b. Komisaris, Direksi dan Pegawai / ***b. Commissioners, Directors and***

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-225/MBU/2010, tanggal 7 Oktober 2010, Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011, sebagai berikut:

Based on a decision of the Minister of BUMN Number: KEP-225/MBU/2010 dated October 7, 2010 the composition of commissioners and directors at December 31, 2012 and 2011 was amended as follow:

	2012	2011	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Erlangga Mantik	Erlangga Mantik	*President Commissioner*
Komisaris	Hesti Indah Kresnarini	Hesti Indah Kresnarini	*Commissioner*
Komisaris	Bambang Sabariman	Bambang Sabariman	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Zaafril Razief Amir	Zaafril Razief Amir	*President Director*
Direktur	Marthin F. Simarmata	Marthin F. Simarmata	*Director*
Direktur	Indra Noor	Indra Noor	*Director*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor : SK-137/MBU/2013, mengenai pemberhentian anggota direksi Perusahaan, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Marthin F. Simarmata tanggal 14 Februari 2013

Based on General Shareholders meeting (RUPS) No. SK-137/MBU/2013, about one of Director pension is Marthin F. Simarmata dated February 14, 2013

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan memiliki karyawan sebagai berikut:

At December 31, 2012 and 2011 the Company had employees as follow:

	2012	2011	
Tenaga Kerja Waktu Tertentu	185	144	*Contract employees*
Tetap	244	229	*Permanent employees*
Jumlah karyawan	**429**	**373**	*Total employees*

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU / *2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam rangka program konvergensi PSAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Selain itu DSAK-IAI juga menerbitkan Pernyataan Pencabutan PSAK (PPSAK), yaitu untuk mencabut atas PSAK yang tidak sejalan dengan program konvergensi ke IFRS tersebut. Beberapa PSAK telah efektif berlaku 1 Januari 2011 dan sebagian akan efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2012. Berikut penjelasan atas keterterapan PSAK baru tersebut dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan.

Financial Accounting Standards Board - The Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) in order with the conversion program of GAAP to International Financial Reporting Standards (IFRS). Inaddition, IAI also DSAK Revoke issued SFAS Statement (PPSAK), whichis to repeal the IAS which is not in line with the conversion program to IFRS. Some of the IAS were effectively on January 1, 2011 and in part will be effective for periods beginning January 1, 2012. Below is an explanation for the provisions of the new GAAP presentation and disclosures in the financial statements of the Company.

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

a. PSAK dan ISAK Yang Efektif Berlaku 1 Januari 2012

Dalam menerapkan PSAK dan ISAK yang efektif berlaku 1 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan analisis dan kajian terhadap transaksi dan peristiwa serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2012 serta mengidentifikasi akun-akun yang mengalami perubahan atau memerlukan penyesuaian. Berikut adalah uraian analisis dan dampak penerapan PSAK yang efektif berlaku tersebut yang relevan dengan transaksi dan peristiwa dalam Perusahaan. Perubahan yang tidak relevan tidak diungkapkan.

1) PSAK dan ISAK yang berdampak terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 termasuk dampak terhadap penyajian angka komparatif 2011:

a. PSAK 10 (R 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
b. PSAK 24 (R 2010): Imbalan Kerja
c. PSAK 46 (R 2010): Pajak Penghasilan
d. PSAK 50 (R 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
e. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
f. PSAK 16 (R 2011): Aset Tetap
g. PSAK 30 (R 2011): Sewa
h. PSAK 36 (R 11 Desember 2012): Akuntansi Kontrak Asuransi
i. PSAK 62: Kontrak Asuransi
j. PSAK 55 (R 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
k. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
l. PSAK 28 (R 11 Desember 2012): Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. PSAK and ISAK effective since January 1, 2012

In implementing the PSAK and ISAK effective since January 1, 2012, the Company has conducted an analysis and review the transactions and events as well as the presentation and disclosure of financial statements in 2012 and to identify accounts which require change or adjustment. Here's description and analysis of the impact of effective application of PSAK applies the relevant transactions and events in the Company. Irrelevant changes were not disclosed.

1) PSAK and ISAK with the impact on the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2012 including the impact on the presentation of comparative number in 2011:

a PSAK 10 (R 2010) : The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
b PSAK 24 (R 2010):Employee Benefits
c PSAK 46 (R 2010):Income Taxes
d PSAK 50 (R 2010):: Financial Instruments: Presentation
e PSAK 60: Instrumen Keuangan:Financial Instrument :
f PSAK 16 (R 2011):Property, Plant and Equipment
g PSAK 30 (R 2011): Leases
h PSAK 36 (R 11 Desember 2012):Accounting life insurance
i. PSAK 62: Insurance Contracts
j. PSAK 55 (R 2011): Financial Instrumens: Recognation and Measurement
k PSAK 60: Financial Instrument : Disclosure
l. PSAK 28 (R 11 Desember 2012): Accounting a contract of insurance losses

2. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

2). PSAK dan ISAK yang tidak berdampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan untuk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan penyajian angka komparatif 2011:

a. PSAK 18 (R 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
b. PSAK 34 (R 2010): Kontrak Konstruksi
c. PSAK 53 (R2010): Pembayaran Berbasis Saham
d. PSAK 56 (R 2011): Laba per Saham
e. PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
f. PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi
g. PSAK 33 (R 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan
h. PSAK 45 (R 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
i. PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
j. PSAK 13 (R 2011): Properti Investasi
k. PSAK 26 (R 2011): Biaya Pinjaman
l. ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa
m. ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
n. ISAK 18: Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Specifik dengan Aktivitas Operasi
o. ISAK 19: Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi
p. ISAK 20: Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
q. ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
r. ISAK 23: Sewa Operasi-Insetif
s. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa
t. ISAK 25: Hak atas Tanah

2. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2 PSAK and ISAK that has no significant impact on the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2012 and the presentationof comparative numbers in 2011:

a. PSAK 18 (R 2010): Accounting an reporting by retirement benefit plans
b. PSAK 34 (R 2010) : Construction Contracts
c. PSAK 53 (R2010): Share-based payment
d. PSAK 56 (R 2011): Earnings per share
e. PSAK 61: Accounting for government grants and disclosure of government assistance
f. PSAK 63: Financial Reporting in hyperinflationary
g. PSAK 33 (R 2011): The activity of stripping subsoil mining and environmental management in general
h. PSAK 45 (R 2011): Financial reporting entity non-profit
i. PSAK 64 : Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
j. PSAK 13 (R 2011): Investment Property
k. PSAK 26 (R 2011) : Borrowing Costs
l. ISAK 16: Service Concession Arrangements.
m. ISAK 15: PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
n. ISAK 18: Government Assistance—No Specific Relation to Operating Activities
o. ISAK 19 : Applying the Restatement Approach under IAS 29: Financial Reporting in Hyperinflationary economies
p. ISAK 20: Income Taxes—Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
q. ISAK 22: Service Concession Arrangements: Disclosures
r. ISAK 23: Operating Leases-incentives
s. ISAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
t. ISAK 25: Land rights

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan pengukuran biaya historis dan nilai wajar sesuai persyaratan SAK. Laporan Keuangan disajikan berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, pengertian kas mencakup saldo kas dan saldo giro di bank.

Seluruh angka dalam catatan atas laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*holding companies, subsidiaries, fellow*
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and the historical cost and fair value according to the requirements of SAK. Financial statements are presented on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and cash in bank.

All figures in the notes to the financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency unless otherwise stated.

b. Compliance statement

The Company financial statements ending December 31, 2012 and 2011 are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

c. Transaction with Related Parties

The Financial Accounting Standards (SFAS) No.7, "Related Party Disclosures", defines the related parties as follows:

1. *Companies, which through one or more intermediaries, control, or being controlled by, or under common control of the Company (including holding companies, subsidiaries and fellows subsidiaries).*
2. *Associated companies*
3. *Individuals who, directly or indirectly, have significan voting rights in the Company, and close relatives of the individuals. What is meant by close relatives are those who may be expected to influence or being influenced by the individuals in transactions with the reporting Company.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perusahaan dan keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam alinea c.3 dan c.4 di atas atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor adalah manajemen kunci yang sama dengan manajemen perusahaan pelapor.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah sebagai mata uang fungsional berdasarkan kurs standar yang ditetapkan Perusahaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan (dalam satuan Rupiah):

Mata uang	2012	2011	Currencies
1 US Dollar Amerika (USD)	9,670.00	9,068.00	*United States Dollar (USD)*
1 Dollar Singapura (SGD)	7,907.12	6,974.33	*Singapore Dollar (SGD)*
1 Dollar Australia	10,025.39	9,202.68	*Australian Dollar (AUD)*
1 Euro	12,809.86	11,738.99	*European (Euro)*
1 Great Britain Poundsterling	15,578.86	13,969.27	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
1 Dollar Hongkong	1,247.48	1,167.21	*Hongkong Dollar (HKD)*
1 JPY	111.97	116.80	*Japan Yen (JPY)*

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan bunga, dan penyertaan. Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu biaya yang masih harus dibayar dan hutang lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4. *Key staffs, who have authority and responsibility to plan, manage, and control the activities of the reporting companies, which include members of Board of Commissioners, Directors and Division Head of the Company as well as close relatives of the key staffs.*
5. *Companies, where substantial voting rights are directly or indirectly owned by each of those referred to in c.3 and c.4, or each of those has significant influence on the companies. These include companies owned by any member of the board of commissioners, directors or shareholders of the reporting companies, and companies which have any same key member of management as that with the reporting companies.*

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah, its functional currency by using the foreign exchange rate established by the Company. At financial statement date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia transaction that applied at statement of financial position date.

Exchange gains and losses, arising from transactions in foreign currency and on translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognized in the current statements of comprehensive income.

Exchange rates used at the statement of financial position dates are as follows:

e. Financial instrument

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, securities, interest income, and investment. The Company's financial liabilities are accrued expenses and other liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

According to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

1) Financial assets

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;

b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan

c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that the Company designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan, piutang lainnya, dan aset lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and intention of management and the nature of such financial instruments.

According to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

1) Financial assets

Financial assets are classified into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

(ii) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of net investment in finance leases, other receivables and other assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;

b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan

c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that the Company designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the current year statement of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai Liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam keuntungan/ kerugian yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi di awal pengakuan serta aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2) Financial liabilities - Classification

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in the fair value derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in profit/ loss recognized in profit or loss for the year.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other liabilities, accrued expenses, loans and bonds.

Recognition and measurement

All financial instruments are measured at initial recognition at fair value. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are set by management as fair value through profit or loss at initial recognition as well as financial assets classified as trading. Gains or unrealized losses resulting from changes in fair value of financial assets are recognized in the income statement as gains or losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi pada awal akusisi serta fee atau biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar sampai dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus or minus the transaction costs that are directly attributable, except those measured at fair value through profit or loss. After the initial recognition, loans granted and receivables are measured at subsequently amortized cost using the effective interest method less any impairment in at value. Amortized cost is calculated taking into account the discounts or premiums relating to the initial recognition as well as fees and expenses that are an integral part of the effective interest rate of amortization. Effective rate and losses arising from decline invalue are recognized in the income statement.

Financial assets held to maturity are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After The beginning recognition, financial assets held to maturity are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment in value. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition and The beginning fees or charges that are an integral part of the effective interest rate. Effective rate amortization and losses arising on the loss is recognized in the income statement.

Available for sale financial assets at initial recognition are recognized at fair value plus transaction costs. Subsequently, financial assets available for sale are measured at fair value until derecognition, where profit or loss on the changes is recorded in statement comprehensive income except for impairment losses and income from foreign exchange.

If a financial asset available for sale are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest method, and gains or losses on foreign currency monetary assets that are classified as assets available for sale are recognized in the income statement.

Financial liabilities measured based on the amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable. After the initial recognition, financial liabilities subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, pengunaan arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has the legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

Fair value

The fair value is the value used for the exchange of an asset or a liability to settle between the parties to understand and be willing to trade fairly (arm's length transaction).

The fair value of an asset or financial liability can be measured using quotations in an active market, for example if the price is available at all times and can be obtained on a regular basis and this prices reflect actual market transactions and routine an arm's length transaction a reasonable transaction

In case there is no active market for an financial asset or liability, the Company determines fair value by using valuation techniques as appropriate. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by the knowing and willing parties, and where available, the use of discounted cash flows and the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

Penurunan nilai instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Reclasification Financial Instrument

the Company is not permitted to reclassify financial instruments from or to a classification which is measured at fair value through profit or loss for the financial instruments held or issued.

The Company is not allowed to reclassify financial assets held to maturity category. In the event of sale or reclassification of financial assets of the group held to maturity in an amount more than an insignificant amount prior to maturity, all financial assets held to maturity should be reclassified into the financial assets available for sale. Furthermore, the Company shall not classify financial assets as financial assets held to maturity over the next two years.

Reclassification of financial assets from the group held to maturity to the group are available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or unrealized loss recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and at that time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is recognized in the income statement.

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2010, at each statement of financial position date, the Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if an objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

An objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Lindung nilai

Instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai dinilai pada nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian instrumen keuangan yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif sebagai lindung nilai(atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikan sebagai lindung nilai) diakui laba rugi tahun berjalan.

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perusahaan mengakui investasi dan kontribusi lainnya pada pengendalian bersama entitas sebagai investasi pada pengendalian bersama entitas. Pengendalian bersama entitas terjadi ketika Perusahaan bersama venturer lainya bersepakat atau melalui perjanjian kontraktual untuk melakukan pengendalian bersama atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All individually significant financial assets that are not individually impaired individually are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets that evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Hedging

Financial instruments that meet the criteria as a hedge are valued at fair value at reporting date. Gains or losses of financial instruments that meet the criteria and effective as hedges are recognized in other comprehensive income. Parts that are not effective as a hedge (or does not meet the criteria to be classified as a hedge) is recognized as profit or loss for the current year.

Derivative financial instruments are recognized at fair value on the statement of financial position. The fair value is determined based on market prices or price quotations of other instruments that have similar

The Company recognizes investments and other contributions to the jointly controlled entities as an investment in jointly controlled entities. Jointly controlled entity occurs when the the Company other joint venturer agreement or through a contractual agreement to conduct joint control over such entities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Perusahaan mengakui investasi pada pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 (2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi. Perusahaan mengakui bagian keuntungan atau kerugian atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama yang telah mengalihkan risiko dan manfaat hanya sebesar porsi venturer lainya untuk mencerminkan pengakuan keuntungan atau kerugian sesuai substansinya, dengan melakukan penyesuaian atas bagian laba atau rugi yang diakui berdasarkan metode ekuitas. Jika terdapat indikasi bahwa transaksi antara Perusahaan dengan venturer menunjukan penurunan nilai maka Perusahaan mengakui kerugian seluruhnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian yang belum diakui tersebut pada saat telah direalisasi melalui penjualan atau penggunaannya yang dicatat

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas pendapatan bunga yang diakui atas pinjaman yang diberikan kepada pengendalian bersama entitas sepanjang bunga telah direalisasikan melalui laporan laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya .

g. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan reasuransi disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat tertagih.

h. Aset Tetap

Pada tahun 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16 – Revisi 2007 – Aset Tetap, Perusahaan menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Company recognizes investments in jointly controlled entities using the equity method as defined in PSAK 15 (2009) Investments in Associates. the Company recognizes the gain or loss on the transaction between the Company and joint venture which has transferred the risks and benefits only a portion of other venturers to reflect the recognition of gain or loss according to the substance, by adjusting the gain or loss recognized under the equity method. If there are indications that the transaction between the Company and the venturer show a decrease invalue the Company recognizes total losses in the income statement. The Company recognized unrealized gains or losses not yet recognized at the time of realization through the sale or use of which is recorded through the income statement.

The Company does not make adjustments on interest income recognized on loans granted to jointly controlled entities during the interest has been realized through the income statement.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, unplegged .

g. Premium receivables and dues from reinsurers

Premium receivables and dues from reinsurers are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectibility of the outstanding amounts at end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Fixed Assets

In 2008, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards 16 – Revised 2007 – Fixed Asset, The Company used the cost model for measuring its fixed assets. Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

3. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi	Taksiran masa manfaat/ *estimated useful lives*	*Classification*
Bangunan	40 tahun/ *years*	*Building*
Peralatan kantor dan furnitur	8 tahun/ *years*	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	4 tahun/ *years*	*Vehicles*

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

i. Penurunan nilai aset

i. Impairment of asset value

Sesuai dengan PSAK No, 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

In accordance with PSAK No, 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

j. Biaya ditangguhkan

j. Deferred charges

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain – lain di neraca.

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i,e, office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The defferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi diakui sebagai pendapatan premi tanggungan sendiri dengan mengurangkan pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan disesuaikan dengan perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan. Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara keseluruhan dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 424/KMK.06/2003 yaitu 40% dari premi retensi sendiri. Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan perubahan bersih premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang

l. Hutang klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui untuk dibayarkan (*settled claims*) dan klaim dalam penyelesaian (*claims in process*). Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Recoveries adalah pendapatan yang diterima dari pemulihan klaim, baik atas klaim periode berjalan maupun periode lalu. *Recoveries* dicatat sebesar nilai realisasi (*cash basis*) dan dicatat sebagai pengurang beban klaim tahun berjalan.

Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premium income recognition

Premium on insurance and reinsurance contracts are recognized as income over the contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premiums are recognized as earned after deducting outward reinsurance and adjusted by the net change in unearned premiums. Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Reinsurance premiums owned are a portion of gross premium due to reinsurance companies based on the reinsurance contract. Premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting.

Unearned premium income is computed on overall basis, based on percentage stipulated in the Decree No. 424/KMK.06/2003 of Ministry of Finance, at 40% of own retention premiums. The increase (decrease) in unearned premium is the difference between unearned premium in the current year and previous year.

Premium income presented in statement of income consists of total gross premiums, reinsurance premiums and net change in unearned premiums. Reinsurance premium owned is presented as a deduction of gross

l. Claim payables

Claims expense consist of settled claim, and claims in process. Claims are recognized as expense when liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Recoveries are income received from claim recoveries, arising from the current and previous year claims. Recoveries are recorded at realizable amount cash basis and treated as reduction from the current year claims.

Change in estimated own retention claims are recognized in the statement of income at the time of change.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan) / 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Hutang komisi

Hutang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

m. Commission payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and / or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Dana Pensiun

Pension Fund

Perusahaan telah menyelenggarakan pension plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No, 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No, 13"). Hasil perhitungan imbalan kerja berdasarkan UU No, 13 dibandingkan dengan imbalan kerja yang akan diterima karyawan dari program pensiun. Jika porsi pension plan lebih kecil daripada imbalan kerja sesuai dengan UU No, 13. Perusahaan akan membayar kekurangan tersebut.

The Company has calculated pension plan managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and calculated employee benefits liability in accordance with Labor Law No, 13/2003 dated 11 March 25, 2003 ("the Law"). The employee benefits calculated under UU No, 13 is compared with employee benefit under the pension plan. If the employer funded portion of the pension plan is less than the employee benefits required by UU No, 13, the Company shall provide for such shortage.

Manfaat Karyawan Lainnya

Other Employee Benefits

Perusahaan membukukan penyisihan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No, 13/2003. Imbalan pasca kerja sejak jasa diberikan oleh karyawan hingga tanggal neraca dihitung oleh aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*". Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaria yang belum diakui diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran sisa masa kerja karyawan di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The Company recognizes provision for post-employment benefits in accordance with Labor Law No, 13/2003. Past service liabilities as a result of past services rendered by the employees up to the statement of financial position date are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. Past service costs and actuarial adjustments are amortized using the straight line method over the estimated remaining future service of the employees.

The benefit obligation recognized in the statement of financial positions represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, as reduced by the fair value of plan assets.

o. Pendapatan hasil investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, capital gain (loss), selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi

o. Investment income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

p. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

p. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang

q. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi, pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi

r. Klaim reasuransi

Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim, besaran klaim dihitung dengan menggunakan metode stop loss.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan serta beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized

q. Others income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including reinsurance commissions and commissions on reinsurance gains, fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

r. Reinsurance klaim

The insurance claims are the portion of claims which become the liabilities of reinsurer based on the reinsurance agreement.

The reinsurance claims are recognized as deduction to claim expense within the same period of recognition of claim expense. The amount is determined using stop loss method.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial accounting standards requires the management to make estimates and assumption that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of commitment and contingencies of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. DEPOSITO BERJANGKA / 4. TIME DEPOSIT

Deposito berjangka / Time deposit	2012	2011
Rupiah / Rupiah		
Pihak berelasi / Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,400,000,000	54,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,500,000,000	38,150,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	117,700,000,000	97,200,000,000
PT Bank Tabungan Negara Persero) Tbk	-	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	5,550,000,000	4,500,000,000
PT Bank Sulawesi Utara	-	-
PT BPD Sulawesi Selatan	1,500,000,000	1,500,000,000
PT BPD Syariah Sulawesi Selatan	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPD Kalimantan Timur	2,500,000,000	2,500,000,000
PT BPD Riau	250,000,000	250,000,000
PT BPD Aceh	2,500,000,000	500,000,000
PT BPD Aceh Syariah	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	6,175,000,000	3,500,000,000
PT BPD DIY Syariah	500,000,000	500,000,000
PT Bank Sumatra Utara	250,000,000	250,000,000
PT Bank Sumatra Selatan (Bangka)	750,000,000	250,000,000
PT BPD Denpasar	250,000,000	250,000,000
PT Bank DKI	500,000,000	-
PT BPD Bengkulu	4,000,000,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia	30,500,000,000	-
PT Bank Jatim	300,000,000	300,000,000
	274,625,000,000	208,150,000,000
Pihak ketiga / Third parties		
PT Bank Yudha Bhakti	250,000,000	11,750,000,000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	10,000,000,000	12,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	-	1,000,000,000
PT Bank Mutiara	5,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Mega Syariah	11,000,000,000	3,000,000,000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	2,500,000,000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	900,000,000
PT Bank Sinar Mas	750,000,000	750,000,000
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	8,000,000,000	-
PT Bank Bukopin Tbk	10,300,000,000	300,000,000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	1,000,000,000	-
PT Bank Muamalat Tbk	15,750,000,000	-
PT Bank BRI Syariah Tbk	1,000,000,000	-
PT Bank Victoria Syariah Tbk	1,000,000,000	-
Sub jumlah / Sub total	64,050,000,000	36,200,000,000

5. EFEK (lanjutan) / ***5.MARKETABLE SECURITIES (continued)***

Diperdagangkan / ***Trading***

Pihak ketiga			*Third parties*
PT London Sumatra Tbk	1,667,500,000	2,389,500,000	*PT Indosat Tbk*
PT Indofood CBP Tbk	1,170,000,000	230,000,000	*PT Indofood CBP Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,047,500,000	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT International Nickel Indonesia Tbk	646,250,000	880,000,000	*PT International Nickel Indonesia Tbk*
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	5,522,825,000	-	*PT Mitra Adhi Perkasa Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	910,000,000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	47,577,085,000	38,987,852,500	*Sub total*
Reksadana			*Mutual funds*
	2012	**2011**	
Reksadana - Rupiah			*Mutual fund - Rupiah*
Danareksa Mawar Komoditas 10	3,756,058,047	4,135,858,500	*Danareksa Mawar Komoditas 10*
Mandiri Optima Terbatas 2	-	-	*Mandiri Optima Terbatas 2*
Reksadana - Dolar Amerika Serikat			*Mutual fund - US Dollar*
Investa Dana Mandiri	3,425,922,420	2,968,691,833	*Investa Dana Mandiri*
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	2,144,804,794	1,861,277,179	*Danareksa Melati Platinum (Promotor)*
Danareksa Melati Platinum			*Danareksa Melati Platinum*
(Non Promotor)	3,261,710,526	2,839,916,225	*(Non Promotor)*
Sub jumlah	12,588,495,788	11,805,743,737	*Sub total*
Sub jumlah diperdagangkan	**60,165,580,788**	**50,793,596,237**	***Sub total trading***

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp47.932.727.500 merupakan kerugian yang belum direalisasi dan Rp39.413.668.750 merupakan keuntungan yang belum direalisasi pada tahun 2012 dan 2011. dampak penurunan (kenaikan) nilai wajar tersebut, pada tahun 2012 dan 2011 adalah Rp304.878.162.344 dan Rp344.994.566 .

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are *Rp47,932,727,500 which is unrealized loss and Rp39,413,668,750 which is unrealized gain in 2012 and 2011. The impact of decrease (increase) in 2012 and 2011 is Rp304,878,162,344 dan Rp344,994,566*

Laba atas penjualan efek saham pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp10.182.720.282 dan Rp10.742.665.000 (Catatan 33).

Income from sale of marketable securities for trading in 2012 and 2011 amounted to Rp10,182,720,282 and Rp10,742,665,000 (Notes 33).

Laba atas penjualan reksadana pada tahun 2011 adalah sebesar Rp771.780.845.

Income from sale of mutual fund in 2011 amounted to Rp771,780,845.

Kenaikan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar reksadana pada tahun 2012 adalah Rp1.156.236.190 dan 2011 adalah Rp557.977.852.

Unrealised gain (loss) from the change of fair value of mutual funds in 2012 amounted to Rp1,156,236,190 and 2011 amounted to Rp557,977,852.

Tersedia untuk dijual / ***Available-for-sale***

	2012	**2011**	
Obligasi - Rupiah			*Bonds - Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Surat Berharga Syariah Negara IFR 002	-	20,000,000,000	*Sharia State Securities IFR 002*

5. EFEK (lanjutan) / 5.MARKETABLE SECURITIES (continued)

Diperdagangkan / ***Trading***

Pihak ketiga			*Third parties*
PT London Sumatra Tbk	1,667,500,000	2,389,500,000	*PT Indosat Tbk*
PT Indofood CBP Tbk	1,170,000,000	230,000,000	*PT Indofood CBP Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,047,500,000	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT International Nickel Indonesia Tbk	646,250,000	880,000,000	*PT International Nickel Indonesia Tbk*
PT Mitra Adhi Perkasa Tbk	5,522,825,000	-	*PT Mitra Adhi Perkasa Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	910,000,000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	47,577,085,000	38,987,852,500	*Sub total*
Reksadana			*Mutual funds*
	2012	**2011**	
Reksadana - Rupiah			*Mutual fund - Rupiah*
Danareksa Mawar Komoditas 10	3,756,058,047	4,135,858,500	*Danareksa Mawar Komoditas 10*
Mandiri Optima Terbatas 2	-	-	*Mandiri Optima Terbatas 2*
Reksadana - Dolar Amerika Serikat			*Mutual fund - US Dollar*
Investa Dana Mandiri	3,425,922,420	2,968,691,833	*Investa Dana Mandiri*
Danareksa Melati Platinum (Promotor)	2,144,804,794	1,861,277,179	*Danareksa Melati Platinum (Promotor)*
Danareksa Melati Platinum			*Danareksa Melati Platinum*
(Non Promotor)	3,261,710,526	2,839,916,225	*(Non Promotor)*
Sub jumlah	12,588,495,788	11,805,743,737	*Sub total*
Sub jumlah diperdagangkan	**60,165,580,788**	**50,793,596,237**	***Sub total trading***

Nilai tercatat efek saham yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp47.932.727.500 merupakan kerugian yang belum direalisasi dan Rp39.413.668.750 merupakan keuntungan yang belum direalisasi pada tahun 2012 dan 2011. dampak penurunan (kenaikan) nilai wajar tersebut, pada tahun 2012 dan 2011 adalah Rp304.878.162.344 dan Rp344.994.566 .

The carrying value of equity securities of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are *Rp47,932,727,500 which is unrealized loss and Rp39,413,668,750 which is unrealized gain in 2012 and 2011. The impact of decrease (increase) in 2012 and 2011 is Rp304,878,162,344 dan Rp344,994,566*

Laba atas penjualan efek saham pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp10.182.720.282 dan Rp10.742.665.000 (Catatan 33).

Income from sale of marketable securities for trading in 2012 and 2011 amounted to Rp10,182,720,282 and Rp10,742,665,000 (Notes 33).

Laba atas penjualan reksadana pada tahun 2011 adalah sebesar Rp771.780.845.

Income from sale of mutual fund in 2011 amounted to Rp771,780,845.

Kenaikan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar reksadana pada tahun 2012 adalah Rp1.156.236.190 dan 2011 adalah Rp557.977.852.

Unrealised gain (loss) from the change of fair value of mutual funds in 2012 amounted to Rp1,156,236,190 and 2011 amounted to Rp557,977,852.

Tersedia untuk dijual / ***Available-for-sale***

	2012	**2011**	
Obligasi - Rupiah			*Bonds - Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Surat Berharga Syariah Negara IFR 002	-	20,000,000,000	*Sharia State Securities IFR 002*

5. EFEK (lanjutan) / 5.MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2012	2011	
Obligasi - Rupiah			*Bonds - Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Obligasi berkelanjutan I			*Obligasi berkelanjutan I*
Antam Tahap I 2011 Seri B	-	10,000,000,000	*Antam Tahap I 2011 Seri B*
B'kelanjutan I BTN Thp I/2012	10,000,000,000	-	*B'kelanjutan I BTN Thp I/2012*
Sub jumlah	10,000,000,000	30,000,000,000	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Subordinasi II Bank Permata/2011	-	5,000,000,000	*Subordinasi II Bank Permata/2011*
Subordinasi I Bank Permata Thp II/2012	10,000,000,000	-	*Subordinasi I Bank Permata Thp II/2012*
B'kelanjutan I Mitra Adiperkasa I/2012			*B'kelanjutan I Mitra Adiperkasa I/2012*
Seri B	5,000,000,000	-	*Seri B*
Sub jumlah	25,000,000,000	35,000,000,000	*Sub total*
Obligasi - Dolar Amerika Serikat			*Bonds - US Dollar*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Perusahan Listrik Negara (Persero)	11,437,095,800	10,219,908,040	*PT Perusahan Listrik Negara (Persero)*
Negara RI Seri FR0019 tahun 2002	-	-	*Treasury Bonds RI Seri FR0019 year 2002*
Saham			*Equity Securities*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2,640,000,000	1,900,000,000	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,551,850,000	-	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Sub jumlah tersedia untuk dijual	**42,628,945,800**	**47,119,908,040**	***Sub total available-for-sale***

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Slado atas laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp4.553.798.904 dan Rp2.044.101.144 dicatat sebagai bagian ekuitas.

Fair value of securities are based on market value as of financial statements date. Balance of unrealized gain (loss) in fair value of available-for-sale securities on 2012 and 2011 amounted to Rp4,553,798,904 and Rp2,044,101,144, respectively, which was recorded as part of equity.

Dimiliki hingga jatuh tempo / ***Held to maturity***

Efek dimiliki hingga jatuh tempo tahun 2012 dan 2011 terdiri dari obligasi-obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan berbagai perusahaan. Berikut ini adalah rincian obligasi, tanggal jatuh temponya, dan peringkat obligasi masing-masing yang disimpan pada kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Held to maturity securities as of 2012 and 2011 consist of bonds issued by government and several companies which are in custody of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The details of bonds, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

5. EFEK (lanjutan) / 5.MARKETABLE SECURITIES (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/*Rating*		Nilai buku obligasi/*Book value of bonds*	
		2012	2011	2012	2011
Obligasi Negara/*Government Bonds* :					
Pihak berelasi					*Related parties*
Negara RI Seri FR 0031 Tahun 2005 SM	15-11-20	0.00%	AAA	15,367,007,577	15,388,059,466
Subordinasi I Bank Mandiri 2009	11-12-16	0.00%	AA+	17,236,089,393	17,221,838,889
Indosat V Seri A/2007	29-05-14	0.00%	AA+	14,492,791,624	14,046,030,309
PLN IX Seri A/2007	10-07-17	0.00%	AA+	11,204,905,808	11,202,801,558
Pupuk Kaltim II Tahun 2009	04-12-14	0.00%	AA	8,881,492,433	8,711,583,318
Subordinasi II Bank BRI 2009	22-12-14	0.00%	AA	8,880,275,700	8,710,904,881
Jasa Marga XIII Seri R/2007	21-06-17	0.00%	AA	6,869,480,436	6,876,548,061
PLN XI Seri A Tahun 2010	12-1-17	0.00%	AA+	6,920,739,599	6,903,337,928
PLN X Seri A Tahun 2009	09-01-14	0.00%	AA+	6,432,730,313	6,146,792,784
PLN XI Seri B Tahun 2010	12-1-20	0.00%	AA+	5,934,035,372	5,992,425,771
PLN VII Th 2004	11-11-14	0.00%	AA+	4,552,208,443	4,491,229,883
Telkom II Seri B Tahun 2010	06-07-20	0.00%	AAA	4,301,347,977	4,348,177,225
Adhi Karya IV/2007	06-07-12	0.00%	A-	-	4,759,730,509
Perum Pegadaian XIII Seri B1 2009	01-07-17	0.00%	id,AA+	4,296,812,553	4,298,423,020
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	12-10-20	0.00%	AA	4,226,673,784	4,269,283,828
Perum Pegadaian XII Seri A/2007	04-09-17	0.00%	id,AA+	3,428,557,076	3,435,714,605
BTN XIII Seri C Tahun 2009	29-05-14	0.00%	AA	3,608,570,101	3,490,272,955
Jasa Marga XI Seri P / 2003 (SM)	10-10-13	0.00%	AA	2,786,965,906	2,638,857,449
Indosat VI Seri A / 2008	09-04-13	0.00%	AA+	2,878,010,617	2,660,252,904
PT PLN X Seri B Tahun 2009	09-01-16	0.00%	AA+	-	2,599,107,757
Indosat VI Seri B / 2008	09-04-15	0.00%	AA+	1,770,025,973	1,736,247,551
Bank Jabar VI Seri A Tahun 2009	10-07-14	0.00%	id,AA-	-	1,829,187,138
Bank Jabar VI Seri B Tahun 2009	11-07-14	0.00%	id,AA-	1,832,116,382	1,745,122,673
PT PLN VIII Seri A/ 2006	21-06-16	0.00%	AA+	863,818,731	860,740,206
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	18-06-16	0.00%	AAA	4,329,604,839	4,314,025,097
Sub jumlah/sub total				141,094,260,636	148,676,695,765

5. EFEK (lanjutan) / *5.MARKETABLE SECURITIES (continued)*

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/*Rating*		Nilai buku obligasi/*Book value of bonds*	
		2012	2011	2012	2011
Pihak ketiga/*Third parties*					
Federal International Finance X Seri D/2010	29-04-14	AA+	AA+	4,596,530,275	4,459,037,125
Excelcomindo Pratama II Seri A Tahun 2007	26-04-12	AA+	AA+	-	4,702,469,396
Astra Sedaya Finance XI Seri E Tahun 2010	18-09-13	AA+	AA+	4,631,152,876	4,420,925,093
Danamon II Seri B Tahun 2010	09-12-15	AA+	AA+	4,369,818,386	4,330,689,698
Danareksa II/2007	25-09-12	A	A	-	2,683,694,028
Berlian Laju Tanker III/2007	05-07-12	A-	A-	-	2,684,465,464
Indofood Sukses Makmur V 2009	18-06-14	AA+	AA+	1,796,825,595	1,748,976,018
Federal Internasional Finance IX Seri C 2009	29-04-12	id,AA+	id,AA+	-	1,888,105,274
Bank Danamon I Seri B Tahun 2007	19-04-12	id,AA+	id,AA+	-	1,881,411,205
Sub jumlah/*sub total*				15,394,327,132	28,799,773,301
Reksadana / *Mutual Fund*					
Reksadana Terproteksi Mandiri Dana Protected Berkala				90,096,919,921	95,339,446,452
Reksadana Terproteksi Danareksa Protected Melati IV				62,381,141,699	64,852,531,124
				152,478,061,620	160,191,977,576
Sub jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ *Sub total held to maturity*				**308,966,649,388**	**337,668,446,642**
Jumlah Efek/*Total Marketable securities*				**411,761,175,976**	**435,581,950,919**

Pada tanggal 11 Februari 2013, reksadana terproteksi Mandiri Dana Protected berkala telah jatuh tempo dan dicairkan senilai Rp90.096.919.921.

On February 11, 2013, Mandiri protected mutual fund has been disbursed at maturity dated amounted Rp90,096,919,921

Kisaran tingkat bunga obligasi adalah sebagai berikut:

The range of interest rate of the bonds are as follows:

	2012	2011	
Kisaran tingkat bunga per tahun	8,00% - 9,50%	9,00% - 12,00%	*Range of interest rate per annum*

Pemeringkatan obligasi dilakukan oleh pemeringkat independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The bond rating was based on the rating determined by an independent rating company, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Nilai wajar efek dimiliki hingga jatuh tempo (obligasi) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp156.488.587.767 dan Rp177.476.469.065.

The fair value of held to maturity securities (bonds) as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp156,488,587,767 and Rp177,476,469,065.

Pendapatan efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp29.410.769.334 dan Rp26.647.181.794 (Catatan 33).

Interest income from held to maturity securities as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp29,410,769,334 and Rp26,647,181,794 (Notes 33).

6. PENYERTAAN SAHAM / *6. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2012	2011	
PT Arthaloka	2,06%	1,946,838,624	1,946,838,624	*PT Arthaloka*
PT Asuransi Mai Park Indonesia	5,62%	2,525,200,000	2,525,200,000	*PT Asuransi Mai Park Indonesia*
Jumlah		**4,472,038,624**	**4,472,038,624**	***Total***

PT Asuransi Mai Park Indonesia dan PT Arhaloka tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

PT Asuransi Mai Parkis dan PT Arthaloka non-listed company and there is no readly available measure of fair value of the shares, thus the investment is stated at cost.

7. KAS DAN SETARA KAS / *7. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2012	2011	
Kas	186,326,346	167,759,511	*Cash*
Bank			*Banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,859,826,426	14,655,105,408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,736,826,311	30,979,692,565	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	38,786,057,533	3,789,088,200	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)	50,002,495	1,818,719	*PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,536,260,185	66,092,574	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	94,329,815	91,920,579	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	592,063,262	151,391,592	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	660,106,563	393,692,380	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	1,704,823,693	1,789,817,102	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jawa Tengah Syariah	10,942,206	95,244,377	*PT Bank Jawa Tengah Syariah*
PT Bank Sulawesi Utara	215,307,776	244,661,305	*PT Bank Sulawesi Utara*
PT BPD Sulawesi Selatan	-	61,719,698	*PT BPD Sulawesi Selatan*
PT BPD Jawa Timur Tbk	184,435,079	187,964,330	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Yogyakarta	-	55,552,726	*PT BPD Yogyakarta*
PT BPD Yogyakarta Syariah	191,967,194	90,614,200	*PT BPD Yogyakarta Syariah*
PT BPD Aceh	225,766,608	4,357,842	*PT BPD Aceh*
PT Bank Syariah Malang	-	-	*PT Bank Syariah Malang*
PT BPD Papua	1,124,184,907	208,824,943	*PT BPD Papua*

7. KAS DAN BANK (lanjutan) / *7. CASH AND BANK (continued)*

	2012	2011	
Bank			*Banks*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT BPD Sumatera Utara	23,539,234	23,325,192	*PT BPD Sumatera Utara*
PT Bank Sumatera Selatan (Babel)	610,645,875	169,552,083	*PT Bank Sumatera Selatan (Babel)*
PT BPD Riau	33,110,662	57,637,784	*PT BPD Riau*
PT BPD Kalimantan Timur	447,342,455	200,000,000	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT BPD Bali	44,217,004	4,685,735	*PT BPD Bali*
PT BPD DKI	504,700,759	-	*PT BPD DKI*
PT BPD DIY	-	-	*PT BPD DIY*
PT BPD Bengkulu	247,518,005	-	*PT BPD Bengkulu*
PT BPD Sulselbar	903,754,236	-	*PT BPD Sulselbar*
PT BPD Jateng	33,785,121	-	*PT BPD Jateng*
Sub jumlah	138,821,513,404	53,322,759,334	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Sinar Mas	209,486,382	912,658,218	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	752,844,178	376,761,617	*PT Bank Himpunan Saudara Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	538,871,071	264,454,027	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	255,609,034	122,347,530	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Lippo Tbk	73,627,368	89,852,668	*PT Bank Lippo Tbk*
PT Bank Bukopin	49,716,678	72,044,755	*PT Bank Bukopin*
PT Bank Central Asia Tbk	179,103,579	61,801,930	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Victoria	24,669,866	61,003,473	*PT Victoria*
PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk	64,273,284	57,806,951	*PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk*
PT Bank Agris	57,202,663	38,024,329	*PT Bank Agris*
PT Bank Danamon Tbk	12,872,230	21,734,982	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Yudha Bhakti	22,619,718	12,110,219	*PT Bank Yudha Bhakti*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	3,894,124	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT. Bank Muammalat	55,806,000	-	*PT. Bank Muammalat*
Sub jumlah	2,296,702,051	2,094,494,823	*Sub total*
	141,118,215,455	55,417,254,157	
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,305,062,219	3,036,020,325	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	74,507,447	42,397,780	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,194,530,493	5,771,266,646	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	996,719,101	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	335,633,709	-	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	58,739,545	63,553,531	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
Sub jumlah	91,965,192,514	8,913,238,282	*Sub total*

7. KAS DAN BANK (lanjutan) / 7. CASH AND BANK (continued)

	2012	2011	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Sinar Mas	431,883,958	2,343,710,065	*PT Bank Sinar Mas*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1,329,589,801	1,110,786,542	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	569,433,422	435,967,405	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Artha Graha, Tbk	-	375,129,467	*PT Artha Graha, Tbk*
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	345,130,520	251,298,580	*PT Bank Himpunan Saudara Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	-	98,379,276	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Agris	95,178,619	45,947,647	*PT Agris*
Sub jumlah	2,771,216,319	4,661,218,982	*Sub total*
Jumlah	**236,040,950,634**	**69,159,470,931**	***Total***

8. PIUTANG PREMI - BERSIH / 8. PREMIUM RECEIVABLES – NET

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut: / *a. Premium receivables by policyholders are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Indonesia Power	12,235,914,082	-	*PT Indonesia Power*
PT Indosat Tbk	3,289,500,000	1,804,800,000.00	*PT Indosat Tbk*
Aneka Tambang Tbk	2,782,462,916	-	*Aneka Tambang Tbk*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1,714,627,779	-	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,062,929,046	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kertas Leces (Persero)	987,426,047	-	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT Bank Jabar Tbk	881,728,750	-	*PT Bank Jabar Tbk*
Perusahaan Gas Negara (Persero)	802,574,318	-	*Perusahaan Gas Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	650,044,597	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Palang Merah Indonesia	595,000,000	-	*Palang Merah Indonesia*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	540,212,000	-	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan) / *8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)*

	2012	2011	
BP - Migas	-	1,545,186,565.24	*BP - Migas*
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,658,723,490	456,766,751.00	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah	28,201,143,023	3,806,753,316	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Wilmar Nabati Indonesia	3,488,211,910	-	*Wilmar Nabati Indonesia*
Puri Nusa Eka Persada	1,898,668,238	-	*Puri Nusa Eka Persada*
Saripari Geosains	1,244,017,360	-	*Saripari Geosains*
Baturona Adimulya	1,038,610,508	-	*Baturona Adimulya*
Sakari Resources Limited	893,330,459	-	*Sakari Resources Limited*
Trans Samudera Usaha Sejahtera	814,794,200	-	*Trans Samudera Usaha Sejahtera*
Ketrosden Triasmitra	802,503,217	-	*Ketrosden Triasmitra*
Axis Telecom Indonesia	782,802,679	-	*Axis Telecom Indonesia*
Multimas Nabati Asahan	675,722,001	-	*Multimas Nabati Asahan*
Indoferro	621,877,700	-	*Indoferro*
Sri Melamin Rejeki	621,479,780	-	*Sri Melamin Rejeki*
Sinar Mas Super Air	592,693,548	-	*Sinar Mas Super Air*
Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi PT	571,246,160	-	*Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi PT*
Vinyl Monomer Chemical	558,068,814	-	*Vinyl Monomer Chemical*
Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	549,706,042	-	*Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore*
Pakerin	535,524,697	-	*Pakerin*
Bakrie Sumatera Plantations Tbk	528,842,228	-	*Bakrie Sumatera Plantations Tbk*
Prima Eksekutif	527,437,500	-	*Prima Eksekutif*
Trans Pacific Jaya	526,298,384	-	*Trans Pacific Jaya*
Multi Nabati Sulawesi (Bitung)	507,855,249	-	*Multi Nabati Sulawesi (Bitung)*

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan) / 8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)

	2012	2011	
KSP Utama Karya	-	1,485,618,000	*KSP Utama Karya*
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp500 juta)	163,125,656,056	108,361,135,145	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah	180,905,346,728	109,846,753,145	*Sub total*
	209,106,489,751	113,653,506,461	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5,949,432,526)	(5,083,060,220)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**203,157,057,226**	**108,570,446,241**	***Net***

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2012	2011	
0 - 60 hari	111,852,397,565	50,119,920,846	*0 – 60 days*
61 - 365 hari	62,645,870,238	52,608,296,898	*61 – 365 days*
Lebih dari 365 hari	34,608,221,949	10,925,288,717	*Over 365 days*
	209,106,489,752	113,653,506,461	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5,949,432,526)	(5,083,060,220)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**203,157,057,226**	**108,570,446,241**	***Net***

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Aging schedule of premium receivables by currency are as follows:*

	2012	2011	
Rupiah	147,799,605,747	45,272,479,590	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	56,468,675,750	68,149,779,503	*US Dollar*
Yen Jepang	111,718,169	20,046,039	*Japanese Yen*
Euro	659,871,500	102,777,910	*Euro*
Dolar Australia	3,103,327,694	19,778,124	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	-	1,716	*Hongkong Dollar*
Poundsterling	448,988,042	88,626,492	*Poundsterling*
Dolar Singapura	464,943,005	17,087	*Singapore Dollar*
MYR	49,244,382	-	*MYR*
Yuan	115,463	-	*Yuan*
	209,106,489,752	113,653,506,461	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5,949,432,526)	(5,083,060,220)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**203,157,057,226**	**108,570,446,241**	***Net***

8. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan) / *8. PREMIUM RECEIVABLES – NET (continued)*

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / ***d***. *Aging schedule of premium receivables by type of insurance are as*

	2012	2011	
Asuransi umum	184,620,146,282	92,417,376,441	*General insurance*
Asuransi ekspor	11,572,782,925	7,979,478,767	*Export insurance*
Asuransi kredit	8,808,534,807	7,537,023,080	*Credit insurance*
Suretyship	4,105,025,738	5,719,628,174	*Suretyship insurance*
	209,106,489,752	113,653,506,461	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5,949,432,526)	(5,083,060,220)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**203,157,057,226**	**108,570,446,241**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH / *9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET*

a. Piutang reasuransi berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut: / ***a.*** *Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Reindo	633,960,380	831,176,083	*PT Reindo*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	346,042,581	263,101,477	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Jasa Raharja Putera	732,903,862	259,795,225	*PT Jasa Raharja Putera*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	672,428,511	212,166,103	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	346,042,581	263,101,477	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah	2,385,335,334	1,566,238,888	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Trinity	3,261,433,448	1,355,687,760	*Trinity*
PT Asrinda Arthasangga	2,456,316,514	997,437,502	*PT Asrinda Arthasangga*
Tugu Kresna Pratama	1,420,730,310	119,794,859	*Tugu Kresna Pratama*
Tugu Reasuransi	1,398,618,949	737,978,017	*Tugu Reasuransi*
IBS INS	1,313,261,752	557,215,692	*IBS INS*
PT Dekai Indonesia	1,262,154,110	1,158,707,298	*PT Dekai Indonesia*
First City/ AON	1,028,141,420	1,365,494,238	*First City/ AON*
PT Nasre	880,623,925	578,160,320	*PT Nasre*
Tala Re	752,500,000	733,206,487	*Tala Re*
Jasa Cipta Rembaka	621,129,342	114,989,271	*Jasa Cipta Rembaka*

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan) / 9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (continued)

	2012	2011	
PT Asuransi Mubarokah	-	1,236,529,464	*PT Asuransi Mubarokah*
PT Asia Capital Insurance	-	805,294,646	*PT Asia Capital Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6,729,534,274	5,412,576,652	*Others (each less then Rp500 million)*
Sub jumlah	21,124,444,043	15,173,072,205	*Sub total*
Jumlah	23,509,779,377	16,739,311,093	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,318,279,731)	(966,271,848)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**22,191,499,645**	**15,773,039,245**	***Net***

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim asuransi.

Reinsurance receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. *Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:*

	2012	2011	
0 - 60 hari	12,364,184,828	1,246,400,569	*0 – 60 days*
61 - 365 hari	8,033,732,153	12,571,259,979	*61 – 365 days*
Lebih dari 365 hari	3,111,862,396	2,921,650,545	*Over 365 days*
	23,509,779,377	16,739,311,093	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,318,279,731)	(966,271,848)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**22,191,499,645**	**15,773,039,245**	***Net***

c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Aging schedule of reinsurence receivables by currency are as follows:*

	2012	2011	
Rupiah	19,019,871,216	14,204,227,824	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,489,908,161	2,535,083,269	*US Dollar*
Dolar Singapura	-	-	*Singapore Dollar*
	23,509,779,377	16,739,311,093	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,318,279,731)	(966,271,848)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**22,191,499,645**	**15,773,039,245**	***Net***

9. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan) / *9. REINSURANCE RECEIVABLES – NET (continued)*

d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / ***d.*** *Aging schedule of reinsurance receivables by type of insurance are as*

	2012	2011	
Reasuransi keluar - asuransi umum	12,913,759,407	7,988,006,973	*Reinsurance out - general insurance*
Reasuransi keluar - asuransi suretyship	4,084,759,326	3,117,206,648	*Reinsurance out - suretyship insurance*
Reasuransi masuk	2,243,609,212	3,384,547,736	*Reinsurance in*
Reasuransi keluar - asuransi ekspor	3,140,238,476	1,122,136,779	*Reinsurance out - eksport insurance*
Reasuransi keluar - asuransi kredit	1,127,412,957	1,127,412,957	*Reinsurance out - credit insurance*
	23,509,779,377	16,739,311,093	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,318,279,731)	(966,271,848)	*Allowance for doubtful accounts*
Bersih	**22,191,499,645**	**15,773,039,245**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate the cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

10. ASET KEUANGAN LAIN / *10. OTHERS FINANCIAL ASSETS*

	2012	2011	
Hasil investasi yang masih harus diterima	1,727,625,482	1,371,066,214	*Accrued investment income*
Sewa gedung dibayar di muka	451,134,259	204,164,512	*Prepaid office rent*
Piutang biaya informasi - bersih	180,655,150	361,310,300	*Information fee receivable - net*
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	290,570,370	174,978,173	*Deposit export insurance - net*
Lain-lain	13,617,902	296,255,311	*Others*
	2,663,603,163	**2,407,774,510**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	Per 31 Desember 2012/ *As of December 31, 2012*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						***Cost:***
Tanah	14,499,898,000	-	-	-	14,499,898,000	*Land*
Bangunan	50,613,010,951	3,682,604,662	-	4,977,766,296	49,317,849,316	*Buildings*
Peralatan kantor	12,985,942,386	4,123,408,835	734,552,542	-	17,843,903,763	*Office equipment*
Perabotan kantor	2,811,831,099	438,097,091	(734,552,542)	-	2,515,375,648	*Office furniture*
Kendaraan	7,309,756,500	461,707,364	-	-	7,771,463,864	*Vehicles*
Aset dalam proses	5,499,218,298		-	(4,977,766,296)	10,476,984,594	*Aset in progress*
	93,719,657,234	8,705,817,951	-	4,977,766,296	102,425,475,185	

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	9,437,553,352	1,301,410,153	-	-	10,738,963,505	*Building*
Peralatan kantor	8,580,218,690	1,204,256,609	(734,552,542)	-	9,049,922,757	*Office equipment*
Perabotan kantor	2,415,206,424	93,681,593	734,552,542	-	3,243,440,559	*Office furniture*
Kendaraan	4,211,318,489	1,195,895,527	-	-	5,407,214,016	*Vehicles*
	24,644,296,955	3,795,243,882	-	-	28,439,540,837	
Nilai buku	**69,075,360,279**				**73,985,934,348**	***Book value***

Per 31 Desember 2011/ *As of December 31, 2011*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						***Cost:***
Tanah	14,499,898,000	-	-	-	14,499,898,000	*Land*
Bangunan	45,913,010,951	4,700,000,000	-	-	50,613,010,951	*Buildings*
Peralatan kantor	12,868,112,400	117,829,986	-	-	12,985,942,386	*Office equipment*
Perabotan kantor	1,959,448,571	852,382,528	-	-	2,811,831,099	*Office furniture*
Kendaraan	4,105,441,500	3,204,315,000	-	-	7,309,756,500	*Vehicles*
Aset dalam proses	-	5,499,218,298	-	-	5,499,218,298	*Aset in progress*
	79,345,911,422	14,373,745,812	-	-	93,719,657,234	

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	8,289,728,078	1,147,825,274	-	-	9,437,553,352	*Building*
Peralatan kantor	7,797,751,776	1,438,070,901	-	655,603,987	8,580,218,690	*Office equipment*
Perabotan kantor	2,721,581,956	113,636,202	-	420,011,734	2,415,206,424	*Office furniture*
Kendaraan	2,200,822,668	934,880,100	-	(1,075,615,721)	4,211,318,489	*Vehicles*
	21,009,884,478	3,634,412,477	-	-	24,644,296,955	
Nilai buku	**58,336,026,944**				**69,075,360,279**	***Book value***

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp3.795.243.882 dan Rp3.634.412.477 di tahun 2012 dan 2011 (Catatan 34).

Depreciation charged to statement of income amounting to Rp3,795,243,882 and Rp3,634,412,476 in 2012 and 2011 (Catatan 34).

Bangunan kantor milik Perusahaan seluas 2.132,48 meter persegi adalah lokasi kantor pusat Perusahaan dengan hak atas tanah bersama berupa Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan yang jatuh tempo pada tahun 2010 dan telah diperpanjang hingga tahun 2030.

The Company's building with 2,132.48 square meters is located and occupied by the head office, is covered by land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" under the name of the Company which will expire in 2010 and has been extended until 2030.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.058.486.114 dan Rp8.165.486.114 di tahun 2012 dan 2011 pada PT Asuransi Jasa Indonesia.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounted to Rp7,058,486,114 and Rp8,165,486,114 in 2012 and 2011 at PT Asuransi Jasa Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dan tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Bangunan kantor pusat telah diasuransikan oleh pengelola gedung.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks and there are no events or changes that can cause the impairment in assets value. The head office building has been insured by the building's management.

12. PIUTANG PEGAWAI / *12. EMPLOYEE liabilities*

	2012	2011	
Piutang pegawai	**1,997,725,297**	**2,063,801,557**	*Receivable from employees*

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Employee receivable are loan from Company for education cost and household cost with interest rate amounted to 0.5% during 2 years.

13. ASET NON KEUANGAN LAIN / *13. OTHERS NON FINANCIAL ASSETS*

	2012	2011	
Biaya ditangguhkan	291,964,858	655,073,795	*Deferred expenses*
Uang muka perjalan dinas	4,275,852,454	7,059,371,562	*Advance payment*
Lain-lain - bersih	289,787,412	500,758,082	*Others - net*
Jumlah aset lain-lain	**4,857,604,724**	**8,215,203,439**	***Total other assets***

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk partisi kantor.

Deferred expenses represent expenses paid in relation to office fixture.

14. HUTANG KLAIM / *14. CLAIM PAYABLES*

a. Hutang klaim berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

a. *Claim payables by policyholders are as follows:*

	2012	2011	
PT Riau Andalan Pulp & Paper	124,438,355	-	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Agro Makmur Raya	49,110,420	-	*PT Agro Makmur Raya*
ITCI Hutani	33,790,659	-	*ITCI Hutani*
KMK Mikro BPD Aceh Jasmadi	28,130,000	-	*KMK Mikro BPD Aceh Jasmadi*
PT Bank Jabar Syariah	8,793,750	-	*PT Bank Jabar Syariah*
PT Semen Tonasa qq Catur Kencana Sakti	-	3,557,675	*PT Semen Tonasa qq Catur Kencana Sakti*
PT Sentana Adi Daya	-	214,243,685	*PT Sentana Adi Daya*
PT Bank Jabar Tbk	-	19,716,667	*PT Bank Jabar Tbk*
BPD Aceh Sinabang	-	18,311,224	*BPD Aceh Sinabang*
PT Telkomsel Tbk	-	16,690,000	*PT Telkomsel Tbk*
Jumlah	**244,263,184**	**272,519,251**	***Total***

14. HUTANG KLAIM (lanjutan) / 14. CLAIM PAYABLES (continued)

b. Hutang klaim berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *b. Aging schedule of reinsurance payables are:*

	2012	2011	
0 - 60 hari	216,133,184	272,519,251	*0 - 60 days*
61 - 360 hari	28,130,000	-	*61 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	-	-	*Over 360 days*
Jumlah	**244,263,184**	**272,519,251**	***Total***

c. Hutang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *c. Claim payables by currency are as follows:*

	2012	2011	
Rupiah	244,263,184	58,275,565	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	214,243,686	*US Dollar*
Jumlah	**244,263,184**	**272,519,251**	***Total***

d. Hutang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *d. Claim payables by type of insurance are as follows:*

	2012	2011	
Asuransi ekspor	-	-	*Export insurance*
Asuransi kredit	28,133,664	76,055,781	*Credit insurance*
Asuransi suretyship	3,875,000	-	*Suretyship insurance*
Asuransi umum	212,254,520	196,463,470	*General insurance*
Jumlah	**244,263,184**	**272,519,251**	***Total***

15. HUTANG REASURANSI / 15REINSURANCE PAYABLES

a. Liabilitas reasuransi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai / *a. Reinsurance liabilities by reinsurance companies are as follows:*

	2012	2011	
Pihak berelasi			*Related perties*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	1,445,959,295	1,055,659,966	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,597,248,446	1,001,312,603	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Jasa Raharja (Persero)	-	471,525,019	*PT Jasa Raharja (Persero)*
PT Asuransi Jasa Rahardja (Persero)	-	372,986,886	*PT Asuransi Jasa Rahardja (Persero)*
Sub jumlah	3,043,207,741	2,901,484,474	Sub total
Pihak ketiga			*Third parties*
PT MAA	20,446,897,188	-	*PT MAA*
PT HW Wood	9,311,041,839	-	*PT HW Wood*
PT Nasional Re	7,784,244,154	3,215,110,963	*PT Nasional Re*
PT Atradius Re	6,887,469,887	5,695,250,237	*PT Atradius Re*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,881,507,885	2,577,337,761	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Trinity Re	3,401,825,352	3,649,273,602	*PT Trinity Re*
PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)	2,185,039,185	1,294,614,555	*PT Asuransi FI Re (Esa Bina Sejati)*
PT Hanofer	1,994,646,780	-	*PT Hanofer*
PT PWS	1,970,343,644	-	*PT PWS*
PT ACA	1,800,613,160	-	*PT ACA*
PT Mega Jasa	1,692,971,302	-	*PT Mega Jasa*
PT Indonesia Reasuransi	1,477,234,706	2,087,732,232	*PT Indonesia Reasuransi*
PT Asuransi Sinar Mas	1,247,165,261	1,703,999,466	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Bumida	898,720,901	1,224,009,174	*PT Bumida*

15. HUTANG REASURANSI (lanjutan) / *15. REINSURANCE PAYABLES (continued)*

	2012	2011	
PT Aspan	775,348,096	-	*PT Aspan*
Asia Capital Re	567,991,330	1,318,180,131	*Asia Capital Re*
PT NV National Le Borg	510,951,279	2,447,435,994	*PT NV National Le Borg*
PT Mega Re		1,107,325,779	*PT Mega Re*
PT Purna Atha Nugraha	-	867,901,074	*PT Purna Atha Nugraha*
PT Asuransi Chartis	-	842,809,346	*PT Asuransi Chartis*
AIG Singapore	-	652,056,168	*AIG Singapore*
PT Wilis Limited UK, USA	-	616,375,070	*PT Wilis Limited UK, USA*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500juta)	7,739,453,582	7,488,373,504	*Others (each less then Rp500 million)*
Jumlah	**79,616,673,270**	**39,689,269,528**	***Total***

b. Hutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / ***b****. Reinsurance payables by currency are as follows:*

	2012	2011	
Rupiah	38,120,778,523	33,501,361,692	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	41,495,662,734	5,435,935,132	*US Dollar*
Dolar Singapura	-	1,946,884	*Singapore Dollar*
Euro	182,412	43,639	*Euro*
Yen Jepang	49,601	749,982,181	*Japanese Yen*
Jumlah	**79,616,673,270**	**39,689,269,528**	***Total***

c. Hutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai / ***c.*** *Reinsurance payables by type of insurance are as follows:*

	2012	2011	
Premi reasuransi keluar - asuransi ekspor	12,984,060,229	9,045,039,060	*Reinsurance outward premium - export insurance*
Premi reasuransi keluar - asuransi kredit	5,881,892,098	3,341,762,993	*Reinsurance outward premium - credit insurance*
Premi reasuransi keluar - suretyship	8,589,781,713	6,039,668,517	*Reinsurance outward premium - suretyship*
Premi reasuransi keluar - asuransi umum	52,063,682,050	21,262,798,958	*Reinsurance outward premium - general insurance*
Klaim reasuransi masuk	97,257,179	-	*Reinsurance inward claims premium*
	79,616,673,270	**39,689,269,528**	

16. HUTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN / 16LEASE OBLIGATION OF VEHICLE

	2012	2011	
Jangka pendek	949,644,000	949,644,000	*Short-term*
Jangka panjang	553,959,000	1,503,603,000	*Long-term*
Sub jumlah	1,503,603,000	2,453,247,000	*Sub total*
Dikurangi : Beban Bunga	(248,105,103)	(248,105,103)	*Less : Interest expenses*
Nilai tunai dari Pembayaran Pembiayaan Konsumen Minimum	1,255,497,897	2,205,141,897	*Cash value from costumers finance minimum payment*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(885,327,020)	(827,534,831)	*Short term portion*
Bagian jangka panjang	**370,170,878**	**1,377,607,067**	*Long term portion*

17. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / 17.UNEARNED PREMIUM INCOME

	2012	2011	
Asuransi umum	71,256,368,557.00	46,086,341,562	*General insurance*
Asuransi kredit	32,793,287,133.00	19,816,559,719	*Credit insurance*
Suretyship	12,312,979,034.00	9,270,787,647	*Suretyship*
Asuransi ekspor	7,267,615,795.00	5,736,199,291	*Export insurance*
Jumlah	**123,630,250,519**	**80,909,888,219**	***Total***

18. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI / 18ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS

	2012	2011	
Asuransi umum	72,440,285,171	56,441,322,726	*General insurance*
Asuransi kredit	40,730,924,448	19,588,867,458	*Credit insurance*
Suretyship	12,344,384,683	2,872,114,581	*Suretyship*
Asuransi ekspor	2,237,956,003	1,546,871,577	*Export insurance*
Reasuransi masuk	-	-	*Reinsurance inward*
	127,753,550,306	**80,449,176,342**	

19. PERPAJAKAN / 19. TAXATION

a. Hutang pajak / a. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,344,494,426	411,041,552	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,419,031,044	14,488,266	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	2,358,000	*Income tax article 4 art 2*
Pajak Pertambahan Nilai	578,436,833	908,000	*Value added tax*
Lain - lain	397,000,000	-	*Others*
Jumlah	**3,738,962,302**	**428,795,818**	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / b. Income tax benefit (expense)

	2012	2011	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1,164,223,564)	149,110,013	*Deferred tax income(expense)*
Jumlah	**(1,164,223,564)**	**149,110,013**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk posisi 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the period ended December 31, 2012 and 2011 is as follows

	2012	2011	
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	**93,962,785,633**	**67,695,386,309**	***Net income before tax***
Perbedaan temporer:			***Timing differences:***
Penyisihan piutang premi	866,372,305	515,461,387	*Provision from premium receivable*
Penyisihan piutang reasuransi	352,007,883	45,757,189	*Provision from reinsurance receivable*
Penyusutan aset tetap	(1,313,573,345)	(686,976,964)	*Fixed assets depreciation*
Penyisihan piutang lain - lain	355,633,323	-	*Provision of bad debt other receivable*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	811,653,933	362,914,200	*Provision for employee benefits*
Sub jumlah	**1,072,094,100**	**237,155,812**	***Sub total***
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan:	17,056,105,383	15,448,415,386	*Non-deductible expenses*
Hasil investasi	(66,326,993,826)	(67,052,275,104)	*Investment income*
Jasa giro	(1,422,933,360)	(936,986,849)	*Interest Income*
Sub jumlah	**(50,693,821,803)**	**(52,540,846,567)**	***Sub total***
Laba fiskal tahun berjalan	44,341,057,930	15,391,695,554	*Fiscal profit/(loss) in current year*
Rugi fiskal			*Fiscal losses*
2005	-	-	*2005*
2006	-	(30,199,684,052)	*2006*
2007	(25,113,562,308)	(25,113,562,308)	*2007*
2008	(16,105,384,229)	(16,105,384,229)	*2008*
2009	(14,754,992,682)	(14,754,992,682)	*2009*
	(55,973,939,219)	(86,173,623,271)	
Laba fiskal tahun berjalan	44,341,057,930	15,391,695,554	*Fiscal profit in current year*
Akumulasi rugi fiskal	**(11,632,881,289)**	**(55,390,232,163)**	***Accumulated tax loss***

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Management belived that tax loss carry forward can be useful in the next future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / 19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan / d. Deferred tax

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Manfaat/(beban) pajak tangguhan *Deferred tax benefit/ (expenses)*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Tahun 2012				***Year 2012***
Aset Pajak Tangguhan				***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	13,993,484,805	(11,085,264,483)	2,908,220,322	*Fiscal losses*
Penyesuaian rugi fiskal	(10,854,289,516)	8,841,116,487	(2,013,173,029)	*Adjustment of tax loss*
	3,139,195,289	(2,244,147,996)	895,047,294	
Penyisihan piutang reasuransi	241,567,962	(153,565,991)	88,001,971	*Provision of bed debt reinsurance receivable*
Penyisihan piutang premi	1,270,765,055	(1,054,171,978)	216,593,076	*Provision of bad debt premium receivable*
Penyisihan piutang lain - lain	-	88,908,331	88,908,331	*Provision of bad debt other receivable*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	197,523,260	5,390,224	202,913,483	*Provision for employee benefits*
	1,709,856,276	(1,113,439,414)	596,416,861	
Liabilitas Pajak Tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(2,521,757,182)	2,193,363,846	(328,393,336)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	**2,327,294,383**	**(1,164,223,564)**	**1,163,070,819**	***Deferred tax assets - net***

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Manfaat/(beban) pajak tangguhan *Deferred tax benefit/ (expenses)*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Tahun 2011				***Year 2011***
Aset Pajak Tangguhan				***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	21,700,031,985	(7,706,547,180)	13,993,484,805	*Fiscal losses*
Penyesuaian rugi fiskal	(18,650,657,755)	7,796,368,238	(10,854,289,516)	*Adjustment of tax loss*
	3,049,374,230	89,821,058	3,139,195,289	
Penyisihan piutang reasuransi	230,128,665	11,439,297	241,567,962	*Provision of bed debt reinsurance receivable*
Penyisihan piutang premi	1,141,899,706	128,865,349	1,270,765,055	*Provision of bad debt premium receivable*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	106,794,710	90,728,549	197,523,260	*Provision for employee benefits*
	1,478,823,081	231,033,196	1,709,856,277	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

Liabilitas Pajak Tangguhan				***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(2,350,012,941)	(171,744,241)	(2,521,757,182)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	**2,178,184,370**	**149,110,013**	**2,327,294,383**	***Deferred tax assets - net***

e. Administrasi / ***e. Administration***

Berdasarkan UU No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, mulai tahun 2010 sebesar 25% dari penghasilan kena pajak.

According to the UU No. 36 of 2008 regarding the income tax, the corporate income tax rate for the year starting from 2010 will decrease to 25% of taxable income.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak

Under the taxation law of Indonesia, the taxpayers calculate, determine, and pay by themselves their tax obligations. However, the Directorate General of Taxation December assess or amend taxes liability within 10 years from the date the tax becomes due.

20. HUTANG JASA PRODUKSI / *20. EMPLOYEES' PERFORMANCE INCENTIVES*

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ditetapkan jasa produksi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah Rp14.250.000.000 dan Rp9.000.000.000. Jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan (Catatan

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for 2012 and 2011 amounted to Rp14,250,000,000 and Rp9,000,000,000 respectively. The employees' performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting (Notes 34).

21. HUTANG KOMISI / *21. COMMISION PAYABLE*

	2012	2011	
Asuransi umum	38,656,021,967.74	424,046,853	*General insurance*
Asuransi kredit	2,548,323,474.27	2,959,128,287	*Credit insurance*
Suretyship	324,298,216.93	306,894,394	*Suretyship*
Asuransi ekspor	613,795,368.06	852,524,635	*Export insurance*
Jumlah	**42,142,439,027**	**4,542,594,170**	***Total***

Akun ini merupakan hutang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20%.

22. UANG JAMINAN / *22. CASH COLLATERAL*

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp110.608.772.979 dan Rp15.643.757.653.

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp110,608,772,979 and Rp15,643,757,653 respectively.

23. PENERIMAAN BELUM TERIDENTIFIKASI / *23. UNIDENTIFIED INCOME*

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp4.057.215.667 dan Rp6.247.256.157.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp4,057,215,667 and Rp6,247,256,157 respectively.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *24. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp7.082.991.737 dan Rp8.420.807.131.

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp7,082,991,737 and Rp8,420,807,131 respectively.

25. HUTANG LANCAR LAINNYA / *25. OTHER PAYABLE*

	2012	2011	
Pembelian gedung kantor	-	4,700,000,000	*Payment of building*
Pembelian perangkat Komputer	372,861,662	-	*Payment of office equipment*
Premi minimum	212,891,500	213,268,500	*Minimum premium*
Jaminan sewa	207,367,200	186,367,200	*Rent security deposit*
Pembayaran *master plan* IT	2,000,000,000	225,999,999	*Payment of IT master plan*
Lain - lain	748,595,093	-	*Others*
Jumlah	**3,541,715,455**	**5,325,635,699**	***Total***

26. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG / *26. LONG-TERM PREMIUM ADVANCE*

	2012	2011	
Asuransi kredit	7,155,927,713	20,650,137,186	*Credit insurance*
	7,155,927,713	**20,650,137,186**	***Total***

Merupakan premi terdiri dari/*the long-term premium advance consist of* :

Perusahaan/ *Company*	Jumlah Premi/ *Total Premium*	Nilai Jaminan/ *Collateral Value*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
PT Pracico Multi	688,500,000	15,300,000,000	2015
PT Kaesa Indah	1,515,851,653	40,422,710,488	2014
PT Multi Niaga	2,142,800,000	52,000,000,000	2016
PT Utama Karya	1,584,000,000	36,000,000,000	2014
PT Sentral Tower	803,850,000	58,000,000,000	2015
PT Bina Inti	911,250,000	22,500,000,000	2016
PT Kagum Yakin	5,950,000,000	85,000,000,000	2021
PT Arjuna Cahaya	1,000,000,000	20,000,000,000	2018
PT Rabbani Asys	825,000,000	16,500,000,000	2015
PT Intan Baru	765,112,500	145,050,000,000	2016

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Imbalan kerja karyawan dihitung oleh konsultan aktuaria independen (PT Lastika Dipa) dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Provision for employee benefits is calculated by an independent actuary consulting (PT Lastika Dipa) using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the assets and liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas jasa lalu	5,856,116,732	5,809,997,141	*Present value of past service obligation*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4,254,369,760)	(5,019,904,102)	*Non Vested loss*
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	**1,601,746,972**	**790,093,039**	***Liability recognized in the statement of financial position***

Rekonsiliasi atas perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan:

The reconciliation of movement of the net during the current year liability, recognized in the statement of financial position:

	2012	2011	
Liabilitas bersih awal tahun	790,093,039	427,178,839	*Liabilities at the beginning*
Penyisihan tahun berjalan	811,653,933	362,914,200	*Provision current year*
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	*Payment current the year*
Liabilitas bersih - akhir tahun	**1,601,746,972**	**790,093,039**	***Net liability - at the end of year***

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

Employee benefit expense recognized in the statements of income:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	224,737,684	201,125,061	*Current service cost*
Biaya jasa lalu yang diakui	414,358,692	-	*Non vested cost*
Biaya bunga	172,557,557	161,789,139	*Interest cost*
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	**811,653,933**	**362,914,200**	***Expense recognized in the statements of income***

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are as follows:

Asumsi ekonomi:			*Economic assumption:*
Tingkat diskonto per tahun	6%	7%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	11% - 15%	10%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			*Other assumptions:*
Tingkat kematian	CSO-1980		*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% CSO-80		*Disability rate*

28. MODAL SAHAM / 28. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 adalah sebagai berikut:

The shareholder's of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	31 Desember 2012 dan 2011/*December 31, 2012 and 2011*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Prosentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total* (dalam satuan Rupiah/ In Full Rupiah)
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of The Republic Indonesia*	300,000	100.00%	300,000,000,000
Jumlah/ Total	**300,000**	**100%**	**300,000,000,000**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA / 29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2011 sebesar Rp67.844.496.322 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 31 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian atas laba tahun buku 2010 sebesar Rp48.121.509.472 dibebankan pada saldo laba ditahan tahun masing-masing tersebut dengan rincian sebagai berikut :

Based on the shareholder's general meeting on May 9, 2012 the stockholder agreed to distribute the 2011 net income of Rp67.844.496.322 and based on the shareholder's general meeting on May 31, 2011 the stockholder agreed to distribute the 2010 net income of Rp48,121,509,472 charged to retained earnings, details are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Mei 2011, pemegang saham antara lain menyetujui untuk membayar dividen, program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp10.982.779.852 yang dikurangkan dari saldo laba tahun 2011.

Based on the shareholder's general meeting on May 31, 2011, the shareholder approved to pay dividends, funds for partnership and community development program amounting to Rp10,982,779,852 from the 2011 income.

	2012	2011	
Cadangan umum	56,861,716,470	31,760,199,472	*General reserve*
Dividen	8,269,000,000	14,436,450,000	*Dividen*
Program kemitraan	1,356,889,926	962,430,000	*Partnership Program*
Program bina lingkungan	1,356,889,926	962,430,000	*Community development program*
Jumlah	**67,844,496,322**	**48,121,509,472**	***Total***

30. PENDAPATAN PREMI / 30. PREMIUM INCOME

2012	Premi Bruto/*Gross Premium*	Premi Reasuransi Keluar/*Reinsurance Premium Outward*	Penurunan/ (Kenaikan)Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premium Income*	Pendapatan Premi Bersih/*Premium Income - Net*	2012
Asuransi ekspor	40,052,262,182	(21,258,541,001)	(1,530,840,070)	17,262,881,110	*Export insurance*
Asuransi kredit	102,362,533,889	(20,382,316,057)	(12,976,482,615)	69,003,735,217	*Credit insurance*
Suretyship	50,450,323,984	(19,142,018,302)	(3,096,459,827)	28,211,845,855	*Suretyship*
Asuransi umum	654,504,043,686	(476,864,889,862)	(25,116,579,789)	152,522,574,035	*General insurance*
Jumlah	**847,369,163,741**	**(537,647,765,222)**	**(42,720,362,301)**	**267,001,036,218**	***Total***

30. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / *30. PREMIUM INCOME (continued)*

2011	Premi Bruto/*Gross Premium*	Premi Reasuransi Keluar/*Reinsurance Premium Outward*	Penurunan/ (Kenaikan)Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premium Income*	Pendapatan Premi Bersih/*Premium Income - Net*	2011
Asuransi ekspor	29,416,161,983	(15,073,990,730)	(1,645,782,366)	12,696,388,887	*Export insurance*
Asuransi kredit	61,547,538,731	(12,005,527,435)	(3,354,805,111)	46,187,206,185	*Credit insurance*
Suretyship	37,046,701,897	(14,005,403,880)	(3,137,413,260)	19,903,884,757	*Suretyship*
Asuransi umum	489,119,312,020	(373,770,072,041)	(26,225,593,107)	89,123,646,872	*General insurance*
Jumlah	**617,129,714,631**	**(414,854,994,086)**	**(34,363,593,844)**	**167,911,126,701**	***Total***

31. BEBAN KLAIM / *31. CLAIMS EXPENSE*

2012	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Claims Outward*	Recoveries/ *Recoveries*	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ *(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims*	Beban Klaim Bersih/ *Claims Expense - Net*	2012
Asuransi ekspor	(8,213,449,069)	3,217,648,943	908,025,540	(691,084,427)	(4,778,859,013)	*Export insurance*
Asuransi kredit	(13,972,245,524)	2,057,089,909	4,583,963,991	(21,142,056,990)	(28,473,248,614)	*Credit insurance*
Suretyship	(6,911,254,493)	2,115,693,897	1,690,826,456	(9,472,270,102)	(12,577,004,242)	*Suretyship*
Asuransi umum	(50,110,722,632)	6,966,804,410	268,034,241	(15,998,962,444)	(58,874,846,425)	*General insurance*
Jumlah	**(79,207,671,718)**	**14,357,237,159**	**7,450,850,228**	**(47,304,373,963)**	**(104,703,958,294)**	***Total***

2011	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi Keluar/ *Reinsurance Claims Outward*	Recoveries/ *Recoveries*	(Penurunan)/ Kenaikan Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ *(Decrease)/ Increase in Estimated own Retention Claims*	Beban Klaim Bersih/ *Claims Expense - Net*	2011
Asuransi ekspor	(2,674,777,013)	703,780,332	591,695,017	364,489,128	(1,014,812,536)	*Export insurance*
Asuransi kredit	(9,254,206,825)	2,074,298,323	3,182,919,784	(13,267,851,005)	(17,264,839,723)	*Credit insurance*
Suretyship	(5,222,489,502)	2,215,433,346	154,773,689	1,249,414,132	(1,602,868,335)	*Suretyship*
Asuransi umum	(29,935,915,078)	7,141,813,532	54,125,000	(20,965,193,287)	(43,705,169,834)	*General insurance*
Jumlah	**(47,087,388,418)**	**12,135,325,533**	**3,983,513,490**	**(32,619,141,032)**	**(63,587,690,427)**	***Total***

32. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI - BERSIH / *32. COMMISION INCOME/(EXPENSES) - NET*

2012	Pendapatan komisi/ *Commission income*	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/*Net Commission Income/ (expense)*	2012
Asuransi ekspor	4,565,876,821	(1,282,724,057)	3,283,152,764	*Export insurance*
Asuransi kredit	6,636,418,197	(2,755,593,431)	3,880,824,766	*Credit insurance*
Suretyship	5,701,104,493	(9,538,916,535)	(3,837,812,041)	*Suretyship*
Asuransi umum	58,077,083,751	(82,983,312,730)	(24,906,228,979)	*General insurance*
Jumlah	**74,980,483,263**	**(96,560,546,753)**	**(21,580,063,490)**	***Total***

2011	Pendapatan komisi/ *Commission income*	Beban komisi/ *Commission expense*	Pendapatan/ (Beban) Komisi Neto/*Net Commission Income/ (expense)*	2011
Asuransi ekspor	5,466,461,042	(1,435,074,333)	4,031,386,709	*Export insurance*
Asuransi kredit	3,901,796,416	(1,732,263,485)	2,169,532,931	*Credit insurance*
Suretyship	5,633,763,528	(6,666,172,900)	(1,032,409,372)	*Suretyship*
Asuransi umum	25,118,935,806	(39,127,683,345)	(14,008,747,539)	*General insurance*
Jumlah	**40,120,956,792**	**(48,961,194,063)**	**(8,840,237,271)**	***Total***

33. HASIL INVESTASI / *33. INVESTMENT INCOME*

	2012	2011	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki hingga jatuh tempo	29,410,769,334	26,647,181,794	*Interest income and revenue sharing from held to maturity securities*
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	11,524,853,705	15,865,746,452	*Interest income and revenue sharing from available for sale securities*
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	14,937,637,793	9,333,199,688	*Interest income and revenue sharing on time deposits*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito dan obligasi	712,009,480	195,509,603	*Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds*
Pendapatan dividen dari surat berharga	-	1,245,164,294	*Dividends income from marketable securities*
Hasil sewa gedung	518,743,200	597,343,200	*Building rental income*
Laba penjualan surat berharga diperdagangkan	10,182,720,282	10,742,665,000	*Gain on sale from trading securities*
Pendapatan dividen penyertaan langsung	370,721,420	294,432,248	*Dividend income of direct investment*
Biaya investasi	(1,025,583,226)	(902,771,376)	*Investment expense*
Hasil - Investasi lain	-	-	*Other investment income*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek diperdagangkan	(304,878,162)	(344,994,566)	*Unrealized gain (loss) on increase (decline) in fair value of trading securities*
Jumlah	**66,326,993,826**	**63,673,476,337**	***Total***

34. BEBAN USAHA / 34. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Pegawai	49,809,119,015	43,096,800,670	Employees
Umum	21,125,749,185	16,762,050,274	General
Jasa produksi	14,250,000,000	9,000,000,000	Employees' performance incentives
Kantor	6,068,936,547	5,198,703,111	Office
Penyusutan (Catatan 11)	3,795,243,882	3,634,412,477	Depreciation (Notes 11)
Pemasaran	3,806,625,608	3,942,012,100	Marketing
Pendidikan	3,073,940,536	2,092,590,001	Education
Penelitian dan pengembangan	1,467,216,095	1,067,023,775	Research and development
Honorarium	1,600,562,820	1,111,071,000	Honorarium
Amortisasi	202,162,438	651,991,333	Amortization
Jumlah	**105,199,556,126**	**86,556,654,741**	***Total***

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH / 35. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2012	2011	
Pendapatan lain-lain	10,485,944,422	262,760,851	Other income
Jasa giro	1,422,933,360	936,815,210	Interest income
Biaya pinjaman pegawai	85,774,432	86,953,479	Interest on employee loans
Biaya lain-lain	(8,047,211,867)	(633,637,564)	Other expenses
Rugi penjualan aset	(85,106,946)	(121,926,684)	Loss from disposal assets
Biaya bank	(358,202,639)	(349,346,623)	Bank expenses
Jumlah	**3,504,130,761**	**181,618,669**	***Total***

36. PENGHASILAN DIREKSI DAN KOMISARIS / 36. BOARDS OF DIRECTORS AND COMMISIONERS' REMUNERATION

Penghasilan direksi pada tahun 2012 dan 2011 berjumlah Rp5.634.200.000 dan Rp4.063.049.886. Penghasilan Dewan Komisaris pada tahun 2012 dan 2011 berjumlah Rp1.563.000.000 dan Rp1.410.371.323. Jumlah penghasilan tersebut meliputi gaji, tantiem dan penghasilan lainnya sebagaimana yang dilaporkan dalam SPT PPh pasal 21 masing-masing direksi dan komisaris.

The remuneration for the Directors in 2012 and 2011 amounted to Rp5,634,200,000 and Rp4,063,049,886 . The remuneration for the Board of Commissioners in 2012 and 2011 amounted to Rp1,563,000,000 and Rp1,410,371,323. The remuneration includes salary, bonus and other income as reported in Income Tax Returns (SPT PPh) article 21 of the respective Director and Commissioner.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / 37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2012	2011	
Deposito (Catatan 4)			***Deposits (Notes 4)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Bank-bank milik negara	274,625,000,000	208,150,000,000	*State-owned banks*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	21%	22%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2012	2011	
Saham (Catatan 5)			***Equity securities (Notes 5)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	50,217,085,000	40,887,852,500	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	4%	4.03%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Obligasi (Catatan 5)			***Obligation (Notes 5)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	162,531,356,436	188,896,603,805	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	12%	19.53%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Reksadana (Catatan 5)			***Mutual Funds (Notes 5)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	165,066,557,408	171,997,721,313	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	13%	17.78%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Kas dan Bank (Catatan 7)			***Cash and Bank (Notes 7)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Bank-bank milik negara	230,786,705,918	62,235,997,616	*State-owned banks*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	18%	6.43%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Piutang Premi (Catatan 8)			***Premium Receivable (Notes 8)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	28,201,143,023	3,806,753,316	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	2%	0.39%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Piutang Reasuransi (Catatan 9)			***Reinsurance Receivable (Notes 9)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	2,385,335,334	1,566,238,888	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	0.18%	0.16%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***
Hutang Reasuransi (Catatan 15)			***Reinsurance payable (Notes 15)***
Entitas sepengendali			*Entities under common control:*
Badan usaha milik negara	3,043,207,741	2,901,484,474	*State-owned companies*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	0.23%	0.30%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2012	2011	
Karyawan (Catatan 27)			***Personel (Notes 27)***
Manajemen kunci			*Entities under common control:*
Imbalan jangka pendek	7,117,428,763	8,353,369,963	*Short-term benefit*
Imbalan pasca kerja	519,308,491	461,983,384	*Employee benefits*
Presentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas (%)	0.59%	0.91%	***Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No	Pihak - Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/*Nature of Account Balances/Transaction*
1.	Bank-bank milik negara/ *State-owned banks*	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Deposito, bank *Deposits, bank*
2.	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Obligasi, Reksadana, piutang premi, piutang Obligation, mutual fund, premium receivables, reinsurance receivables
3.	Manajemen kunci/ *Key management*	Karyawan kunci *Ultimate parent company*	Kewajiban imbalan kerja, beban gaji karyawan *Employee benefit liability, employee salaries*

38. IKATAN DAN PERJANJIAN / *38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

Pada tahun 2012 perusahaan telah membuat beberapa komitmen dalam rangka merealisasikan anggaran belanja modal yaitu:

a Perusahaan telah menandatangani dokumen Surat pemesanan untuk pembelian atas bangunan kantor yang terletak di jalan Merdeka No. 2 Bandung, untuk gedung kantor Cabang Bandung dengan kesepakatan harga beli sebesar Rp9.197.000.000 Bangunan tersebut telah diserahterimakan pada tanggal 26 Januari 2013 dan pembayarannya telah dilunasi pada tanggal 8 Februari 2013.

b Perusahaan telah membuat Surat Perintah Kerja (SPK) kepada PT Astra International pada tanggal 28 Desember 2012 dalam rangka pembelian lima unit mobil Daihatsu Terios dengan harga Rp 945.000.000. Kendaraan tersebut telah diserahterimakan pada tanggal 10 Januari 2013 dan pembayarannya telah dilunasi pada

Dengan komitmen tersebut, perusahaan telah mempunyai ikatan untuk membayar kewajiban sebesar Rp10.142.000.000. Transaksi tersebut tidak masuk dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2012.

In 2012 the company has made several commitments in order to realize the capital expenditure which is this:

a *The company has signed a Letter ordering document for the purchase of an office building located in Merdeka street number 2 Bandung, for Branch Office Bandung with the agreement of the purchase price amounting to Rp9,197,000,000 and it have been hand over dated January 26, 2013 and has been paid on February 8, 2013.*

b *Company had made work order (SPK) for PT Astra International as of December 28, 2012 to purchase in order cars Daihatsu Terios at Rp945,000,000, the vehicles have delivered on January 10, 2013 and its payment was made on January 16, 2013.*

With that commitment, the company had to pay bond obligations amounting to Rp10,142,000,000. This transaction not recorded in statement of financial position as of December 31, 2012..

39. INFORMASI PENTING LAINNYA / *39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION*

a. Program reasuransi / ***a. Reinsurance programs***

Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The Company has entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2012 are as follows:

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty / ***1) Proportional Treaty for Reinsurance Program***

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko / *Treaty program for each type of loss and risk*

Jenis Pertanggungan/*Type of Insurance*	Retensi sendiri/*Own retension*	Dalam Negeri/*Local*	Luar Negeri/*Foreign*	Jumlah/*Total*
Asuransi Kredit dan Suretyship/ *Credit Insurance and Suretyship*				
Asuransi kredit/*Credit insurance*	35,000,000,000	15,000,000,000	-	50,000,000,000
Suretyship/*Suretyship*	30,000,000,000	17,000,000,000	3,000,000,000	50,000,000,000
Asuransi ekspor/*Export Insurance*				
Bisnis langsung/*Direct business*	12,443,056,563	2,096,525,171	2,027,303,625	16,566,885,359

2) Program Reasuransi Non-Proporsional / ***2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance programs***

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko / *Treaty program for each type of loss and risk*

Jenis Pertanggungan/*Type of Insurance*	Retensi sendiri/*Own retension*	Dalam Negeri/*Local*	Luar Negeri/*Foreign*	Jumlah/*Total*
Properti/***Property***				
Bisnis langsung/*Direct business*	3,000,000,000	22,310,000,000	24,690,000,000	50,000,000,000
Pengangkutan/***Cargo***				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	3,105,000,000	10,395,000,000	15,000,000,000
Rekayasa/***Engineering***				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	22,655,000,000	25,845,000,000	50,000,000,000
Rangka Kapal/***Marine hull***				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	1,955,000,000	6,545,000,000	10,000,000,000
Tanggung gugat/***Third liability***				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	11,155,000,000	37,345,000,000	50,000,000,000
Kecelakaan diri dan kesehatan/ personal accident and health				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	1,955,000,000	6,545,000,000	10,000,000,000
Aneka/Miscellaneous				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	1,955,000,000	6,545,000,000	10,000,000,000

39. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan) / 39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Aviatron				
Bisnis langsung/*Direct business*	1,500,000,000	10,000,000,000	-	11,500,000,000
Energy - on				
Bisnis langsung/*Direct business*	3,000,000,000	10,810,000,000	36,190,000,000	50,000,000,000

b. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing / b. Monetary assets and liabilities in foreign currency

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign currency*	2012	2011	
Aset				***Assets:***
Deposito berjangka	USD	300,000.00	600,000.00	*Time deposit*
Efek	USD	913,385.50	7,216,503.77	*Marketable securities*
Bank	USD	9,510,361.17	1,492,287.11	*Banks*
Piutang premi	USD	5,839,573.50	7,515,414.59	*Premium receivables*
	EUR	51,512.78	8,755.26	
	JPY	997,779.42	171,627.05	
	SGD	58,800.55	2.45	
	GBP	28,820.34	6,344.39	
	AUD	309,546.83	2,149.17	
	HKD	-	1.47	
Piutang reasuransi	USD	464,313	279,564	*Reinsurance receivables*
	SGD	-	-	
Liabilitas				***Liabilities***
Hutang klaim	USD	-	23,626	*Claim payables*
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	2,750.926	2,714,139	*Estimated own retention claims*
	EUR	204,107	97,676	
	SGD	800	800	
	GBP	3,896	3,896	
	JPY	119,950	-	
Hutang reasuransi	USD	4,291,175	599,464	*Reinsurance payables*
	SGD	-	279	
	EUR	14.24	3.72	
	JPY	4	64,211	

Kerugian kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka sebesar Rp180.600.000 dan Rp46.200.000 pada tahun 2012 dan 2011. Selisih kurs bersih yang berasal dari transaksi dan penjabaran aset selain investasi dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam akun beban lainnya pada tahun 2012 dan 2011.

Foreign exchange rate loss arising from time deposits placement amounted to Rp180,600,000 and Rp46,200,000 in 2012 and 2011. Net foreign exchange rate difference arising from transactions and assets conversions other than investments and monetary liabilities in foreign exchange was presented in other expense account in 2012 and 2011.

39. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan) / *39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)*

c. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas / *c. Asset Analysis and Calculation of Solvency*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/kMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Peerusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan

Based on the decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, the Company is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets.Further, the Company has calculated its solvency margin using the guidleline for the calculation of RBC issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bappepam - LK).

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen-komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 adalah sebesar 549.28%.

As of December 31, 2012, the solvency margin ratios, which were calculated based on the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 and No.PER-02/BL/2009 of Bapepam-LK,

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam informasi tambahan.

The calculation of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limits of the Company is presented in supplementary information.

d. Rasio Keuangan / *d. Financial Ratios*

	2012	2011	
Rasio likuiditas	224.75%	165.27%	*Liquidity ratio*
Rasio investasi terhadap kewajiban	303.01%	437.30%	*Investment to liability ratio*
Rasio premi retensi sendiri terhadap modal sendiri	37.07%	27.92%	*Net premium to equity ratio*
Rasio premi penutupan langsung terhadap tidak langsung	663.18%	1627.74%	*Direct premium to indirect premium ratio*
Rasio hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	27.03%	40.03%	*Investment income to premium income ratio*
Rasio perubahan modal sendiri	5.01%	-0.56%	*Change in equity*
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	103.59%	107.29%	*Claims, operating expenses and commissions to net premium ratio*

40. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *40. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2012 dan 2011:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2012 and 2011:

2012	Nilai wajar/ *Fair value*	Pinjaman dan piutang/ *Loan and receivable*	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/*Fair value trought profit and loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Dimiliiliki hingga jatuh tempo/*Held to maturity*	Lain-lain/ *Others*
Aset keuangan / *Financial assets*						
Deposito berjangka/*Time deposits*	-	341,576,000,000	341,576,000,000	-	-	-
Saham diperdagangkan/*Trading*	60,165,580,788	-	60,165,580,788	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual/*Available for sale*	42,628,945,800	-	-	42,628,945,800	-	-
Efek dimiliki hingga jatuh temppo/*Held to maturity*	308,966,649,388	-	-	-	308,966,649,388	-
Penyertaan saham/*Investments in share of stock*	4,472,038,624	-	-	-	4,472,038,624	-
Lainnya/*Other*	23,332,749	-	-	-	23,332,749	-
Kas dan bank/*Cash and bank*	-	-	-	-	-	-
Aset lancar lainnya/*Other current*	2,663,603,163	-	2,663,603,163	-	-	-
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*						
Hutang lancar lainnya/Other payables	182,938,632,763	-	-	-	-	182,938,632,763

40. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *40. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)*

2011	Nilai wajar/ *Fair value*	Pinjaman dan piutang/ *Loan and receivable*	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/*Fair value trought profit and loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Dimiliiliki hingga jatuh tempo/*Held to maturity*	Lain-lain/ *Others*
Aset keuangan / *Financial assets*						
Deposito berjangka/*Time deposits*	-	341,576,000,000	341,576,000,000	-	-	-
Saham diperdagangkan/*Trading*	60,165,580,788	-	60,165,580,788	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual/*Available for sale*	42,628,945,800	-	-	42,628,945,800	-	-
Efek dimiliki hingga jatuh temppo/*Held to maturity*	308,966,649,388	-	-	-	############	-
Penyertaan saham/*Investments in share of stock*	4,472,038,624	-	-	-	4,472,038,624	-
Lainnya/*Other*	23,332,749	-	-	-	23,332,749	-
Kas dan bank/*Cash and bank*	236,040,950,634	-	236,040,950,634	-	-	-
Aset lancar lainnya/*Other current assets*	2,663,603,163	-	2,663,603,163	-	-	-
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*						
Hutang lancar lainnya/Other payables	182,938,632,763	-	-	-	-	############

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Kementerian BUMN telah menerbitkan surat No. S-191/MBU.1/2010 tanggal 3 Agustus 2010 tentang "Pedoman Pembangunan Enterprise Risk Management di BUMN Perasuransian".

Dalam rangka implementasi ERM di Perusahaan, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 25/0111/KEP.DIR/HKM tanggal 18 Oktober 2010 tentang "Manual Pengelolaan Risiko di Lingkungan Perusahaan". Bagi Perusahaan, penerapan ERM merupakan suatu kebutuhan dalam proses pengendalian yang efektif.

The Ministry of State-owned Enterprises has issued a Ministerial letter No. S-191/MBU.1/2010 dated 03 August 2010 on "Guidance for Establishing Enterprise Risk Management in State-owned Insurance Companies".

In order to implement ERM in the Company, Board of Directors (BOD) has published the BOD Decree No: 25/0111/KEP.DIR/HKM dated 18 October 2010 on "Manual for Enterprise Risk Management". implementing, applying ERM is a need in order for the Company to have effective control processes.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dengan manual ini maka pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Selain itu juga untuk menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Yang dibahas dalam manual adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, proses manajemen risiko, hingga implementasi proses

Panduan implementasi akan mambuat *Risk Owner* dengan dibantu Risk Officer dengan lebih mudah dapat memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan risiko. Secara berkala berbagai "temuan" akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan dan konteks baik internal maupun eksternal perusahaan. Karenanya, potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sudah dilaksanakan antara lain:

a. Proses underwriting dilakukan secara hati-hati (*prudent underwriting*). Selain itu memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).

b. Menjaga Risk Based Capital (RBC) agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuditas sehingga tetap mampu membayar klaim dari tertanggung.

c. Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi dan manajemen risiko, telah dibentuk Komite

d. Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas underwriting yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia (human error), kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, dan kejadian di luar kendali

e. Risiko reputasi dikendalikan melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* dan komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku

f. Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategik, risiko hukum, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko tersebut di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

With this manual, The Company risks can be well-structured and systematically managed. It also decreases the frequency and occurrence of potentially negative impacts to the Company. The contents of manual include corporate strategy and policy of risk management, principles and framework of risk management, risk management process to the process implementation and guidance in implementing risk management.

Implementation Guidance will makes Risk Owner, with assistance from Risk Officer, monitors and evaluates execution of risk handling easier. Different type and findings will be reported periodically to the BOD through the Risk Management Committee.

At the early stage of implementation, it has been identified and environmental and context analysis either internally or externally. Hence, the potential risks that can jeopardize company goals, including goals of each unit have already been identified.

Implementation of Company risk management has been executed, amongst others:

a. (Prudent underwriting). Process In addition assuring support from reinsurance companies to control risk exposure.

b. Maintaining Risk Based Capital (RBC) level in order keep it within minimum requirement of 120% according to regulation applied. Until now, RBC of Company is far above minimum requirement from the government. The Company continues to maintain the liquidity as a measurement of ability to pay claim from the insured party.

c. Managing Investment Risk with emphasize on advantageous factors, security, portfolio, liquidity, and so on. In supporting investment risk management, a Committee on Investment has been established.

d. Mitigating Operational Risk that attached to failure in underwriting activity that caused by, for instance, internal process, human error, damage or system mistake and technology, and other things that occurred beyond the Company's control with regular trainings.

e. Controling reputation risk by providing tbe best service to the costumers, executing corporate social responsibility programs and systematic communication to increase corporate image to the share

f. In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risk, law risk and compliance risk. The management of these risks currently attached to respective functional unit.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kualitas implementasi manajemen risiko ditingkatkan sejak dibentuk bagian manajemen resiko dikantor pusat.

Bagian manajemen resiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan didalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan resiko. Peran memberi peringatan dini (early warning) dilakukan oleh bagian manajemen resiko didalam melakukan kontrol resiko Perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen resiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (review) dan mitigasi resiko atas resiko - resiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Manajemen secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The quality of implementation has improved since the risk management with was formed established at the head office.

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Company in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. The an early warning is performed by the risk management in controlling the Company's risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factors

The company activities expose to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2012 dan 2011, pinjaman Manajemen pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Manajemen mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Manajemen memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Manajemen meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Manajemen setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nasional yang disepakati.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Interest rate risk

The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2012 and 2011, the Company borrowing at variable rates was denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	2012				
	Kurang dari tiga bulan/*Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than 3 months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	244,263,184	-	-	-	244,263,184
Beban akrual/*Accrued expenses*	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	-	-	-	-	-
Liabilitas bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	244,263,184	-	-	-	244,263,184

	2011				
	Kurang dari tiga bulan/*Less than three months*	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than 3 months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Liabilitas Klaim/Claim liabilities	272,519,251	-	-	-	272,519,251
Beban akrual/*Accrued expenses*	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	-	-	-	-	-
Liabilitas bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	272,519,251	-	-	-	272,519,251

b. Nilai Wajar / *b. Fair Value*

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2012:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2012:

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

	Nilai tercatat/ Carrying amount	*Nilai wajar/ Fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara .kas	236,040,950,634	236,040,950,634	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - neto	203,157,057,226	203,157,057,226	*Trade receivables-net*
Piutang lain-lain - neto	22,191,499,645	22,191,499,645	*Other receivables-net*
Tersedia untuk dijual			*Available for sales*
Investasi jangka pendek	42,628,945,800	42,628,945,800	*Short-term investments*
Total aset keuangan	504,018,453,305	504,018,453,305	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas klaim	83,599,898,756	83,599,898,756	*Trade liabilities*
Beban akrual	-		*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	182,938,632,763	182,938,632,763	*Other liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8,757,674,685	8,757,674,685	*Long-term liabilities*
Total liabilitas keuangan	**275,296,206,205**	**275,296,206,205**	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- *Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*
- *Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

Liabilitas jangka panjang termasuk pinjaman bank, utang bunga dan denda, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Long-term liabilities include unquoted bank loans, accrued interest and penalties, and finance lease liabilities.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are re-priced frequently.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENT*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2013.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is agreed for issuance on February 25, 2013.

Halam ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank





PROFIL MANAJEMEN DAN KANTOR OPERASIONAL

Profile Management and Operational Office

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE



Bambang Sabariman
Ketua / *Chairman*

Di samping menjadi anggota komisaris Asuransi ASEI, beliau adalah Ketua Komite Audit sejak 7 Oktober 2010.

Beside as a member of Asuransi ASEI Board of Commissioners, since 7 October 2010 he is also Chair person of Asuransi ASEI Audit Committee.

Pramudjito
Anggota / *Member*

Bapak kelahiran Surabaya pada tanggal 10 Januari 1953 (59 tahun) adalah ayah dari 4 orang putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit ASEI tahun 2011. Sebelumnya selama kurang lebih 37 tahun bekerja di Bank Mandiri (legacy Bank Dagang Negara) sebagai Auditor dan Akunting. Saat ini juga mengajar di beberapa perguruan tinggi perbankan.

Father born in Surabaya on January 10, 1953 (59 years) was the father of four daughters. He became a member of the Asuransi ASEI Audit Committee in 2011. Previously for about 37 years working at Bank Mandiri (Bank Dagang Negara legacy) as Auditors and Accounting. Currently, he also taught at several universities banking.

I Wayan Sudarsa
Anggota / *Member*

Dilahirkan di Bali pada tanggal 20 Februari 1949 (63 tahun) dengan dikarunai 1 orang putra dan 2 orang putri. Beliau menjadi anggota Komite Audit Asuransi ASEI tahun 2011. Sebelumnya selama kurang lebih 38 tahun bekerja sebagai Auditor di BPKP. Selain itu sampai saat ini beliau juga aktif sebagai dosen.

Was born in Bali on February 20, 1949 (63 years) with a personendowed sons and two daughters. He became a member of Asuransi ASEI Audit Committee in 2011. Previously for about 38 years working as an Auditor in the BPKP. In addition to this he is also active as a lecturer.



PROFIL KEPALA DIVISI
DIVISION HEAD PROFILE



Taufiek Dharviandi
Kepala Divisi Asuransi Ekspor

Lulusan Universitas Pasundan Bandung Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini merupakan pria kelahiran Bandung, 26 Maret 1971. Bergabung di ASEI pada tahun 1998 di Bagian Sekretariat Perusahaan tahun 1998 dan mengalami beberapa kali rotasi hingga pada tahun 2004 menjadi Spesialis Marketing & Underwriting di Kantor Cabang Semarang. Tahun 2008 ditugaskan menjadi Spesialis Underwriting Asuransi Kredit dan kemudian menjadi Kepala Seksi Pemasaran Suretyship. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Yogyakarta. Tahun 2012 diangkat menjadi Kepala Cabang Semarang dan Kepala Cabang Jakarta 2 setelahnya, hingga sampai dengan saat ini menjadi Kepala Divisi Asuransi Ekspor.

Division Head of Export Credit Insurance

An alumnus of Social and Political Science of Pasundan University Bandung, Taufiek was born in Bandung March 26th 1971. He began his career in Asuransi ASEI in Corporate Secretary Division in 1998 and ever since he has experienced several job-rotation until he became the Senior Marketing & Underwriting in 2004 in Semarang branch office. In 2008 he was assigned as Senior Underwriter of Credit Insurance and Guarantee and then became the Section Head of Marketing in Suretyship Division. A year after, in 2009, he became the Manager of Marketing Office in Jogjakarta. In 2012, Taufiek was assigned as Semarang Branch Office Manager then Jakarta II Branch Office Manager afterwards. Presently, he is the Division Head of Export Credit Insurance.



Anna Lukman
Kepala Divisi Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit

Lulusan S2 Master of Management dari Prasetya Mulya Business School mulai bergabung dengan Asuransi ASEI pada tahun 2001. Wanita kelahiran Jakarta, 5 Juni 1969 ini memulai karirnya di Asuransi ASEI pada Bagian Asuransi Ekspor kemudian di Bagian Pemasaran keseluruhan produk (Kantor Pusat). Sejak tahun 2003 ditugaskan di Divisi Asuransi Kredit dan sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Asuransi Kredit.

Division Head of Credit Insurance and Guarantee

An alumnus of Master of Management from Prasetiya Mulya Business School, Anna has been joining Asuransi ASEI since 2001. She was born in Jakarta, June 5th 1960 and she began her career in Asuransi ASEI in Export Credit Insurance Division and in Marketing Department, both in the Head Office. In 2003 she was assigned in Credit Insurance and Guarantee Division and since 2008 until to date she is the Division Head of Credit Insurance and Guarantee.



Riduan Simanjuntak
Kepala Divisi Suretyship

Kelahiran Medan, 6 Agustus 1962 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1990) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi Accounting Control dan Financial Management dari Drexel University- Philadelpia, USA (1993) serta memperoleh

Division Head of Suretyship

He was born in Medan, August 6th 1962. He completed his bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1990 and Master of Business Administration majoring in Accounting Control and Financial Management from Drexel University in Philadelphia, USA in 1993 aside from formal education, he also have several Professional Certification in Auditing such as CISA (1995) and CIA (1998) as well as Professional

gelar profesi audit : CISA (1995) dan CIA (1998) dan gelar profesi asuransi : AAAI-K (2011). Bergabung dengan Asuransi ASEI sejak tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan dan Kepala Divisi Akuntansi, Perencanaan, dan Informasi, serta Kepala Satuan Pengawasan Intern dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Suretyship. Sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1984.

Certification in Insurance: AAAI-K (2001). He joined Asuransi ASEI in 2002 and ever since he was assigned as the Head of Corporate Secretary, Head of Accounting, Planning and Information, Head of Internal Auditor and currently he is the Division Head of Suretyship. Prior to his career in Asuransi ASEI, he served his duty in Financial and Development Supervisory Agency since 1984.



Galung Priyo Santoso
Kepala Divisi Asuransi Umum

Lahir di Trenggalek, tanggal 30 Maret 1967 merupakan lulusan Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1991. Mulai bergabung di Asuransi ASEI sejak tahun 2002. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Tangerang pada tahun 2006 dan Kepala Cabang Jakarta 2 pada tahun 2011. Dari tahun 2008 sampai dengan 2011 menjabat sebagai Kepala Divisi Asuransi Umum, dan kemudian dilanjutkan kembali dari tahun 2012 sampai dengan saat ini sebagai Kepala Divisi Asuransi Umum.

Division Head of General Insurance

Born in Trenggalek, March 30th 1967, he was graduated with Bachelor in Agriculture from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1991. He joined Asuransi ASEI since 2002. During his tenure in the company he was assigned as Tangerang Branch Office Manager in 2006, from 2008 until 2011 he was the Division Head of General Insurance. Afterwards, he was assigned as Jakarta II Branch Office Manager in 2011 and currently he continued his career in Asuransi ASEI as Division Head of General Insurance.



Eva Yorita
Kepala Divisi Investasi dan PKBL

Lahir di Jakarta, 21 April 1968 merupakan lulusan Teknik Industri, Universitas Trisakti. Bergabung dengan ASEI sejak tahun 1993 dengan penempatan pertama di Bagian Investasi Kantor Pusat. Beberapa kali mengalami rotasi, antara lain menjadi Marketing Produk dan juga pernah di Bagian Asuransi Kredit. Selain itu pernah juga di Bagian Akuntansi untuk menangani Akuntansi Investasi, sebelum akhirnya tahun 2003 kembali ke Bagian Investasi menangani portofolio saham dan sebagai trader. Sejak tahun 2007 diberi kepercayaan sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi, pada tahun 2012 berubah menjadi Divisi Investasi & PKBL.

Division Head of Investment and PKBL

Born in Jakarta, April 21st 1968, she obtained her Bachelor degree in Industrial Engineering from University of Trisakti. She began her career in Asuransi ASEI since 1993 in the Department of Investment in the Head Office. During her career in Asuransi ASEI she was assigned in several different position such as in Marketing as well as Credit Insurance and Guarantee. Aside from those, she was once assigned in Accounting Department to handle the Accounting of Investment before she finally assigned to the Department of Investment to handle investment portfolio and traders. Since 2007 she was entrusted as the Division Head of Finance and Investment which was then altered to become Division of Investment and PKBL in 2012.



Mahendra Sunaryo
Kepala Sekretari Perusahaan

Pria kelahiran Jakarta, 21 Januari 1960 merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Trisakti tahun 1985. Bergabung di Asuransi ASEI sejak Tahun 1986. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Jaminan Kredit Ekspor, Kepala Bagian Klaim Asuransi Ekspor, Kepala Bagian Teknologi Informasi (TI), Kepala Bagian Pemasaran, Kepala Cabang Makassar, Kepala Cabang Surabaya. Selain itu, pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), Kepala Divisi Suretyship, Kepala Divisi Asuransi Ekspor dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan.

Head of Corporate Secretary

Born in Jakarta, January 21st 1960, he was graduated from University of Trisakti with his major in Law in 1985. He joined Asuransi ASEI since 1986 and during his tenure he was assigned to several different position as Department Head of Export Credit Guarantee, Department Head of Claims of Export Credit, Department Head of Information and Technology, Department Head of Marketing, Makassar Branch Office Manager and Surabaya Branch Office Manager. Aside from those, he was once assigned as Head of Internal Audit, Division Head of Suretyship, Division Head of Export Credit Insurance and currently he is the Head of Corporate Secretary.



M. Syamsudin Cholid
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1986 dan mengabdi sebagai auditor di BPKP sampai dengan tahun 1999; memperoleh register akuntan pada tahun 1993, dan gelar profesi asuransi : AAAI-K tahun 2011. Bergabung di Asuransi ASEI sejak tahun 1999 di Kantor Pusat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, kemudian diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi Perencanaan dan Informasi (API) tahun 2007, pernah menjabat sebagai Kepala Sekretari Perusahaan, Kepala Divisi Suretyship dan Kepala Divisi Asuransi Umum dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi.

Head of Finance and Accounting Division

Born in Jepara, July 27, 1965. Graduated from State College of Accountancy (STAN) in 1986 and served as an auditor at the BPK in 1999; obtain Accountant Register in 1993, and the title of insurance profession: AAAI-K in 2011. Join ASEI since 1999 at the Head Office as Head of Accounting, later became Division Head of Accounting, Planning and Information (API) in 2007, he served as Head of Corporate Secretary, Division Head of Suretyship and Head of General Insurance and currently serves as Division Head of Finance and Accounting.



Tranggana Nadir
Kepala Divisi Pengembangan Korporasi

Lahir di Bandar Lampung 21 September 1971. Merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Lampung pada tahun 1994. Bergabung di Asuransi ASEI tahun 2003 sebagai Spesialis Bagian Sekretariat & Hukum. Pada tahun 2008 pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum. Selanjutnya tahun 2011, menjadi Kepala Bagian Perencanaan & Pengembangan dan setelahnya menjadi Kepala Bagian Sumber Daya Manusia. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Korporasi.

Head of Corporate Development Division

Born in Bandar Lampung September 21, 1971 Graduated from the Faculty of Law, University of Lampung in 1994. Joined ASEI in 2003 as part of Secretariat & Legal Specialist. In 2008 he served as Head of Legal. Subsequently in 2011, became Head of Planning & Development and later became Head of Human Resources. He currently serves as Head of Corporate Development Division.



Irma Dana Putri K.
Kepala Satuan Pengawasan Intern

Lahir di Jakarta, 9 November 1965. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1994. Diangkat menjadi Kepala Bagian Pengawasan Intern tahun 2008. Tahun 2009 menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi, dan selanjutnya menjadi Kepala Bagian Teknologi Informasi tahun 2012. Saat ini menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Sebelum bergabung dengan Asuransi ASEI bertugas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 1988

Head of Internal Audit

Born in Jakarta, November 9, 1965. Graduated from the State College of Accountancy (STAN) in 1994. Appointed as Head of Internal Audit in 2008. In 2009 was appointed as Head of Accounting, and subsequently became Head of Information Technology in 2012. He currently serves as Head of Internal Audit.
Prior to joining ASEI served on the Finance and Development Supervisory Agency (BPK) since 1988



Munawar Kasan
Kepala Divisi Manajemen Risiko

Lahir di Lamongan pada 17 Maret 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya dan MBA dari Universitas Gadjah Mada dengan predikat cumlaude. Beberapa sertifikat profesi didapatnya dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), yakni AAAIK (2003), AAIK (2006), QIP (2008) dan ICMarU (2009). Juga sertifikat AIIS (2009) dari Islamic Insurance Society dan ARMP (2010) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. Bergabung di Asuransi ASEI sejak 2004, terakhir menjabat sebagai Kepala Unit Syariah sebelum diberi amanah sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko

Division Head of Risk Management

Born in Lamongan on March 17, 1973. Graduated from Institute of Technology (ITS) Surabaya and hold MBA from the University of Gadjah Mada cum laude. He got professional certificate from the Indonesian Association of Insurance Management (AAMAI), AAAIK (2003), AAIK (2006), QIP (2008) and ICMarU (2009). Also certificate AIIS (2009) of Islamic Insurance Society and ARMP (2010) from the Institute of Risk Management Professional Certification. Join ASEI at 2004, and currecntly served as Head of the Sharia before it was mandated as Division Head of Risk Management.



Darojat Yogi C.
Kepala Unit Asuransi Syariah

Lahir di Purbalingga, 6 Januari 1979. Merupakan lulusan Manajemen Asuransi Syariah di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti tahun 2011. Bergabung dengan Asuransi ASEI sejak tahun 2003 dan memulai karirnya di Bagian Underwriting Marine serta pernah ditugaskan di Cabang Surabaya dan Cabang Bandung pada unit Teknik dan Pemasaran. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Underwriting Suretyship dan saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Syariah.

Head of Sharia Unit

Born in Purbalingga, January 6, 1979. Graduate from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti in 2011. Join ASEI since 2003 and began his career at The Marine Underwriting and assigned in Surabaya and Bandung Branch as Engineering and Marketing unit. Served as Head of Underwriting Suretyship and currently serves as the Head of the Sharia.





HEAD OFFICE

Gedung Menara Kadin Indonesia Lantai 21-22
Jl. Hr. Rasuna Said blok x-5 Kav 2-3 Jakarta 12950
Telp. (021) 5790 3535 Fax. (021) 5790 4031 – 32
Email: asei@asei.co.id Website: www.asei.co.id

BRANCH OFFICE

Jakarta Utama
Graha ASEI Lt.3
Jl. Abdul Muis No. 110, Jakarta Pusat
Telp. (021) 3503737 Fax. (021) 57904036/37
Email: asei-jkt@asei.co.id

Medan
Jl. May. Jend. Sutoyo Siswomiharjo
(d/h Perdana) No. 101-A Medan 20111
Telp. (061) 4151862/4566863 Fax. (061) 4535961
Email: asei-mdn@asei.co.id

Semarang
Gd. Sucofindo Lt.2 Jl. Pemuda No.171
Semarang 50132
Telp. (024) 3583187 Fax. (024) 3583183
Email: asei-smg@asei.co.id

Jakarta II
Gd Graha ASEI lt. 2
Jl. Abdul Muis No. 110 Jakarta Pusat
Telp. (021) 3851255 Fax. (021) 3851259
Email: asei-jakarta2@asei.co.id

Malang
Komplek Pertokoan "WR Supratman"
Jl. WR Supratman Kav C1 No. 9 (Depan SMPN 05 **Malang)**
Telp. (0341) 346888 Fax. (0341) 336370
Email. asei-mlg@asei.co.id

Balikpapan
Komplek Terminal Rasa Jl. KH. Agus Salim II no. 43
Balikpapan 76112
Telp. (0542) 410959 Fax. (0542) 418971
Email: asei-blpn@asei.co.id

Manado
Ruko Mega Smart Blok I No. 7
Jl. P. Tendean Boulevard Manado
Telp (0431) 8881176 Fax. (0431) 8821860
Email: asei-manado@asei.co.id

Yogyakarta
Ruko Gading Mas Kavling 6B
Jl. Godean Km. 4, Yogyakarta
Telp. (0274) 8529393 Fax. (0274) 617877
Email: asei-yogya@asei.co.id

Papua
Gd. KADIN PAPUA Lt. Dasar, Pusat Bisnis Jayapura
Jl. Pasifik Permai, Jayapura 99112
Telp. (0967) 523343 Fax. (0967) 523354
Email: asei-papua@asei.co.id

Surabaya
Gedung BUMI Mandiri Lt.6
Surabaya 60271 telp. (031) 5320605/5316768
Fax. (021) 5319137 Email : asei-sby@asei.co.id

Bandung
Gedung Menara BRI Lt.8 Jl.Asia Afrika No.57-59
Bandung 40111
Telp (022) 4238708/4238574 Fax. (022) 4239514
Email: asei-bdg@asei.co.id

Tangerang
Jl.Raya Serpong No.39/5835 WTC Matahari Serpong
Tangerang – Banten 15326
Telp. (021) 53166281 Fax. (021) 53166282
Email: asei-tgr@asei.co.id

Makasar
Ruko Mas
Jl. DR. Sam Ratulangi No.87 C, Makassar 90132
Telp. (0411) 852177, fax : (0411) 852173
Email: asei-mks@asei.co.id

Cirebon
Ruko Cirebon Super Block Blok Greenville No. 08
Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo Cirebon
Telp. (0231) 8291148 Fax. (0231) 8291134
Email: www.asei-crb@asei.co.id

Denpasar
Jl. Mahendradata Selatan no. 11 Denpasar, Bali
Telp. (0361) 2164949 Fax. (0361) 499146
Email: asei-dnpsr@asei.co.id

Banda Aceh
Gd BPD GAPENSI Propinsi Nangroe Aceh Darussalam
Jl. Tngk. Imun Lueng Bata Banda Aceh
Telp. (0651) 32770 Fax. (0651) 320808
Email: asei-aceh@asei.co.id

Pekanbaru
Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No. 6,
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h) Jl. Parit Indah, Pekanbaru
Telp. (0761) 7891704 Fax. 7891704
Email: asei-pkbr@asei.co.id

Palembang
Komplek Taman Harapan Indah, Blok B No. 6
Jl. Letda A. Rozak Palembang
Telp. (0711) 5625010 Fax. (0711) 5625012
Email : asei-plg@asei.co.id

Jakarta III
Ruko Suncity Square Blok A No. 37
Jl. M. Hasibuan, Bekasi Barat 17141
Telp. (021) 88965139 Fax. (021) 88863608
Email: amron@asei.co.id

MARKETING OFFICE

Bekasi
Graha Marhaban Blok R5
Jl. Cut Mutiah No. 70, Karang Kitri
Margahayu - Bekasi Timur 17113
Telp. (021) 8835 8471 Fax. (021) 8835 8470

Serang
Jl Raya Cilegon Km. 5 Ruko E No. 102 Sumur Bor
Serang-Banten 42114
Telp. (0254) 230426 Fax. (0254) 205685
Email: asei-srg@asei.co.id

Mataram
Jl. Langko No. 36, Mataram, Nusa Tenggara Barat
Telp. (0370) 623082 Fax. (0370) 623082
Email : hendrik@asei.co.id

Grogol
Jl. Makaliwe Raya No. 21, Grogol, Jakarta Barat
Telp. (021) 5662163 Fax. (021) 5662163
Email : kadir@asei.co.id

Saledri
Jl. Saledri No. 25 Bandung
Telp. (022) 731-5982
Email : yanuar@asei.co.id

Rasuna Said
Rasuna Epicentrum Office Park KR 03
Jl. HR Rasuna Said Kuningan Jakarta Selatan
Telp. (021) 83706678
Fax.(021) 93903844

Banyumanik
Jl. Jati Raya Blok J-3 Banyumanik, Semarang
Telp. (024) 7478830
Fax.(024) 7478830

Slipi
Jl. anggrek Nelly Murni II Blok C 24
Slipi - Jakarta Barat

Jember
Jl. A. Yani RT 03/06 Kepatihan, Kaliwates
Jember - Jawa Timur

Pasuruan
Jl. Kebun Jeruk IV No. 08, Asrikaton, Pakis
Malang - Jawa Timur

Situ Bondo
Jl. Raya Perum Panji Permai Blok A-1
Situ Bondo - Jawa Timur

Tebet
Jl Tebet Raya 30 C lantai 2-3
Jakarta 12810
Telp. (021) 8313811 Fax. (021) 8213931
Email : miko@asei.co.id

Pancoran
Graha Wahana Gedung B,
Jl. Mampang Prapatan Raya No.2,
Pancoran Jakarta Selatan
Telp. (021) 7972593 Fax. (021) 7972625
Email: sudrajat@cbn.net

Bengkulu
Jl. Mayjen Sutoyo No. 20,
Tanah Patah – Bengkulu
Telp. (0736) 27816 Fax. (0736) 27816
Email : nanang@asei.co.id

Bogor
Bukit Cimanggu City, Blok F No. E-12, Bogor
Telp. (0251) 7533934 Fax. (0251) 7533934
Email : solihin@asei.co.id

Bintaro
Kebayoran Arcade Blok K4 / C No. 27
Sektor 7, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15226
Telp. (021) 748 70752 Fax. (021) 745 3370
Email: suhendri@asei.co.id

Sorong
Jl. Sam Ratulangi No.2 Kampung Baru
Kota Sorong - Papua Barat
Telp. (0951) 326095
Fax.(0951) 326095

Gorontalo
Jl. Prof DR Jhon Ario Katili, Ling II
Kel. Paguyaman Kec. Kota Tengah – Gorontalo
Telp. (0435) 824233 Fax.(0435) 824233

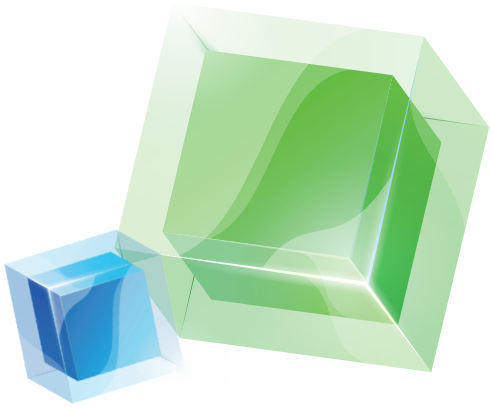
Lampung
Jl. Dr. Samratulangi Gg.Satria No.18/60
Telp. (0721) 701265

Majalengka
Jl. Alun-alun Selatan No. 1
Majalengka - Jawa barat

Warung Buncit
Jl. Amil No. 30C, Kabalen, Pancoran
Jakarta Selatan

Batam
Komplek Ruko Tiban Mas Asri Blok C No. 9
Batam Lestari, Sekupang, Batam. Kep. Riau

Halam ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank



Asuransi ASEI

Indonesia Export Credit Agency

PT Asuransi Ekspor Indonesia (PERSERO)

Kantor Pusat/Head Office
Menara Kadin Indonesia Building 21st & 22nd floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta - 12950 Indonesia

Telp: +62 21 5790 3535
Fax: +62 21 5790 4031

Email: asei@asei.co.id
Website: www.asei.co.id